



# Mengelola Tantangan Menyelaraskan Kekuatan



bank  
**pundi**



## **BANK PUNDI KEMITRAAN DALAM KERAGAMAN UNTUK KEMAKMURAN**

### **Pundi, sebuah perlambang dari kemakmuran**

Nama Bank Pundi berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti “dompet; kantong; kandung; junjungan”, sebuah wadah yang biasa digunakan sebagai tempat untuk menyimpan uang atau barang berharga.

Nama ini melambangkan kehadiran Bank Pundi sebagai bank yang terpercaya dan dekat dengan rakyat Indonesia untuk menjadi “pundi-pundi” yang mendukung keberdayaan dan kemakmuran rakyat dengan bisnis usaha mikro serta usaha kecil dan menengah yang terus berkembang.

*Brand* Pundi menempatkan diri sebagai “satu-satunya” *brand* yang memiliki pemahaman yang mendalam akan keberagaman masyarakat Indonesia dengan segala dinamika dan kebutuhan finansial yang berorientasi kepada pencapaian kemakmuran dan masa depan yang gemilang melalui sinergi kemitraan.

# Daftar Isi

## 01 Profil Bank Pundi

- 4 Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan
- 6 Sekilas Bank Pundi
- 8 Informasi Ringkas Perusahaan
- 9 Ikhtisar Keuangan
- 11 Ikhtisar Saham
- 12 Kronologis Pencatatan Saham
- 13 Komposisi Pemegang Saham
- 13 Struktur Kepemilikan Saham
- 14 Peristiwa Penting
- 15 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## 02 Laporan Manajemen

- 18 Laporan Dewan Komisaris
- 26 Laporan Direksi

## 03 Tata Kelola Perusahaan

- 34 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
- 34 Rapat Umum Pemegang Saham
- 35 Dewan Komisaris
- 38 Direksi
- 41 Frekuensi dan Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi
- 41 Hubungan Dewan Komisaris Dan Direksi
- 42 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
- 42 Benturan Kepentingan
- 42 Kepemilikan Saham Serta Hubungan Keuangan/ Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- 42 Share Option
- 43 Buy Back Saham
- 43 Organ Di Bawah Dewan Komisaris
- 43 Komite Audit
- 45 Komite Pemantau Risiko
- 46 Komite Remunerasi dan Nominasi
- 47 Organ Di Bawah Direksi
- 47 Komite-Komite Eksekutif
- 49 Sekretaris Perusahaan
- 52 Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
- 54 Penerapan Manajemen Risiko Dan Sistem Pengendalian Internal
- 55 Audit Eksternal
- 56 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
- 57 Penyimpangan Internal (Internal Fraud)
- 57 Pelayanan Dan Perlindungan Nasabah
- 57 Permasalahan Hukum
- 58 Kode Etik Perilaku Karyawan
- 58 Penegakan Kode Etik
- 59 Bukti Pernyataan Kepatuhan
- 59 Budaya Perusahaan
- 59 Penyediaan Dana Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Dalam Jumlah Besar
- 60 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Politik Selama Tahun 2015
- 60 Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan
- 60 Rencana Strategi Bisnis 2015
- 62 Laporan Kepatuhan
- 62 Penerapan Fungsi Kepatuhan
- 62 Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan
- 62 Fungsi Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)
- 62 Self Assessment Pelaksanaan GCG Tahun 2015
- 64 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 64 CSR Terkait Lingkungan Hidup
- 64 CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja
- 65 CSR Terkait Sosial Dan Masyarakat
- 65 CSR Terkait Konsumen

## 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 68 Perekonomian Indonesia Tahun 2015
- 68 Kinerja Bank Pundi Tahun 2015
- 68 Laporan Laba (Rugi) Komprehensif
- 71 Laporan Posisi Keuangan
- 73 Laporan Arus Kas
- 73 Pencapaian Target 2015
- 74 Rasio Keuangan
- 74 Rasio Kredit Bermasalah
- 75 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
- 75 Investasi Barang Modal
- 75 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
- 75 Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
- 75 Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

---

75 Kebijakan Dividen

---

75 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen

---

75 Transaksi Benturan Kepentingan

---

76 Transaksi Dengan Pihak Berelasi

---

76 Denominasi Mata Uang

---

76 Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

---

76 Informasi Material Lainnya

---

76 Perkembangan Standar Akuntansi Dan Dampak Dari Perubahan Kebijakan Akuntansi

---

76 Prospek Usaha 2016

---

77 Target Pertumbuhan Bisnis 2016

---

77 Strategi Pengembangan Bisnis 2016

---

## 05 Tinjauan Bisnis dan Pendukung Bisnis

---

### Tinjauan Bisnis

---

82 Pembiayaan UMKM

---

82 Pengembangan Produk

---

84 Kualitas Kredit

---

84 Sumber Daya Manusia

---

84 Organisasi Dan Proses Bisnis

---

85 Fungsi Kontrol

---

85 Pemulihan Dan Penyelesaian Kredit

---

85 Rencana 2016

---

86 Retail Funding

---

86 Simpanan Nasabah

---

87 Strategi Pengembangan Produk Dan Program Di 2015

---

87 Strategi Pengembangan di 2016

---

---

### 88 Treasury

---

88 Strategi Pengembangan di 2015

---

### Tinjauan Pendukung Bisnis

---

89 Pengungkapan Permodalan

---

90 Manajemen Risiko

---

90 Tata Kelola Manajemen Risiko (Risk Governance)

---

90 Framework Manajemen Risiko

---

91 Penerapan Manajemen Risiko

---

91 Penerapan Manajemen Risiko Untuk Masing-Masing Risiko

---

97 Profil Risiko

---

98 Tabel Pengungkapan Risiko Bank Pundi

---

116 Sumber Daya Manusia

---

116 Profil Sumber Daya Manusia

---

118 Strategi Pengembangan SDM Tahun 2015

---

119 Rekrutmen

---

119 Kebijakan Remunerasi

---

119 Pengembangan dan Penyempurnaan Organisasi

---

121 Learning And Development

---

121 Materi Dan Target Peserta

---

121 Program Pelatihan

---

123 Biaya Pelatihan

---

123 Rencana Pelatihan Karyawan Tahun 2016

---

124 Pundi Club

---

124 Corporate Social Responsibility Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

---

125 Budaya Perusahaan

---

126 Kode Etik

---

131 Teknologi Informasi

---

131 Pelaksanaan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)

---

132 Rencana Pengembangan 2016

---

132 Operasional

---

132 Realisasi Program Kerja Tahun 2015

---

132 Rencana Kerja Tahun 2016

---

132 Quality Assurance

---

133 Rencana Kerja Quality Assurance Di 2016

---

## 06 Data Perusahaan

---

136 Produk dan Layanan

---

137 Struktur Organisasi

---

138 Profil Dewan Komisaris

---

140 Profil Direksi

---

144 Profil Komite

---

147 Profil Pejabat Eksekutif

---

156 Jaringan Kantor

---

---

166 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan**

---

167 **Laporan Keuangan**

---

268 **Referensi Otoritas Jasa Keuangan**

---



01

# Profil Bank Pundi



■  
● Dengan menjunjung semangat kemitraan, keragaman dan kemakmuran, Bank Pundi terus tumbuh bersama para pelaku ekonomi khususnya UMKM yang merupakan mitra utama Bank.



# Visi, Misi, Dan Nilai Budaya Perusahaan

## VISI

Mewujudkan masa depan gemilang melalui sinergi kemitraan yang menjembatani keragaman dinamika masyarakat Indonesia.

## MISI

Menjadi bank ritel terdepan dan mitra terpercaya bagi masyarakat Indonesia melalui:

### KEMITRAAN

- Menjalin berbagai bentuk kemitraan berkelanjutan yang didasari oleh kepedulian dan pengabdian yang tulus dan membangun.
- Mengupayakan sinergi yang berorientasi kepada keterjangkauan, kenyamanan, dan kemajuan sehingga menjadikan Bank Pundi sebagai bank pilihan untuk usaha mikro, UKM dan individu.

### KERAGAMAN

- Menyediakan berbagai pilihan produk serta layanan finansial yang menjawab kebutuhan masyarakat dengan segala dinamika dan keragamannya.
- Mengembangkan kompetensi dan keunggulan infrastruktur yang senantiasa menunjang keterjangkauan masyarakat (nasabah).

### KEMAKMURAN

- Mempertajam potensi, mengupayakan peningkatan kualitas hidup individu yang berorientasi kepada kemakmuran.
- Mengupayakan kemakmuran dengan membangun landasan kesejahteraan yang mendukung berkembangnya usaha mikro, UKM dan juga rakyat Indonesia sebagai individu.

# Nilai Budaya

## TERJANGKAU

Mudah Diakses, Nyaman, dan Praktis

- **Mudah diakses**

Memberikan jaminan dalam kemudahan bertransaksi kepada seluruh khalayak Bank Pundi dimanapun, kapanpun, merupakan pilar keberadaan Bank Pundi. Melalui perangkat teknologi modern, layanan, serta personil yang mengutamakan kemitraan dan kantor cabang yang senantiasa berada di tengah masyarakat, Bank Pundi hadir sebagai bukti kepedulian dan pengabdian yang tulus dan membangun.

- **Nyaman**

Menawarkan sebuah pengalaman dalam bertransaksi yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan. Produk dan layanan yang tersedia dirancang khusus dengan prosedur yang mudah dipahami, *interface* yang mudah digunakan dan fasilitas yang memadai untuk memberikan rasa nyaman dan aman bagi khalayak Bank Pundi.

- **Praktis**

Memasuki industri perbankan yang fokus pada kemajuan bisnis UKM di seluruh pelosok Indonesia, mengharuskan Bank Pundi untuk memahami dengan baik kebiasaan, adat istiadat, mitra dan nasabahnya, terutama dalam hal menjalankan usaha. Dengan pengalaman penuh, Bank Pundi merancang produk, layanan dan teknologi yang sesuai kebutuhan, tidak rumit, tidak memakan waktu dan dapat digunakan oleh siapapun mitra dan nasabah Bank Pundi.

## PROGRESIF

Fokus Pada Nasabah, Inovatif, dan Berorientasi Pada Kemajuan

- **Fokus Pada Nasabah**

Seluruh produk dan layanan finansial yang ditawarkan Bank Pundi berorientasi pada kemakmuran mitra dan nasabahnya yang memiliki latar belakang yang beragam dan kehidupan yang penuh dinamika. Bank Pundi akan terus berinisiatif dan proaktif menyelami kondisi dan kebutuhan terkini dari para mitra, serta nasabahnya agar dapat menyediakan produk dan layanan perbankan yang dapat memenuhi harapan tersebut.

- **Inovatif**

Mengusung semangat berkreasi dan berinovasi dalam menyajikan layanan perbankannya untuk menempatkan Bank Pundi pada posisi yang unik dan menguntungkan sehingga mampu bersaing di industri perbankan Indonesia. Inovasi

ini dapat dimulai dengan menghadirkan ide-ide orisinal dan brilian, terutama pada produk dan layanan yang tujuannya erat dengan pencapaian kemakmuran mitra dan nasabahnya.

- **Berorientasi Pada Kemajuan**

Bank Pundi merupakan bank yang selalu berpacu pada landasan komitmen yang memastikan kemajuan masa depan khalayak Bank Pundi dari berbagai aspek. Bank Pundi bertekad untuk menciptakan masa depan yang gemilang, dimana setiap orang pada akhirnya dapat merasakan bahwa hidupnya sukses, berharga dan segala sesuatunya terasa menyenangkan. Melalui ragam produk dan layanan finansial yang sesuai dengan dinamika mitra dan nasabahnya, Bank Pundi yakin akan mampu mewujudkan cita-cita mereka.

## PROFESIONAL

Integritas, Kepedulian yang Tulus, Keahlian dan Keunggulan

- **Integritas**

Sebagai institusi finansial, nasabah merupakan dasar dari pembangunan Bank Pundi yang baik. Bank Pundi berpegang teguh pada prinsipnya untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG), dimana prinsip etika bisnis, keadilan dan kejujuran (transparan) menjadi kunci untuk mendapatkan hati dan kepercayaan mitra dan nasabah.

- **Kepedulian yang Tulus**

Bank Pundi berinisiatif untuk menjalin kemitraan dengan khalayak Bank Pundi yang beragam dan penuh dinamika atas dasar kepedulian sosial, semata-mata demi mengupayakan terwujudnya masa depan masyarakat Indonesia tanpa pandang status sosial untuk meraih perbaikan kualitas hidupnya yang berhilir kepada kemakmuran yang dicita-citakan.

- **Keahlian dan Keunggulan**

Seluruh aspek yang menjadi satu kesatuan Bank Pundi, termasuk misi kemitraan untuk kemakmuran, khalayak Bank Pundi internal, fasilitas teknologi, serta produk dan layanan, adalah elemen yang mendukung kelangsungan hidup bisnis Bank Pundi. Hal-hal tersebut harus terus diasah agar menjadi *competitive advantage* unik yang membedakan Bank Pundi dengan bank lainnya.

\*) Disahkan melalui Surat keputusan Direksi PT Bank Pundi Indonesia Tbk Nomor 014/SK-DIR/BPI/VI/11 tanggal 13 Juni 2011 tentang Pengesahan Pedoman Nilai-nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perilaku Karyawan.

## Sekilas Bank Pundi





Sejarah PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. (selanjutnya disebut “Bank Pundi” dan “Bank”) dimulai pada tanggal 11 September 1992 yang didirikan dengan nama PT Executive International Bank dan mulai beroperasi sebagai bank umum di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 1993. Pada tahun 1996, Bank melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Eksekutif International. Pada tahun 2001, tepatnya pada tanggal 22 Juni 2001, Bank kemudian menjadi perusahaan terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-1531/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 277.500.000 saham dengan nominal Rp100,- kepada masyarakat. Pencatatan saham dalam penawaran umum perdana tersebut dilakukan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Juli 2001 dengan kode saham BEKS.

Dalam perjalanannya, Bank kembali melakukan perubahan nama menjadi PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. pada tahun 2010, seiring dengan perubahan dalam model bisnis. Bank Pundi mulai menitikberatkan strategi pada pengembangan pembiayaan di sektor usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UKM), serta *retail funding* untuk struktur pendanaannya dari yang sebelumnya berfokus pada sektor korporasi. Perubahan ini sebagai tindak lanjut dari bergabungnya PT Recapital Securities sebagai Pemegang Saham Pengendali. Perubahan ini telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2010. Perubahan strategi bisnis ini selaras dengan konsep kesetaraan menuju kemakmuran dengan mengedepankan pemberdayaan usaha mikro serta usaha kecil dan menengah (UKM) yang sesuai dengan konsep pemikiran Rosan P Roeslani dan Sandiaga S Uno yang merupakan *Chairman* dan *Co-Founder* Recapital Group.

Dari sisi pelayanan, Bank Pundi terus meningkatkan pelayanan terbaik bagi para nasabah dengan melakukan penyempurnaan fasilitas pelayanan. Sampai dengan saat ini, Bank Pundi memiliki 158 mesin ATM yang tersebar di 197 kantor cabang maupun kantor cabang pembantu, yang dilengkapi dengan fasilitas *biller payment*, seperti pembelian pulsa dari seluruh *provider* telekomunikasi, PDAM, Telkom PSTN, Indovision, Fin Pay, pembayaran 11 kartu kredit, tiket kereta api dan lainnya. Dengan fasilitas yang terintegrasi dan terpadu tersebut, berbagai kebutuhan transaksi keuangan dapat diselesaikan dan menjadi solusi praktis dalam menjawab kebutuhan nasabah. Selain itu, para nasabah juga dapat menikmati akses layanan Bank Pundi di lebih dari 100.000 mesin ATM Prima dan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

## Informasi Ringkas Perusahaan

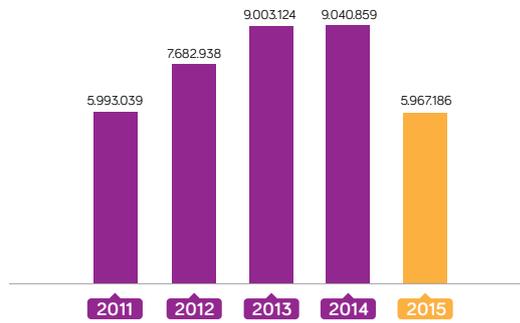
<b>Nama Perusahaan</b>	PT Bank Pundi Indonesia Tbk								
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	Jl. RS Fatmawati No. 12 Jakarta Selatan, 12140								
<b>Bidang Usaha</b>	Perbankan								
<b>Kepemilikan</b>	<table border="0"> <tr> <td>PT Recapital Securities</td> <td>67,85%</td> </tr> <tr> <td>IF Services Netherlands BV</td> <td>13,33%</td> </tr> <tr> <td>Pershing LLC</td> <td>10,71%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat</td> <td>8,11%</td> </tr> </table>	PT Recapital Securities	67,85%	IF Services Netherlands BV	13,33%	Pershing LLC	10,71%	Masyarakat	8,11%
PT Recapital Securities	67,85%								
IF Services Netherlands BV	13,33%								
Pershing LLC	10,71%								
Masyarakat	8,11%								
<b>Tanggal Pendirian</b>	11 September 1992								
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	PT Executive International Bank <ul style="list-style-type: none"> <li>Akta No. 34 oleh Notaris Sugiri Kadarisman, SH</li> <li>Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-9246-H.T.01.01</li> <li>Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 1992, Tambahan No. 6651</li> <li>Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993 (status operasi sebagai bank umum)</li> </ul>								
<b>Dasar Hukum Perubahan Nama</b>	PT Bank Eksekutif International <ul style="list-style-type: none"> <li>Akta No. 65 tanggal 16 Januari 1996 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, SH</li> <li>Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 1996, Tambahan No. 8331</li> <li>Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3740.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2010 tentang Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank</li> </ul> PT Bank Pundi Indonesia Tbk <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12-58-Kep.GBI/2010 tanggal 23 September 2010 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Eksekutif International Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk</li> </ul>								
<b>Dewan Komisaris</b> Komisaris Utama (Independen) Komisaris (Independen) Komisaris Komisaris	Endriartono Sutarto I Goesti Viraguna Bagoes Oka YA Didik Cahyanto Paulus Wiranata								
<b>Direksi</b> Direktur Utama Direktur Bisnis Direktur Operasional Direktur Kepatuhan Direktur Hukum Direktur Keuangan	Ivy Santoso Beni Nurtantijo Maximianus P Djiwanto Taufik Hakim Lungguk Gultom Noor Romawibowo D								
<b>Komite Audit</b> Ketua Anggota Anggota	Endriartono Sutarto Troy Trijono Edison ST Marbun								
<b>Komite Pemantau Risiko</b> Ketua Anggota Anggota	I Goesti Viraguna Bagoes Oka Edison ST Marbun Mohammad Syafiri								
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b> Ketua Anggota Sekertaris	Endriartono Sutarto YA Didik Cahyanto Cucum Sumiati								
<b>Sekertaris Perusahaan</b>	Lungguk Gultom								
<b>Notaris</b>	Fathiah Helmi, SH								
<b>Akuntan Publik</b>	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (anggota dari Kreston International)								
<b>Biro Administrasi Efek</b>	PT Sirca Datapro Perdana								
<b>Pencatatan Saham</b>	PT Bursa Efek Indonesia								
<b>Kode Saham</b>	BEKS								

## Ikhtisar Keuangan

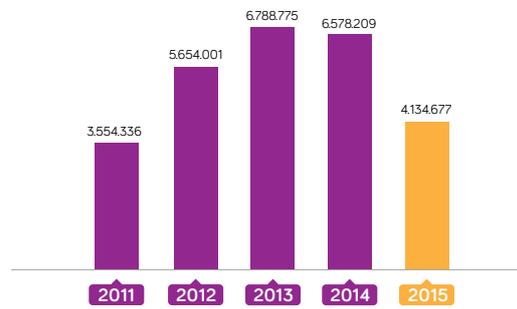
dalam jutaan Rupiah

Deskripsi	2015	2014	2013	2012	2011
Total Aset	5.967.186	9.040.859	8.994.292	7.682.938	5.993.039
Kredit yang Diberikan - kotor	4.134.677	6.578.209	6.788.775	5.654.001	3.554.336
Total Liabilitas	5.656.516	8.395.152	8.249.885	7.028.754	5.529.798
Dana Pihak Ketiga	5.119.209	7.639.046	7.673.461	6.756.642	5.322.511
Total Ekuitas	310.670	645.707	744.407	654.184	463.241
Pendapatan Bunga	1.009.192	1.679.997	1.620.706	1.490.694	515.943
Beban Bunga	632.619	875.581	647.757	495.470	273.451
Pendapatan Bunga Bersih	376.573	804.416	972.949	995.224	242.492
Pendapatan Operasional Lainnya	90.488	123.785	111.112	102.982	77.530
Beban Operasional Lainnya	842.818	1.078.014	1.073.446	1.026.653	489.634
Laba (Rugi) Operasional	(375.757)	(149.813)	10.615	71.553	(169.612)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(384.844)	(150.134)	100.597	68.220	(171.575)
Laba (Rugi) Bersih	(331.159)	(120.360)	94.897	46.865	(147.253)
Laba (Rugi) Komprehensif	(335.037)	(98.700)	88.187	14.255	(117.991)
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	(30,79)	(11,19)	8,82	4,80	(21,66)
<b>Rasio Keuangan (%)</b>					
ROA	(5,29)	(1,59)	1,22	0,98	(4,75)
ROE	(57,19)	(16,47)	14,37	9,52	(50,55)
Kredit yang Diberikan Terhadap Total Dana Pihak Ketiga	80,77	86,11	88,46	83,68	66,78
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	8,02	10,05	11,56	13,27	12,02
Rasio Kredit Bermasalah - kotor	5,94	6,94	6,75	9,95	9,12
Rasio Kredit Bermasalah - bersih	4,91	4,85	3,39	4,81	3,95
Marjin Pendapatan Bunga Bersih	6,11	9,65	13,04	16,64	8,20
Biaya Operasional Terhadap Pendapa- tan Operasional	134,15	108,30	99,39	97,77	118,69
Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.820,75	1.300,15	1.108,25	1.074,43	1.193,72
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	94,79	92,86	91,72	91,49	92,27

### Total Aset (dalam jutaan rupiah)



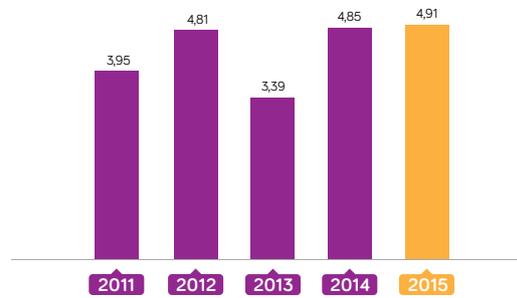
### Kredit yang Diberikan - kotor (dalam jutaan rupiah)



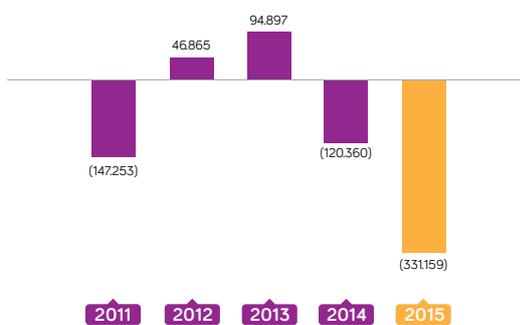
### Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)



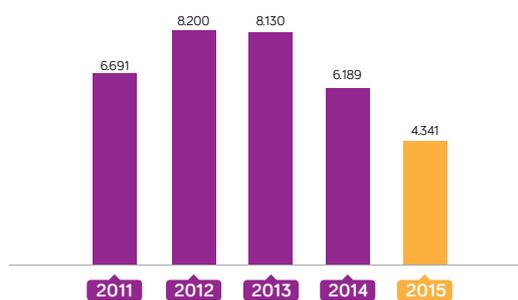
### Rasio Kredit Bermasalah - bersih (dalam %)



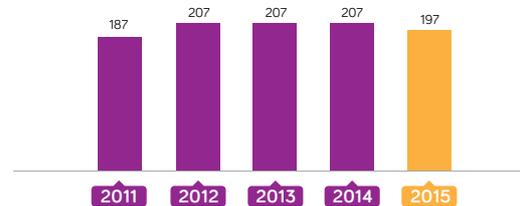
### Laba (Rugi) - Bersih (dalam jutaan rupiah)



### Jumlah Karyawan



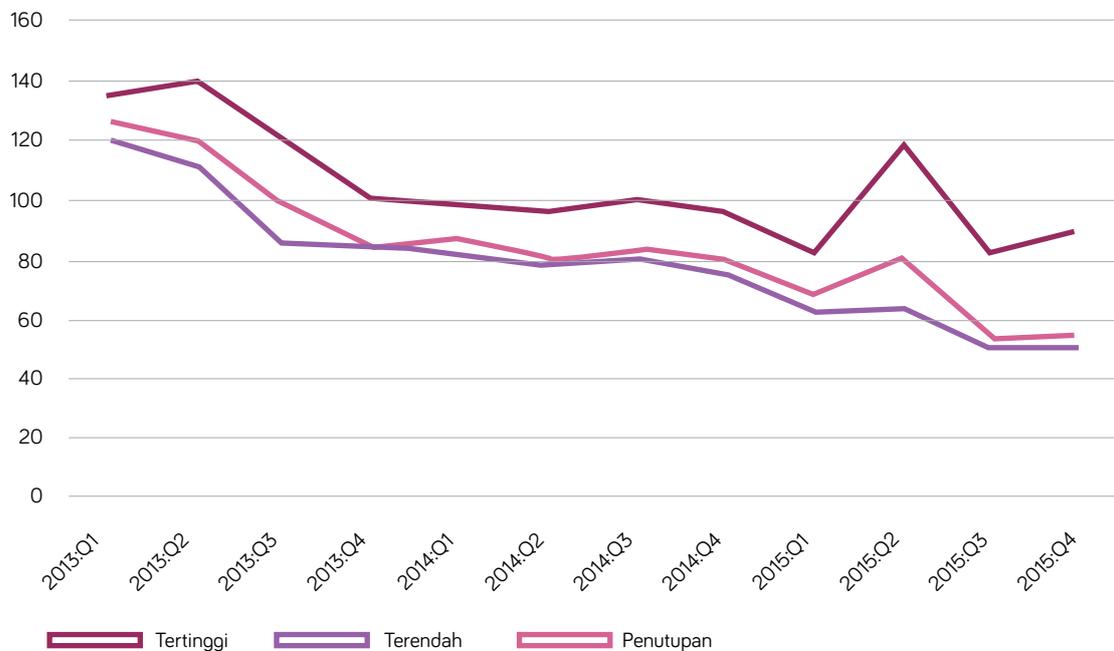
### Jumlah Kantor



## Ikhtisar Saham

PERIODE	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN	JUMLAH SAHAM	NILAI (Rupiah)
<b>2013</b>					
Triwulan I	135	119	126	111.399.500	13.921.800.500
Triwulan II	140	110	120	64.938.000	8.179.792.000
Triwulan III	120	86	97	12.129.500	1.262.374.000
Triwulan IV	100	84	84	7.815.000	726.440.500
<b>2014</b>					
Triwulan I	99	81	86	10.398.500	890.761.900
Triwulan II	97	78	80	11.921.500	1.014.117.300
Triwulan III	100	79	83	23.993.400	2.055.533.700
Triwulan IV	95	74	80	11.392.900	923.695.800
<b>2015</b>					
Triwulan I	82	62	68	7.488.100	522.680.000
Triwulan II	118	64	80	288.166.400	28.020.608.400
Triwulan III	80	50	53	27.933.000	1.844.708.500
Triwulan IV	90	50	53	316.076.800	18.908.012.900

Pergerakan Harga Saham PT Bank Pundi Indonesia Tbk



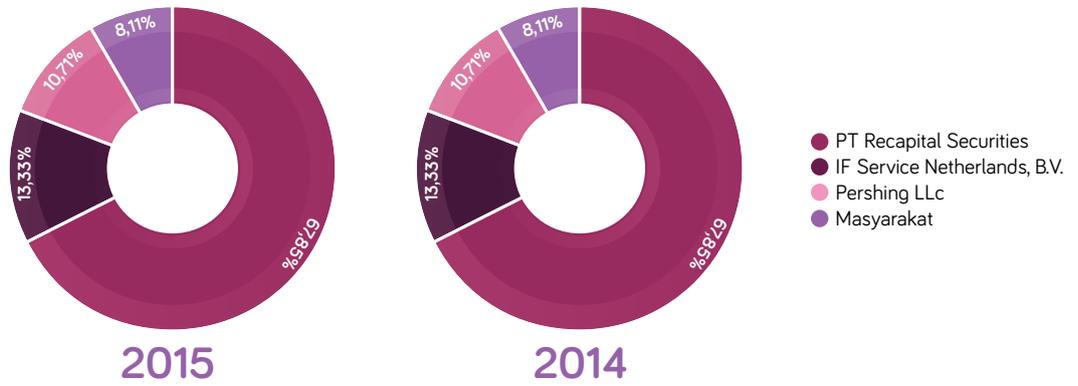
**Perdagangan Saham Bank Pundi Tahun 2015**

PERIODE	JUMLAH SAHAM	NILAI (Rupiah)	KAPITALISASI PASAR
Januari	2.721.900	206.164.700	777.272.316.613
Februari	888.500	60.567.700	745.329.618.670
Maret	3.877.700	255.947.600	724.034.486.708
April	220.545.500	22.677.971.600	830.510.146.518
Mei	60.612.800	4.810.799.100	809.215.014.556
Juni	7.008.100	531.837.700	851.805.278.480
Juli	17.899.000	1.285.725.000	628.206.392.879
Agustus	5.308.300	311.640.500	585.616.128.955
September	4.725.700	247.343.000	564.320.996.993
Oktober	17.212.600	1.075.159.100	628.206.392.879
Nopember	85.733.700	6.543.422.200	617.558.826.898
Desember	213.130.500	11.289.431.600	564.320.996.993
<b>Total</b>	<b>639.664.300</b>	<b>49.296.009.800</b>	

## Kronologis Pencatatan Saham

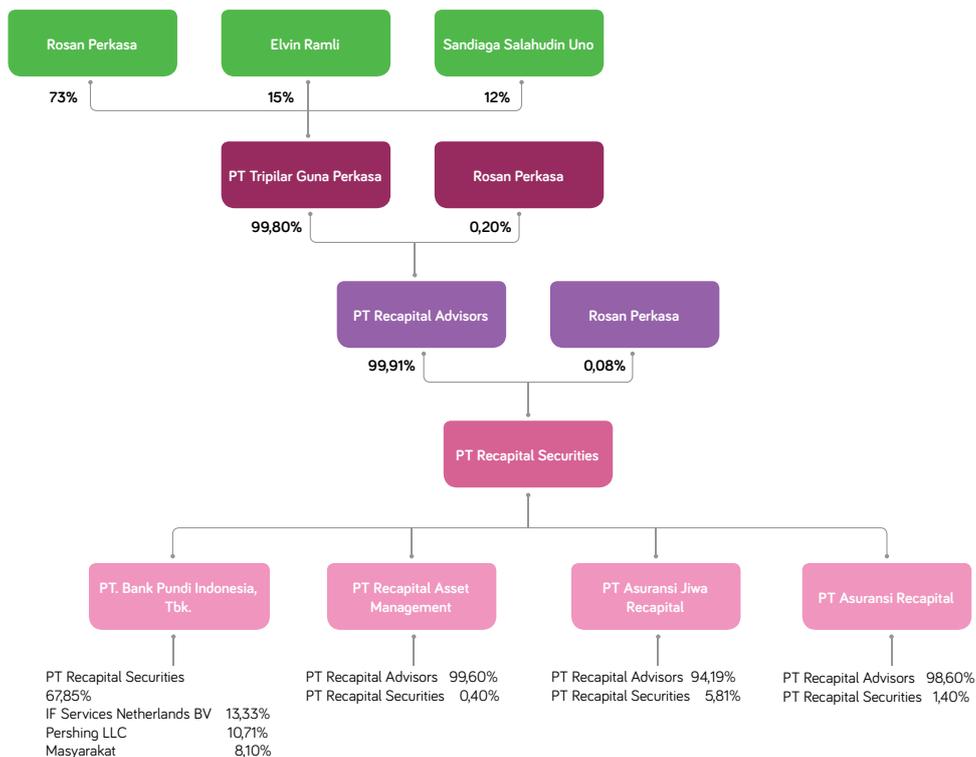
1	22 Juni 2001	Penawaran umum saham perdana sebanyak 277.500.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp140,- per saham.
2	13 Juli 2001	Pencatatan saham di PT Bursa Efek Jakarta dengan kode saham: BEKS.
3	20 Juli 2005	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dari sebesar Rp77.500.000.000,- menjadi Rp81.375.000.000,-.
4	2 Desember 2008	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tanpa HMETD dari sebesar Rp81.375.000.000,- menjadi Rp85.375.000.000,-.
5	30 Juni 2010	Peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas/PUT (HMETD) I sebanyak 5.122.500.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham.
6	6 Juli 2010	Persetujuan pencatatan saham hasil penawaran umum terbatas (HMETD) I di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-04207/BEI.PPJ/07-2010.
7	15 September 2011	Peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas (HMETD) II sebanyak-banyaknya 4.980.208.333 lembar saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham.
8	21 September 2012	Persetujuan pencatatan saham hasil penawaran umum terbatas (HMETD) II di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-06418/BEI.PPJ/09-2011.
9	30 Agustus 2012	Peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas (HMETD) III sebanyak-banyaknya 2.499.798.302 lembar saham dengan harga penawaran Rp120,- per saham.
10	5 September 2012	Persetujuan pencatatan saham hasil penawaran umum terbatas (HMETD) III di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-06138/BEI.PPJ/09-2012.

## Komposisi Pemegang Saham



No.	PEMEGANG SAHAM	2015			2014		
		JUMLAH SAHAM	%	JUMLAH (Rp)	JUMLAH SAHAM	%	JUMLAH (Rp)
1.	PT Recapital Securities	7296.964.802	67,85	729.696.480.200	7296.964.802	67,85	729.696.480.200
2.	IF Services Netherland B.V	1.434.300.000	13,33	143.430.000.000	1.434.300.000	13,33	143.430.000.000
3.	Pershing LLC	1.151.717.814	10,71	115.171.781.400	1.151.717.814	10,71	115.171.781.400
4.	Masyarakat	872.134.537	8,11	87.213.453.700	872.134.537	8,11	87.213.453.700
<b>Jumlah</b>		<b>10.755.117.153</b>	<b>100,00</b>	<b>1.075.511.715.300</b>	<b>10.755.117.153</b>	<b>100,00</b>	<b>1.075.511.715.300</b>

## Struktur Kepemilikan Saham



## Peristiwa Penting

Februari



25 Februari 2015

Pemberian penghargaan “10 Years Loyalti Award” dari PT Rintis Sejahtera oleh Bapak Suryono Hidayat, Direktur Marketing, yang diterima Ibu Ivy Santoso, Direktur Utama, sebagai apresiasi kepada Bank Pundi karena telah menjadi anggota ATM Prima sejak 1 Februari 2005. PT Rintis Sejahtera adalah sebagai penerbit kartu ATM Prima

Mei



20 Mei 2015

Pemberian penghargaan “Compliance Handling Award” dari PT Rintis Sejahtera oleh Bapak Tjoek Lianto, Vice President PT Rintis Sejahtera kepada Bapak Maximianus P Djiwanto, Direktur Operasional Bank Pundi, sebagai Bank yang tercepat dalam menyelesaikan keluhan dari nasabah.

Juni



29 Juni 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan paparan publik (*public expose*) PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.

September



11 September 2015

Pemotongan tumpeng oleh Bapak Endriartono Sutarto, Komisaris Utama pada perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-23 PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Mengusung tema “Bersama Meraih Prestasi”, HUT Bank Pundi diselenggarakan secara nasional serta dipusatkan di kantor pusat dan 12 kantor regional.

Desember



17 Desember 2015

Penandatanganan kerja sama Layanan *Cross Border* ATM antara PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. dengan PT Rintis Sejahtera. Dengan demikian, mesin ATM Bank Pundi dapat di akses oleh pemegang kartu ATM yang tergabung dalam *Asian Payment Network* dari Malaysia, Thailand dan Korea.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### AKUNTAN PUBLIK

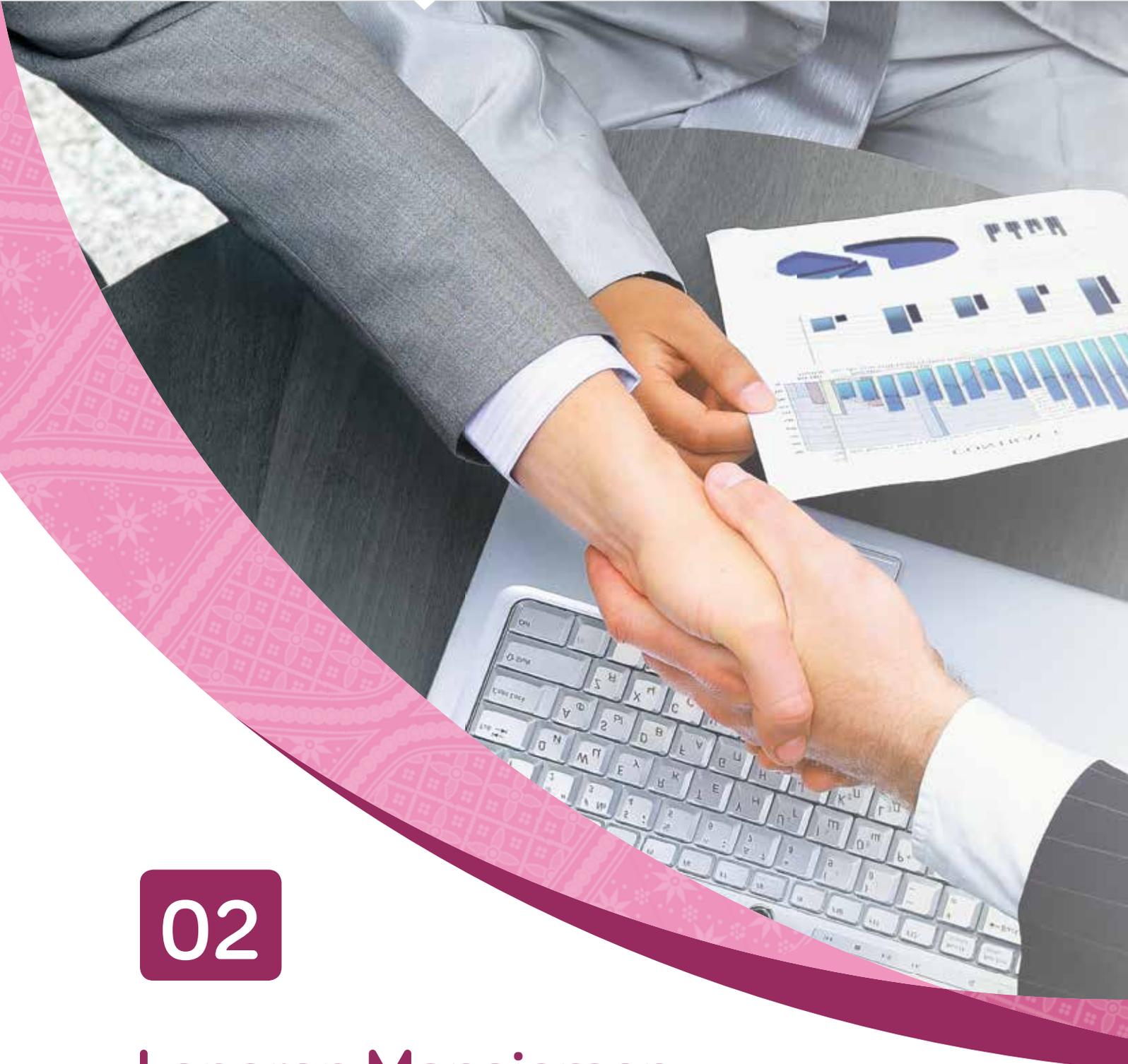
KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil  
(anggota dari Kreston International)  
Office 18 Part Tower A Lt. 20  
Jl. TB Simatupang No 18 Jakarta 12520

### NOTARIS

Fathiah Helmi, SH  
Graha Irama Lt. 6C  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Kuningan  
Jakarta Selatan, 12950

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma SIRCA  
Jl. Johar No. 18, Menteng  
Jakarta, 10340



# 02

## Laporan Manajemen



**Keberhasilan dan keberlangsungan usaha yang telah dicapai Bank Pundi, tidak terlepas dari kerja keras maupun dedikasi seluruh insan Bank Pundi.**



## Laporan Dewan Komisaris

“Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya serius untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengelola Bank dan telah memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan baik, namun tetap mengambil langkah yang hati-hati dalam mengelola Bank, diantaranya dengan menyalurkan kredit secara selektif di tengah kondisi ekonomi domestik yang belum sepenuhnya kondusif”.

**ENDRIARTONO SUTARTO**  
Komisaris Utama (Komisaris Independen)



## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga PT Bank Pundi Indonesia Tbk mampu melalui tahun 2015 yang penuh dengan tantangan.

### KONDISI EKONOMI 2015

Pada tahun 2015, perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi di wilayah Eropa, Amerika Serikat, serta Asia Timur, seperti Jepang dan Tiongkok, berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,79%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Perlambatan tersebut terjadi akibat penurunan nilai total ekspor serta harga komoditas utama, khususnya minyak dunia.

Perlambatan ekonomi global secara umum dan perlambatan ekonomi Indonesia secara khusus kemudian berdampak pada industri perbankan. Pertumbuhan kredit di tahun 2015 hanya sebesar 10,4%, lebih rendah dari tahun 2014 yang sebesar 12,0%. Perlambatan pertumbuhan kredit tersebut disertai dengan peningkatan NPL dalam industri perbankan. Perlambatan pertumbuhan juga terjadi pada dana pihak ketiga yang tumbuh sebesar 7,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 12,3%. Melambatnya pertumbuhan dana pihak ketiga terutama disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan deposito, giro dan tabungan (CASA).

### KINERJA PERUSAHAAN

Kondisi ekonomi yang dihadapi pada tahun 2015 turut berdampak pada kinerja Bank Pundi secara umum. Kinerja indikator keuangan utama Bank mengalami penurunan. Hal ini khususnya disebabkan Bank menyalurkan kredit secara sangat selektif dengan prinsip kehati-hatian di tengah kondisi ekonomi domestik yang belum sepenuhnya kondusif akibat terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi. Terbatasnya penyaluran kredit tersebut kemudian menyebabkan penurunan pendapatan bunga bersih Bank secara signifikan sehingga Bank mengalami peningkatan rugi bersih.

Sejalan dengan penurunan penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami penurunan signifikan. Penurunan DPK khususnya disebabkan penurunan deposito dan tabungan. Meskipun demikian, perbaikan ditunjukkan oleh giro yang mengalami peningkatan kinerja.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Meskipun kinerja Bank secara umum menunjukkan penurunan, namun, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan upaya serius untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengelola Bank. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah memanfaatkan setiap peluang yang ada di tahun 2015 dengan baik melalui pelaksanaan kebijakan strategis dalam pengembangan usaha. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah yang hati-hati dalam mengelola Bank serta telah melaksanakan saran dan nasehat yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan terhadap operasional Bank.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari pentingnya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam menghadapi tantangan dunia usaha perbankan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank Pundi serta memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan GCG secara konsisten. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris secara proaktif melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris antara lain dilaksanakan melalui: Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugas secara independen dengan penuh tanggung jawab. Komite-komite tersebut juga telah memberikan masukan yang bermanfaat bagi proses bisnis Bank.

## PROSPEK USAHA

Terhadap prospek serta rencana dan strategi pengembangan usaha Bank Pundi yang telah disusun oleh Direksi dan manajemen, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha tersebut telah menyesuaikan dan memperhatikan kondisi perekonomian ke depan, kebijakan pemerintah, dukungan Pemegang Saham, peningkatan dan penguatan organisasi, jaringan, sumber daya manusia, manajemen risiko, dan teknologi yang tersedia. Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa Direksi beserta jajarannya mampu mengambil setiap peluang bisnis dan mencapai target bisnis yang ditetapkan dengan pencapaian kinerja yang memuaskan. Dewan Komisaris optimis bahwa prospek serta rencana dan strategi pengembangan usaha tersebut dapat meningkatkan kinerja Bank di tahun selanjutnya.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Bank Pundi.

## APRESIASI

Kami menyadari bahwa pencapaian kinerja tahun 2015 merupakan hasil jerih payah dan dedikasi dari Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan Bank Pundi. Selain itu, kepercayaan dari seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan telah memampukan Bank Pundi untuk dapat bertahan menghadapi tantangan. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Bank Pundi, serta kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, termasuk seluruh nasabah setia Bank Pundi, atas setiap dukungan dan kepercayaan selama ini.

Jakarta, April 2016



**Endriartono Sutarto**  
Komisaris Utama/  
Komisaris Independen

# Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing Organ Perseroan tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hal tersebut, Bank Pundi telah menetapkan Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Bank melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris bertindak secara obyektif dan independen dengan mengutamakan kepentingan Bank.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Komisaris Nomor 002/SK-KOM/BPI/V/15 tanggal 21 Mei 2015. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

## KINERJA BANK PUNDI TAHUN 2015

Pelaksanaan tugas pengawasan Bank Pundi di tahun 2015 difokuskan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan industri perbankan menghadapi tantangan yang tidak mudah di tahun tersebut. Penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana kredit mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi yang dialami industri perbankan pada umumnya sejalan dengan kinerja Bank Pundi. Penghimpunan dana pihak ketiga di Bank Pundi mengalami penurunan. Penurunan dana pihak ketiga tersebut disebabkan penurunan deposito dan tabungan. Namun, perbaikan dapat ditunjukkan oleh giro yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan penurunan penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang disalurkan Bank Pundi juga mengalami penurunan akibat lebih selektifnya Bank dalam menyalurkan kredit.

Penerapan strategi penyaluran kredit dengan prinsip kehati-hatian yang tinggi tersebut memberikan dampak yang bervariasi bagi Bank. Di satu sisi, terbatasnya penyaluran kredit menyebabkan pendapatan bunga bersih Bank mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan pendapatan bunga tersebut kemudian menyebabkan peningkatan pada rugi operasional dan rugi bersih

Bank. Demikian pula dengan marjin pendapatan bunga bersih, imbal hasil atas aset, serta imbal hasil atas ekuitas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Namun, di sisi lain, penyaluran kredit yang pruden tersebut menyebabkan Bank mampu menurunkan risiko kredit bermasalah yang diukur dengan NPL *gross*.

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2015, selain mengawasi kinerja operasional dan keuangan Bank, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Bank Pundi;
2. Melakukan *review* atas Laporan Keuangan Tahunan 2014 dan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tahun 2015 pada surat kabar;
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank 2016-2018 yang akan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;
4. Melakukan pengawasan atas realisasi Rencana Bisnis Bank, serta melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan pada setiap semester;
5. Melakukan rapat secara berkala dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membahas kinerja dan rencana strategis Bank Pundi;
6. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat-rapat rutin dengan Direksi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Bank Pundi;
7. Memastikan bahwa Direksi selalu menindaklanjuti hasil temuan audit internal maupun eksternal (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2015;
8. Menyampaikan hasil rekomendasi Komite Audit atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Bank tahun 2015 kepada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015;
9. Menyampaikan pertanggungjawaban atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2014 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mengadakan rapat yang antara lain membahas kinerja operasional dan keuangan Bank Pundi di tahun 2015. Rapat tersebut dilaksanakan baik di lingkungan internal Dewan Komisaris maupun bersama dengan Direksi yang masing-masing telah dilaksanakan sebanyak 5 kali. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi tersebut adalah sebesar 100%.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat dengan Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 9 kali, rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak 8 kali, dan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi telah dilaksanakan sebanyak 2 kali.

## REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk pelaksanaan tugas terkait pengawasan serta pemberian nasihat atas berlangsungnya kegiatan Bank oleh Direksi, maka Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait:
  - a. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Bank per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015, serta jasa pendampingan dan penerbitan *Comfort Letter* ke Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana *Corporate Action* berupa Penawaran Umum Terbatas (hasil rekomendasi Komite Audit);
  - b. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Bank per 31 Agustus 2014 dan 31 Agustus 2014 terkait dengan rencana *Corporate Action* dan rencana transaksi antara Pemegang Saham dengan calon investor yang membutuhkan laporan keuangan audit untuk keperluan valuasi (hasil rekomendasi Komite Audit).
2. Rekomendasi atau arahan kepada Direksi untuk:
  - a. Melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan kualitas kredit, terutama dalam proses pemberian kredit (*zero tolerance* terhadap inisiasi kredit yang tidak sesuai ketentuan), percepatan penyelesaian kredit bermasalah, memperkuat struktur permodalan Bank, optimalisasi jaringan kantor dan jumlah SDM, serta menjaga likuiditas dan melakukan efisiensi di seluruh lini pekerjaan;
  - b. Melakukan langkah-langkah terobosan dan strategis dalam menghadapi situasi ke depan, antara lain dengan melakukan evaluasi bisnis model Bank, penetrasi pasar baru, peningkatan sumber dana murah (CASA), serta evaluasi kualitas kinerja Bank secara menyeluruh;
  - c. Melakukan penguatan *risk management*, *good corporate governance*, deteksi dini kemungkinan terjadinya *fraud*, penyempurnaan sistem informasi, meningkatkan *risk awareness*, serta peningkatan kualitas SDM dan fungsi supervisi dari supervisor terhadap kinerja bawahan;
  - d. Terus meningkatkan fungsi "*internal control*" dan "*check and balance*" yang mempunyai peran berlapis, melalui budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan pada semua unit kerja terhadap risiko yang timbul dan ketaatan atas ketentuan yang berlaku.

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut.

1. Komite Audit
  - a. Memantau dan mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan audit internal tahun 2015;
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penguatan struktur permodalan Bank; penunjukkan Kantor Akuntan Publik; revitalisasi organisasi Bank; efisiensi, optimalisasi kantor cabang dan optimalisasi jumlah karyawan; penyelesaian *Non Performing Loan*; peningkatan kinerja Bank; penanganan kasus *fraud* dan penerapan sanksi yang tegas kepada yang terlibat; optimalisasi Sistem Informasi Manajemen; serta hal yang terkait dengan rencana *merger/strategic partner* antara PSP dengan calon investor;
  - c. Melakukan diskusi dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank Pundi mengenai *action plan* dalam pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun 2015;
  - d. Melakukan rapat secara berkala untuk membahas kinerja dan strategi Bank Pundi tahun 2015/2016.
2. Komite Pemantau Risiko
  - a. Melakukan pemantauan risiko melalui *review* dan evaluasi atas laporan profil risiko Bank, serta memberikan pendapat dan saran perbaikan dan mitigasi risikonya;
  - b. Melakukan diskusi dengan Divisi *Risk Management* terkait koordinasi Divisi *Risk Management* dengan divisi lain dalam mengevaluasi risiko Bank secara keseluruhan;
  - c. Melakukan evaluasi terhadap Satuan Kerja Manajemen Risiko;
  - d. Melakukan analisis terhadap hasil *stress test* kondisi keuangan dan permodalan Bank yang dibahas bersama dengan Divisi *Risk Management* melalui pertemuan secara berkala;
  - e. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terhadap beberapa risiko yang perlu segera menjadi perhatian, antara lain risiko kredit, operasional, likuiditas dan reputasi;
  - f. Melakukan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja, rencana strategis dan risiko Bank.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi
  - a. Melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi terkait pengunduran diri oleh pejabat Divisi *HC Management and Development* yang sebelumnya; dan
  - b. Melakukan revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai bentuk penyesuaian atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Bank Pundi sehingga komposisi Dewan Komisaris adalah:

Komisaris Utama/Komisaris Independen : Endriartono Sutarto  
Komisaris Independen : I Goesti Viraguna Bagoes Oka  
Komisaris : Y. A. Didik Cahyanto  
Komisaris : Paulus Wiranata.

Demikianlah Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2015 ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, April 2016



**Endriartono Sutarto**  
Komisaris Utama/  
Komisaris Independen



## Dewan Komisaris

Dari kiri ke kanan :

**YA DIDIK CAHYANTO**  
Komisaris

**I GOESTI VIRAGUNA BAGOES OKA**  
Komisaris Independen

**ENDRIARTONO SUTARTO**  
Komisaris Utama (Independen)

**PAULUS WIRANATA**  
Komisaris



## Laporan Direksi

“Perlambatan pertumbuhan pada sektor keuangan khususnya perbankan di sepanjang 2015, menyebabkan turunnya angka pertumbuhan kredit dan jumlah dana pihak ketiga secara nasional. Sejalan dengan hal tersebut, kinerja operasional Bank Pundi turut mengalami penurunan yaitu pada penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga, khususnya tabungan dan deposito, namun demikian Bank mampu mencatat kenaikan giro.”

**IVY SANTOSO**  
Direktur Utama



## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2015, kondisi ekonomi, baik ekonomi global maupun domestik, diwarnai ketidakpastian di pasar keuangan global yang khususnya disebabkan ketidakpastian kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR). Kondisi ketidakpastian tersebut baru mereda setelah kenaikan FFR pada 17 Desember 2015

Kondisi ketidakpastian tersebut menyebabkan fluktuasi ekonomi, baik di negara-negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. Perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS) masih tertahan sejalan dengan masih lemahnya indikator penjualan eceran dan pengeluaran individu, serta masih terkontraksinya sektor manufaktur. Demikian pula dengan ekonomi Jepang yang masih lemah seiring dengan konsumsi yang melemah, meskipun tingkat pengangguran mengalami penurunan, serta perekonomian Tiongkok yang masih melambat di tengah berbagai upaya stimulus, baik melalui kebijakan moneter dan fiskal, serta reformasi di sisi penawaran.

Di Indonesia, kondisi ekonomi global tersebut turut berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik menjadi 4,79% dari 5,02% di tahun sebelumnya. Perlambatan tersebut terjadi di sektor keuangan dan sektor barang dan jasa. Di sektor keuangan, khususnya perbankan, pertumbuhan kredit hanya mencapai 10,4%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 12,0%. Demikian juga dengan dana pihak ketiga yang tumbuh sebesar 7,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 12,3%.

Di sektor barang dan jasa, investasi swasta masih lemah dengan menurunnya kinerja perusahaan, khususnya yang berbasis komoditas, dan masih besarnya akses kapasitas produksi karena perlambatan ekonomi domestik. Demikian juga dengan kinerja impor, khususnya impor barang modal, yang masih terkontraksi, meskipun telah menunjukkan perbaikan. Namun demikian, konsumsi swasta relatif stabil di tengah indikasi adanya penurunan tabungan dan pendapatan yang dapat dibelanjakan. Selain itu, konsumsi pemerintah dan investasi bangunan, yang didorong oleh realisasi belanja pemerintah dan meningkatnya implementasi proyek infrastruktur pemerintah, mencatatkan perbaikan bagi ekonomi domestik.

### KINERJA BANK PUNDI 2015

Sejalan dengan menurunnya kinerja perbankan di tahun 2015, kinerja operasional Bank Pundi juga mengalami penurunan. Jumlah kredit yang disalurkan mengalami penurunan 37,15% dari

tahun sebelumnya yang disebabkan sikap kehati-hatian Bank dalam menyalurkan kredit di tengah kondisi ekonomi domestik yang belum sepenuhnya kondusif akibat terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Simpanan nasabah yang berasal dari penghimpunan dana pihak ketiga juga mengalami penurunan 32,99% dari tahun sebelumnya. Penurunan dana pihak ketiga disebabkan penurunan signifikan pada Deposito sebesar 34,40% serta penurunan Tabungan sebesar 20,54%, meskipun terjadi peningkatan pada Giro sebesar 4,69%.

Penurunan kinerja operasional tersebut, khususnya penyaluran kredit, menyebabkan pendapatan bunga bersih mengalami penurunan 53,19% sehingga rugi operasional meningkat 150,82% dan rugi bersih meningkat 175,14%.

### PROSPEK USAHA

Di tahun 2016, perkembangan ekonomi global diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 3,8% yang dipengaruhi oleh perbaikan ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa serta di negara berkembang dan negara *emerging market*. Selain itu, rendahnya harga minyak dunia yang menguntungkan bagi negara pengimpor minyak juga turut mempengaruhi. Pertumbuhan ekonomi global tersebut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga dapat mencapai 5,8% - 6,2%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut akan ditopang oleh pertumbuhan masing-masing industri. Industri jasa keuangan secara khusus diperkirakan tumbuh 7,5% - 7,9% yang ditopang oleh pertumbuhan kredit perbankan dan pasar modal.

Baiknya prospek ekonomi di tahun 2016 tersebut memberikan peluang yang lebih besar bagi pertumbuhan bisnis Bank Pundi. Adapun peluang Bank antara lain berasal dari potensi pasar yang masih cukup besar untuk diversifikasi bisnis, adanya potensi sinergi bisnis, perkembangan *e-commerce* di tanah air, serta besarnya dukungan dari regulator dan pemangku kepentingan.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam mengupayakan kinerja operasional dan keuangan, peran tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) menjadi sangat penting bagi Bank Pundi. Bank telah memiliki Organ Perusahaan yang bertindak secara independen. Bank juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam mengimplementasikan GCG, Bank melaksanakan sistem pengendalian internal secara berkesinambungan untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank; menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat; meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku; mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/ *fraud* dan pelanggaran prinsip kehati-hatian; serta untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Bank juga telah menerapkan manajemen risiko yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko; identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan kecukupan sistem pengendalian intern. Melalui implementasi GCG tersebut, Bank berharap dapat meningkatkan nilai Pemegang Saham dengan memperhatikan pemenuhan terhadap pemangku kepentingan.

## KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi di Bank Pundi.

## APRESIASI

Akhir kata, Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas seluruh dukungan dan saran yang disampaikan bagi pengembangan usaha Bank. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan seluruh karyawan yang telah mengupayakan seluruh kemampuannya untuk meningkatkan kinerja Bank. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan, khususnya nasabah setia Bank Pundi, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dengan dukungan yang tiada henti tersebut, Bank dapat mewujudkan kinerja terbaik di tahun selanjutnya sehingga Bank dapat terus berperan aktif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, April 2016



**Ivy Santoso**  
Direktur Utama







## Direksi

Dari kiri ke kanan :

**BENI NURTANTIJO**  
Direktur Bisnis

**TAUFIK HAKIM**  
Direktur Kepatuhan

**MAXIMIANUS P. DJIWANTO**  
Direktur Operasional

**IVY SANTOSO**  
Direktur Utama

**LUNGGUK GULTOM**  
Direktur Human Capital

**NOOR ROMAWIBOWO D.**  
Direktur Keuangan



# 03

## Tata Kelola Perusahaan



Selama ini tidak ada masalah dengan tim Bank Pundi. mereka selalu cepat dalam memberikan bantuan atau informasi. Saya puas untuk pelayanan selama ini.

( Pak H. Slamet, pengusaha Mie Ayam )



## Tata Kelola Perusahaan

**Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka memelihara kepercayaan para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan PT Bank Pundi Indonesia Tbk dirasakan semakin penting, seiring dengan meningkatnya tantangan bisnis dan risiko yang dihadapi industri perbankan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan Bank Pundi dapat mempertahankan kelangsungan usahanya yang sehat dan kompetitif.**

Bank Pundi menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik ditujukan antara lain untuk mendukung Visi dan Misi Bank Pundi.

Penerapan GCG di Bank Pundi mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Government* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Government* Bagi Bank Umum, serta Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15/

DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. Dalam prakteknya, Bank Pundi senantiasa mengikuti perkembangan terkini dan *best practices* GCG yang berlaku serta memperhatikan etika dan praktik bisnis terbaik.

Bank Pundi terus mendorong peningkatan implementasi GCG di berbagai aspek jenjang organisasi Bank secara konsisten dan berkesinambungan, antara lain dengan terus melakukan secara berkelanjutan serta melaksanakan *self assessment* penilaian GCG secara berkala untuk mendukung penerapan GCG yang efektif. Selain itu, Bank Pundi terus memperkuat sistem pengendalian internal, memperbaharui kebijakan sistem dan prosedur yang diperlukan secara berkala.

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ Bank yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Bank merupakan wadah para Pemegang Saham

untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Bank, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas.

### PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2015

Di tahun 2015, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015. Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang 7.318.006.502 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan

68,04 % dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank. Dalam RUPS tersebut, seluruh keputusan disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan hasil keputusan sebagai berikut.

#### Mata Acara Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 112/01/FD/1/BPI-1/15 tanggal 06 Maret 2015.
2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquiet et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

#### Mata Acara Kedua

Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik Bank, untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan memberi wewenang kepada Direksi Bank untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukkannya.

#### Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui RUPS dapat mendelegasikan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Bank.
2. Menyetujui pelimpahan kuasa kepada Dewan Komisaris Bank untuk menentukan jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Bank.

#### Mata Acara Keempat

1. Menyetujui melakukan perubahan dan menyusun kembali semua ketentuan dalam Anggaran Dasar antara lain untuk disesuaikan dengan POJK No. 32 dan POJK No. 33, sesuai lampiran yang dilekatkan pada Akta Berita Acara Rapat; termasuk mengubah Pasal 4 ayat 4 sampai dengan ayat 8, Pasal 10 sampai dengan Pasal 24 dan Pasal 28.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

## PELAKSANAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada 2014, Bank Pundi telah melaksanakan 2 kali RUPS yaitu, RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2014 dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 10 November 2014.

Adapun seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di 2014 telah dilaksanakan sepenuhnya.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Bank yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris Bank Pundi terdiri dari 4 orang yang diketuai oleh

Komisaris Utama dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. Sebanyak 2 dari 4 Komisaris (termasuk Komisaris Utama) merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**Fit and Proper Test Dewan Komisaris**

Nama	Jabatan	Persetujuan Pihak Otoritas	
		Nomor	Tanggal
Endriartono Sutarto	Komisaris Utama / Komisaris Independen	12/71/GBI/DPIP/Rahasia	7 Juni 2010
I Goesti Viraguna Bagoes Oka	Komisaris Independen	13/118/GBI/DPIP/Rahasia	28 Okt 2011
Paulus Wiranata	Komisaris	SR-239/D.03/2014	22 Des 2014
Y. A. Didik Cahyanto	Komisaris	SR-45/D.03/2015	20 Mar 2015

Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Bank Indonesia tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance*, serta tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab, etika dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat (SK Komisaris No. 002/SK-KOM/BPI/V/15 tanggal 21 Mei 2015).

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**

Sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris Bank Pundi, yang telah disahkan melalui SK Dewan Komisaris No. 002/SK/Kom-BPI/V/15 tanggal 21 Mei 2015, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Pundi sebagai berikut.

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal (SKAI), auditor eksternal, serta hasil pengawasan pihak otoritas.
4. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
6. Memberitahukan kepada pihak otoritas paling lambat 7 hari kerja sejak ditemukannya:
  - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
  - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
7. Membentuk paling kurang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi dan wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

**PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS**

Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang telah dilakukan selama tahun 2015, antara lain meliputi:

1. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Bank Pundi;
2. Melakukan *review* atas Laporan Keuangan Tahunan 2014 dan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan tahun 2015 pada surat kabar;
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2016-2018 yang akan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;
4. Melakukan pengawasan atas realisasi RBB serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (semesteran);
5. Melakukan rapat secara berkala dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membahas kinerja dan rencana strategis Bank Pundi;
6. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat-rapat rutin dengan Direksi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Bank Pundi;
7. Memastikan bahwa Direksi selalu menindaklanjuti hasil temuan audit internal maupun eksternal (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2015;
8. Menyampaikan hasil rekomendasi Komite Audit atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Bank tahun 2015 kepada RUPS tahun 2015;
9. Menyampaikan pertanggungjawaban atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2014 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.

**REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS**

Sepanjang tahun 2015, sebagai bentuk pelaksanaan tugasnya dalam memberikan pengawasan dan nasihat atas jalannya kegiatan Bank oleh Direksi, maka Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa rekomendasi diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait penunjukkan:
  - a. Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Bank per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015, serta jasa pendampingan dan penerbitan *Comfort Letter* ke Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana *Corporate Action* berupa Penawaran Umum Terbatas (hasil rekomendasi Komite Audit);
  - b. Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Bank per 31 Agustus 2014 dan 31 Agustus 2014

terkait dengan rencana *Corporate Action* dan rencana transaksi antara Pemegang Saham dengan calon investor yang membutuhkan laporan keuangan audit untuk keperluan valuasi (hasil rekomendasi Komite Audit).

2. Menyampaikan rekomendasi/arahan kepada Direksi untuk:
  - a. Melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan kualitas kredit, terutama dalam proses pemberian kredit (*zero tolerance* terhadap inisiasi kredit yang tidak sesuai ketentuan), percepatan penyelesaian kredit bermasalah, memperkuat struktur permodalan Bank, optimalisasi jaringan kantor dan jumlah SDM, serta menjaga likuiditas dan melakukan efisiensi di seluruh lini pekerjaan;
  - b. Melakukan langkah-langkah terobosan dan strategis menghadapi situasi ke depan dengan melakukan evaluasi bisnis model Bank, penetrasi pasar baru, peningkatan sumber dana murah (CASA) dan evaluasi kualitas kinerja Bank secara menyeluruh;
  - c. Melakukan penguatan *risk management, good corporate*

*governance*, deteksi dini kemungkinan terjadinya *fraud*, penyempurnaan sistem informasi, meningkatkan *risk awareness*, serta peningkatan kualitas SDM dan fungsi supervisi dari supervisor terhadap kinerja bawahan;

- d. Terus meningkatkan fungsi "*internal control*" dan "*check and balance*" yang mempunyai peran berlapis, melalui budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan pada semua unit kerja terhadap risiko yang timbul dan ketaatan atas ketentuan yang berlaku.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali. Rapat tersebut merupakan rapat internal Dewan Komisaris dengan agenda rapat diantaranya pembahasan terkait pengawasan kinerja Bank.

### Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah		Persentase Kehadiran
		Rapat	Hadir	
Endriartono Sutarto	Komisaris Utama / Komisaris Independen	5	5	100%
I Goesti Viraguna Bagoes Oka	Komisaris Independen	5	5	100%
Y. A. Didik Cahyanto	Komisaris	5	5	100%
Paulus Wiranata	Komisaris	5	5	100%

## KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi dan fasilitas lain kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan 2015 dengan memperhatikan saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kebijakan dan prosedur dalam menentukan paket remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris selama tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- a. Memperhatikan kondisi keuangan Bank, perbandingan dengan bank-bank setingkat (*benchmarking*), serta sasaran dan strategi

jangka panjang Bank Pundi. Komite Remunerasi dan Nominasi menghitung besarnya remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang meliputi gaji dan fasilitas lainnya, serta menghitung total remunerasi bagi Dewan Komisaris.

- b. Komite ini menyampaikan hasil perhitungan remunerasi bagi Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk dikaji.
- c. Dewan Komisaris menyampaikan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris kepada RUPST untuk memutuskan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris yang kemudian hasil keputusannya dilaksanakan oleh Divisi *Human Capital*.

Adapun komposisi paket remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris selama tahun 2015, dijelaskan dalam tabel berikut.

### Remunerasi dan Fasilitas Bagi Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah Diterima Dalam Tahun 2015	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Rp (dalam Juta)
Remunerasi dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	4	5.027
Fasilitas lain dalam bentuk natura yang:		
- Dapat dimiliki	-	-
- Tidak dapat dimiliki		
<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>5.027</b>

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima Paket Remunerasi dalam tahun 2015 dikelompokkan dalam kisaran

tingkat penghasilan sebagai berikut.

**Besaran Paket Remunerasi Dewan Komisaris**

Jumlah Remunerasi per Orang Dalam 1 Tahun yang Diterima Secara Tunai	Jumlah Dewan Komisaris
Di atas Rp2 milyar	-
Di atas Rp1 milyar sampai dengan Rp2 milyar	4
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 milyar	-
Rp500 juta ke bawah	-

**PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS**

Bank Pundi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Sepanjang tahun 2015, anggota Dewan Komisaris Bank Pundi tidak mengikuti atau berpartisipasi dalam

kegiatan pelatihan maupun seminar. Namun demikian, kegiatan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui forum diskusi atau *sharing session* dengan Direksi dan Komite-komite pendukung ataupun dengan asosiasi yang terkait dengan Bank.

**DIREKSI**

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank dan melaksanakan tugas untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

memadai, serta telah lulus penilaian uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai dengan persetujuan dari pihak Otoritas Jasa Keuangan.

Direksi Bank Pundi terdiri dari 6 orang yang dipimpin oleh Direktur Utama dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. Direktur Utama merupakan pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank. Penggantian dan/atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang

Selain itu seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG, serta tidak merangkap jabatan pada bank atau perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk memenuhi independensinya, masing-masing anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

**Fit and Proper Test Direksi**

Nama	Jabatan	Persetujuan Pihak Otoritas	
		Nomor	Tanggal
Ivy Santoso	Direktur Utama	SR-9/D.03/2015	28 Januari 2015
M. Pugh Djiwanto	Direktur	13/83/GBI/DPIP/Rahasia	1 Agustus 2011
Beni Nurtantjo	Direktur	13/83/GBI/DPIP/Rahasia	1 Agustus 2011
Taufik Hakim	Direktur	15/61/GBI/DPIP/Rahasia	1 Oktober 2013
Lungguk Gultom	Direktur	15/62/GBI/DPIP/Rahasia	1 Oktober 2013
Noor Romawibowo D.	Direktur	SR-19/D.03/2015	17 Februari 2015

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab, etika dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat (SK Direksi No.022/SK/Dir-BPI/V/15 tanggal 6 Mei 2015), yang mengatur tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi Bank.
- Menindaklanjuti rekomendasi audit intern dan audit ekstern.
- Membentuk paling kurang: Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap operasional Bank.
- Membentuk paling kurang Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Kredit dan *Asset Liability Committee (ALCO)*, serta wajib mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun.
- Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- Mengungkapkan kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.
- Mengungkapkan fakta yang material tentang kondisi Bank agar tidak menyesatkan informasi tentang keadaan atau kondisi Bank.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
- Mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan, serta penerapan pedoman perilaku dan kode etik kepada segenap jajaran organisasi.
- Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa konsultan kecuali memenuhi persyaratan:
  - Proyek bersifat khusus;
  - Didasari oleh kontrak kerja yang jelas; dan
  - Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
- Bertanggung jawab secara sendiri-sendiri maupun secara tanggung renteng atas kerugian pihak lain akibat pelanggaran yang sengaja dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian, apabila terbukti:
  - Bukan karena kesalahan/kelalaiannya;
  - Telah melakukan pengurusan baik, penuh tanggung jawab

- dan kehati-hatian;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan;
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian.

## PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Adapun pelaksanaan tugas-tugas Direksi selama tahun 2015, antara lain meliputi:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi Bank, dengan memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan pihak otoritas terkait;
- Menetapkan kebijakan strategis tahun 2015 untuk meningkatkan kinerja Bank Pundi, dan membahas dengan Komite-komite Direksi, para Kepala Divisi, dan jajaran organisasi;
- Menyusun Rencana Bisnis Bank tahun 2016-2018 untuk disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Menyediakan data dan informasi keuangan Bank selama tahun 2015 serta membahasnya bersama-sama Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
- Menindaklanjuti rekomendasi audit internal dan audit eksternal selama tahun 2015;
- Menyampaikan pelaporan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak otoritas terkait lainnya selama tahun 2015;
- Mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan serta penerapan pedoman perilaku dan kode etik kepada segenap jajaran organisasi, Strategi *Anti Fraud* dan Pedoman *Know Your Employee*;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya selama tahun 2014 kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015;
- Pengungkapan kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada karyawan.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 17 kali. Rapat internal Direksi dengan agenda pembahasan diantaranya terkait kinerja Bank, jalannya kepengurusan Bank oleh Direksi, maupun terkait pelaksanaan penerapan tata kelola dan pengendalian internal. Rapat internal Direksi rutin diadakan pada setiap bulannya.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Ivy Santoso	Direktur Utama	17	17	100%
M. Puguh Djiwanto	Direktur	17	17	100%
Beni Nurtantjo	Direktur	17	17	100%
Taufik Hakim	Direktur	17	17	100%
Lungguk Gultom	Direktur	17	17	100%
Noor Romawibowo D.	Direktur	17	16	94%

## KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI

Penetapan Remunerasi dan Fasilitas lain kepada Direksi selama tahun 2015 telah mengacu pada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan

pada tahun 2014 dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Adapun komposisi paket remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi selama tahun 2015 dijelaskan dalam tabel berikut.

### Remunerasi dan Fasilitas Bagi Direksi

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah Diterima Dalam Tahun 2015	
	Direksi	
	Orang	Rp (dalam juta)
Remunerasi dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	6	10.730
Fasilitas lain dalam bentuk natura yang:		
- Dapat dimiliki		-
- Tidak dapat dimiliki		-
<b>TOTAL</b>	<b>6</b>	<b>10.730</b>

Jumlah anggota Direksi yang menerima Paket Remunerasi dalam tahun 2015 dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut.

### Besaran Paket Remunerasi Direksi

Jumlah Remunerasi per Orang Dalam 1 Tahun yang Diterima Secara Tunai	Jumlah Direksi
Di atas Rp2 miliar	1
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar	5
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

## PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Bank Pundi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2015, Direksi Bank Pundi telah mengikuti berbagai program pelatihan serta *workshop* antara lain sebagai berikut.

### Program Pelatihan Direksi

Nama	Jabatan	Nama Kegiatan	Tanggal/Tempat Kegiatan dan Nama Penyelenggara
Ivy Santoso	Direktur Utama	Training Manajemen Pengelolaan Cabang	2-4 Desember 2015/Kantor Pusat, Internal
Beni Nurtantjo	Direktur	Training Manajemen Pengelolaan Cabang	2-4 Desember 2015/Kantor Pusat Internal
Maximianus Puguh Djiwanto	Direktur	Workshop Mengendalikan NPL dan Risiko Operasional ( <i>Refreshment SMR</i> )	14-15 September 2015/JW Marriot Hotel Jakarta, Risk Management Guard
Taufik Hakim	Direktur	Training Manajemen Pengelolaan Cabang	2-4 Desember 2015/Kantor Pusat, Internal
		Seminar FKDKP : Strategi, Peluang dan Tantangan Industri Perbankan 2016	15 Oktober 2015/Hotel Pullman Jakarta, FKDKP
		Seminar <i>Rise The Bar For Operational RM Capability (Refreshment SMR)</i>	1-2 April 2015/ Hotel Intercontinental, BARA
		Sosialisasi dan Diskusi Perizinan Bank Umum	26 November 2015/Hotel Borobudur, Jakarta, Bank Indonesia

Nama	Jabatan	Nama Kegiatan	Tanggal/Tempat Kegiatan dan Nama Penyelenggara
Lungguk Gultom	Direktur	Training Manajemen Pengelolaan Cabang	2-4 Desember 2015/Kantor Pusat, Internal
Noor Romawibowo D.	Direktur	Training mengenai Pelaporan Pemberian Kredit/Pembiayaan UMKM Kerjasama Pola Executing	27 Mei 2015/Bank Indonesia, Jakarta, Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia
		Seminar Ketentuan Giro Wajib Minimum Bagi Bank Umum Konvensional	2-4 Desember 2015/Kantor Pusat, Internal

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi Bank Pundi telah melaksanakan 5 kali rapat bersama dengan agenda pembahasan yang diantaranya adalah mengenai Kinerja Laporan Keuangan serta Penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat bersama tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

### Frekuensi Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
<b>Dewan Komisaris</b>				
Endriartono Sutarto	Komisaris Utama / Komisaris Independen	5	5	100%
I Goesti Viraguna Bagoes Oka	Komisaris Independen	5	5	100%
Y. A. Didik Cahyanto	Komisaris	5	5	100%
Paulus Wiranata	Komisaris	5	5	100%
<b>Direksi</b>				
Ivy Santoso	Direktur Utama	5	5	100%
M. Puguh Djiwanto	Direktur	5	5	100%
Beni Nurtantijo	Direktur	5	5	100%
Taufik Hakim	Direktur	5	5	100%
Lungguk Gultom	Direktur	5	5	100%
Noor Romawibowo D.	Direktur	5	4	80%

## HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Pundi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali Bank Pundi.

## RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Adapun perbandingan besaran gaji tertinggi dan terendah yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Pundi

selama tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Keterangan	Rasio
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	19 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,4 : 1
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,3 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,3 : 1

## BENTURAN KEPENTINGAN

Bank Pundi telah memiliki pedoman tentang Penanganan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 249/DIR-BPI/VIII/11 tentang Penanganan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan telah disahkan pada tanggal 24 Agustus 2011.

Selama tahun 2015 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang merugikan atau yang mengurangi keuntungan Bank Pundi.

## KEPEMILIKAN SAHAM SERTA HUBUNGAN KEUANGAN/ KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2015, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Pundi yang memiliki saham mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Bank Pundi ataupun di bank lain, lembaga keuangan bukan bank, maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Per 31 Desember 2015

Nama	Nama Perusahaan	Jumlah Saham (Lembar)
Endriartono Sutarto	-	-
I Goesti Viraguna Bagoes Oka	-	-
Y.A. Didik Cahyanto	-	-
Paulus Wiranata	-	-

Kepemilikan Saham Direksi Per 31 Desember 2015

Nama	Nama Perusahaan	Jumlah Saham (lembar)
Ivy Santoso	Bank Pundi	20.636.800
Maximianus Puguh Djiwanto	-	-
Beni Nurtantjo	-	-
Taufik Hakim	-	-
Lungguk Gultom	Bank Pundi	404.700
Noor Romawibowo D.	-	-

## SHARE OPTION

Selama tahun 2015, tidak terdapat kebijakan dan aktivitas *share option* bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank Pundi.

**Share Option Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif**

Keterangan>Nama	Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi (Rp)	Jangka Waktu
		Yang Diberikan (lembar saham)	Yang Telah Dieksekusi (lembar saham)		
Komisaris	Endriartono Sutarto	NIHIL			
	I Goesti Viraguna Bagoes Oka				
	Y. A. Didik Cahyanto				
	Paulus Wiranata				
Direksi	Ivy Santoso	NIHIL			
	M. Puguh Djwanto				
	Beni Nurtantjo				
	Taufik Hakim				
	Lungguk Gultom				
	Noor Romawibowo D.				
Pejabat Eksekutif	216	NIHIL			
<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>NIHIL</b>			

**BUY BACK SAHAM**

Selama tahun 2015 Bank Pundi tidak melaksanakan *buy back* saham maupun *buy back* obligasi.

**Buy Back Saham**

No.	Kebijakan Dalam Melakukan Buy Back Saham dan/atau Buy Back Obligasi	Jumlah Lembar Saham dan/atau Obligasi Yang Dibeli Kembali	Harga Pembelian Kembali per Lembar Saham dan/atau Obligasi	Peningkatan Laba per Lembar Saham dan/atau Obligasi
NIHIL				

**ORGAN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk dan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun

penjelasan mengenai masing-masing Komite diuraikan sebagai berikut.

**KOMITE AUDIT**

Komite Audit Bank Pundi terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 2 orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, akuntansi, hukum dan perbankan. Seluruh Pihak

independen anggota Komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi

kemampuannya untuk bertindak independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik.

### TUGAS KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. 002/SK-KOM/BPI/XI/13 tanggal 29 November 2013 tentang Piagam, Kode Etik dan Pedoman Kerja Komite Audit, tugas Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas:
  - a. Informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas (laporan keuangan, proyeksi, laporan lainnya terkait informasi keuangan);
  - b. Independensi dan obyektifitas Akuntan Publik;
  - c. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
  - d. Ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan atas pelaksanaan audit oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), meliputi:
  - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
  - b. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;

- c. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Menelaah pengaduan dari karyawan, manajemen dan atau pihak eksternal berkaitan dengan pelanggaran proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan atau penyimpangan hasil keputusan rapat Direksi.
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Dewan Komisaris/Direksi Bank dan akuntan publik atas jasa yang diberikan oleh akuntan publik.
6. Memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.
7. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*) untuk disampaikan kepada RUPS.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit berdasarkan SK No. 001/SK-KOM/BPI/X/2013 tanggal 10 Oktober 2013 sebagai berikut.

#### Komposisi Komite Audit

Nama	Posisi	Status	Keahlian
I Goesti Viraguna Bagoes Oka	Ketua	Komisaris Independen	Keuangan/Audit dan Perbankan
Troy Trijono	Anggota	Pihak Independen	Keuangan dan Audit
Edison S. T. Marbun	Anggota	Pihak Independen	Keuangan dan Perbankan

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2015, antara lain meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan audit internal tahun 2015.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
  - a. Penguatan struktur permodalan Bank;
  - b. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan tahunan (*audited*) per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015 serta jasa pendampingan dan penerbitan *Comfort Letter* ke Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana *Corporate Action* berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT);
  - c. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan tahunan (*audited*) per 31 Agustus 2014 dan 31 Agustus 2015 terkait dengan rencana *Corporate Action*. dan rencana transaksi antara Pemegang Saham dengan calon investor yang membutuhkan laporan keuangan audit untuk keperluan valuasi;

- d. Revitalisasi organisasi Bank;
- e. Efisiensi, optimalisasi kantor cabang dan optimalisasi jumlah karyawan;
- f. Penyelesaian NPL;
- g. Peningkatan kinerja Bank;
- h. Penanganan kasus *fraud* dan pengenaan sanksi yang tegas kepada yang terlibat;
- i. Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen antara lain penyempurnaan aplikasi *core banking system*, khususnya terkait dengan kualitas kredit mikro;
- j. Terkait dengan rencana *merger/strategic partner* agar segera diperoleh kepastian kesepakatan antara PSP dengan calon investor untuk menjamin kelancaran kelanjutan pelaksanaannya.
3. Melakukan diskusi dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank Pundi mengenai *action plan* dalam pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun 2015.
4. Melakukan rapat secara berkala untuk membahas kinerja dan strategi Bank Pundi tahun 2015/2016.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali, dengan agenda pembahasan diantaranya mengenai

kinerja dan strategi Bank, evaluasi kebijakan dan pelaksanaan audit internal, dan revitalisasi organisasi Bank. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran anggota komite dalam rapat dijelaskan pada tabel berikut.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Nama	Jabatan	Jumlah		Persentase Kehadiran
		Rapat	Hadir	
I Goesti Viraguna Bagoes Oka	Ketua	9	9	100%
Troy Trijono	Anggota	9	1	11%
Edison S. T. Marbun	Anggota	9	9	100%

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Bank Pundi terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan manajemen risiko. Seluruh pihak independen anggota Komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pemantau Risiko, tugas dari Komite Pemantau Risiko adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

### TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik yang telah dipersyaratkan terkait pelaksanaan GCG.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko berdasarkan SK Komisaris No.003/SK-KOM/BPI/XII/13 tanggal 2 Desember 2013 sebagai berikut.

Berdasarkan SK No. 010/SK-KOM/BPI/XI/2011 tanggal 11 November 2011 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

### Komposisi Komite Pemantau Risiko

Nama	Posisi	Status	Keahlian
I Goesti Viraguna Bagoes Oka	Ketua	Komisaris Independen	Keuangan/Audit dan Perbankan
Edison S.T Marbun	Anggota	Pihak Independen	Keuangan dan Perbankan
Mohammad Syafiri	Anggota	Pihak Independen	Manajemen Risiko

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2015, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas, antara lain:

1. Melakukan pemantauan risiko dengan melakukan *review* dan evaluasi atas laporan profil risiko Bank, serta memberikan pendapat dan saran perbaikan dan mitigasi risikonya;
2. Melakukan diskusi dengan Divisi *Risk Management* terkait koordinasi Divisi *Risk Management* dengan divisi lain yang terkait dalam mengevaluasi profil risiko Bank Pundi secara keseluruhan;
3. Melakukan evaluasi terhadap Satuan Kerja Manajemen Risiko;
4. Melakukan analisis terhadap hasil *stress test* kondisi keuangan Bank dan permodalan Bank yang dibahas bersama dengan Divisi *Risk Management* pada pertemuan secara berkala;

5. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terhadap beberapa risiko yang perlu segera menjadi perhatian, antara lain risiko kredit, operasional, likuiditas dan reputasi;
6. Melakukan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja, rencana strategis dan risiko Bank Pundi.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2015, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 8 kali, dengan agenda pembahasan diantaranya mengenai profil risiko, analisis atas hasil *stress test* keuangan dan permodalan Bank serta evaluasi terhadap Satuan Kerja Manajemen Risiko dan risiko Bank. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran anggota komite dalam rapat dijelaskan pada tabel berikut.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Jumlah		Persentase Kehadiran
		Rapat	Hadir	
I Goesti Viraguna Bagoes Oka	Ketua	8	8	100%
Edison S. T. Marbun	Anggota	8	7	87,5%
Mohammad Syafiri	Anggota	8	8	100%

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Pundi terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya terdiri dari Komisaris dan Pejabat Eksekutif di bidang sumber daya manusia.

### TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 005/SK/Kom-BPI/XII/15 tentang Pedoman dan tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, pada tanggal 3 Desember 2015, antara lain meliputi:

1. Terkait Fungsi Remunerasi:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi (kesesuaian kebijakan dengan pelaksanaannya), paling kurang meliputi:
    - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai ketentuan yang berlaku;
    - Prestasi kerja individual;
    - Kewajaran dengan *peer group*;
    - Sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi bagi:
    - Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Pejabat Eksekutif dan karyawan untuk disampaikan ke Direksi;
  - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Terkait Fungsi Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
    - Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    - Program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris/Direksi.
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Pemilihan pihak independen calon anggota Komite Dewan Komisaris.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan SK Komisaris No. 003/SK-KOM/BPI/IX/15 tanggal 1 September 2015 sebagai berikut.

### Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Posisi	Nama	Status	Keahlian
Ketua	Endriartono Sutarto	Komisaris Utama / Komisaris Independen	Keuangan dan Perbankan
Anggota	Y. A. Didik Cahyanto	Komisaris	Keuangan dan Perbankan
Anggota	Cucum Sumiati	HC Management and Development Head	Human Capital

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2015, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1. Menyetujui perubahan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi terkait pengunduran diri pejabat Divisi *HC Management and Development* yang sebelumnya; dan
2. Menyetujui revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai bentuk penyesuaian atas Peraturan OJK terbaru.

### FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sepanjang tahun 2015, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali, dengan agenda pembahasan diantaranya mengenai penunjukkan anggota Komite Remunerasi dan penyesuaian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran anggota Komite dalam rapat dijelaskan pada tabel berikut.

#### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Jumlah		Persentase Kehadiran
		Rapat	Hadir	
Endriartono Sutarto	Ketua	2	2	100%
Y. A. Didik Cahyanto	Anggota	2	2	100%
Cucum Sumiati	Anggota	2	1	50%

## ORGAN DI BAWAH DIREKSI

### KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF

Dalam menjalankan tugasnya dalam mengelola Bank Pundi, Direksi dibantu oleh beberapa Komite Eksekutif yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, *Asset and Liability Committee (ALCO)*, Komite Kebijakan Kredit (KKK), Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*) dan Komite Disiplin. Penjelasan mengenai masing-masing Komite Eksekutif tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan SK Direksi No.571/SK/DIR-BPI/XI/13 tentang Komite Manajemen Risiko, pada tanggal 19 November 2013. Tugas dari Komite Manajemen Risiko diantaranya adalah merumuskan kebijakan arah, strategi penerapan manajemen risiko, mengawasi penerapan manajemen risiko serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Adapun susunan keanggotaan dari Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

Ketua : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
 Anggota : Direktur Utama  
 Direktur Bisnis  
 Direktur Keuangan  
 Direktur Operasional  
 Chief of Credit  
 Risk Management Head (merangkap Sekretaris)  
 SKAI Head.

Selama tahun 2015, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 4 kali pertemuan, antara lain membahas mengenai profil risiko, tingkat kesehatan Bank dan Pedoman *Internal Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.

### ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ALCO dibentuk berdasarkan SK Direksi No.541/SK/DIR-BPI/X/13 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan ALCO, pada tanggal 31 Oktober 2013. Tugas dari ALCO antara lain adalah merumuskan kebijakan pengawasan serta pengelolaan Bank secara keseluruhan.

Adapun susunan keanggotaan dari ALCO adalah sebagai berikut.

- Ketua : Direktur Utama
- Anggota : Direksi
  - Chief of Funding
  - Chief of Credit
  - Treasury Head (merangkap Sekretaris)
  - Corporate Secretary Head
  - Business Development Head
  - Finance Head.

Selama tahun 2015, ALCO telah mengadakan 12 kali pertemuan dengan agenda pembahasan antara lain mengenai kebijakan dalam dan luar negeri, kebijakan Bank Indonesia, kondisi perekonomian makro dan mikro, portofolio dana pihak ketiga (DPK) beserta kredit, prediksi tingkat suku bunga Rupiah ke depan dan *cash management* di Bank Pundi.

### KOMITE KEBIJAKAN KREDIT

Komite Kebijakan Kredit dibentuk berdasarkan SK Direksi No.565/SK/DIR-BPI/XI/13 tentang Komite Kebijakan Kredit, pada tanggal 15 November 2013. Komite Kebijakan Kredit bertugas untuk merumuskan kebijakan, peraturan, arah, strategi kredit dan mengawasi pelaksanaan kebijakan kredit, memantau perkembangan dan kondisi kualitas kredit, serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Adapun susunan keanggotaan Komite Kebijakan Kredit adalah sebagai berikut.

- Ketua : Direktur Utama
- Anggota : Direktur Bisnis
  - Direktur Kepatuhan
  - Chief of Credit
  - Credit Policy and Support Head (merangkap Sekretaris)
  - SKAI Head

Sepanjang tahun 2015, Komite Kebijakan Kredit telah mengadakan 1 kali pertemuan untuk membahas *Top Up* Inisiatif Bank (TUIB).

### KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI (IT STEERING COMMITTEE)

Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi dibentuk berdasarkan Dasar Pembentukan SK Direksi No.033/SK/Dir-BPI/X/15 tentang Perubahan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi (IT *Steering Committee*) pada tanggal 1 Oktober 2015. Tugas dari Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi antara lain mencakup Rencana

strategis Teknologi Sistem Informasi (TSI) yang searah dengan Rencana Strategis Bank dan lain-lain terkait TSI.

Adapun susunan keanggotaan *IT Steering Committee* adalah sebagai berikut.

- Ketua : Direktur Operasional
- Sekretaris : Direktur Bisnis
  - Direktur Kepatuhan
  - Chief of Funding
  - Information and Technology Head (merangkap Sekretaris)
  - Operations Head
  - Risk Management Head

Selama tahun 2015, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah mengadakan 1 kali pertemuan yang membahas mengenai *project-project* yang akan dilakukan Bank Pundi dengan *vendor*, pengembangan program baru terkait produk baru, perkembangan proyek pengembangan IT yang sedang berjalan dan sudah *live production*, serta penyampaian laporan kegiatan proyek IT tahun 2015.

### KOMITE DISIPLIN

Komite Disiplin dibentuk berdasarkan SK Direksi No. 034/SK.DIR-BPI/VII/2011 tentang Kebijakan Terkait Komite Disiplin pada tanggal 1 Juli 2012. Tugas dari Komite Disiplin adalah membahas hasil Investigasi Audit dan atau *Quality Assurance* dan memberikan rekomendasi dalam menetapkan jenis pelanggaran yang dilakukan seorang atau sekelompok Karyawan yang mempunyai dampak berarti terhadap keuangan atau reputasi Perusahaan.

Adapun susunan keanggotaan Komite Disiplin adalah sebagai berikut.

#### Komite Disiplin Pusat

- Ketua : Human Capital Management Head
- Sekretaris : Industrial Relations Officer (Divisi Human Capital Management)
- Anggota Tetap : Compliance Head, Legal Head, Risk Management Head
- Anggota Tidak Tetap : Group Head, Division Head, Regional Head terkait dan pejabat lain yang ditunjuk Direksi karena keahlian, pengalaman dan pengetahuannya yang diperlukan untuk memberikan pertimbangan.

#### Komite Disiplin Regional

- Ketua : Regional Head (Lending/Funding)
- Sekretaris : Human Capital Regional
- Anggota Tetap : Quality Assurance Regional, Legal Regional
- Anggota Tidak Tetap : Pejabat lain yang ditunjuk oleh Regional Head (Funding atau Lending) yang memimpin bidang yang terkait dengan perkara.

Selama tahun 2015, Komite Disiplin telah mengadakan 28 kali pertemuan untuk membahas hasil temuan SKAI menyangkut karyawan, kebijakan/ketentuan yang dilanggar, serta pembahasan

dan diskusi atas bobot pelanggaran dan rekomendasi sanksi atas karyawan terkait.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Bank Pundi dirangkap oleh Direktur, yakni Lungguk Gultom berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 036/SK/Dir-BPI/X/15 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary* Perseroan tanggal 19 Oktober 2015.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan Pemegang Saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
  - a. Keterbukaan Informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan Informasi pada situs *web* emiten atau perusahaan publik;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi pada informasi Data Perusahaan.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain meliputi:

1. Memberikan pelayanan setiap informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham dan masyarakat berkaitan dengan kondisi Bank Pundi (antara lain : permintaan laporan tahunan, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa);
2. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada Otoritas jasa Keuangan, Bank Indonesia dan pihak otoritas terkait lainnya;
3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Bursa Efek Indonesia (IDXNet) dan Otoritas Jasa Keuangan (Sistem Pelaporan Elektronik/SPE) sebagai berikut.

### Keterbukaan Informasi Bank Pundi

KETERANGAN	
<b>JANUARI</b>	
7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 31 Desember 2014.
<b>FEBRUARI</b>	
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 31 Januari 2015.
<b>MARET</b>	
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 28 Februari 2015.
31	Keterbukaan informasi berkaitan dengan Penjelasan Volatilitas Atas Transaksi Saham.
	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 di harian Ekonomi Neraca dan harian Sinar Harapan.

KETERANGAN	
<b>APRIL</b>	
2	Keterbukaan informasi terkait penjelasan atas pemberitaan di Media Massa (berita di harian Kontan, 2 April 2015).
13	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 31 Maret 2015.
23	Keterbukaan informasi terkait penjelasan atas pemberitaan di Media Massa (berita di harian Investor Daily, 22 April 2015).
24	Keterbukaan informasi atas permintaan penjelasan oleh PT Bursa Efek Indonesia terkait volatilitas transaksi efek dan rencana <i>merger</i> Bank Pundi dan PT MNC International Tbk.
30	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 31 Maret 2015.
	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim PT Bank Pundi Indonesia Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 di harian Ekonomi Neraca dan harian Sinar Harapan.
	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
<b>MEI</b>	
12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 30 April 2015.
22	Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk di harian Media Indonesia.
<b>JUNI</b>	
8	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk
	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk di harian Media Indonesia dan harian Investor Daily.
12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 31 Mei 2015.
15	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
25	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
<b>JULI</b>	
2	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk di harian Media Indonesia.
3	Keterbukaan informasi terkait penjelasan atas pemberitaan di Media Massa (berita di harian Bisnis Indonesia tanggal 2 Juli 2015).
	Penyampaian Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 30 Juni 2015.
31	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 30 Juni 2015 ( <i>Unaudited</i> ).
	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim PT Bank Pundi Indonesia Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 di harian Ekonomi Neraca.
<b>AGUSTUS</b>	
10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 31 Juli 2015.
<b>SEPTEMBER</b>	
15	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 31 Agustus 2015.
<b>OKTOBER</b>	
15	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 30 September 2015.
22	Penyampaian informasi mengenai perubahan <i>Corporate Secretary</i> dari pejabat sebelumnya, yang kemudian dijabat oleh Bpk. Lungguk Gultom.
	Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pundi Indonesia Tbk di harian Media Indonesia.
	Penyampaian Bukti Informasi Penawaran Umum Terbatas PT Bank Pundi Indonesia Tbk di harian Sinar Harapan.

	KETERANGAN
27	Keterbukaan informasi berkaitan dengan Penjelasan Volatilitas Atas Transaksi Saham.
30	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 30 September 2015.
	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 30 September 2015 di harian Ekonomi Neraca.
<b>NOVEMBER</b>	
4	Keterbukaan informasi atas permintaan penjelasan oleh PT Bursa Efek Indonesia terkait Penawaran Umum Terbatas PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
6	Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pundi Indonesia Tbk di harian Media Indonesia.
11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 31 Oktober 2015.
25	Keterbukaan informasi terkait penjelasan atas pemberitaan di Media Massa (berita di harian Kontan tanggal 24 November 2015).
26	Penyampaian informasi Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
	Penyampaian Bukti Iklan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pundi Indonesia Tbk di harian Media Indonesia.
<b>DESEMBER</b>	
14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 30 November 2015.
16	Keterbukaan Informasi terkait penjelasan atas pemberitaan di Media Massa (berita di harian Kontan tanggal 3 Desember 2015).

- Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk setiap peraturan yang baru, serta memberikan informasi terkini dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan-peraturan pasar modal yang baru.
- Menyiapkan Daftar Khusus Saham, yaitu daftar kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Bank Pundi beserta keluarganya, baik yang ada di Bank Pundi maupun yang ada di perusahaan lain.
- Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2015, serta membuat dan mendistribusikan risalah rapat tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose* selama tahun 2015.
- Selain menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara berkala, Bank Pundi juga mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Bank maupun kegiatan lainnya sebagai berikut.

#### Siaran Pers Bank Pundi

Tanggal	Judul Berita	Media
16 Desember 2015	ATM Bank Pundi Masuk Jaringan <i>Asean Payment Network</i>	Infobank.com
17 Desember 2015	ATM Bank Pundi Bisa Dipakai Nasabah Malaysia, Thailand, dan Korea Selatan	Kompas.com
18 Desember 2015	Terjang MEA, ATM Bank Pundi Bisa Dipakai Nasabah Dari 3 Negara	Metrotv.news.com
22 Desember 2015	Mesin ATM Bank Pundi Masuk Jaringan <i>Asian Payment Network</i>	Liputan6.com

- Menyampaikan keterbukaan informasi melalui publikasi atas kinerja laporan keuangan triwulanan Bank Pundi di beberapa media nasional sebagai berikut.

**Publikasi Kinerja Laporan Keuangan Triwulanan**

Periode Laporan	Terbit
31 Desember 2014 ( <i>Audited</i> )	Harian Ekonomi Neraca dan Sinar Harapan pada tanggal 31 Maret 2015.
31 Maret 2015 ( <i>Unaudited</i> )	Harian Ekonomi Neraca dan Sinar Harapan pada tanggal 30 April 2015.
30 Juni 2015 ( <i>Unaudited</i> )	Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 31 Juli 2015.
30 September 2015 ( <i>Unaudited</i> )	Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 30 Oktober 2015.

10. Menyusun Laporan Tahunan 2014 sesuai ketentuan yang didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, PT Pefindo, Perbanas, Lembaga

Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FE UI), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Majalah Infobank dan Majalah SWA.

**SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)**

Fungsi audit intern Bank dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengacu pada PBI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB) dan PBI No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum (MRTI), terbatas pada hal yang terkait dengan fungsi audit internal.

SKAI mempunyai wewenang kedudukan dan tanggung jawab yang khusus dalam organisasi sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Audit Intern PT Bank Pundi Indonesia Tbk, antara lain membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang bernilai tambah seiring dengan upaya pencapaian tujuan organisasi. SKAI dipimpin oleh SKAI *Head* yang saat ini dijabat oleh Hariyadi. SKAI *Head* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PEDOMAN SKAI**

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI telah memiliki Internal Audit Charter yang perubahan terakhirnya telah ditetapkan berdasarkan SK.006/SK/Dir-BPI/II/15 tanggal 5 Februari 2015 Tentang Perubahan Piagam Audit Intern, dan Pedoman Audit yang perubahan terakhirnya ditetapkan berdasarkan SK.009/SK/Dir-BPI/II/15 tanggal 5 Februari 2015 Tentang Perubahan Piagam Audit Intern.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI**

SKAI membantu organisasi mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian intern, dan proses *governance* dengan langkah-langkah dan strategi sebagai berikut.

1. Membuat perencanaan Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*)

melakukan *assessment* terhadap risiko dan menilai kecukupan pengendalian intern dari masing-masing aktivitas bisnis.

2. Mengelola panduan Audit Intern dan *Internal Audit Charter* sebagai pedoman dan payung hukum dalam pelaksanaan penugasan audit. Panduan ini disusun berpedoman pada SPFAIB dan disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha Bank;
3. Melakukan kegiatan *assurance* dan *consulting* dengan pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*) melalui *on site* dan *off site audit (remote audit)* dengan melakukan persiapan audit, pelaksanaan, pelaporan dan pemantuan tindak lanjut hasil audit.
4. Merekrut sumber daya manusia yang kompeten yang memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman perbankan dan sertifikasi yang sesuai tugasnya.
5. Membuat Panduan Audit Intern dan *Internal Audit Charter* sebagai pedoman dan payung hukum dalam pelaksanaan penugasan audit.
6. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan organisasi.
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disepakati.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menggunakan *Computer Assisted Audit Techniques (CAATs)* untuk tujuan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan audit.
10. Melakukan *continuous professional education* kepada seluruh tim *auditor* untuk meningkatkan kompetensi *auditor* secara berkesinambungan.
11. Menjaga independensi kegiatan audit intern melalui hal-hal sebagai berikut:
  - a. Melaporkan hasil temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Direktur Kepatuhan dan Komite Audit;
  - b. Menyiapkan laporan pokok-pokok pelaksanaan audit internal kepada OJK secara 6 bulanan sesuai Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang

berlaku;

- c. Menyiapkan laporan kepada OJK dalam waktu paling lambat 7 hari kerja setelah diketahui adanya temuan audit yang diperkirakan mengganggu kelangsungan usaha Bank; dan
- d. Melaporkan hasil pelaksanaan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Direktur Kepatuhan dan Komite Audit, sesuai dengan rencana/program kerja SKAI yang telah disusun secara berkala.

## PROFIL KEPALA SKAI

Profil Kepala SKAI dapat dilihat pada Profil *Division Head* pada informasi Data Perusahaan.

## PERSONIL SKAI

Jumlah personil SKAI posisi 31 Desember 2015 sebanyak 24 orang dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman audit yang memadai, secara institusi telah memenuhi kompetensi dan telah ditingkatkan dengan pelatihan secara berkala.

Adapun latar belakang pendidikan seluruh staf Satuan Kerja Audit Internal terangkum dalam tabel berikut.

Pendidikan	Jumlah
S2/Magister Manajemen	3
S1 – Akuntansi	13
S1 – Ekonomi Manajemen	2
S1 – Teknik Informatika	2
S1 – Hukum	2
S1 – Teknik Sipil	1
D3 – Teknik Sipil	2

Untuk memastikan pelaksanaan tugas audit yang berkualitas, personil SKAI Bank Pundi terdiri dari tenaga auditor profesional yang telah memiliki sertifikasi diantaranya seperti yang diuraikan pada tabel berikut.

No.	Sertifikasi	Jumlah
1.	<i>Qualified Internal Auditor</i>	3
2.	Manajemen Risiko 1	15
3.	Manajemen Risiko 2	9
4.	Manajemen Risiko 3	1
5.	<i>Certified Fraud Examiner</i>	2
6.	<i>Dotnet Program</i>	1
7.	<i>Object Oriented Program</i>	1

## PELAKSANAAN TUGAS SKAI

### PELAKSANAAN AUDIT RUTIN DAN KHUSUS TAHUN BUKU 2015

Sepanjang 2015, SKAI telah melaksanakan audit terhadap 46 unit kerja, yang terdiri dari 3 Kantor Cabang untuk pelaksanaan Audit Rutin, 9 Unit Kerja di Kantor Pusat, 3 Remote Audit serta 31 Pemeriksaan Khusus di Kantor Cabang. Dalam Periode Audit Tahun 2015 Realisasi, *auditable unit* mencapai 46 *auditable unit* atau sebesar 124,32%, melebihi dari Rencana Audit Tahun 2015. Pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut audit disertai dengan analisa kecukupan bukti pendukung, dan turut didukung dengan “program bantu” yang secara otomatis setiap dua minggu akan mengingatkan *auditee* untuk menindaklanjuti hasil audit dan mendokumentasikan bukti hasil tindak lanjutnya.

SKAI telah menilai kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian intern melalui *on site audit* dan *off site audit*, menyampaikan *Key Audit Finding* dan *corrective action* secara *bankwide* yang dibahas dengan unit kerja terkait di kantor pusat untuk mendapatkan dan menindaklanjuti solusi perbaikan hasil audit.

### PENYUSUNAN LAPORAN KEPADA REGULATOR

SKAI telah menyiapkan laporan pokok-pokok pelaksanaan audit internal kepada OJK secara 6 bulanan sesuai SPFAIB yang berlaku. Laporan tersebut diantaranya adalah laporan Periode Semester I/2015 yang telah disampaikan melalui surat No.392/DIR-BPI/VIII/15 tanggal 20 Agustus 2015 dan Laporan Periode Semester II/2015 melalui surat No.149/DIR-BPI/II/16 tanggal 16 Februari 2016. Kedua laporan tersebut telah disampaikan ke OJK secara tepat waktu. SKAI juga telah menyiapkan laporan kepada OJK dalam waktu paling lambat 7 hari kerja setelah diketahui adanya temuan audit yang diperkirakan mengganggu kelangsungan usaha Bank.

### PELAKSANAAN AUDIT OLEH EKSTERNAL AUDITOR

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan audit internal sesuai dengan SPFAIB, minimal dalam waktu 3 tahun sekali, SKAI diperiksa oleh audit eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia. Pelaksanaan kegiatan SKAI telah dikaji ulang oleh:

- a. Drs. J. Tanzil & Rekan untuk periode 1 Oktober 2008 sampai dengan 30 September 2011, dengan hasil sejalan dengan pertumbuhan Bank. Pada awal tahun 2011, unit SKAI Bank telah melakukan pembenahan organisasi unit SKAI melalui penambahan jumlah auditor dan pengembangan metodologi audit, serta panduan pelaksanaan audit oleh unit SKAI Bank. Dengan demikian, sejak awal tahun 2011 pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan SPFAIB.
- b. KAP Amir Abadi Jusuf & Rekan untuk periode 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2014 dengan hasil secara umum telah sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam SPFAIB.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI SKAI

Pada 2015, dalam rangka pengembangan kompetensi staf SKAI telah dilakukan peningkatan kualitas kerja tim audit dengan melaksanakan *training* dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Adapun program kegiatan pengembangan tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### Program Pengembangan Personil SKAI Tahun 2015

Program Pengembangan	Peserta
<i>Understanding Occupational and Material Misstatement</i>	2
<i>Anti Fraud Forum</i>	2

Program Pengembangan	Peserta
Subyek Hukum dan Hukum Perjanjian	13
<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko	7
<i>Sharing Session</i> "Jadilah Proaktif"	4
<i>Sharing Session</i> "Me and My Customer"	3
Sosialisai APU dan PPT	10
Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	2
Konferensi Nasional VII IAIB	1
<i>Fraud in The Public Sector and The National Integrity</i>	1
<i>Workshop SKAI</i>	23

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan manajemen risiko telah dilakukan dengan mencakup 4 pilar sebagai berikut.

### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Peran Dewan Komisaris antara lain: mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko melalui rapat dengan Direksi dan memutuskan permohonan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Anggaran Dasar yang berlaku.

Peran Direksi antara lain: melakukan evaluasi strategi manajemen risiko yang disesuaikan dengan bisnis Bank, mengkaji penilaian risiko, seperti pelaksanaan penetapan limit risiko dalam aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury*, limit transaksi operasional dan limit pengeluaran biaya dan memastikan penyediaan sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan risiko sesuai kompleksitas usaha Bank yang fokus dalam pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, termasuk melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola risiko melalui Program Sertifikasi Manajemen Risiko.

### 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Bank telah memiliki dan melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas kredit, operasional, *treasury* dan pada aktivitas pendukung (*supporting*) yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan risiko yang dihadapi, antara lain:

- a. Kebijakan Manajemen Risiko
  - Pedoman Profil Risiko Bank;
  - Pedoman Tingkat Kesehatan Bank.
- b. Terkait risiko kredit
  - Pemenuhan Kelengkapan Dokumen Kredit untuk Persiapan Lelang Agunan;
  - Perubahan *Plafond* Minimal Pencairan Produk Mikro dan SME;

- Perpanjangan Program Percepatan Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah;
  - Persetujuan Pelunasan dengan *Hair Cut* dalam *Cash Program*;
  - Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit *Special Mention* (SM) dan *Non Performing Loan* (NPL);
  - Batas Waktu Pencairan Kredit;
  - *Crash Program Hair Cut*;
  - Ketentuan Pemberian Kredit dengan Agunan Deposito;
  - Penetapan *Open Lending* Cabang Mikro dan Target Pencairan Produk Mikro dan SME;
  - Jenis Usaha Yang Tidak Dapat Dibiayai;
  - Perubahan Ketentuan Deviasi Kredit;
  - Standarisasi Pengelolaan Debitur *Bucket* 1-4;
  - Pedoman Hapus Buku dan Hapus Tagih.
- c. Terkait risiko operasional dan lainnya
- Ketentuan Penghapusan Pendapatan Bunga Manual;
  - Perubahan Limit Maksimum Saldo Kas;
  - Penegasan Implementasi Ketentuan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS);
  - Penyesuaian Tarif Transaksi Melalui Sistem BI-RTGS dan SKN-BI;
  - Batas Nilai Nominal Transfer Dana Melalui BI-RTGS dan SKN-BI;
  - Pelaksanaan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* Generasi II;
  - SOP Penukaran Uang Palsu dan Penanganan uang Palsu;
  - Penunjukan *Person in Charge* (PIC) Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
  - Perubahan Prosedur Program APU dan PPT;
  - SOP Sistem Kliring Nasional;
  - Petunjuk Operasional Pelaksanaan Program *Hair Cut*;
  - Pelaksanaan SKN-BI Generasi II;
  - Prosedur Transparasi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah;

- Penetapan Tarif Transaksi dan Biaya Administrasi di ATM dan EDC;
- Petunjuk Pelaksanaan Transaksi Titipan;
- Petunjuk Pelaksanaan Penanganan Rekening Tidak Aktif (*Dormant*);
- Kewenangan Aktifitas Operasional.

### 3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada produk dan aktivitas Bank, serta terhadap produk dan aktivitas baru sebelum ditawarkan/dijual kepada nasabah. Pengukuran risiko dilakukan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank Pundi. Metode pengukuran risiko yang digunakan disesuaikan mengikuti metode yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal yang digunakan menggunakan metode standar untuk menghitung kecukupan modal terhadap risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Pemantauan risiko dilakukan baik oleh unit pelaksana terkait kredit, operasional, *treasury* maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Pengendalian risiko telah dilakukan dengan pengkinian limit pada aktivitas bisnis, baik pada unit bisnis perkreditan, *treasury*, operasional maupun pada unit kerja pendukung. Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIM) telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Bank. Untuk SIM risiko kredit terfeksi dari *dashboard/portal* yang dapat diakses oleh karyawan maupun manajemen untuk memudahkan dalam mengambil keputusan.

Bank telah menggunakan parameter untuk pengukuran risiko yang meliputi 8 jenis risiko sesuai dengan parameter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penyampaian profil risiko Bank Pundi setiap triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan telah dilakukan tepat waktu. Adapun peringkat komposit profil risiko posisi 31 Desember 2015 adalah "4" atau *Moderate to High*.

### 4. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

SPI merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank Pundi secara berkesinambungan (*on going basis*) dalam rangka:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank;
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;

- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu pengurus Bank dalam:

- Menjaga aset Bank serta menjamin tersedianya laporan keuangan dan SIM yang dapat dipercaya;
- Meningkatkan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan serta pelanggaran prinsip kehati-hatian.

Terselenggaranya SPI menjadi tanggung jawab dari pengurus dan para pejabat Bank Pundi dengan menciptakan budaya pengendalian, budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan yang antara lain meliputi:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan terkait lainnya yang ditetapkan oleh Direksi;
- Direksi menciptakan dan memelihara SPI yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank;
- Direktur Kepatuhan berperan aktif dalam mencegah terjadinya penyimpangan internal dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
- Divisi Manajemen Risiko mengukur dan memantau kondisi risiko Bank dalam bentuk laporan profil risiko triwulan untuk disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;
- Divisi *Compliance* mengkaji ulang dan memberi masukan atas pengembangan ketentuan intern serta memberikan pelatihan atas penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU dan PPT) diseluruh kantor Bank;
- Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank;
- Bank menjamin pelaksanaan audit intern yang independen melalui jalur pelaporan yang memadai, dan keahlian auditor intern, khususnya dalam praktek dan penerapan penilaian risiko.

Disamping itu Bank juga menugaskan *Unit Quality Assurance* yang melakukan pemeriksaan atas kredit dan operasional cabang-cabang. Secara umum kecukupan dan efektivitas pengendalian intern kegiatan operasional Bank Pundi cukup baik, meski dalam pelaksanaan pengendalian intern masih terdapat beberapa hal yang memerlukan tindakan perbaikan.

## AUDIT EKSTERNAL

Sesuai dengan hasil Rapat Pemegang Saham tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2015 pada keputusan agenda kedua rapat, Bank

Pundi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil, KAP yang telah terdaftar di Otoritas Jasa

Keuangan, untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan (*audited*) per 31 Desember 2015 berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 0269/Quo/FD/HES-01/IX/15 tanggal 21 September 2015. Penunjukkan ini dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Penunjukkan KAP Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil adalah

penunjukkan yang ketiga kali untuk pemeriksaan laporan keuangan tahunan di Bank Pundi sejak tahun buku 2013 dan 2014 yang lalu. Sedangkan untuk tiga periode sebelumnya, yaitu tahun 2010, 2011 dan 2012, pemeriksaan laporan keuangan tahunan dilakukan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan.

Adapun rincian mengenai KAP yang melakukan audit laporan keuangan untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tahun Audit	Nama Kantor Akuntan Publik	Nilai Kontrak (dalam Rupiah)	Nama Auditor (Perorangan)	No. Izin Akuntan Publik
2015	Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil	Rp545.740.000,-	Florus Daeli, MM, CPA	AP.0126
2014	Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil	Rp545.740.000,-	Florus Daeli, MM, CPA	AP.0126
2013	Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil	Rp472.500.000,-	Florus Daeli, MM, CPA	AP.0126

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Bank Pundi tidak pernah diminta untuk

memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan sistem pengendalian intern guna mendukung pencapaian Visi dan Misi. Namun, praktiknya masih terjadi pelanggaran atau kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan Bank. Guna mendukung pengembangan dan penerapan strategi anti *fraud*, diharapkan setiap karyawan yang mengetahui adanya tindakan kecurangan segera melaporkan ke Bank. Untuk itu, Bank menyediakan sarana pelaporan yang bersifat independen, rahasia serta memiliki mekanisme perlindungan Pelapor melalui sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*).

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) bertujuan untuk:

1. Mendorong seluruh karyawan berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran tanpa takut diketahui identitasnya;
2. Mempermudah pihak-pihak terkait dalam menangani laporan pelanggaran;
3. Mengurangi kerugian akibat pelanggaran, memperkuat sistem kontrol internal, serta meningkatkan reputasi Bank di mata pemangku kepentingan;
4. Meningkatkan iklim kerja yang lebih jujur, bersih dan kondusif.

Untuk penerapan WBS tersebut, Bank Pundi telah memiliki Pedoman *Whistleblowing*, membentuk Pengelola WBS termasuk menerapkan prinsip-prinsip *whistleblowing*, yang antara lain meliputi:

1. Menjaga Kerahasiaan;
2. Melindungi Pelapor; dan
3. Menindaklanjuti Laporan.

Laporan pengaduan atas pelanggaran dapat disampaikan, antara lain melalui beberapa media, yaitu:

1. Email ke [direksi@bankpundi.co.id](mailto:direksi@bankpundi.co.id) atau [laporkan@bankpundi.co.id](mailto:laporkan@bankpundi.co.id); dan
2. Surat kepada Direksi PT Bank Pundi Indonesia Tbk dengan alamat di Jl. RS. Fatmawati No. 12, Jakarta, 12140.

Laporan pelanggaran yang diterima oleh Direksi akan diteruskan kepada Pengelola WBS untuk segera ditindaklanjuti melalui kegiatan investigasi apabila terdapat indikasi kuat adanya pelanggaran (*fraud*). Hasil investigasi atas terjadinya pelanggaran tersebut selanjutnya dibahas dalam rapat Komite Disiplin. Hal ini untuk menjaga obyektivitas penentuan sanksi terhadap karyawan yang terbukti melakukan atau terlibat tindakan pelanggaran. Pengenaan sanksi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

Terhadap pelaku pelanggaran, Bank melaporkan kepada otoritas yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku. Atas kejadian *fraud* tersebut, Bank terus dan selalu melakukan evaluasi perbaikan terutama terhadap kelemahan aspek pengendalian intern. Segegap jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan berkomitmen penuh dalam mendukung dan menerapkan WBS di Bank Pundi. Sepanjang 2015, Bank Pundi tidak menerima pelaporan pengaduan terkait *whistleblowing*.

## PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Penyimpangan internal yang terjadi di Bank Pundi sepanjang tahun 2014 dan 2015 diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

Internal Fraud Dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Total Fraud	0	0	26.651	54.569	0	0
Telah Diselesaikan	0	0	181	0	0	0
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	0	0	26.470	54.569	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaian	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	0	0	0	0	0	0

Bank telah menerapkan *Know Your Employee* (KYE) sebagai bagian penerapan strategi *Anti Fraud* guna mencegah dan deteksi dini terjadinya internal *fraud* serta untuk memperkuat kontrol internal Bank.

Penerapan KYE dilakukan oleh Pimpinan Unit Kerja (PUK), antara lain dengan memantau perubahan gaya hidup atau perilaku sub ordinasinya. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Divisi Human Capital untuk ditindaklanjuti.

## PELAYANAN DAN PERLINDUNGAN NASABAH

Dalam rangka pemenuhan atas ketentuan pihak otoritas terkait perlindungan konsumen, Bank telah memiliki Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah berdasarkan SK Direksi No. SK.260/DIR-BPI/XI/2014 tanggal 20 November 2014 dan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah berdasarkan SK Direksi No. 263/SK/Dir-BPI/XII/14 tanggal 30 Desember 2014.

Seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan dan adanya kemudahan akses di dalam melakukan pengaduan, maka telah dilakukan penyempurnaan pada portal pengaduan Bank dengan tujuan agar seluruh pengaduan yang diterima dapat dimonitor dengan baik dan sesuai dengan ketentuan pihak otoritas.

Dalam melakukan pengawasan terhadap proses penyelesaian pengaduan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, telah dibuat *progress report* yang disampaikan secara berkala kepada Direksi dan unit kerja terkait yang melakukan proses penyelesaian pengaduan, agar status pengaduan dapat diketahui. Bank juga menyampaikan laporan berkala (triwulanan) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia secara tepat waktu. Bank selalu berupaya menyelesaikan pengaduan nasabah dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh pihak otoritas, dan selanjutnya secara bertahap akan menyesuaikan sarana dan prasarana terkait aspek perlindungan konsumen sesuai ketentuan pihak otoritas.

## PERMASALAHAN HUKUM

Penanganan perkara perdata dan pidana oleh Divisi Legal Bank Pundi tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	35	2
Dalam proses penyelesaian	56	-
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>2</b>

Seluruh permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana yang terjadi selama tahun 2015 telah diajukan melalui proses hukum.

Namun demikian, penanganan perkara hukum tersebut tidak mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

## PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2015, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

## KODE ETIK PERILAKU KARYAWAN

Dalam menjalankan usaha, Bank Pundi menerapkan standar etika sesuai dengan Kode Etik Perilaku Karyawan untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap personil. Kode Etik merupakan panduan bagi karyawan Bank Pundi dalam bersikap dan bertingkah laku yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai mengenai hal yang dianggap baik dan tidak baik, serta hal-hal yang benar dan tidak benar. Hal ini merupakan standar perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya untuk semua pegawai Bank Pundi. Keberadaan Kode Etik Perilaku Karyawan diharapkan dapat menjadi panduan bagi karyawan untuk selalu bersikap hati-hati saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan Bank Pundi, serta mendukung suasana kerja agar lebih kondusif.

Kode Etik Perilaku Karyawan Bank Pundi berisikan etika perilaku karyawan yang mengatur hal-hal mengenai:

1. Integritas Karyawan, yaitu:
  - a. Mematuhi peraturan internal Bank Pundi, peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku;
  - b. Menghindari benturan kepentingan;
  - c. Bersikap dan berperilaku jujur, adil dan bijaksana dalam segala situasi;
2. Profesionalisme, yaitu:
  - a. Selalu berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan seluruh kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan dan selalu terbuka terhadap ide-ide baru;
  - b. Selalu patuh terhadap tata kelola, sistem dan prosedur, serta kebijakan yang melandasi tugas-tugasnya;
  - c. Selalu bersedia untuk membagi ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada bawahan, rekan kerja dan menghindari persaingan kerja yang tidak sehat;
  - d. Melayani nasabah dengan baik sesuai standar layanan yang ditetapkan;
  - e. Menjunjung tinggi kepatuhan, prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.
3. Penggunaan peralatan dan fasilitas Bank Pundi dengan baik.
4. Aktivitas berpolitik diperbolehkan, sepanjang tidak mengabaikan tugas dan kewajiban karyawan dan tidak menjabat sebagai anggota aktif suatu partai politik.

## PENEGAKAN KODE ETIK

### 1. Peran dan Tanggung jawab

Peran dan tanggung jawab setiap karyawan dan pimpinan unit kerja dalam menegakkan Kode Etik Perilaku Karyawan di Bank Pundi dijelaskan sebagai berikut.

#### Karyawan:

- Setiap karyawan wajib mempelajari, mematuhi dan melaksanakan kode etik perilaku karyawan yang berlaku di Bank Pundi;
- Setiap karyawan wajib melaporkan kepada atasan langsung atau pimpinan unit kerjanya atau ke *Human Capital Regional* atau ke *Divisi Human Capital* di kantor pusat apabila mengetahui atau mencurigai terjadinya suatu pelanggaran maupun percobaan pelanggaran terhadap kode etik.

#### Pimpinan Unit Kerja (PUK):

- Pimpinan unit kerja wajib memberikan penjelasan dan meminta kepada karyawan di bawah koordinasinya untuk membaca dan memahami kode etik;
- Pimpinan unit kerja wajib memastikan bahwa setiap karyawan yang berada di unit kerjanya memahami dan menjalankan kode etik perilaku karyawan yang berlaku, dengan cara mensosialisasikan dan membagikan buku kode etik sebagai pegangan dan pedoman bagi karyawan;
- Pimpinan unit kerja wajib berperan aktif dalam membina karyawan dan menyelesaikan permasalahan pelanggaran kode etik dengan cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku;
- Melaporkan dan mengeskalasikan suatu kecurigaan,

indikasi, dan atau kejadian pelanggaran kepada pejabat atau unit kerja berwenang;

- Menindaklanjuti setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan;
- Menjalankan dan menerapkan pedoman prinsip *Know Your Employee (KYE)* sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

## 2. Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Sanksi dan hukuman yang dapat diberikan oleh Bank kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku Karyawan Bank Pundi adalah sebagai berikut.

- Karyawan yang telah terbukti melakukan penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian, dan/atau pelanggaran terhadap kode etik dapat dikenakan sanksi hukuman sesuai dengan peraturan Bank, kebijakan dan ketentuan serta prosedur yang berlaku, yang pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan/atau tanpa surat peringatan terlebih dahulu.
- Karyawan yang mengetahui penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian, pelanggaran, dan/atau percobaan pelanggaran terhadap kode etik, namun tidak melaporkannya, dianggap melanggar kode etik.

## BUKTI PERNYATAAN KEPATUHAN

Sebagai bukti dan wujud komitmen karyawan untuk mematuhi dan Melaksanakan Pedoman Nilai-nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perilaku Karyawan ini, maka setiap karyawan tanpa

terkecuali wajib menandatangani surat pernyataan komitmen yang dituangkan dalam lampiran pernyataan kepatuhan berperilaku kerja profesional (*statement of professional practice*).

## BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan keberhasilan strateginya, Bank Pundi telah menetapkan Nilai-nilai Budaya Perusahaan sebagai acuan perilaku bagi seluruh jajaran dalam menjalankan operasional Bank dan dalam menjalin hubungan dan berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan Bank Pundi. Nilai-nilai tersebut adalah:

- **TERJANGKAU**, yaitu mudah diakses, nyaman dan praktis;
- **PROGRESIF**, yaitu fokus pada nasabah, inovatif, berorientasi pada kemajuan;

- **PROFESIONAL**, yaitu integritas, kepedulian yang tulus, keahlian dan keunggulan

Implementasi Nilai-nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perilaku Karyawan yang diiringi dengan adanya komitmen bersama akan membawa Bank terus maju, berkembang dan unggul sesuai dengan Visi dan Misi yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi Bank dan sekaligus memenuhi tuntutan pengelolaan perusahaan yang baik (*GCG*).

## PENYEDIAAN DANA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA DALAM JUMLAH BESAR

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank Pundi mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selama tahun 2015, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada pihak

terkait dan penyediaan dana besar (debitur inti) karena Bank Pundi tetap memfokuskan penyaluran kredit pada segmen kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Penyediaan Dana	Jumlah	
	Debitur	Nominal (Juta Rupiah)
Kepada pihak terkait	Nihil	Nihil
Kepada debitur inti:		
- Individu	14	97.832,85
- Grup	1	3.822,77

Bank Pundi telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank termasuk mengatur penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar yang tertuang dalam SK Direksi No. 606/DIR-BPI/

XII/2013 tentang Kebijakan Perkreditan Bank tanggal 30 Desember 2013. Selain itu, Bank memiliki Kebijakan Perkreditan Bank yang selalu di *review* secara berkala.

## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK SELAMA TAHUN 2015

Selama tahun 2015, Bank Pundi telah mengadakan kegiatan sosial berupa:

1. Pemberian santunan kepada anak yatim dalam acara "Buka Puasa Bersama" yang dilakukan secara nasional;
2. Pemberian Santunan kepada anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus dalam rangka menyambut perayaan natal;
3. Bantuan dana untuk bidang sosial dan keagamaan.

Atas pelaksanaan kegiatan sosial tersebut, Bank Pundi telah mengeluarkan biaya sebesar Rp58 juta yang diambil dari dana operasional atau *Operating Expense* (Opex).

Selain melaksanakan kegiatan sosial, Bank Pundi tidak terlibat dalam kegiatan politik serta tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik.

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Dalam rangka meningkatkan tata kelola perusahaan dan pemenuhan atas Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015, maka Bank Pundi telah menyampaikan transparansi atas kondisi keuangan dan non keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain meliputi:

1. Laporan Keuangan Publikasi yang disampaikan kepada pihak otoritas secara berkala setiap periode triwulan sesuai ketentuan yang berlaku serta diinformasikan kepada masyarakat melalui media cetak (koran) dan elektronik (*website*); dan
2. Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan GCG Tahunan yang disusun dan disajikan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.

Kedua laporan tersebut disampaikan kepada pihak otoritas, pemegang saham serta institusi eksternal lainnya, meliputi: Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), PT Pefindo, Perbanas, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FE UI), Lembaga Ilmu Pengetahuan

Indonesia (LIPI), Majalah Infobank dan Majalah SWA. Laporan tersebut juga tersedia pada *website* Bank ([www.bankpundi.co.id](http://www.bankpundi.co.id)) sebagai informasi kepada masyarakat yang membutuhkan.

3. Informasi lainnya yang disajikan pada *website* Bank, antara lain meliputi:
  - a. Susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Bank;
  - b. Penyelenggaraan dan ringkasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Bank;
  - c. *Public Expose*;
  - d. Jaringan kantor Bank;
  - e. Produk dan layanan perbankan (untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank).

Para *stakeholder* dapat juga langsung memperoleh informasi mengenai Bank Pundi dengan menghubungi *Corporate Secretary* melalui alamat *e-mail* [corporate.secretary@bankpundi.co.id](mailto:corporate.secretary@bankpundi.co.id) dan bagi para investor insititusi dapat juga langsung menghubungi *Investor Relation* melalui alamat *e-mail* [investor.relations@bankpundi.co.id](mailto:investor.relations@bankpundi.co.id)

## RENCANA STRATEGI BISNIS 2016

Bank telah menyampaikan Perubahan Rencana Bisnis Bank tahun 2015-2017 ke Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 312/DIR-BPI/VI/15 tanggal 30 Juni 2015. Rencana Bisnis Bank tersebut sebagai berikut.

1. **Bisnis yang Telah Ada**
  - a. Melanjutkan program optimalisasi potensi bisnis dan jaringan kantor yang telah dimulai sejak awal tahun 2015

dengan lebih memfokuskan kegiatan bisnis berdasarkan lokasi geografis dan potensi pasar di masing-masing kantor.

- b. Melanjutkan program peningkatan kualitas kredit dengan lebih memfokuskan pada produk *Secured Loan* (Pundi Emas, Pundi Perak dan SME) dan peningkatan jenis status agunan untuk Pundi Perunggu.
- c. Menerapkan standar kualifikasi *Business Lending*

Manager (BLM) sesuai dengan kelas cabang melalui proses *assessment, coaching* dan *training*.

- d. Meningkatkan standar kualitas SDM melalui *integrated HR Management*, dimulai dari *assessment, coaching* dan *training* sampai dengan pengembangan *career path*.
- e. Menjaga kualitas kredit melalui pola pemeliharaan dan *collection* yang disesuaikan dengan jenis produk, kolektibilitas kredit serta *mapping zone* berdasarkan lokasi geografis debitur (*desa/kelurahan/kecamatan* atau nama jalan).
- f. Pengembangan bisnis UKM (plafon Rp50 juta sampai dengan Rp1 miliar untuk usaha kecil dan plafon Rp1 miliar sampai Rp5 miliar untuk usaha menengah).
- g. Perluasan pembiayaan melalui lembaga keuangan yang fokus pada kredit UMKM dengan skema *executing/channeling/joint financing*.
- h. Meningkatkan *fee based income* melalui kegiatan penerusan (*channeling*) kredit UMKM dari lembaga keuangan lainnya.
- i. Melanjutkan program pengembangan sistem pengukuran kinerja yang berkelanjutan berdasarkan kontribusi laba yang diberikan (*profit based performance review*).
- j. Meningkatkan pelayanan kredit dengan melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses kredit (inisiasi, *approval* dan proses pencairan) sehingga proses pelayanan terhadap debitur menjadi lebih cepat dan lebih baik.
- k. Peningkatan proses penagihan yang lebih terkendali melalui *reminder call, SMS notification, kunjungan on the spot*, dan *cash pick up* dengan *mobile collection*.
- l. Percepatan penyelesaian kredit bermasalah, kredit restruktur *special mention*, dan kredit *existing* (ex-Bank Eksekutif), antara lain melalui penjualan agunan dan hapus buku secara bertahap.
- m. Meningkatkan efisiensi bisnis dengan melakukan:
  - *Review* terhadap lokasi dan potensi kantor-kantor;
  - Perubahan status/kelas kantor menyesuaikan dengan kondisi perekonomian dan potensi bisnis yang ada di masing-masing daerah;
  - Relokasi kantor ke lokasi dengan potensi bisnis yang lebih baik;
  - Relokasi kantor untuk kantor-kantor yang telah jatuh tempo ke lokasi yang lebih efisien, sehingga beban biaya tetap semakin menurun;
  - Penutupan terhadap kantor-kantor yang berlokasi di daerah dengan potensi ekonomi rendah dan telah menderita kerugian cukup besar;
  - Penetapan standar jumlah tenaga kerja optimal sesuai dengan kebutuhan dan potensi bisnis di masing-masing kantor.
- n. Divisi *Treasury* tetap melakukan transaksi *Reverse Repo* untuk mendapatkan *return* yang lebih baik.

## 2. Pengembangan Bisnis Baru

Dalam rangka untuk melebarkan penetrasi bisnis, Bank berencana untuk melakukan pengembangan bisnis dengan melakukan penyaluran kredit bersifat komersil dan konsumen

melalui:

- a. Pemberian kredit komersil, terutama untuk proyek yang sumber pembayarannya berasal dari anggaran pemerintah. Proyek yang menjadi target antara lain proyek yang menjadi prioritas pemerintah, seperti infrastruktur dan industri tertentu;
- b. Pengembangan produk kredit konsumen:
  - Kredit kepada pensiunan;
  - Kredit kepada Pegawai Negeri Sipil/Swasta;
  - Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
  - Kredit Kendaraan Bermotor (KKB);
- c. Penerusan kredit program pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Selain kegiatan-kegiatan penyaluran kredit di atas, untuk memperluas dan meningkatkan pelayanan perbankan terhadap masyarakat, Bank berencana untuk meningkatkan kerjasama dalam pelayanan jasa perbankan melalui:

- a. Pembayaran gaji dengan institusi swasta dan pemerintahan;
- b. Pengembangan layanan gerbang pembayaran (*payment gateway*) bekerja sama dengan institusi pemerintahan dan swasta (pajak, PBB, air minum dan lain-lain);
- c. Penyediaan jasa perbankan kepada sekolah negeri, swasta, PTS dan PTN; dan
- d. Kerja sama dengan bank atau lembaga keuangan lainnya dalam bentuk kredit sindikasi, *e-channel* dan program pelatihan.

## 3. Funding Business

- a. Fokus terhadap pertumbuhan dana murah untuk menghimpun DPK;
- b. Melanjutkan pengembangan produk Giro dan Tabungan yang lebih menarik dengan berbagai pilihan program hadiah dan *benefit*;
- c. Memperluas dan meningkatkan aktivitas promosi dan program, baik untuk *existing* atau *new customer*;
- d. Optimalisasi jaringan kantor Bank yang sudah ada dengan menambahkan aktivitas *funding*; dan
- e. Meningkatkan standar layanan nasabah secara berkala dengan konsep *service excellence*.

## 4. Penyelesaian Existing Lending Business (ex-Bank Eksekutif)

Penyelesaian tersebut dilakukan melalui beberapa proses penyelesaian NPL sebagai berikut.

- a. Penagihan intensif untuk debitur yang masih kooperatif dan memiliki kemampuan bayar, melalui kebijakan penghapusan sebagian/semua denda atau tunggakan bunga, dan melakukan proses penjualan piutang kepada pihak lain, serta penyelesaian secara bertahap untuk penyelesaian NPL maupun AYDA.
- b. Penjualan agunan (lelang) untuk debitur yang kooperatif dan tidak memiliki kemampuan membayar sehingga penyelesaian NPL melalui jaminan yang ada.
- c. Penyelesaian melalui litigasi (*aanmaning, sita eksekusi jaminan*) untuk debitur yang tidak kooperatif.

## LAPORAN KEPATUHAN

### PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (*preventif*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Bank Pundi dikoordinir oleh Direktur Kepatuhan dan dibantu oleh Divisi *Compliance*, yang merupakan satuan kerja yang independen terhadap kegiatan operasional Bank.

Fungsi Kepatuhan Bank telah memiliki Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*), Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*), Pedoman Kepatuhan (*Compliance Policies*), dan dalam pelaksanaannya telah disusun berbagai prosedur/uji kepatuhan (*compliance procedures*).

### PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI KEPATUHAN

Adapun pelaksanaan tugas dari Fungsi Kepatuhan selama tahun 2015, antara lain meliputi:

- Memantau penerapan prinsip kehati-hatian, meliputi KPMM, BMPK, NPL, PPA, CKPN dan GWM secara berkala;
- Menyusun *compliance checklist* untuk penutupan dan pemindahan alamat beberapa jaringan kantor Bank Pundi;
- Melakukan *review* atas ketentuan internal untuk memastikan telah sesuai dengan ketentuan eksternal yang berlaku;
- Memastikan pelaporan Bank kepada pihak eksternal telah sesuai ketentuan untuk menghindari risiko kepatuhan;
- Memastikan komitmen Bank dalam menindaklanjuti hasil temuan audit internal dan eksternal serta penyampaian pelaporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- Mencegah timbulnya risiko dengan mensosialisasikan ketentuan internal dan/atau ketentuan eksternal kepada unit kerja terkait;
- Menyusun pelaksanaan GCG 2014 dan menyampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan instansi terkait secara tepat waktu;
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan (semesteran) dan Direksi/

Dewan Komisaris (triwulanan);

- Menyusun/*mereview* kebijakan dan prosedur terkait dengan bidang kredit dan operasional (penanganan kredit bermasalah, agunan yang diambil alih, sentralisasi kredit, restrukturisasi kredit, RTGS, SKNBI, kredit dengan agunan tunai, ketentuan LPS, dan lain-lain);
- Menyusun dan/atau merevisi ketentuan internal terkait dengan pelaksanaan GCG ataupun pemenuhan POJK terbaru (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Remunerasi dan Nominasi (koordinasi dengan Divisi *Human Capital*); Pedoman Sekretaris Perusahaan);
- Melaksanakan aktifitas terkait pengaduan nasabah Bank (pelaporan berkala ke pihak otoritas dan Direksi, serta memonitor penyelesaian pengaduan nasabah).

### FUNGSI ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT)

Penerapan Program APU-PPT selama tahun 2015, antara lain meliputi:

- Memberikan pelatihan langsung maupun *training for trainers* kepada supervisor untuk selanjutnya disosialisasikan kepada karyawan kantor cabang masing-masing (*Training "Intermediate Operations Training"* kepada HS, BLM *Training Program* dan Pelatihan APU-PPT dengan peserta beberapa perwakilan Divisi Kantor Pusat);
- Pelaksanaan aktivitas kepatuhan APU-PPT pada KC/KCP, meliputi: penerimaan nasabah baru berdasarkan *risk based approach* (RBA), transaksi keuangan tunai, transaksi keuangan *unusual*, transaksi yang dilakukan oleh WIC, pengkinian data nasabah dan penanganan CIF ganda;
- Melakukan *update* terhadap Daftar Nama Teroris Publikasi PBB secara periodik;
- Menyampaikan realisasi pengkinian data nasabah selama tahun 2015 dan rencana pengkinian data nasabah tahun 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan (melalui Laporan Fungsi Kepatuhan Bank Pundi periode semesteran);
- Menyampaikan pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (TKT) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) kepada PPATK secara berkala, serta pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada PPATK setiap periode triwulan.

## SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG TAHUN 2015

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 jo. Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas

pelaksanaan GCG. Berkaitan dengan hal tersebut, Bank Pundi telah melakukan *self assessment* GCG dengan hasil untuk periode 2015 yang disajikan pada tabel berikut.

No.	KRITERIA / INDIKATOR	NILAI PERINGKAT (a)	BOBOT (b)	SUB NILAI (c)=(a)x(b)	NILAI KOMPOSIT (d)=avg (c)
<b>I.</b>	<b>PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS</b>				<b>0,33</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,00	10,0%	0,30	
B.	<i>Governance Process</i>	3,40	10,0%	0,34	
C.	<i>Governance Outcome</i>	3,45	10,0%	0,35	
<b>II.</b>	<b>PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI</b>				<b>0,70</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,20	20,0%	0,64	
B.	<i>Governance Process</i>	3,60	20,0%	0,72	
C.	<i>Governance Outcome</i>	3,70	20,0%	0,74	
<b>III.</b>	<b>KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE</b>				<b>0,35</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,10	10%	0,31	
B.	<i>Governance Process</i>	3,40	10%	0,34	
C.	<i>Governance Outcome</i>	4,00	10%	0,40	
<b>IV.</b>	<b>PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN</b>				<b>0,33</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,00	10%	0,30	
B.	<i>Governance Process</i>	3,00	10%	0,30	
C.	<i>Governance Outcome</i>	4,00	10%	0,40	
<b>V.</b>	<b>PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK</b>				<b>0,18</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,30	5%	0,17	
B.	<i>Governance Process</i>	3,70	5%	0,19	
C.	<i>Governance Outcome</i>	4,00	5%	0,20	
<b>VI.</b>	<b>PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN</b>				<b>0,17</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,20	5%	0,16	
B.	<i>Governance Process</i>	3,65	5%	0,18	
C.	<i>Governance Outcome</i>	3,60	5%	0,18	
<b>VII.</b>	<b>PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN</b>				<b>0,16</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,00	5%	0,15	
B.	<i>Governance Process</i>	3,00	5%	0,15	
C.	<i>Governance Outcome</i>	3,30	5%	0,17	
<b>VIII.</b>	<b>PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN</b>				<b>0,27</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,40	7,5%	0,26	
B.	<i>Governance Process</i>	3,85	7,5%	0,29	
C.	<i>Governance Outcome</i>	3,70	7,5%	0,28	
<b>IX.</b>	<b>PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE)</b>				<b>0,24</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,00	7,5%	0,23	
B.	<i>Governance Process</i>	3,30	7,5%	0,25	
C.	<i>Governance Outcome</i>	3,20	7,5%	0,24	
<b>X.</b>	<b>TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK, LAPORAN PELAKSANAAN GCG SERTA PELAPORAN INTERNAL</b>				<b>0,59</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	3,70	15%	0,56	
B.	<i>Governance Process</i>	4,00	15%	0,60	
C.	<i>Governance Outcome</i>	4,00	15%	0,60	
<b>XI.</b>	<b>RENCANA STRATEGIS</b>				<b>0,20</b>
A.	<i>Governance Structure</i>	4,00	5,0%	0,20	
B.	<i>Governance Process</i>	4,00	5,0%	0,20	
C.	<i>Governance Outcome</i>	4,00	5,0%	0,20	
<b>NILAI PERINGKAT KOMPOSIT SELF ASSESSMENT TAHUN 2015</b>					<b>3,52</b>

Peringkat = 4

Predikat = Kurang Baik

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bank Pundi menyadari bahwa keseimbangan antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial berperan dalam menciptakan pembangunan perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) dengan baik, efisien dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan sepanjang 2015, mencakup program pelestarian lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta program yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

### CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Bentuk partisipasi Bank dalam upaya pelestarian terhadap lingkungan hidup, dipraktikkan oleh Bank Pundi mulai dari hal-hal kecil dalam kegiatan operasional sehari-hari baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Penerapan tersebut antara lain melalui penghematan dalam penggunaan listrik dan air yang dilakukan dengan menggunakan lampu hemat energi ataupun mematikan lampu jika tidak digunakan dan mengatur suhu *air conditioner*

tidak terlalu rendah. Bank juga menerapkan program *paperless*, yaitu dengan seminimal mungkin menggunakan kertas dan lebih memanfaatkan teknologi dalam kegiatan surat-menyurat. Beberapa kegiatan penghematan tersebut selain mengurangi efek negatif terhadap lingkungan sekitar, juga memberikan dampak positif terhadap Bank, yaitu terciptanya budaya efisiensi.

### CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

#### KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Bank Pundi tidak memiliki kebijakan internal yang secara spesifik mengatur mengenai kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja. Namun demikian, seluruh peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Demikian pula dengan setiap kesempatan kerja yang ditawarkan, akan berlaku sama bagi seluruh karyawan Bank Pundi.

#### FASILITAS KESEHATAN

Bank Pundi menyediakan layanan kesehatan bagi karyawan beserta keluarga inti yang menjadi tanggungannya, sehingga diharapkan akan berdampak pada perbaikan produktivitas Bank. Jaminan kesehatan yang diterima seluruh karyawan Bank antara lain berupa, asuransi kesehatan dan fasilitas pengobatan pada beberapa rumah sakit yang menjadi rekanan perusahaan.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang bersifat perubahan dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional Bank. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sedangkan, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan

karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Bank Pundi.

Sepanjang tahun 2015, biaya yang telah dikeluarkan Bank untuk kegiatan pengembangan kompetensi tersebut adalah sebesar Rp2,13 miliar. Adapun jumlah karyawan yang telah diikutsertakan dalam program pengembangan kompetensi tersebut sebanyak 1.778 orang karyawan.

## CSR TERKAIT SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Urgensi untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan usaha dengan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, merupakan komitmen Bank Pundi yang diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan sosial. Oleh karenanya, untuk kegiatan-kegiatan tersebut Bank Pundi telah mengalokasikan sejumlah dana yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan Bank.

Dengan memperhatikan kondisi Bank, selama tahun 2015 Bank Pundi telah mengalokasikan dana untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp58 juta yang diambil dari dana operasional atau *Operating Expense* (Opex). Adapun beberapa kegiatan terkait sosial dan kemasyarakatan yang telah dijalankan oleh Bank Pundi adalah sebagai berikut.

- **Kegiatan Donor Darah**  
Sebagai kontribusi dari manajemen beserta karyawan dalam penyediaan kantong darah yang dibutuhkan oleh masyarakat, Bank Pundi melalui jalinan kemitraan bersama Palang Merah

Indonesia (PMI) melaksanakan kegiatan donor darah secara berkala setiap tiga bulan sekali. Dari kegiatan ini Bank Pundi telah mengumpulkan sebanyak 113 kantong darah untuk disumbangkan selama tahun 2015.

- **Berbagi Kasih Dengan Anak Panti Asuhan**  
Dalam rangka bulan suci Ramadhan 2015, Bank Pundi kembali melakukan penyerahan santunan kepada beberapa yayasan serta pemberian bingkisan kepada anak-anak panti asuhan yang dilakukan di kantor pusat serta kantor-kantor cabang Bank Pundi di Indonesia. Hal serupa juga dilakukan pada acara menyambut hari natal di bulan Desember 2015.
- **Donasi Dalam Bidang Sosial dan Keagamaan**  
Kepedulian terhadap masyarakat diwujudkan Bank Pundi dengan menyerahkan bantuan dana untuk perbaikan jalan di sekitar kantor pusat Bank. Selain itu, di bidang keagamaan, Bank Pundi juga turut menyerahkan bantuan dana untuk pembangunan salah satu masjid di kota Bandung.

## CSR TERKAIT KONSUMEN

Bank Pundi memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada setiap nasabahnya. Bagi Bank, nasabah bukan hanya sekedar *stakeholder* yang harus dipenuhi hak dan kewajibannya, namun juga sebagai *partner* dalam mengembangkan usaha di masa depan. Karena itu, Bank Pundi menempatkan kepuasan nasabah sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Bank Pundi berkomitmen untuk mengimplementasikan program-program yang dapat memenuhi harapan maupun kepuasan nasabah. Salah satunya adalah

dengan menyediakan fasilitas dan media komunikasi agar nasabah dapat menyampaikan keluhan ataupun masukan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Bank. Nasabah dapat menyampaikan keluhan maupun masukan tersebut kepada pihak yang ditunjuk atau kepada *Corporate Secretary* melalui alamat *e-mail* [corporate.secretary@bankpundi.co.id](mailto:corporate.secretary@bankpundi.co.id) atau melalui surat yang di alamatkan ke Kantor Pusat Bank Pundi Jl. RS.Fatmawati No.12, Jakarta Selatan (12140)



**04**

# Analisis dan Pembahasan Manajemen



“Saya sudah 4 tahun menjadi nasabah Bank Pundi . Selama menjadi nasabah Bank Pundi, saya merasa puas dengan pelayanan dan keramahan seluruh personel Bank Pundi, mulai dari security sampai dengan Direksi. Semoga Bank Pundi semakin sukses dalam mendukung berkembangnya usaha mikro (UKM) , dalam ikut serta mensejahterakan rakyat Indonesia

( Ibu Isnoerwati Soejoto SE., Ph.D. )



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Pembahasan dan analisis atas kinerja Bank Pundi berikut ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (*member of Kreston International*).

## PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2015

Pada tahun 2015, perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi di wilayah Eropa, Amerika Serikat, serta Asia Timur, seperti Jepang dan Tiongkok, berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,79%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Perlambatan tersebut terjadi akibat penurunan nilai total ekspor serta harga komoditas utama, khususnya minyak dunia.

Perlambatan ekonomi global secara umum dan perlambatan ekonomi Indonesia secara khusus kemudian berdampak pada industri perbankan. Pertumbuhan kredit di tahun 2015 hanya sebesar 10,4%, lebih rendah dari tahun 2014 yang sebesar 12,0%. Perlambatan pertumbuhan kredit tersebut disertai dengan peningkatan NPL dalam industri perbankan. Perlambatan pertumbuhan juga terjadi pada dana pihak ketiga yang tumbuh sebesar 7,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 12,3%. Melambatnya pertumbuhan dana pihak ketiga terutama disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan deposito, giro dan tabungan (CASA).

## KINERJA BANK PUNDI TAHUN 2015

### LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

dalam jutaan Rupiah

Deskripsi	2015	2014	Pertumbuhan	
Pendapatan Bunga	1.009.192	1.679.997	(670.805)	(39,93%)
Beban Bunga	632.619	875.581	(242.962)	(27,75%)
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<b>376.573</b>	<b>804.416</b>	<b>(427.843)</b>	<b>(53,19%)</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	90.488	123.785	(33.297)	(26,90%)
Beban Operasional Lainnya	842.818	1.078.014	(235.196)	(21,82%)

Deskripsi	2015	2014	Pertumbuhan	
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(375.757)</b>	<b>(149.813)</b>	<b>225.944</b>	<b>150,82%</b>
Pendapatan (Beban) Non Operasional - bersih	(9.087)	(321)	8.766	2.730,84%
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(384.844)</b>	<b>(150.134)</b>	<b>234.710</b>	<b>156,33%</b>
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	53.685	29.774	23.911	80,31%
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>(331.159)</b>	<b>(120.360)</b>	<b>210.799</b>	<b>175,14%</b>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Keuntungan (Kerugian) Atas Perubahan Nilai Wajar Dari Efek-Efek Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual - bersih	-	37.403	(37.403)	(100,00%)
Kerugian Aktuarial	(3.878)	(15.743)	(11.865)	(75,37%)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF</b>	<b>(335.037)</b>	<b>(98.700)</b>	<b>236.337</b>	<b>239,45%</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	<b>(30,79)</b>	<b>(11,19)</b>	<b>19,60</b>	<b>175,16%</b>

Selama tahun 2015, Bank membukukan rugi bersih sebesar Rp331,16 miliar, meningkat sebesar Rp210,80 miliar atau 175,14% dari rugi bersih selama tahun 2014 yang dibukukan sebesar Rp120,36 miliar. Adapun rincian kinerja Bank tersebut sebagai berikut.

## PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih selama tahun 2015 menurun sebesar Rp427,84 miliar atau 53,19% dibandingkan tahun 2014. Penurunan

tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga kredit seiring dengan menurunnya saldo kredit.

Penurunan pendapatan bunga bersih juga ditunjukkan oleh rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang menurun signifikan dari 9,65% pada tahun 2014 menjadi 6,11% pada tahun 2015.

dalam jutaan Rupiah

Deskripsi	2015	2014	Pertumbuhan	
<b>Pendapatan Bunga</b>				
Kredit	943.557	1.608.721	(665.164)	(41,35%)
Efek-efek	35.705	37.515	(1.810)	(4,82%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26.150	27.880	(1.730)	(6,21%)
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	3.434	4.218	(784)	(18,59%)
Lain-lain	346	1.663	(1.317)	(79,19%)
	<b>1.009.192</b>	<b>1.679.997</b>	<b>(670.805)</b>	<b>(39,93%)</b>
<b>Beban Bunga</b>				
Simpanan dari nasabah				
Deposito berjangka	566.232	786.993	(220.761)	(28,05%)
Tabungan	23.849	27.903	(4.054)	(14,53%)
Giro	560	430	130	30,23%
Simpanan dari bank lain	26.232	38.891	(12.659)	(32,55%)
Premi penjaminan pemerintah	15.339	16.221	(882)	(5,44%)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	407	5.143	(4.736)	(92,09%)
	<b>632.619</b>	<b>875.581</b>	<b>(242.962)</b>	<b>(27,75%)</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<b>376.573</b>	<b>804.416</b>	<b>(427.843)</b>	<b>(53,19%)</b>



## PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya mengalami penurunan sebesar Rp33,30 miliar atau 26,90% yang terutama dikontribusikan oleh penurunan pendapatan administrasi kredit sebesar Rp35,43 miliar

seiring dengan aktivitas pencairan kredit selama tahun 2015. Namun demikian, penurunan tersebut dapat dikompensasikan oleh kenaikan atas penerimaan kredit yang telah dihapusbukkan sebesar Rp1,60 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Deskripsi	2015	2014	Pertumbuhan	
Pendapatan administrasi				
Administrasi kredit	64.208	99.641	(35.433)	(35,56%)
Denda dan pinalti	7.354	6.798	556	8,18%
Lain-lain	5.492	5.850	(358)	(6,12%)
	<b>77.054</b>	<b>112.289</b>	<b>(35.235)</b>	<b>(31,38%)</b>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	190	98	92	93,88%
Lain-lain - bersih	13.244	11.398	1.846	16,20%
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>90.488</b>	<b>123.785</b>	<b>(33.297)</b>	<b>(26,90%)</b>

## BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami penurunan sebesar Rp235,20 miliar atau 21,82% yang terutama dikontribusikan oleh penurunan biaya tenaga kerja sebesar Rp269,84 miliar dan beban umum dan

administrasi sebesar Rp25,33 miliar seiring dengan pengurangan jumlah karyawan dan jasa *outsourc*e tenaga kerja, serta penutupan beberapa kantor operasional. Namun demikian, penurunan tersebut dikompensasikan oleh kenaikan biaya penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp59,97 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Deskripsi	2015	2014	Pertumbuhan	
Beban umum dan administrasi				
Sewa	71.263	66.153	5.110	7,72%
Penyusutan	54.436	54.414	22	0,04%
Jasa tenaga kerja	28.114	39.133	(11.019)	(28,16%)
Komunikasi	24.432	30.692	(6.260)	(20,40%)
Transportasi dan perjalanan dinas	8.350	16.993	(8.643)	(50,86%)
Listrik, air dan gas	11.329	12.939	(1.610)	(12,44%)
Honorarium tenaga ahli	12.128	11.016	1.112	10,09%
Iklan, promosi dan pemasaran	5.355	8.205	(2.850)	(34,73%)
Amortisasi perangkat lunak	9.184	6.955	2.229	32,05%
luran dan administrasi	7.697	5.474	2.223	40,61%
Penagihan kredit	2.646	1.753	893	50,94%
Perlengkapan kantor	2.314	3.989	(1.675)	(41,99%)
Pajak dan perizinan	1.853	2.359	(506)	(21,45%)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.239	2.248	(1.009)	(44,88%)
Lain-lain	8.174	11.522	(3.348)	(29,06%)

Deskripsi	2015	2014	Pertumbuhan	
	<b>248.514</b>	<b>273.845</b>	<b>(25.331)</b>	<b>(9,25%)</b>
Biaya tenaga kerja				
Gaji dan upah	323.896	429.683	(105.787)	(24,62%)
Kesejahteraan karyawan	75.428	232.139	(156.711)	(67,51%)
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.898	9.338	560	6,00%
Pelatihan	2.138	10.038	(7.900)	(78,70%)
	<b>411.360</b>	<b>681.196</b>	<b>(269.836)</b>	<b>(39,61%)</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai (PKPN) aset keuangan	182.944	122.973	59.971	48,77%
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>842.818</b>	<b>1.078.014</b>	<b>(235.196)</b>	<b>(21,82%)</b>

## LABA (RUGI) OPERASIONAL

Seluruh kegiatan operasional di tahun 2015 tersebut mengakibatkan terjadi kerugian usaha Bank Pundi sebesar Rp375,76 miliar atau meningkat 150,82% dari tahun 2014 yang sebesar Rp149,81 miliar. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp427,84 miliar sebagai dampak dari penurunan yang signifikan pada saldo kredit, serta kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp59,97 miliar.

## LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Rugi sebelum pajak tahun 2015 meningkat Rp234,71 miliar atau 156,33% menjadi Rp384,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp150,13 miliar. Hal ini disebabkan peningkatan rugi operasional serta peningkatan beban non operasional - bersih.

## LABA (RUGI) BERSIH

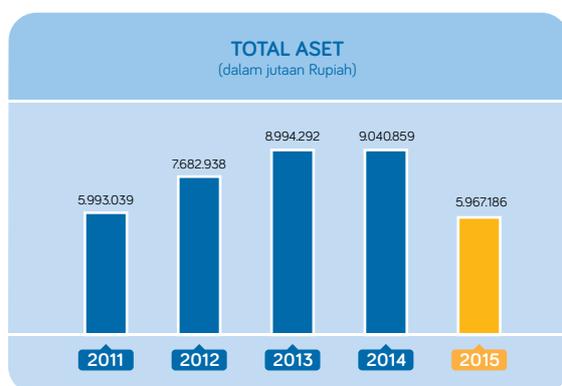
Setelah memperhitungkan pajak penghasilan, maka rugi bersih Bank Pundi untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp331,16 miliar, meningkat Rp210,80 miliar atau 175,14% dari rugi bersih tahun 2014 yang sebesar Rp120,36 miliar.

## LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Di tahun 2015, Bank Pundi mencatat rugi bersih per saham sebesar Rp30,79, mengalami peningkatan dibandingkan rugi bersih per saham untuk tahun 2014 yang sebesar Rp11,19.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### TOTAL ASET



Pada akhir tahun 2015, total aset mengalami penurunan sebesar Rp3.073,67 miliar atau 34,00% dibandingkan akhir tahun

sebelumnya. Total aset akhir tahun 2015 mencapai Rp5.967,19 miliar, sedangkan pada akhir tahun 2014 mencapai Rp9.040,86 miliar. Penyebab penurunan total aset dijelaskan sebagai berikut.

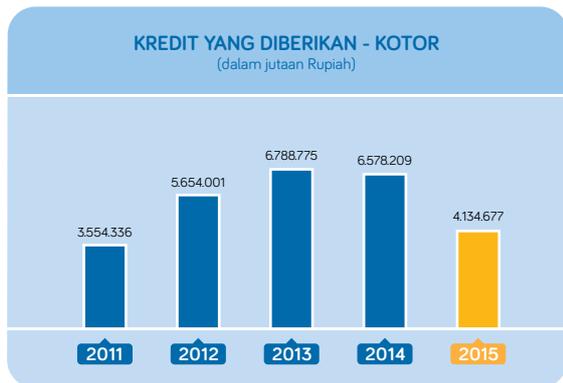
### PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami penurunan sebesar Rp400,81 miliar atau 61,03% seiring dengan menurunnya saldo dana pihak ketiga.

### GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar Rp264,35 miliar atau 40,00%. Penurunan tersebut guna memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seiring dengan menurunnya saldo dana pihak ketiga.

### KREDIT YANG DIBERIKAN



Selama tahun 2015, total kredit yang diberikan Bank Pundi sebesar Rp4.134,68 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2.443,53 miliar atau 37,15% dari tahun 2014 yang sebesar Rp6.578,21 miliar. Penurunan kredit tersebut disebabkan Bank menyalurkan kredit secara sangat selektif dengan prinsip kehati-hatian dalam kondisi ekonomi domestik yang belum sepenuhnya kondusif akibat terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Adapun saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas diuraikan sebagai berikut.

dalam jutaan Rupiah

	2015			2014		
	Jumlah kredit	Capital Each Word	Bersih	Jumlah kredit	Capital Each Word	Bersih
Lancar	2.227.701	(376)	2.227.325	4.844.894	(843)	4.844.051
Dalam perhatian khusus	1.661.233	(9.465)	1.651.768	1.276.905	(20.946)	1.255.959
Kurang lancar	69.455	(5.885)	63.570	35.308	(2.901)	32.407
Diragukan	56.120	(9.025)	47.095	190.218	(38.569)	151.649
Macet	120.168	(27.802)	92.366	230.884	(95.842)	135.042
<b>Jumlah</b>	<b>4.134.677</b>	<b>(52.553)</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.578.209</b>	<b>(159.101)</b>	<b>6.419.108</b>

### LIABILITAS

Total liabilitas Bank di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp2.738,64 miliar atau 32,62% dibandingkan akhir tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan saldo simpanan nasabah sebesar Rp2.519,84 miliar dan simpanan dari bank lain sebesar Rp281,18 miliar. Penurunan tersebut dikompensasikan oleh peningkatan pada liabilitas lain-lain sebesar Rp93,32 miliar yang sebagian besar merupakan tambahan setoran dari Pemegang Saham sebesar Rp120,00 miliar.



### SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah yang berasal dari penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito, pada akhir tahun 2015 mencapai sebesar Rp5.119,21 miliar. Pencapaian DPK tersebut mengalami penurunan Rp2.519,84 miliar atau 32,99% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp7.639,05 miliar.



Penurunan DPK disebabkan penurunan signifikan pada Deposito sebesar Rp2.378,53 miliar atau 34,40% serta penurunan Tabungan sebesar Rp142,74 miliar atau 20,54%, meskipun terjadi peningkatan pada Giro sebesar Rp1,43 miliar atau 4,69%. Adapun struktur dana pihak ketiga (DPK) di tahun 2015 tersebut masih didominasi oleh Deposito.

**SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain mengalami penurunan sebesar Rp281,18 miliar atau 58,91% yang terutama dikontribusikan oleh penurunan saldo deposito dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

**LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp93,32 miliar atau 225,73% yang terutama dikontribusikan oleh setoran dana dari Pemegang Saham Pengendali sebesar Rp120,00 miliar yang

belum dapat diakui sebagai modal sebelum mendapat persetujuan dari OJK.

**EKUITAS**

Pada tahun 2015, total ekuitas Bank Pundi mengalami penurunan sebesar 51,89% menjadi Rp310,67 miliar dari tahun 2014 sebesar Rp645,71 miliar yang terutama diakibatkan oleh adanya rugi tahun berjalan sebesar Rp331,16 miliar.

**LAPORAN ARUS KAS**

dalam jutaan Rupiah

Deskripsi	2015	2014	Pertumbuhan	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(734.475)	142.100	(876.575)	(616,87%)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2.384)	178.750	(181.134)	(101,33%)

**ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI**

Total arus kas bersih di tahun 2015 yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah sebesar Rp 734,47 miliar. Arus kas keluar tersebut terutama berasal dari pencairan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

**ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI**

Sedangkan, arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi di tahun 2015 adalah sebesar Rp2,38 miliar yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap.

**PENCAPAIAN TARGET 2015**

Bank Pundi telah melaksanakan berbagai upaya perbaikan dan langkah efisiensi agar dapat menjaga stabilitas kinerja, termasuk di antaranya meningkatkan pertumbuhan usaha. Namun demikian, upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil dalam menghadapi kondisi perekonomian yang penuh tantangan sehingga berdampak pada kinerja Bank Pundi di tahun 2015 yang belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Deskripsi	2015		Pencapaian	
	Realisasi	Target RBB	Absolut	%
<b>Kinerja Keuangan</b> (dalam jutaan Rupiah)				
Total Aset	5.967.186	6.111.569	(144.383)	(2,36%)
Kredit	4.134.677	4.459.162	(324.485)	(7,28%)
Dana Pihak Ketiga	5.119.209	5.038.601	80.608	1,60%
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(331.159)	(280.825)	50.334	17,92%
<b>Rasio Keuangan</b>				
NPL Gross	5,94%	8,97%	(3,03%)	(33,78%)
NPL Net	4,91%	4,95%	(0,04%)	(0,81%)
ROA	(5,29%)	(4,36%)	(0,93%)	(21,33%)
ROE	(57,19%)	(43,46%)	(13,73%)	(31,59%)
NIM	6,11%	7,83%	(1,72%)	(21,97%)
BOPO	134,15%	126,24%	7,91%	6,27%
LDR	80,77%	88,50%	(7,73%)	(8,73%)
KPMM	8,02%	10,01%	(1,99%)	(19,88%)

## RASIO KEUANGAN

Deskripsi	2015	2014	2013	2012	2011
<b>Rasio Kinerja</b>					
KPMM	8,02%	10,05%	11,56%	13,27%	12,02%
NPL <i>gross</i>	5,94%	6,94%	6,75%	9,95%	9,12%
NPL <i>net</i>	4,91%	4,85%	3,39%	4,81%	3,95%
ROA	(5,29%)	(1,59%)	1,22%	0,98%	(4,75%)
ROE	(57,19%)	(16,47%)	14,37%	9,52%	(50,55%)
NIM	6,11%	9,65%	13,04%	16,64%	8,20%
BOPO	134,15%	108,30%	99,39%	97,77%	118,69%
LDR	80,77%	86,11%	88,46%	83,68%	66,78%
<b>Rasio Kepatuhan</b>					
Giro Wajib Minimum					
GWM Utama Rupiah	7,56%	8,02%	8,12%	8,25%	8,27%
GWM Utama Valuta Asing	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

### RASIO KECUKUPAN MODAL

Bank selalu memonitor kecukupan modalnya dengan berpedoman pada peraturan BI yang berlaku. Tingkat kecukupan modal yang ditunjukkan oleh rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah sebesar 8,02% pada akhir tahun 2015. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun Bank telah melaksanakan kebijakan untuk menjaga modal yang kuat sehingga kepercayaan investor, nasabah dan pasar dapat tetap terjaga.

### RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN NASABAH

Di tahun 2015, rasio kredit terhadap simpanan nasabah yang ditunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurun 5,34% menjadi sebesar 80,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 86,11%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kredit dan simpanan nasabah. Namun, rasio ini tetap berada di atas rata-rata minimum LDR yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 78,00%.

### IMBAL HASIL TERHADAP ASET

Rasio imbal hasil terhadap aset atau *Return on Investment* (ROA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menurun menjadi -5,29% dibanding tahun 2014 yang sebesar -1,59%. Penurunan ROA ini disebabkan rugi sebelum pajak sebesar Rp384,84 miliar.

### IMBAL HASIL TERHADAP EKUITAS

Rasio imbal hasil terhadap ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar -57,19% dan -16,47%. Imbal hasil tersebut mengalami penurunan yang disebabkan rugi bersih Bank sebesar Rp331,16 miliar.

### RASIO KREDIT BERMASALAH

Rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) *gross* mengalami penurunan, yaitu menjadi 5,94% pada akhir tahun 2015 dari tahun 2014 yang sebesar 6,94%. Namun, rasio NPL *net* mengalami peningkatan dari 4,85% pada akhir tahun 2014 menjadi 4,91% pada akhir tahun 2015. Meskipun demikian, rasio ini masih memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang maksimum sebesar 5%.

### MARJIN PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Marjin pendapatan bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan menjadi 6,11% di akhir tahun 2015 dari sebelumnya sebesar 9,65% pada tahun 2014. Hal ini disebabkan menurunnya pendapatan bunga bersih sebagai dampak dari penurunan saldo kredit.

### BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL

Pada akhir tahun 2015, rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan menjadi 134,15% dari sebelumnya sebesar 108,30% di akhir tahun 2015. Hal ini khususnya disebabkan penurunan pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Ke depan, Bank akan terus berupaya untuk menurunkan rasio BOPO sejalan dengan rencana untuk meningkatkan porsi dana murah, seperti tabungan dan giro, serta menjaga pertumbuhan dan kualitas kredit dan meningkatkan efisiensi biaya.

### PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Total Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (CKPN) di tahun 2015 meningkat Rp59,97 miliar atau 48,77% dari sebesar Rp122,97 miliar menjadi Rp182,94 miliar.

---

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

---

Bank berupaya untuk menjaga tingkat KPMM berada diatas ketentuan Bank Indonesia melalui peningkatan Modal Inti dan Modal Pelengkap. Adapun pengungkapan lebih jelas mengenai

kebijakan dan pengungkapan permodalan Bank dapat dilihat pada catatan nomor 37 dan 38 atas Laporan Keuangan *Audited*.

---

## INVESTASI BARANG MODAL

---

Di tahun 2015, Bank Pundi telah melaksanakan investasi untuk barang modal dalam rangka meningkatkan serta menyempurnakan infrastruktur, baik terkait teknologi informasi (TI) maupun non TI, yang berupa aset tetap dan aset tak berwujud. Peningkatan dan penyempurnaan infrastruktur TI antara lain dilakukan melalui pengadaan perangkat keras komputer dan *server*, beberapa

*enhancement* pada *Core Banking System*, *Loan Origination System*, serta aplikasi pelaporan Bank Indonesia. Sedangkan, peningkatan dan penyempurnaan infrastruktur non TI antara lain dilakukan melalui pengadaan perlengkapan, mesin, peralatan kantor, dan lain-lain. Adapun total belanja modal (*capital expenditure*) tersebut adalah sebesar Rp9,8 miliar.

---

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

---

Bank Pundi tidak memiliki ikatan atau komitmen material terkait investasi barang modal yang dilakukan di tahun 2016. Seluruh

kegiatan investasi barang modal menggunakan dana yang dimiliki oleh Bank Pundi.

---

## TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

---

Di tahun 2015, Bank Pundi tidak memiliki transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha,

akuisisi, serta restrukturisasi utang ataupun modal.

---

## DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK

---

BI *rate* tidak mengalami pergerakan dari angka 7,50% sejak Februari 2015 hingga Desember 2015 sehingga tidak terdapat

dampak signifikan terhadap Pendapatan Bunga Bersih.

---

## KEBIJAKAN DIVIDEN

---

Pada tahun 2015, Bank tidak melaksanakan pembagian dividen disebabkan Bank belum memiliki saldo laba positif. Hal tersebut

sejalan dengan tahun 2014.

---

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

---

Bank Pundi tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

---

## TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

---

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2015 sebagaimana yang diatur dalam peraturan

BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".



## TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank Pundi melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dikarenakan hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, Bank Pundi telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Bank Pundi melakukan pencatatan transaksi berelasi sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 7 (revisi tahun 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" agar dapat memberikan laporan keuangan yang wajar.

Transaksi material yang terjadi selama tahun 2015 dengan pihak berelasi tersebut selengkapnya terdapat pada catatan 33 atas Laporan Keuangan *Audited*.

## DENOMINASI MATA UANG

Denominasi sebagian besar mata uang di Bank Pundi adalah dalam Rupiah. Hal ini disebabkan pengadaan barang modal dapat diperoleh dari pasar domestik. Namun demikian, masih terdapat

kebutuhan dalam US Dollar yang nilainya tidak signifikan, khususnya terkait penyediaan data *market quotation* untuk transaksi *Treasury*.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

## INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Di tahun 2015, Bank Pundi tidak memiliki informasi material lainnya.

## PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI DAN DAMPAK DARI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2015, Bank menyajikan kembali laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sehubungan

dengan adanya penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja" secara retrospektif.

## PROSPEK USAHA 2016

Di tahun 2016, perkembangan ekonomi global diperkirakan akan membaik dengan dipengaruhi oleh perbaikan ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa serta di negara berkembang dan negara *emerging market*. Selain itu, rendahnya harga minyak dunia yang menguntungkan bagi negara pengimpor minyak juga turut mempengaruhi. Perkembangan ekonomi global di tahun 2016 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 3,8%.

Pertumbuhan ekonomi global tersebut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga dapat mencapai 5,8% - 6,2%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia

tersebut akan ditopang oleh pertumbuhan masing-masing industri. Industri jasa keuangan secara khusus diperkirakan tumbuh 7,5% - 7,9% yang ditopang oleh pertumbuhan kredit perbankan dan pasar modal.

Baiknya prospek ekonomi di tahun 2016 memberikan peluang yang lebih besar bagi pertumbuhan bisnis Bank Pundi. Adapun peluang Bank antara lain berasal dari potensi pasar yang masih cukup besar untuk diversifikasi bisnis, adanya potensi sinergi bisnis, perkembangan *e-commerce* di tanah air, serta besarnya dukungan dari regulator.

## TARGET PERTUMBUHAN BISNIS 2016

Berdasarkan prospek usaha 2016, Bank telah menetapkan target pertumbuhan bisnis sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank. Pertumbuhan kredit ditargetkan dapat meningkat 11,3% yang ditunjang dengan rencana pengembangan produk kredit baru.

Demikian pula dengan dana pihak ketiga yang ditargetkan tumbuh 34,4%. Bank juga menargetkan perbaikan *NPL gross* menjadi 4,5% dan *NPL net* menjadi 3,0%.

## STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS 2016

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan usaha Bank Pundi, manajemen telah menyusun strategi pengembangan bisnis untuk tahun 2016. Strategi pengembangan bisnis tersebut dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Peningkatan Kinerja Bisnis yang Telah Ada

Dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis yang telah ada, Bank Pundi berencana untuk menerapkan beberapa strategi, antara lain:

- a. Melanjutkan program optimalisasi potensi bisnis dan jaringan kantor yang telah dimulai sejak awal tahun 2015 dengan lebih memfokuskan kegiatan bisnis berdasarkan lokasi geografis dan potensi pasar di masing-masing kantor;
- b. Melanjutkan program peningkatan kualitas kredit dengan lebih memfokuskan pada produk *Secured Loan* (Pundi Emas, Pundi Perak dan SME), serta peningkatan jenis status agunan untuk Pundi Perunggu;
- c. Menerapkan standar kualifikasi *Business Lending Manager* (BLM) sesuai dengan kelas cabang melalui proses *assessment*, *coaching* dan *training*;
- d. Meningkatkan standar kualitas SDM melalui *integrated HR management*, dimulai dari *assessment*, *coaching* dan *training*, sampai dengan pengembangan *career path*;
- e. Menjaga kualitas kredit melalui pola pemeliharaan dan *collection* yang disesuaikan dengan jenis produk, kolektibilitas kredit, serta *mapping* zona berdasarkan lokasi geografis debitur (desa/kelurahan/kecamatan atau nama jalan);
- f. Pengembangan bisnis UKM (plafon Rp50 juta sampai dengan Rp1 miliar untuk usaha kecil dan plafon Rp1 miliar sampai dengan Rp5 miliar untuk usaha menengah);
- g. Perluasan pembiayaan melalui lembaga keuangan yang fokus pada kredit UMKM dengan skema *executing/channeling/joint financing*;
- h. Meningkatkan *fee based income* melalui kegiatan penerusan (*channeling*) kredit UMKM dari lembaga keuangan lainnya;
- i. Melanjutkan program pengembangan sistem pengukuran kinerja yang berkelanjutan berdasarkan kontribusi laba yang diberikan (*profit based performance review*);
- j. Meningkatkan pelayanan kredit dengan melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses kredit (inisiasi, *approval* dan proses pencairan) sehingga proses pelayanan terhadap debitur menjadi lebih cepat dan lebih baik;
- k. Peningkatan proses penagihan yang lebih terkendali melalui *reminder call*, *SMS notification*, kunjungan *on the spot*, dan *cash pick up* dengan *mobile collection*;
- l. Percepatan penyelesaian kredit bermasalah, kredit restruktur *special mention*, dan kredit *existing* (ex-Bank Eksekutif), antara lain melalui penjualan agunan dan hapus buku secara bertahap;
- m. Meningkatkan efisiensi bisnis dengan melakukan:
  - *Review* terhadap lokasi dan potensi kantor-kantor;
  - Perubahan status/kelas kantor menyesuaikan dengan kondisi perekonomian dan potensi bisnis yang ada di masing-masing daerah;
  - Relokasi kantor ke lokasi dengan potensi bisnis yang lebih baik;
  - Relokasi kantor untuk kantor-kantor yang telah jatuh tempo ke lokasi yang lebih efisien sehingga beban biaya tetap semakin menurun;
  - Penutupan terhadap kantor-kantor yang berlokasi di daerah dengan potensi ekonomi rendah dan telah menderita kerugian cukup besar;
  - Penetapan standar jumlah tenaga kerja optimal sesuai dengan kebutuhan dan potensi bisnis di masing-masing kantor;
- n. Melakukan transaksi Repo oleh Divisi *Treasury* untuk mendapatkan *return* yang lebih baik.



## 2. Pengembangan Bisnis Baru

Dalam rangka untuk memperluas penetrasi bisnis, Bank Pundi berencana untuk melakukan pengembangan bisnis dengan melakukan penyaluran kredit bersifat komersil dan konsumen melalui:

- a. Pemberian kredit komersil, terutama untuk proyek yang sumber pembayarannya berasal dari anggaran pemerintah. Proyek yang menjadi target, antara lain proyek yang menjadi prioritas pemerintah, seperti infrastruktur dan industri tertentu;
- b. Pengembangan produk kredit konsumen, antara lain:
  - Kredit kepada pensiunan;
  - Kredit kepada pegawai negeri sipil/swasta;
  - Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
  - Kredit Kendaraan Bermotor (KKB);
- c. Penerusan kredit program pemerintah, yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Selain kegiatan-kegiatan penyaluran kredit tersebut, untuk memperluas dan meningkatkan pelayanan perbankan terhadap masyarakat, Bank Pundi juga berencana untuk meningkatkan kerja sama dalam pelayanan jasa perbankan melalui:

- a. Pembayaran gaji dengan institusi swasta dan pemerintahan;
- b. Pengembangan layanan gerbang pembayaran (*payment gateway*) melalui kerja sama dengan institusi pemerintahan dan swasta (pajak, PBB, air minum dan lain-lain);
- c. Penyediaan jasa perbankan kepada sekolah negeri, swasta, perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri;
- d. Kerja sama dengan bank atau lembaga keuangan lainnya dalam bentuk kredit sindikasi, *e-channel* dan program pelatihan.

## 3. Funding Business

Dalam rangka meningkatkan *funding business*, Bank Pundi berencana untuk menerapkan beberapa strategi, antara lain:

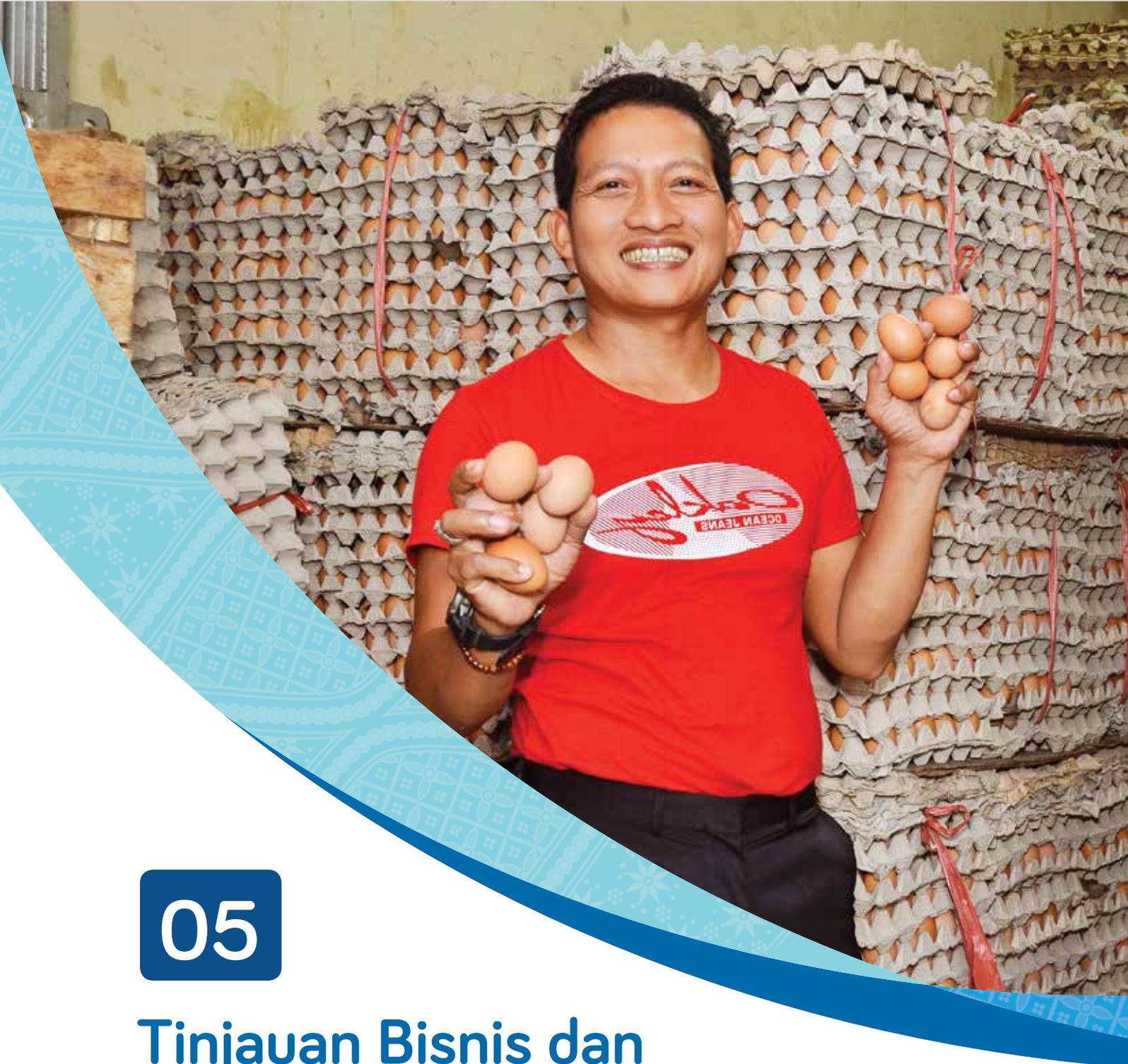
- a. Fokus terhadap pertumbuhan dana murah untuk menghimpun DPK;
- b. Melanjutkan pengembangan produk Giro dan Tabungan yang lebih menarik dengan berbagai pilihan program hadiah dan *benefit*;
- c. Memperluas dan meningkatkan aktivitas promosi dan program, baik untuk *existing* atau *new customer*;
- d. Optimalisasi jaringan kantor Bank yang sudah ada dengan menambahkan aktivitas *funding*;
- e. Meningkatkan standar layanan nasabah secara berkala dengan konsep *service excellence*.

## 4. Penyelesaian Existing Lending Business (ex-Bank Eksekutif)

Dalam menyelesaikan *existing lending business*, Bank Pundi melakukan beberapa proses penyelesaian NPL, antara lain:

- a. Penagihan intensif untuk debitur yang masih kooperatif dan memiliki kemampuan bayar melalui kebijakan penghapusan sebagian/semua denda atau tunggakan bunga, dan melakukan proses penjualan piutang kepada pihak lain, serta penyelesaian secara bertahap untuk penyelesaian NPL maupun AYDA;
- b. Penjualan agunan (lelang) untuk debitur yang kooperatif dan tidak memiliki kemampuan membayar sehingga penyelesaian NPL dilakukan melalui jaminan yang ada;
- c. Penyelesaian melalui litigasi (*aanmaning*, serta sita eksekusi jaminan) untuk debitur yang tidak kooperatif.





05

# Tinjauan Bisnis dan Pendukung Bisnis



Hampir setiap minggu bagian marketing Bank Pundi datang, baik hanya sekedar mampir atau untuk memberikan informasi penting. Jasi saya selalu dapat informasi actual dari tim marketing Bank Pundi

( Jaenuddin , Pengusaha Telur Ayam )



# Tinjauan Bisnis

## PEMBIAYAAN UMKM

Pada tahun 2015, Bank Pundi telah menyalurkan kredit mikro kepada lebih dari 66.000 pengusaha dengan total kredit sebesar Rp4 triliun. Sebagai Bank yang berfokus pada penyaluran kredit mikro, Bank Pundi memiliki aset kredit dengan mayoritas nasabahnya merupakan pengusaha mikro. Hal ini menjadikan 97% dari total aset kredit Bank Pundi merupakan kredit mikro.

Memasuki tahun 2015, kondisi perbankan masih mengalami perlambatan dalam pertumbuhan kredit. Menyadari kondisi

tersebut, Bank Pundi mencoba untuk berfokus pada perbaikan kualitas kredit dan upaya penyelesaian atas aset-aset kredit bermasalah. Pengambilan kebijakan ini merupakan kelanjutan atas langkah kebijakan dan strategi yang telah di ambil sejak pertengahan tahun 2014.

Pelaksanaan kebijakan terkait pengelolaan kredit Bank Pundi dijelaskan sebagai berikut.

## PENGEMBANGAN PRODUK

Fokus manajemen pada tahun 2015 adalah peningkatan kualitas bisnis, baik secara aset kredit maupun sumber daya manusia. Langkah-langkah yang telah diambil berkaitan dengan proses peningkatan kualitas bisnis, selain revitalisasi organisasi, yaitu dengan melakukan perubahan dan perbaikan dari sisi kebijakan kredit. Dengan memperhatikan tren kualitas kredit dari masing-masing produk yang disalurkan, maka dalam rangka untuk peningkatan kualitas kredit, sejak triwulan ke-4 tahun 2014 manajemen mengambil kebijakan untuk menghentikan penyaluran produk kredit tidak beragunan dan agunan tidak sempurna dan menetapkan syarat agunan bersertifikat untuk produk kredit yang ada (Pundi Perunggu, Pundi Perak, Pundi Emas dan Pundi KRK).

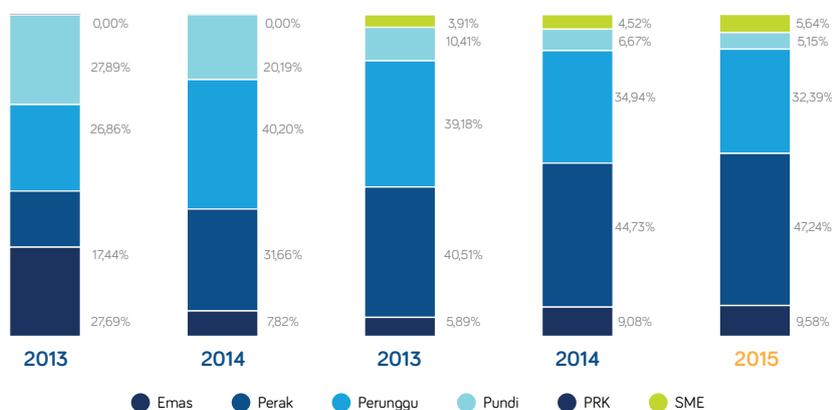
Melalui penetapan kebijakan tersebut, maka produk kredit yang disalurkan oleh Bank Pundi adalah sebagai berikut.

- a. Pundi Emas (plafon kredit di atas Rp350 juta sampai dengan

- Rp500 juta),
- b. Pundi Perak (plafon kredit di atas Rp100 juta sampai dengan Rp350 juta),
- c. Pundi Perunggu (plafon kredit Rp5 juta sampai dengan Rp100 juta),
- d. Pundi KRK (plafon kredit Rp25 juta sampai dengan Rp100 juta), dan
- e. Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) (plafon kredit di atas Rp500 juta sampai dengan Rp10 miliar).

Berdasarkan produk kredit tersebut, penyaluran kredit Bank tahun 2015 didominasi oleh Pundi Perak. Sedangkan, fokus penyaluran kredit masih terpusat di pulau Jawa dan Sumatera. Adapun komposisi dan sebaran penyaluran produk kredit yang disalurkan Bank adalah sebagai berikut.

### Komposisi Pinjaman UMKM



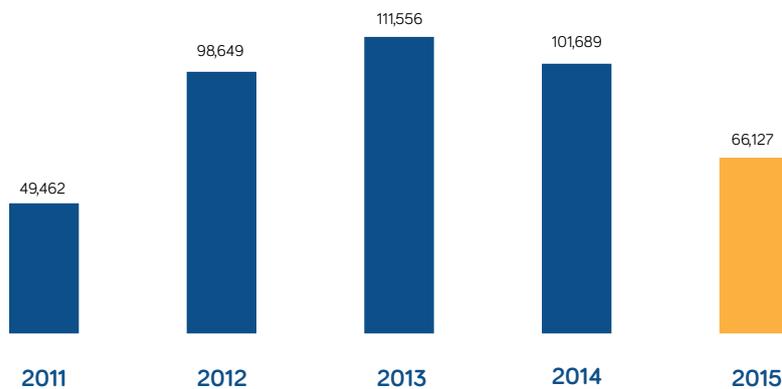
**Peta Sebaran Penyaluran Kredit UMKM Bank Pundi**



Melalui penyaluran produk kredit tersebut, sampai dengan tahun 2015, Bank Pundi berhasil menghimpun sebanyak 66.127 debitur kredit mikro. Namun, jumlah tersebut mengalami penurunan

dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 101.689 debitur. seiring dengan kebijakan revitalisasi internal Bank.

**Jumlah Debitur**



Adapun komposisi debitur Bank Pundi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut.

**Sektor Industri Terbesar – Debitur Bank Pundi**

No.	Sektor Ekonomi	Persentase
1	Perdagangan Besar dan Eceran	66,00%
2	Lain-lain (Jasa, Industri, dan lainnya)	26,90%
3	Pertanian dan Perkebunan	6,40%
4	Perikanan	0,70%

## KUALITAS KREDIT

Di akhir tahun 2015, Bank mencatatkan rasio NPL *net* pada level 4,91%. Hasil tersebut sedikit melemah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,85%. Namun rasio NPL *net* tetap terjaga di bawah ketentuan maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar 5%.

Melemahnya rasio NPL *net* antara lain disebabkan perlambatan pertumbuhan perekonomian Indonesia akibat dinamika perkembangan ekonomi dan keuangan global yang melambat. Selain itu, harga komoditas yang menurun dan pasar keuangan yang masih bergejolak hingga dipenghujung tahun 2015 menyebabkan menurunnya kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya terhadap Bank.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Model bisnis pembiayaan mikro yang diterapkan oleh Bank Pundi sebagai fokus bisnis, menuntut ketersediaan tenaga pemasaran yang mempunyai pengetahuan tentang budaya dan praktek bisnis lokal yang mendalam dengan disertai integritas yang tinggi. Namun, diakui pula bahwa dinamika perputaran sumber daya manusia di bisnis mikro juga cukup tinggi. Oleh sebab itu, selama tahun 2015 Bank Pundi fokus pada proses revitalisasi organisasi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas dan efisien. Hingga akhir tahun 2015, tercatat 998 *Account Officer* (AO) dan 190 *Team Leader* sebagai ujung tombak bisnis mikro Bank.

Adapun SDM yang menangani pembiayaan mikro di Bank Pundi adalah sebagai berikut.

Level Jabatan	Jumlah (Orang)
<i>Business Lending Manager</i>	187
<i>Team Leader Business</i>	190
<i>Team Leader Relationship Officer</i>	127
<i>Account Officer</i>	971
<i>Relationship Officer</i>	604
<i>Credit Reviewer</i>	578
<b>Total</b>	<b>2.657</b>

Selain revitalisasi organisasi, Bank juga menempatkan *Relation Officer* (RO) dicabang-cabang sebagai bagian dari strategi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kredit. Penempatan RO tersebut masih dilakukan sebagai tim yang bertugas untuk melakukan pendampingan kepada nasabah agar akun yang dimiliki terjaga dengan baik. Sedangkan, para AO akan lebih fokus pada bisnis baru Bank lainnya.

Dari sisi kredit, Bank melakukan peningkatan kompetensi *Team Leader Credit Review* (TLCR) dan *Credit Reviewer* (CR) agar dapat melakukan analisa kredit dengan lebih baik, serta meningkatkan integritasnya melalui *training* sertifikasi *Credit Review*.

Bank Pundi juga menekankan perbaikan pada faktor produktivitas di tim bisnis dalam menghadapi tingkat persaingan yang semakin ketat, antara lain melalui:

- Peningkatan disiplin dalam *sales process*;
- Melakukan *coaching clinic* AO di semua wilayah untuk lebih meningkatkan kualitas AO;
- Pemenuhan jumlah AO ideal per masing-masing tim dengan melakukan rekrutmen AO *fresh graduate*;
- Mengadakan program *selling skill and motivation training*;
- Melakukan *monitoring* yang ketat terhadap pencapaian bisnis.

## ORGANISASI DAN PROSES BISNIS

Guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis, Bank Pundi melakukan perubahan pada struktur tim bisnis dengan meniadakan posisi Area Bisnis *Lending Manager*. Strategi tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2014. Dengan adanya penyederhanaan dalam struktur organisasi tersebut, diharapkan proses pengawasan dan proses bisnis dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Di sisi lain, dalam rangka menjaga kualitas kredit, serta memperkuat aspek yang termasuk dalam prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), Bank Pundi secara berkala melakukan evaluasi kebijakan proses kredit. Penyempurnaan proses kredit tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem yang terintegrasi yang disebut *Loan Originty System* (LOS). LOS mulai digunakan secara massal sejak bulan Desember 2014.

## FUNGSI KONTROL

Pertumbuhan bisnis yang dicanangkan sejak 2010 telah menunjukkan hasil, yaitu pertumbuhan secara berkelanjutan. Pertumbuhan ini kemudian diikuti dengan fungsi pengawasan dan *monitoring* yang memadai secara konsisten. Sejak tahun 2013, manajemen telah memutuskan untuk memisahkan fungsi *Account Officer*, *Credit Review* dan *Special Asset Management*. Perubahan organisasi ini dimaksudkan terutama untuk meningkatkan kepekaan organisasi dalam persaingan yang semakin meningkat agar pengembangan dan peningkatan bisnis terus dapat dipertahankan.

Terkait dengan pelaksanaan fungsi kontrol tersebut, Bank juga memfokuskan fungsi *Business Group Head* pada koordinasi strategi pencapaian target bisnis di beberapa wilayah yang menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan, *Regional Head* difokuskan pada koordinasi dalam pencapaian target bisnis dan penanganan kualitas kredit di suatu wilayah yang menjadi bagian tanggung jawab dan koordinasinya.

## PEMULIHAN DAN PENYELESAIAN KREDIT

Dalam mengelola dan menangani kredit bermasalah, Bank senantiasa mengedepankan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Pengelolaan kredit bermasalah secara umum ditempuh melalui dua strategi, yaitu pemulihan dan penyelesaian kredit. Strategi pemulihan kredit dilakukan melalui restrukturisasi terhadap debitur-debitur yang masih memiliki prospek dan kooperatif. Sedangkan, strategi penyelesaian kredit dilakukan melalui penjualan agunan dan/atau tindakan hukum terhadap debitur-debitur yang sudah tidak mempunyai prospek dan/atau tidak kooperatif.

Terhadap kredit yang telah dihapusbukukan, Bank tetap mengupayakan penyelesaiannya untuk meminimalkan kerugian. Upaya penyelesaian atau *recovery* kredit yang sudah dihapusbukukan antara lain dilakukan melalui:

- Penyelesaian hutang melalui investor terhadap debitur-debitur yang masih memiliki prospek usaha;
- Penjualan jaminan;
- Tindakan hukum melalui eksekusi hak tanggungan/fidusia, kepailitan dan gugatan perdata.

## RENCANA 2016

Walaupun masih harus menghadapi peningkatan persaingan dan kondisi makro yang masih menantang di tahun 2016, Bank memandang bahwa segmen bisnis mikro, kecil dan menengah di Indonesia akan tetap menawarkan potensi yang cukup besar. Selain itu, segmen tersebut telah terbukti tidak terpengaruh oleh dampak negatif dari ekonomi global.

Sebagai salah satu strategi manajemen untuk meraih potensi tersebut dan untuk dapat senantiasa tumbuh dengan kualitas yang baik, maka pada tahun 2016 manajemen Bank Pundi akan berfokus pada peningkatan kualitas bisnis, baik dari segi aset kredit maupun aset sumber daya manusia. Langkah yang ditetapkan terkait hal tersebut meliputi revitalisasi organisasi dan perbaikan kebijakan-kebijakan kredit yang mengedepankan pada asas prudensial Bank. Selain itu, untuk memperluas pangsa pasar, maka pada triwulan II 2016 Bank Pundi berencana meluncurkan produk baru berupa produk Kredit Multi Guna. Diharapkan peluncuran produk Kredit

Multi Guna dapat menopang pertumbuhan kredit Bank Pundi.

Di sisi lain, pada tahun 2016, Bank masih harus menghadapi tantangan pengelolaan kredit bermasalah yang menuntut Bank untuk menjaga rasio *gross NPL* agar tetap terkendali dengan baik. Oleh sebab itu optimalisasi *Credit Reviewer* pada proses awal pemberian fasilitas pinjaman dan pemantauan penggunaan fasilitas yang proaktif akan terus dilakukan secara berkesinambungan sehingga penanganan debitur yang berpotensi bermasalah dapat dilakukan sejak dini. Sejalan dengan adanya perubahan Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, maka fokus penanganan kredit akan dilakukan di *front-end* pada saat debitur masih dikelola di bisnis unit. Sementara itu, terhadap debitur yang tidak kooperatif, Bank Pundi akan terus melakukan optimalisasi likuidasi agunan melalui pelaksanaan lelang secara nasional dan peningkatan upaya *legal action*.

## RETAIL FUNDING

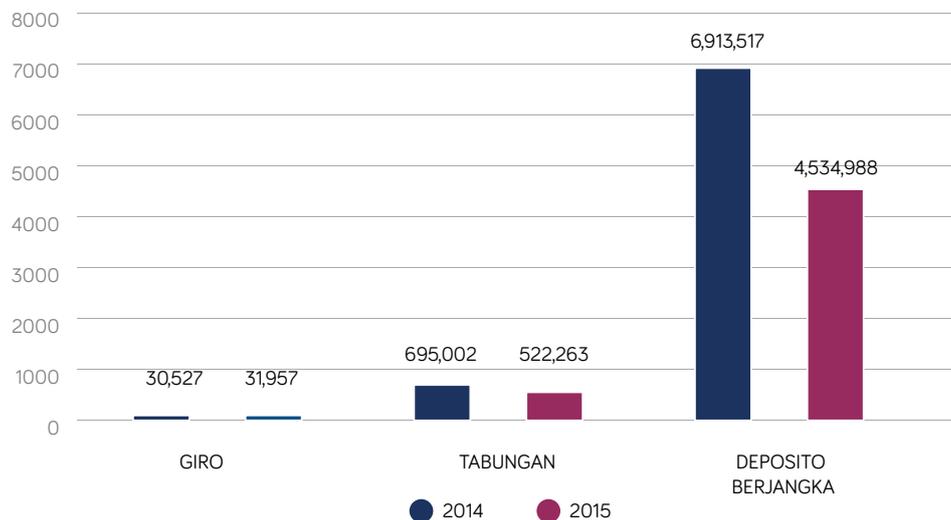
Penurunan biaya bunga melalui peningkatan komposisi dana murah (Tabungan dan Giro), serta perbaikan segmen nasabah Deposito menjadi fokus Bank Pundi selama tahun 2015. Program Tabungan

yang diluncurkan sepanjang tahun 2015, terbukti memberikan dampak peningkatan komposisi dana murah.

## SIMPANAN NASABAH

Melanjutkan kinerja di tahun sebelumnya, Bank Pundi senantiasa memberikan penawaran pelayanan perbankan yang menarik untuk nasabah perorangan melalui berbagai produk simpanan nasabah, yaitu Giro, Tabungan dan Deposito. Peningkatan komposisi produk berdana murah/CASA (Tabungan dan Giro) masih menjadi fokus

Bank Pundi dalam menghimpun dana dari masyarakat. Hal ini menghasilkan perbaikan kinerja untuk produk CASA di tahun 2015, khususnya produk Giro, meskipun produk simpanan nasabah secara keseluruhan masih didominasi oleh produk Deposito.



Dari total Dana Pihak Ketiga yang dihimpun sampai dengan 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp5,1 triliun, persentase komposisi produk berdana murah menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2014 perbandingan komposisi produk berdana murah (CASA) dan produk Deposito adalah 9,50% : 90,50%, maka pada tahun 2015, perbandingan komposisi tersebut menjadi 11,41% : 88,59% atau meningkat sebanyak 1,91% dibandingkan tahun 2014.

Namun demikian, untuk produk Tabungan dan Deposito mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2014, yaitu sebesar Rp2,5 triliun atau turun sekitar 33,14%, yakni dari Rp7,6 triliun di tahun 2014 menjadi Rp5,1 triliun di tahun 2015. Hal ini disebabkan strategi dan kebijakan Bank Pundi untuk menurunkan tingkat suku bunga sehingga berimbang kepada turunnya penghimpunan dana dari nasabah perorangan.

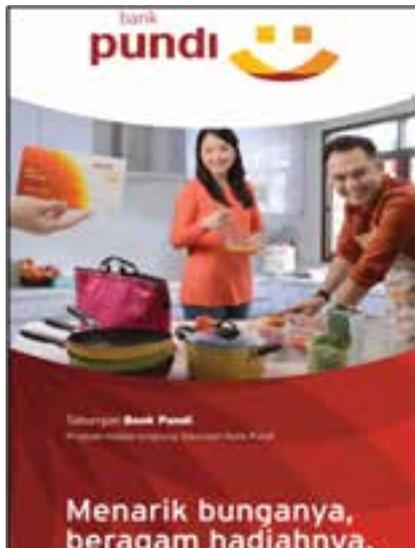
Dari sisi volume penghimpunan dana masyarakat, produk Giro berhasil tumbuh sebesar Rp1,4 miliar atau sekitar 4,68% dibandingkan periode tahun 2014. Produk Giro yang pada tahun 2014 sebesar Rp30,5 miliar menjadi Rp31,95 miliar di tahun 2015. Hal ini tidak terlepas dari produk dan program Bank Pundi yang menarik sehingga menumbuhkan minat masyarakat untuk terus menyimpan dananya di Bank Pundi.

Dari sisi tingkat likuiditas, perbaikan di tahun 2015 khususnya ditunjukkan oleh produk Deposito. Berdasarkan jangka waktu produk Deposito, sebanyak 31% produk Deposito berada di jangka pendek (< 3 Bulan) dan sebanyak 69% berada di jangka panjang (≥ 3 bulan). Perubahan tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Pundi yang terus terjaga sehingga mendorong nasabah untuk terus menyimpan dananya di Bank Pundi.

## STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK DAN PROGRAM DI 2015

Perbaikan kinerja Bank Pundi di tahun 2015 tidak terlepas dari strategi pengembangan produk dan program yang dilakukan sepanjang tahun. Untuk mendukung penghimpunan dana dari masyarakat, khususnya Tabungan dan Giro, Bank Pundi melanjutkan program promosi Tabungan Pundi berhadiah Gimmick dan

Tabungan Pundi Berhadiah Cash Back. Program ini terbuka bagi para nasabah yang sudah memiliki rekening di Bank Pundi, baik berupa Tabungan maupun Deposito, serta bagi nasabah baru lainnya.



## JARINGAN DAN FASILITAS LAYANAN

Dalam memberikan kemudahan dan fleksibilitas waktu bagi seluruh nasabah, Bank Pundi menyediakan 158 mesin ATM yang tersebar di 197 kantor cabang maupun kantor cabang pembantu. Selain itu, para nasabah individu juga dapat menikmati akses layanan di lebih dari 100.000 mesin ATM melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima di seluruh Indonesia.

Dalam mendukung berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), mesin ATM Bank Pundi saat ini telah dapat digunakan oleh nasabah bank lainnya dari Malaysia, Thailand dan Korea yang tergabung dalam jaringan *Asian Payment Network*.

## STRATEGI PENGEMBANGAN DI 2016

Pada tahun 2016, Bank Pundi telah menetapkan strategi *funding*, yakni dengan melanjutkan peningkatan komposisi produk berdana murah (Tabungan dan Giro) dan memaksimalkan jaringan kantor yang selama ini hanya fokus pada bisnis pembiayaan (*lending*). Jaringan kantor tersebut akan turut diaktifkan untuk melayani nasabah *funding* dengan target market keluarga para nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan UMKM. Selain itu, program-program *marketing* yang selama ini mendapat animo besar dari nasabah akan terus dikembangkan, seperti program Tabungan berhadiah *Gimmick*, *Cashback*, Tabungan Berjangka maupun program lainnya.

## TREASURY

Pengelolaan likuiditas adalah prioritas utama dari Divisi *Treasury* dalam rangka mendukung kegiatan Bank Pundi secara keseluruhan dan pemenuhan rasio-rasio sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK.

Divisi *Treasury* mengelola likuiditas harian sekaligus memanfaatkan kelebihan dana untuk ditempatkan pada berbagai instrumen

keuangan yang dapat memberikan imbal hasil yang optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2015, penanaman dana *Treasury* di luar Giro Wajib Minimum (GWM) primer ditempatkan ke dalam instrumen Bank Indonesia (seperti Fasilitas Simpanan Bank Indonesia/FASBI dan, Sertifikat Bank Indonesia/SBI), serta penempatan antar bank sebagai sarana pengelolaan likuiditas harian.

## STRATEGI PENGEMBANGAN DI 2016

Menjaga dan memelihara likuiditas merupakan hal yang utama bagi Bank. Hal ini sesuai dengan arahan dari Regulator dan internal manajemen Bank Pundi untuk senantiasa menjaga rasio Giro Wajib Minimum, baik yang primer maupun sekunder. Oleh karena itu, pada tahun 2016, strategi pengembangan *Treasury* masih tetap dilakukan melalui penempatan dana pada instrumen pasar

yang likuid, yaitu pada Surat Utang Negara dan Sukuk (*Project Based Sukuk/PBS*) yang terdiri dari beberapa jangka waktu, untuk mendapat imbal hasil yang lebih baik. Penempatan dana tersebut harus likuid dan dapat dijadikan sebagai GWM sekunder. Dalam jangka pendek, penempatan dana dilakukan antara lain pada FASBI, *interbank call money* dan *Repurchase Agreement/REPO*.



**Dulu usaha saya tidak sebesar ini, tapi setelah mendapat pinjaman dari Bank Pundi, usaha saya semakin besar.**

( MH. Bill Albert, Pengusaha Pengeboran Minyak )

# Tinjauan Pendukung Bisnis

## PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Permodalan merupakan salah satu unsur penting bagi Bank Pundi dalam menjaga tingkat kesehatan Bank. Hal tersebut sejalan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak otoritas perbankan di Indonesia. Komitmen Bank Pundi untuk menjaga tingkat kesehatan sesuai dengan regulasi terus didukung oleh *group*, salah satunya melalui penambahan modal Bank, yang dilakukan pada bulan Maret 2015 sebesar Rp100 miliar. Melalui langkah tersebut diharapkan ke depannya Bank Pundi terus dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Sebagai bentuk rasa tanggung jawab dalam pengelolaan Bank Pundi, maka Tim Manajemen terus memperbaiki kinerjanya terutama pada bidang kredit serta operasional dalam meningkatkan daya saing di dunia perbankan.

Bank berkomitmen untuk memelihara tingkat permodalan di atas ketentuan Bank Indonesia untuk mendukung perkembangan usaha Bank. Kebijakan permodalan Bank, diarahkan untuk dapat (i) Mengelola permodalan Bank sesuai dengan profil risiko Bank, (ii) Mengantisipasi serta mendukung kesempatan bisnis yang ada, (iii) Mengoptimalkan struktur modal agar efisien, dan (iv) Mengantisipasi setiap perubahan regulasi di bidang permodalan yang dapat mempengaruhi rasio permodalan (KPM).  
(KPM).

Struktur permodalan Bank Pundi per 31 Desember 2015 terdiri dari Modal Inti sebesar Rp384,156 juta dan Modal Pelengkap sebesar Rp22,429 juta. Adapun struktur permodalan Bank sesuai dengan SE BI No.14/35/DPNP diuraikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.a**  
Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam satuan juta Rupiah)

KOMPONEN MODAL		31 Desember 2015		31 Desember 2014	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I</b>	<b>KOMPONEN MODAL</b>				
	<b>Modal Inti</b>	<b>384.156</b>	-	<b>656.897</b>	-
	1 Modal di setor	1.075.512	-	1.075.512	-
	2 Cadangan Tambahan Modal	(509.110)	-	(418.615)	-
	3 Modal Inovatif	-	-	-	-
	4 Faktor Pengurang Modal Inti	(182.246)	-	-	-
	5 Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-
	<b>Modal Pelengkap</b>	<b>22.429</b>	-	<b>61.994</b>	-
	1 Level Atas (Upper Tier 2)	22.429	-	61.994	-
	2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	-	-	-	-
	3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
	<b>C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	-	-	-	-
	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
	<b>D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)</b>	-	-	-	-
	<b>E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR</b>	-	-	-	-
<b>II</b>	<b>TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)</b>	<b>406.585</b>	-	<b>718.891</b>	-
<b>III</b>	<b>TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)</b>	<b>406.585</b>	-	<b>718.891</b>	-
<b>IV</b>	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT</b>	<b>3.490.101</b>	-	<b>5.533.380</b>	-
<b>V</b>	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL</b>	<b>1.578.401</b>	-	<b>1.528.989</b>	-
<b>VI</b>	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR</b>	-	-	-	-
	<b>A Metode Standar</b>	-	-	-	-
	<b>B Model Internal</b>	-	-	-	-
<b>VII</b>	<b>RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]</b>	<b>8,02%</b>	-	<b>10,18%</b>	-

## MANAJEMEN RISIKO

Situasi lingkungan eksternal maupun internal perbankan telah mengalami perkembangan yang amat pesat. Hal ini tentunya akan diikuti oleh semakin kompleksnya risiko bagi setiap kegiatan usaha perbankan, tak terkecuali bagi Bank Pundi. Dengan semakin kompleksnya risiko yang dihadapi tersebut, fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko menjadi suatu

kebutuhan yang harus dipenuhi agar segala aktivitas usaha yang dilakukan Bank tidak menimbulkan kerugian. Untuk itu, Bank Pundi senantiasa terus melakukan penyempurnaan kualitas kebijakan, sistem dan proses kerja untuk memastikan pengelolaan risiko yang sesuai dengan perkembangan pasar, serta senantiasa mengakomodasi perubahan peraturan.

## TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO (RISK GOVERNANCE)

*Risk Governance* diperlukan agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, dan sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai dengan tujuan bisnis Bank. *Risk Governance* juga mengatur dengan jelas peran dan tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi-fungsi

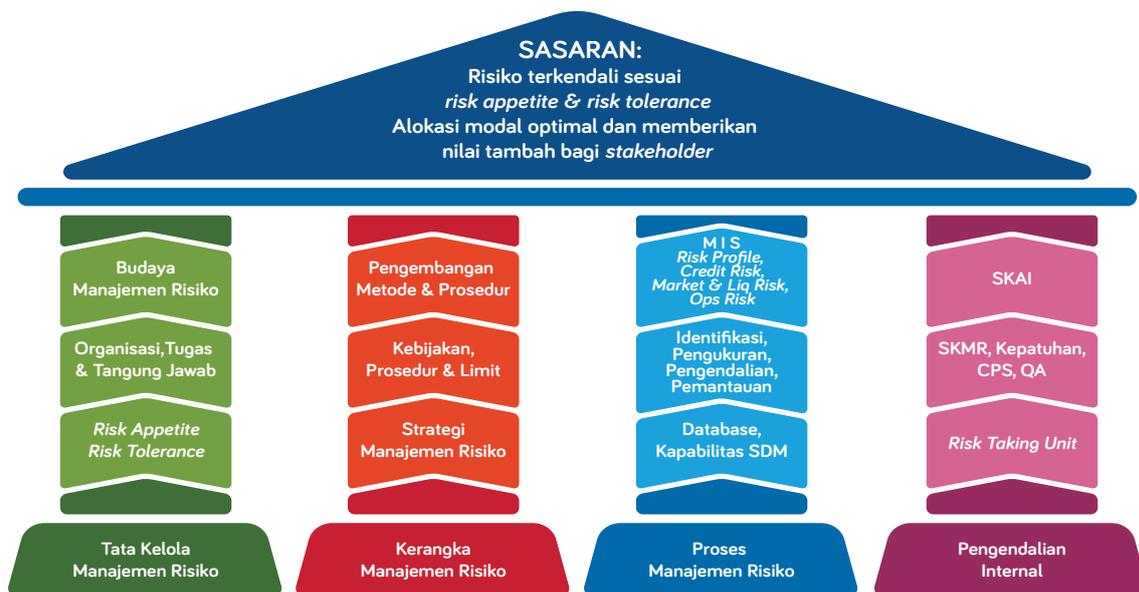
pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan yang memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik. Di samping itu, *Risk Governance* juga menetapkan pentingnya penerapan budaya manajemen risiko pada seluruh unit kerja di Bank.

## FRAMEWORK MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mengimplementasikan Manajemen Risiko, Bank telah menetapkan *Framework* Manajemen Risiko berdasarkan 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009. Adapun 4 (empat) pilar yang dimaksud adalah:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

### RISK MANAGEMENT FRAMEWORK BANK PUNDI



## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko Bank sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- A. Risiko Kredit pada aktivitas perkreditan, Bank melakukan dan mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:
1. Mempercepat penurunan NPL dengan:
    - a. *cash settlement* yakni memberikan keringanan kewajiban pokok, bunga, dan denda bagi debitur yang akan menyelesaikan seluruh kewajibannya.
    - b. Restrukturisasi kredit untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kooperatif yang disesuaikan dengan kemampuan usaha atau kapasitas pembayarannya terkini.
    - c. Lelang dan litigasi untuk kredit yang tidak mempunyai prospek ekonomis.
    - d. Penanganan kredit dalam kategori Dalam Perhatian Khusus secara intensif.
  2. Melakukan evaluasi kinerja Pejabat di bidang perkreditan misalnya dengan melakukan rotasi terhadap *Regional Head* dan BLM.
  3. Melakukan evaluasi atas proses kredit mikro secara menyeluruh (*end to end process*) mulai dari inisiasi sampai dengan *recovery* termasuk kuantitas dan kualitas SDM.
  4. Melakukan evaluasi kembali kebijakan manajemen risiko yang disesuaikan dengan strategi manajemen untuk pengembangan kredit SME dan penguatan kontrol.
  5. Implementasi LOS untuk mempercepat proses kredit sejalan dengan target pertumbuhan tetapi kontrol tetap kuat (berkualitas). Sistem IT diperbaiki khususnya terkait dengan restrukturisasi kredit dan *recovery* sehingga lebih akurat menggambarkan kualitas kredit.
- B. Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, sehubungan dengan itu Bank melakukan dan mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:
1. Meningkatkan fungsi pengendalian internal dengan melakukan pemeriksaan / audit secara rutin maupun investigasi.
  2. Penguatan fungsi kontrol sesuai *four eyes principles* pada aktivitas perkreditan, *treasury*, pendanaan serta jasa dan layanan perbankan dengan pembatasan limit transaksi pada sistem IT serta kewajiban otorisasi transaksi kepada pejabat atasan atau pejabat pemegang *user ID* yang berbeda.
  3. Melengkapi SOP operasional, *quality assurance* dan jasa layanan..
  6. Melengkapi SOP atau petunjuk pelaksanaan terkait dengan aktivitas perkreditan.
  7. Melakukan kajian atas risiko kredit yang melekat pada aktivitas perkreditan secara berkala.
  8. Pemberian *training* ke unit kerja terkait aktivitas perkreditan atas pentingnya budaya sadar risiko (*risk awareness training*), sehingga dalam melaksanakan tugasnya dengan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mencapai tujuan dari setiap unitnya.
  9. Secara berkala melakukan *assessment* kepada karyawan terkait dengan aktivitas perkreditan atas pemahaman kebijakan dan prosedur perkreditan melalui uji kompetensi perkreditan.

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MASING-MASING RISIKO

### RISIKO KREDIT

#### DEFINISI RISIKO

Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Peringkat komposit risiko kredit adalah peringkat akhir hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam bidang kredit. Di 2015, Peringkat komposit risiko kredit Bank Pundi berada pada tingkat *Moderate* dengan risiko *inherent* yang dialami Bank berada pada tingkat *Moderate* sedangkan kualitas penerapan manajemen risiko kredit Bank Pundi berada pada tingkat *Fair*. Sepanjang tahun 2015, Bank berhasil menjaga *Non Performing Loan (NPL net)* sesuai dengan ketentuan pengawas (BI/OJK), yakni di bawah 5%.

#### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi  
Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat secara
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit  
Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko kredit, antara lain:

berkala untuk membahas kebijakan dan keputusan strategis Bank. Untuk itu, Komite-komite dibentuk sebagai wadah Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat senior terkait untuk membahas hal yang spesifik. Komite-komite dalam lingkup Dewan Komisaris, yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Sedangkan dalam lingkup Direksi, yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Kebijakan Kredit. Rapat-rapat komite telah dilaksanakan sesuai ketentuan internal Bank, yakni sekurang-kurangnya dilaksanakan sekali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Audit, dan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali untuk Komite Kebijakan Kredit. Rapat yang telah dilaksanakan sudah memenuhi kuorum dan setiap keputusan rapat telah dituangkan dalam notulen rapat.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit  
Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko kredit, antara lain:

- a. Melakukan evaluasi kembali kebijakan manajemen risiko yang disesuaikan dengan strategi manajemen untuk pengembangan kredit *Small Medium Enterprise* (SME) dan penguatan kontrol;
  - b. Melakukan *review* atas kebijakan perkreditan Bank, termasuk melakukan penyediaan dana dalam transaksi *treasury*;
  - c. Melakukan evaluasi atas proses kredit mikro secara menyeluruh (*end to end process*) mulai dari inisiasi sampai dengan *recovery*, termasuk kuantitas dan kualitas SDM, serta ketentuan restrukturisasi kredit;
  - d. Melakukan perbaikan proses kredit secara terus-menerus termasuk dalam metode evaluasi kelayakan kredit dan penilaian agunan/jaminan;
  - e. Melakukan revisi Ketentuan Komite Kredit dan Penetapan Persetujuan Kredit;
  - f. Melakukan evaluasi atas Batas Wewenang Memberikan Kredit (BWMK). Bisnis tersebut dialihkan kepada Tim Risk;
  - g. Melakukan diversifikasi kredit portofolio dengan memperbaiki sebaran kredit sebagai berikut:
    - Menghentikan pemberian kredit untuk korporasi (*existing portfolio*) dan untuk kredit yang tersisa dalam program *phase out*;
    - Fokus kepada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang secara satuan akan menurunkan tingkat risiko kredit (*Credit Inherent Risk*) melalui produk kredit beragunan (*secured loan*), yaitu Pundi Perunggu, Pundi Perak, Pundi Emas, dan Pundi Rekening Koran, serta produk kredit tanpa agunan (*unsecured loan*), yaitu Pundi Pundi.
    - Diversifikasi Kredit kepada Konsumen yang termasuk kategori ATMR Kredit seperti kredit karyawan, pensiun, KPR/KPM.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
- Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis kelompok portofolio nasabah atas kredit yang diberikan dan *counterparty* atas *money market*.
  - Pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik setiap jenis transaksi yang terekspos risiko kredit, kondisi keuangan debitur, jangka waktu kredit yang dikaitkan dengan perubahan potensial di pasar, aspek jaminan serta kemampuan Bank untuk menyerap potensi kegagalan.
  - Pemantauan risiko dilakukan mulai dari *risk taking unit* sebagai unit pengelola risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sampai dengan Komite manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dan terus menerus. Bank Pundi juga telah membuat "*dashboard system*" untuk memantau kinerja aktivitas perkreditan dan kualitas kredit yang telah diberikan.
  - Pengendalian risiko dilaksanakan melalui beberapa cara seperti mitigasi risiko, pengelolaan posisi dan risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan risiko konsentrasi dalam rencana tahunan Bank, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan penyediaan dana dan analisis konsentrasi secara berkala yang sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.
4. Sistem Pengendalian Internal
- Beberapa langkah pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank terkait dengan risiko kredit adalah sebagai berikut:
- a. Menerapkan *Proactive Risk Management* sebagai upaya melakukan mitigasi risiko kredit;
  - b. Pemberian Batas Wewenang Memberi Kredit (BWMK) secara selektif;
  - c. Penguatan kontrol oleh *Credit Reviewer* yang independen serta berkompeten untuk memberikan hasil yang maksimal dalam proses kredit;
  - d. Audit regular tahunan, audit insidental, dan *remote* audit oleh SKAI;
  - e. Unit Kerja *Quality Assurance*:
    - Penambahan aktivitas pemeriksaan ke bidang kredit dari yang sebelumnya hanya pada bidang operasional;
    - Melakukan pemantauan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis dan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, dan risiko yang timbul dapat dikendalikan;
  - f. Mempercepat penyelesaian *Non Performing Loan* (NPL) dan Aset yang Diambil Alih (AYDA) atas kredit *existing* era Bank Eksekutif, yang dilakukan oleh Divisi *Special Asset Management*.

#### MITIGASI RISIKO

1. Penetapan Agunan/Jaminan  
Tujuan diberlakukannya agunan terutama adalah untuk membatasi risiko kerugian pada keadaan pihak lawan (*counterparty*) yang tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank dan untuk melindungi risiko masa akan datang yang tak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit. Namun demikian, Bank tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal dalam pengambilan keputusan kredit, tidak juga sebagai sumber utama untuk pembayaran pinjaman.
2. Penilaian Agunan/Jaminan  
Penilaian agunan dilakukan oleh penilai internal. Untuk penilaian agunan tersebut, Bank akan selalu memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman pada bidang penilaian agunan. Hasil dari penilaian agunan harus didokumentasikan dalam Arsip Kredit. Penilaian agunan harus dilakukan pada awal kredit dan dilakukan penilaian ulang dengan periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).
3. Metode Mitigasi Risiko Kredit Untuk Pendekatan Standar  
Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risiko Kredit), Bank menggunakan Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Agunan. Jenis agunan yang diakui (*eligible*) adalah yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas, dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Untuk transaksi *reverse repo*, agunan berupa surat berharga yang menjadi *underlying* dari transaksi *reverse repo*, dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi *reverse repo*.

## RISIKO PASAR DAN LIKUIDITAS

### DEFINISI RISIKO

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank dan dapat berakibat merugikan Bank. Adapun yang termasuk dalam variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, serta derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut, yaitu perubahan harga surat berharga. Pengelolaan risiko pasar merupakan sebuah proses yang dimulai dari atas ke bawah di dalam organisasi Bank, dimulai dari Komite Manajemen Risiko, Direksi melalui *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan manajemen senior secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan, dan penilaian semua risiko yang terkait. Sedangkan risiko likuiditas merupakan risiko yang antara lain disebabkan ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Bank Pundi tidak terekspos risiko pasar (ATMR Pasar) dalam perhitungan KPMM karena eksposur surat berharga dibukukan ke dalam kelompok *Available For Sales* (AFS) dan Surat Berharga *Trading* di bawah Rp25 miliar. Selain itu, surat berharga yang dimiliki oleh Bank lebih banyak dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN). Namun demikian, seperti halnya yang umum dialami oleh seluruh Bank di Indonesia, Bank Pundi terekspos risiko suku bunga pada *banking book* (*Interest Rate Risk in Banking Book/IRRBB*). Risiko ini muncul karena adanya *repricing gap* suku bunga pada aktiva dan pasiva yang dipetakan menjadi *bucket-bucket* tertentu. Sebagian besar suku bunga atas simpanan nasabah menggunakan suku bunga mengambang yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan secara periodik, sementara kredit menggunakan suku bunga tetap.

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
  - Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas, antara lain: mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat dengan Direksi dan memutus permohonan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, yaitu pada persetujuan pembukaan fasilitas Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dan surat berharga korporasi di atas nilai Rp40 miliar.
  - Peran Direksi terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas, antara lain: melakukan evaluasi strategi manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) yang dilakukan rutin setiap bulan dan rapat komite Manajemen Risiko yang dilakukan rutin.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
 

Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko pasar dan likuiditas, antara lain Bank telah memiliki pedoman *Management Action Trigger*, serta mekanisme *Mark to Market* Surat Berharga, Pedoman Manajemen Risiko Likuiditas dan Pasar, serta SOP *Counter Party Line*.

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
  - Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis sumber risiko yang dapat mempengaruhi risiko pasar dan likuiditas.
  - Pengukuran dilakukan melalui beberapa metode diantaranya dengan menggunakan rasio-rasio likuiditas, profil maturitas, proyeksi arus kas dan *stress testing* yang digunakan sebagai dasar bagi Bank untuk menentukan tingkat siaga ketika Rencana Pendanaan Darurat (*contingency funding plan*) diaktifkan.
  - Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan baik oleh Unit Bisnis Kredit dan *Funding, Treasury* maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan ALCO.
  - Pengendalian risiko telah dilakukan dengan *pricing* suku bunga, baik kredit maupun Dana Pihak Ketiga (DPK).
4. Sistem Pengendalian Internal
 

Sistem pengendalian internal pada risiko pasar dan likuiditas, antara lain:

  - a. *Proactive Risk Management*, yaitu adanya *Department Market and Liquidity Risk* yang melakukan *monitoring* dan bersifat independen dari *risk taking* unit, yaitu terkait kredit, pendanaan dan *treasury*.
  - b. Pemberian limit transaksi terkait aktivitas *treasury*, yaitu transaksi pasar uang antar bank, transaksi surat berharga dan transaksi dengan Bank Indonesia.
  - c. Audit reguler tahunan, audit insidental, dan *remote* audit oleh SKAI.

### MITIGASI RISIKO

Untuk memitigasi risiko suku bunga, maka Bank senantiasa melakukan perubahan suku bunga dan kredit DPK sesuai dengan kondisi pasar. Bank Pundi senantiasa menjaga kebutuhan likuiditas dalam rangka pemenuhan kewajiban kepada deposan, menjaga rasio LDR, menjaga kecukupan GWM, dan menjaga kecukupan kebutuhan likuiditas di luar GWM (*Confidential Level of Liquidity*).

Sedangkan, dalam upayanya untuk memitigasi risiko likuiditas, Bank telah memiliki seperangkat indikator peringatan dini yang digunakan untuk mengkaji apakah terdapat potensi masalah likuiditas. Indikator peringkat dini tersebut terdiri dari berbagai macam indikator internal dan indikator pasar yang dapat memberikan peringatan kepada Bank atas ancaman krisis likuiditas. Yang termasuk di dalam indikator internal tersebut diantaranya adalah:

1. Penurunan kualitas aktiva;
2. Konsentrasi berlebihan pada aktiva tertentu dan sumber pendanaan;
3. Penurunan pada pendapatan dan *margin* suku bunga;
4. Kenaikan pada biaya pendanaan secara keseluruhan;
5. Peningkatan aktiva secara cepat melalui pendanaan *wholesale* yang tidak stabil;
6. Penurunan posisi arus kas yang ditunjukkan oleh melebarnya posisi negatif pada ketidaksesuaian jatuh tempo terutama pada jangka pendek.

## RISIKO OPERASIONAL

### DEFINISI RISIKO

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Dalam menentukan cakupan kebijakan manajemen risiko operasional, definisi risiko operasional terkait telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia No. 05/PBI/8/2003, beserta perubahannya yaitu PBI No.11/25/PBI/2009.

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
  - Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko operasional adalah memastikan bahwa kebijakan remunerasi Bank telah sesuai dengan Strategi Manajemen Risiko Bank.
  - Peran Direksi terkait manajemen risiko operasional adalah mendorong terciptanya budaya pengungkapan secara objektif atas risiko operasional di seluruh elemen organisasi, menetapkan kebijakan *reward* yang efektif dan terintegrasi dalam sistem penilaian kinerja serta menetapkan kode etik kepada seluruh pegawai.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
 

Bank Pundi telah memenuhi seluruh kebijakan dan prosedur operasional Bank, bahkan sebagian besarnya telah dilakukan pengkinian dengan menyesuaikan limit transaksi aktivitas operasional dan otorisasi pada sistem *core banking*. Selain itu, Bank juga telah melakukan sosialisasi terkait Kebijakan dan Prosedur Operasional kepada petugas *Teller, CS, Back Office, Head Teller, Head Sundries* dan *Operation Manager*. Bank juga telah mengeluarkan Kebijakan *Strategi Anti Fraud* melalui Keputusan Direksi No. 284/SK/DIR-BPI/VI/12 tanggal 4 Juni 2012. Agar kebijakan tersebut dapat diketahui oleh seluruh karyawan, Bank melakukan sosialisasi melalui *training* maupun poster di cabang-cabang. Untuk mendukung Kebijakan *Strategi Anti Fraud* tersebut, Bank menerapkan prinsip *Know Your Employee* dan membentuk sebuah Komite Disiplin.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
  - Aspek utama yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional secara umum terdapat pada risiko inheren yang didalamnya terkandung karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur, *fraud* serta kejadian internal.
  - Pengukuran risiko operasional menggunakan beberapa metode yaitu penilaian sendiri (*self assesment*) untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pada lingkungan risiko operasional, *risk mapping* untuk memetakan jenis risiko atas aktivitas fungsional, struktur organisasi dan alur proses transaksi, indikator risiko utama (*key risk indicator*) untuk pengukuran yang bersifat umum, membandingkan antara aktivitas yang ada dengan prosedur yang dimiliki serta pengumpulan data

dan analisa atas kejadian yang ditemukan oleh *Quality Assurance* atau SKAI maupun oleh *risk taking unit*.

- Pemantauan risiko dilakukan melalui kejadian risiko yang dilaporkan, baik oleh unit kerja pelaksana maupun dari unit kerja pengawas (*Quality Assurance* dan SKAI).
  - Pengendalian risiko dilaksanakan melalui kajian secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur, dan pengawasan atas aktivitas operasional. Terkait dengan pengamanan transaksi *core banking*, Bank telah mengeluarkan ketentuan yang mengatur penggunaan *User ID* dan *Password*.
4. Sistem Pengendalian Internal
 

Sistem pengendalian internal dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional dilakukan dengan cara:

    - a. Pembentukan unit *Quality Assurance* sebagian besar kantor cabang sehingga dapat tercapai penerapan *four eyes principle* dalam kegiatan operasional dan perkreditan. Penerbitan Pedoman *strategi anti fraud* juga ditambahkan sebagai salah satu penguatan pilar pengendalian internal.
    - b. Untuk menjaga keamanan informasi, Bank Pundi mulai menerapkan *joint domain* atas komputer yang ada di Bank sehingga aktivitas komputer dapat dimonitor dengan baik.

### MITIGASI RISIKO

Bank Pundi telah mengeluarkan aturan mengenai batasan transaksi yang diperbolehkan bagi nasabah. Hal ini sesuai dengan SK Direksi No.280/SK-DIR/BPI/V/13 yang diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2013 tentang Limit Transaksi Pada ATM, SMS *Banking* dan *Internet Banking* Bank Pundi. Penerbitan aturan tersebut merupakan salah satu bentuk mitigasi risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah dan Bank atas transaksi yang dilakukan melalui mesin ATM dan SMS *banking*. Selain itu, Bank juga telah mengatur limit kas pada masing-masing kantor cabang sebagai upaya mitigasi atas kehilangan uang tunai di kantor cabang dengan menetapkan Mekanisme Limit Maksimum Saldo Kas. Bank juga telah mengatur ketentuan *Cash In Transit* dan Prosedur Pengajuan Kenaikan Limit, serta melakukan penjaminan asuransi atas uang tunai yang ada di kantor cabang.

## RISIKO HUKUM

### DEFINISI RISIKO

Risiko hukum adalah risiko yang muncul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum melekat pada produk dan layanan yang ditawarkan. Oleh karenanya, pengkajian terhadap produk dan layanan telah dilakukan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin keberadaan perlindungan konsumen yang memadai dan terjaganya kepentingan bank.

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
  - Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko hukum adalah memastikan *legal governance* berjalan sesuai

dengan standar yang dipergunakan.

- Peran Direksi terkait manajemen risiko hukum adalah mendorong mekanisme komunikasi yang efektif dan memastikan berjalannya *legal consistency* serta *legal completeness* pada setiap kegiatan usaha.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit  
Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko hukum, antara lain Bank telah menerbitkan ketentuan yang mengatur mengenai Pemenuhan Kelengkapan Dokumen Kredit untuk Persiapan Lelang Agunan.
  3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
    - Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor penyebab timbulnya risiko tersebut yang melekat pada faktor litigasi, kelemahan perikatan dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.
    - Pengukuran risiko hukum dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif seperti kerugian karena tuntutan pihak ketiga dan denda dari regulator.
    - Pemantauan risiko dilakukan oleh unit kerja legal dan SKMR secara berkala atas dampak perubahan suatu ketentuan atau peraturan terhadap eksposur risiko hukum Bank.
    - Pengelolaan risiko hukum dilakukan sejak rencana penerbitan produk dan aktivitas baru dengan cara mengidentifikasi risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru, termasuk melakukan pengkajian atas surat perjanjian yang digunakan, baik antara Bank dengan nasabah ataupun antara Bank dengan pihak ketiga, untuk selanjutnya dilakukan pengendalian terhadap risiko tersebut.
    - Pengendalian risiko hukum didasarkan pada tingkat risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh Bank.
  4. Sistem Pengendalian Internal  
Pengendalian risiko hukum di Bank Pundi, telah berjalan sesuai dengan koridor yang ditetapkan meliputi kegiatan:
    - Memberikan dukungan kepada semua unit kerja Bank dengan mereview kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain.
    - Dalam hal Bank penerbitan jaminan/garansi maka telah dilakukan *review* atas dokumen-dokumen yang dimaksud sehingga memberikan perlindungan hukum kepada Bank.

## MITIGASI RISIKO

Dalam rangka memitigasi risiko hukum yang mungkin terjadi, Bank membentuk Divisi Legal yang secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur *Human Capital*. Divisi Legal memiliki tugas untuk menangani permasalahan hukum yang terkait dengan setiap aktivitas Bank, baik perkreditan, pendanaan, operasional, *treasury* dan IT.

## RISIKO REPUTASI

### DEFINISI RISIKO

Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul dari adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank Pundi. Bank Pundi menyadari bahwa terjadinya risiko reputasi akan berpengaruh kepada risiko-risiko lainnya, bahkan dapat berdampak berat bagi keberadaan Bank. Oleh karena itu, Bank secara proaktif mengkomunikasikan kegiatan Bank, baik melalui publikasi maupun mengadakan pertemuan secara berkala dengan *stakeholder*, seperti nasabah dan media. Dalam publikasi maupun forum pertemuan tersebut, Bank juga melakukan klarifikasi terhadap pemberitaan negatif yang muncul di masyarakat. Selain itu, sebagai salah satu bentuk kepedulian Bank terhadap masyarakat, Bank Pundi juga rutin mengadakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
  - Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko reputasi adalah memberikan perhatian atas unit kerja *Corporate Secretary* dan *Customer Care* serta mendorong perilaku profesional dan menjaga etika bisnis bagi seluruh elemen organisasi Bank dalam upaya membangun dan menjaga reputasi.
  - Peran Direksi terkait manajemen risiko reputasi, selain memiliki peran yang sama dengan Komisaris adalah dengan menunjuk/menetapkan unit kerja/fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam memberikan informasi terkait Bank, kepada nasabah dan pemangku kepentingan Bank.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit  
Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko reputasi, antara lain Bank telah menerbitkan ketentuan mengenai Penunjukan *Person In Charge* (PIC) Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah serta Prosedur Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
  - Identifikasi terhadap risiko reputasi dimulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, serta pelaksanaan aktivitas operasional yang terkait dengan risiko reputasi, termasuk sosialisasi produk/layanan kepada petugas Bank.
  - Pengukuran terkait risiko reputasi dilakukan berdasarkan jumlah keluhan dan pemberitaan negatif yang diajukan ke Bank untuk dianalisa potensi kerugian atas keluhan/pemberitaan tersebut.
  - Pemantauan atas risiko reputasi dilakukan dengan membandingkan produk/layanan yang dikeluhkan nasabah dengan produk/layanan yang ada untuk mengantisipasi keluhan di masa yang akan datang, termasuk antisipasi perbaikan atas produk/layanan.

- Pengendalian internal atas risiko reputasi diwujudkan dengan telah terbentuknya unit pengaduan dan *Call Centre* untuk menangani keluhan nasabah, serta unit *Corporate Secretary* yang menangani pemberitaan negatif. Selain itu, untuk meningkatkan standar layanan nasabah di cabang, dilakukan penilaian terhadap kualitas layanan ke nasabah melalui program *service championship*.
4. Sistem Pengendalian Internal
- Pengendalian internal telah dilakukan mulai dari penyusunan kebijakan dan prosedur terkait risiko reputasi seperti Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Pengaduan Nasabah sesuai dengan ketentuan dari Regulator. Agar pengendalian risiko reputasi berjalan efektif maka Bank telah memiliki unit kerja yang bertanggung jawab atas hal tersebut yaitu unit kerja *Corporate Secretary* yang dibantu oleh unit kerja *Customer Care* dan pelaksanaan di kantor cabang dilakukan oleh *Customer Service*. Pengendalian juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi antara Kantor Pusat dan Kantor Cabang sehingga memudahkan pemantauan atas keluhan nasabah.

#### MITIGASI RISIKO

Kebijakan dan prosedur terkait keluhan nasabah terus dikaji ulang secara berkala dengan memperhatikan perkembangan yang ada. Hal ini juga ditunjang dengan memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan secara bertahap dan terukur. Pemantauan atas setiap keluhan, pemberitaan negatif dan/atau tuntutan hukum dilakukan secara harian sehingga penanganan dapat dilakukan dengan cepat dan unit kerja *Corporate Secretary* selalu berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk mendapatkan pengarahan serta masukan atau tindakan pencegahan kerugian reputasi.

### RISIKO STRATEJIK

#### DEFINISI RISIKO

Risiko stratejik merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan kondisi eksternal. Semakin ketatnya persaingan antar bank, baik dalam wujud keragaman layanan dan produk-produk Bank, promosi, suku bunga, maupun pelayanan kepada nasabah, telah mendorong para pelaku pasar untuk lebih inovatif. Hal ini mengharuskan Bank untuk dapat mengkonsolidasikan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Ketidaktepatan dalam menentukan *target market* dan strategi yang ditempuh dapat menyebabkan kerugian bagi Bank, baik secara finansial maupun non finansial.

#### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
  - Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko stratejik, antara lain: Dewan komisaris secara berkala melakukan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko melalui rapat Komite Pemantau Risiko.

- Peran Direksi terkait manajemen risiko stratejik, antara lain: Direksi secara berkala melakukan rapat untuk membahas pelaksanaan manajemen risiko atau dalam hal ini melalui rapat bersama Komite Manajemen Risiko yang dilaksanakan guna merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit  
Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko stratejik, antara lain dengan menerbitkan pelaksanaan *Pilot Project* Sentralisasi Kredit di Regional Jakarta 1.
  3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
    - Proses identifikasi risiko stratejik dimulai dari pengkajian pada Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk rasio-rasio yang akan dicapai pada tahun buku berikutnya. Identifikasi juga dilakukan melalui pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan terutama dalam aspek pencapaian bisnis.
    - Pengukuran risiko stratejik dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan/atau kuantitatif dan pengukuran dimaksudkan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil aktual serta mengevaluasi kinerja fungsional individu.
    - Pemantauan risiko stratejik dilakukan dengan memantau rasio-rasio keuangan dibandingkan dengan RBB atau dengan rata-rata industri perbankan di Indonesia.
    - Pengendalian risiko stratejik dilakukan dengan memberikan masukan kepada tim manajemen untuk mendukung pencapaian rasio-rasio keuangan sesuai dengan target RBB.
  4. Sistem Pengendalian Internal  
Pengendalian dilakukan dengan menjaga hubungan komunikasi yang baik antar rekan bisnis strategis, serta melalui pemantauan secara periodik atas perkembangan bisnis yang dijalankan.

#### MITIGASI RISIKO

Dalam memitigasi risiko stratejik maka Bank melakukan tindakan korektif yang disesuaikan dengan posisi kompetensi Bank dari waktu ke waktu. Perubahan yang dilakukan adalah melakukan rotasi atau pergantian unit kerja, mengembangkan produk dan aktivitas baru serta program insentif.

### RISIKO KEPATUHAN

#### DEFINISI RISIKO

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan oleh karena Bank tidak mematuhi atau tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator lainnya yang berlaku. Contohnya Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aktiva Produktif atau Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), maupun ketentuan lainnya.

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi  
Peran Dewan Komisaris dan Direksi adalah memastikan bahwa Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan Manajemen Risiko lain yang berdampak pada profil Risiko Kepatuhan Bank. Serta memastikan setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan dengan efektif dan *termonitor* guna tindakan perbaikan.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit  
Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko kepatuhan antara lain dengan menerbitkan ketentuan yang mengatur mengenai Penegasan Implementasi Ketentuan lembaga penjamin Simpanan (LPS) serta Penegasan Transaksi Tunai atau Non Tunai dan Pemindahbukuan.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
  - Proses identifikasi risiko kepatuhan dimulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, serta pelaksanaan aktivitas operasional yang terkait dengan risiko kepatuhan, termasuk denda/penalti yang diberikan oleh Regulator.
  - Pengukuran dilakukan melalui besarnya denda/penalti yang terjadi akibat pelanggaran yang dilakukan oleh Bank

- dalam satu periode, baik pelanggaran yang diberikan oleh Regulator, OJK ataupun Pemerintah.
  - Pemantauan risiko kepatuhan dilakukan dengan membandingkan antara produk/layanan/aktivitas yang dikeluarkan/dilakukan oleh Bank Pundi dengan peraturan/undang-undang yang berlaku sehingga tidak terjadi pelanggaran.
  - Pengendalian risiko dilaksanakan melalui pembuatan kajian atas kebijakan atau ketentuan yang dikeluarkan oleh Regulator, OJK dan Badan Pemerintahan lainnya, terutama yang terkait dengan Bank dan disampaikan kepada manajemen secara berkala.
4. Sistem Pengendalian Internal  
Unit kerja Kepatuhan membuat daftar pelaporan yang telah dibuat oleh unit kerja terkait pelaporan dan disampaikan kepada manajemen secara berkala.

### MITIGASI RISIKO

Unit kerja yang terkait dengan pelaporan telah memiliki daftar laporan yang harus disampaikan kepada Regulator, OJK ataupun Pemerintah dan unit kerja Kepatuhan melakukan evaluasi secara berkala sehingga mengurangi risiko keterlambatan kirim ataupun kepatuhan dalam pelaksanaannya.

### PROFIL RISIKO

Predikat Profil Risiko Bank secara keseluruhan pada kuartal IV tahun 2015 adalah *Moderate*. Tingkat profil risiko ini mengalami penurunan dibandingkan dengan profil risiko di tahun 2014 yang berada pada tingkat *Low to Moderate*. Namun demikian, Bank senantiasa melakukan berbagai upaya pengendalian risiko untuk memperkecil risiko Bank dan memitigasi risiko Bank, khususnya pada aktivitas perkreditan dan aktivitas operasional.

No	Jenis Risiko	Penilaian Desember 2015			Penilaian Desember 2014		
		Risiko Inheren	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Net Risk	Risiko Inheren	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Net Risk
1	Kredit	<i>Moderate to High</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate to High</i>	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
2	Pasar	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
3	Likuiditas	<i>Moderate to High</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate to High</i>	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
4	Operasional	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
5	Hukum	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
6	Stratejisk	<i>Moderate to High</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate to High</i>	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
7	Kepatuhan	<i>Moderate to High</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate to High</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
8	Reputasi	<i>Moderate to High</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate to High</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
<b>Peringkat Profil Risiko</b>					<b><i>Moderate to High</i></b>		
					<b><i>Low to Moderate</i></b>		

Tabel 2.1.a  
Penggugupan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2015													Total
		Bali Nusra	IBT	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								Sumbagsel	Sumbagut		
				Jakarta - 1	Jakarta - 2	Jakarta - 3	Jawa Barat	Jawa Tengah - 1	Jawa Tengah - 2	Jawa Timur - 1	Jawa Timur - 2				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	1.203.502	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.203.502
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	17.420	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.420
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	506.228	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	506.228
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	208.457	205.130	227.236,46	2.162,61	259.090	350.395	269.675	275.610	254.989	298.557	437.314	399.067	3.391.781	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	65.466	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.466	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.770	9.108	39.853	12.900	12.938	21.801	5.800	13.400	16.447	9.757	27.944	26.312	203.030	
11	Aset Lainnya	-	-	422.660	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	422.660
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	215.228	214.238	2.482.366	229.161	272.028	372.196	275.474	289.010	271.437	308.314	465.258	415.378	5.810.088	

Tabel 2.1a (Lanjutan)  
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2014										Total		
		Bali Nusra (16)	IBT (17)	Jakarta (18)	Jawa Barat (19)	Jawa Tengah (20)	Jawa Timur (21)	Sumbagsel (22)	Sumbagut (23)					
(1)	(2)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	1.948.129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.948.129
2	Tagihan Kepada Emitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank, Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	18.785	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.785
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	80.983	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.983
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	45.542	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45.542
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	392.139	454.679	1.186.595	602.450	1.037.124	945.890	719.704	647.119	5.985.700	82.989	38.871	325.591	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	82.989	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	10.504	22.107	83.967	36.751	33.629	55.105	44.656	-	-	-	-	-	457.662
11	Aset Lainnya	-	-	457.662	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	402.644	476.786	3.904.651	639.201	1.070.753	1.000.995	764.360	685.990	8.945.380	82.989	38.871	325.591	

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2015					31 Desember 2014							
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak							
		< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.203.502	-	-	-	-	1.203.502	1.948.129	-	-	-	-	-	1.948.129
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	17.420	-	-	-	-	17.420	18.785	-	-	-	-	-	18.785
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	0	0	-	-	-	-	-	0	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	132.091	1.469.241	1.092.166	680.691	17.591	3.391.781	887.842	2.590.129	1.944.471	533.388	29.870	887.842	
9	Tagihan kepada Korporasi	65.466	-	-	-	-	65.466	82.989	-	-	-	-	82.989	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	17.925	72.183	46.316	26.696	39.911	203.030	90.326	115.314	46.472	12.026	61.453	90.326	
11	Aset Lainnya	422.660	-	-	-	-	422.660	457.662	-	-	-	-	457.662	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>Total</b>	<b>1.859.064</b>	<b>1.541.424</b>	<b>1.138.482</b>	<b>707.387</b>	<b>57.502</b>	<b>5.303.860</b>	<b>3.485.732</b>	<b>2.705.443</b>	<b>1.990.943</b>	<b>545.414</b>	<b>91.324</b>	<b>3.485.732</b>	

\*) sesuai pedoman pengisian bahwa Bank tidak perlu mengisi perbandingan tahun sebelumnya

Tabel 2.3.a  
Penggungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Beragun Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	<b>31-Dec-15</b>												
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	233.757	-	15.822	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	25.273	-	1.162	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	7.591	-	726	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	370.713	25.428	14.881	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	4.031	-	11	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	8.461	7.793	19.767	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	2.418.412	18.931	110.991	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	183.209	4.010	6.298	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	70.135	-	2.255	-	-
10	Perantara keuangan	652.473	-	-	17.420	-	-	-	403	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	69.200	-	8.746	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	79	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	4.649	-	83	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	8.364	-	38	-	-
15	Jasa kemasayarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	375.709	12.900	17.522	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	46.095	-	909	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	74.524	-	-	3.821	-	-
20	Lainnya	551.028	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47.655	-
	<b>Total</b>	<b>1.203.501</b>	-	-	<b>17.420</b>	-	-	<b>74.524</b>	<b>3.826.081</b>	<b>69.062</b>	<b>203.032</b>	<b>47.655</b>	-

**Tabel 2.3.a (lanjutan)**  
**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	31-Dec-14	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Sektor Publik	Tagihan Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Beragun Pegawai/ Penunjan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	332.593	-	23.012	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	42.379	-	1.911	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	12.816	-	1.265	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	580.450	13.350	26.835	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	-	5.925	-	31	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	8.363	2.002	15.279	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	3.885.393	29.272	189.567	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	-	285.969	-	9.746	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	102.183	1.028	4.580	-	-
10	Perantara keuangan	1.317.631	-	-	-	18.785	-	-	-	605	20.086	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	106.164	6.059	8.433	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	88	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.608	-	280	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	13.669	1.824	168	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	542.974	7.607	25.456	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	71.815	1.790	1.734	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	80.983	-	45.542	59	-	10.800	-	-
20	Lainnya	618.497	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.104	-
	<b>Total</b>	<b>1.936.128</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.785</b>	<b>80.983</b>	<b>-</b>	<b>45.542</b>	<b>5.998.078</b>	<b>83.018</b>	<b>319.097</b>	<b>58.104</b>	<b>-</b>

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2015										31 Desember 2014									
		Wilayah										Wilayah									
		Bali Nusra	IBT	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumbagsel	Sumbagut	Total	Bali Nusra	IBT	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumbagsel	Sumbagut	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
1	Tagihan	257.447	311.940	1.768.248	626.378	659.116	652.004	739.183	453.774	5.468.090	422.287	489.992	3.170.347	659.137	1.090.802	1.031.314	1.140.621	706.876	8.711.376		
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)	253.460	311.138	431.330	624.296	658.897	649.164	737.953	455.773	4.120.011	415.540	485.585	1.033.370	647.672	1.079.530	1.017.776	1.130.520	699.961	6.509.954		
	a. Belum jatuh tempo	245.926	296.812	343.853	592.678	637.503	618.375	691.083	421.790	3.848.020	403.230	457.498	902.174	602.683	1.041.212	947.143	1.050.383	650.516	6.054.839		
	b. Telah jatuh tempo	7.534	14.326	87.477	31.618	21.394	30.789	46.870	31.983	271.991	12.310	28.087	131.196	44.989	38.318	70.633	80.137	49.445	455.115		
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CRPN) - Individual	484	992	14.538	1.244	1.346	1.414	1.834	2.549	24.401	179	1.351	35.507	517	963	1.441	1.831	1.933	43.722		
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CRPN) - Kolektif	971	1.582	2.829	5.706	2.381	5.099	9.196	3.800	31.564	5.232	9.079	13.704	15.495	13.551	27.456	28.673	17.164	130.354		
5	Tagihan yang dihapus buku	9.550	15.286	15.481	42.678	19.717	60.731	50.351	31.453	245.247	9.278	15.308	28.380	9.772	18.290	29.401	15.500	19.651	145.580		

**Tabel 2.5.a**  
**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kolektif	Tagihan Yang Hapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	<b>31-Dec-15</b>						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	255.325	234.279	20.666	646	5.100	18.041
2	Perikanan	26.759	25.329	1.430	79	244	2.752
3	Pertambangan dan Penggalian	8.429	7.607	822	62	51	1.880
4	Industri pengolahan	411.640	372.612	17.959	1.845	2.385	19.481
5	Listrik, Gas dan Air	4.050	4.038	12	-	8	128
6	Konstruksi	40.439	10.885	26.001	6.234	9	77
7	Perdagangan besar dan eceran	2.574.300	2.434.367	130.248	6.631	19.598	169.733
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	194.696	187.586	7.109	356	824	8.235
9	Transportasi, perhubungan dan komunikasi	73.687	70.279	3.408	957	340	3.028
10	Perantara keuangan	670.296	202	-	-	1	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	79.498	67.836	10.388	1.486	292	3.372
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	79	79	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	4.749	4.655	94	-	17	268
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8.414	8.371	42	-	13	277
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	409.791	374.101	19.799	1.601	2.160	15.908
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	47.287	45.794	1.147	87	249	2.067
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	79.623	-	4.866	1.005	273	-
20	Lainnya	579.028	-	28.000	3.412	-	-
	<b>Total</b>	<b>5.468.090</b>	<b>3.848.020</b>	<b>271.991</b>	<b>24.401</b>	<b>31.564</b>	<b>245.247</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kolektif	Tagihan Yang Hapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	<b>31-Dec-14</b>						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	367,920	333,179	32,727	345	11,970	1,380
2	Perikanan	45,830	42,524	3,178	30	1,510	1,245
3	Pertambangan dan Penggalian	15,313	12,854	2,459	89	1,142	141
4	Industri pengolahan	632,750	585,864	33,590	1,777	10,569	10,560
5	Listrik, Gas dan Air	6,016	5,937	79	-	59	116
6	Konstruksi	36,545	8,379	26,168	10,849	56	97
7	Perdagangan besar dan eceran	4,195,649	3,898,800	238,650	6,227	86,169	101,622
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	300,749	285,485	11,942	302	4,733	8,330

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kolektif	Tagihan Yang Hapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	111.746	103.595	6.625	2.419	1.536	1.571
10	Perantara keuangan	1.357.109	20.693	-	-	2	16
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	125.773	112.196	12.730	3.404	1.792	2.280
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	89	89	-	-	-	2
13	Jasa pendidikan	6.975	6.627	348	5	82	286
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	15.713	15.512	201	8	43	87
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	585.898	549.569	31.500	1.814	9.191	15.319
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	76.751	73.449	2.798	251	1.160	1.250
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	25	25	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	138.949	62	10.929	1.227	340	1.278
20	Lainnya	691.576	-	41.191	14.975	-	-
	<b>Total</b>	<b>8.711.376</b>	<b>6.054.839</b>	<b>455.115</b>	<b>43.722</b>	<b>130.354</b>	<b>145.580</b>

Tabel 2.6.a

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31-Dec-15		31-Dec-14	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	43.722	130.354	92.135	158.905
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	29.750	153.194	5.944	117.029
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(13.245)	(251.984)	(23.658)	(145.580)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(35.826)	-	(30.699)	-
		-	-	-	-
	<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b>24.401</b>	<b>31.564</b>	<b>43.722</b>	<b>130.354</b>

Tabel 3.1.a  
 Pengungkapan Tagihan Bersih Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

		31-Dec-15																									
		Tagihan Bersih																									
Lembaga Peringkat	Kategori Portofolio	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek						Total													
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1+ s.d F1		F2	F3	Kurang dari F3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)	idA3 s.d id A4	idA4	Kurang dari idA4	Tanpa Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Emitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komerisial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



**Tabel 3.2.a**  
Bank tidak memiliki eksposur pada Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif

**Tabel 3.2.b.1.**  
Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual (dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2015				31 Desember 2014			
		Nilai Wajar SSB Repo (3)	Kewajiban Repo (4)	Tagihan Bersih (5)	ATMR (6)	Nilai Wajar SSB Repo (7)	Kewajiban Repo (8)	Tagihan Bersih (9)	ATMR (10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

**Tabel 3.2.c.1**  
Bank tidak memiliki eksposur pada Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2015													ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											150%	Lainnya			
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	100%	150%	Lainnya					
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)					
(1)	(2)																
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>																
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	505.578	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	176.952	14.156
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.389.903	-	-	-	2.542.427	203.394
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.593	199.438	-	302.749	24.220
11	Aset Lainnya	31.466	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	374.275	16.920	-	399.655	31.972
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	31.466	-	505.578	-	-	-	-	-	-	-	3.389.903	377.867	216.358	-	3.421.783	273.743
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>																
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	339	-	-	-	254	20
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	-	-	14	1
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	339	14	-	-	268	21
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>																
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

**Tabel 4.1.a. (Lanjutan)**  
**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2014											ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	5.862	7.600	67.521	-	-	-	-	-	-	-	5.092	407
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	45.542	-	-	-	-	-	-	22.771	1.822
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	5.983.595	-	-	-	-	-	4.487.696	359.016
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	8.990	316.600	-	-	-	483.891	38.711
11	Aset Lainnya	41.812	-	-	-	-	-	-	414.383	1.466	-	-	-	416.583	35.327
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	41.812	-	5.862	7.600	67.521	45.542	5.983.595	423.373	318.067	-	-	5.416.032	433.283	
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	1.201	-	-	-	-	-	900	72
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	17	-	-	-	-	17	1
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	-	-	-	-	-	1.201	17	-	-	-	-	918	73
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.2.a. Penguatkan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Portofolio	31 Desember 2015					31 Desember 2014								
		Tagihan Bersih (3)	Bagian Yang Dijamin Dengan				Tagihan Bersih (9)	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin (14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]			
			Agunan (4)	Garansi (5)	Asuransi Kredit (6)	Lainnya (7)		Bagian Yang Tidak Dijamin (8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	Agunan (10)	Garansi (11)	Asuransi Kredit (12)		Lainnya (13)		
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	505.578	-	-	-	-	505.578	80.983	-	-	-	-	-	-	80.983
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	45.542	-	-	-	-	-	-	45.542
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.392.118	2.215	-	-	-	3.389.903	5.985.700	2.105	-	-	-	-	-	5.983.595
9	Tagihan kepada Korporasi	65.466	-	-	-	-	-	82.989	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	203.030	-	-	-	-	-	325.590	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	422.660	-	-	-	-	-	457.662	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>4.588.853</b>	<b>2.215</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.895.480</b>	<b>6.978.466</b>	<b>2.105</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.110.119</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.2.a. (Lanjutan)  
Penguakepan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Portofolio	31 Desember 2015				31 Desember 2014						
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Tidak Dijamin		
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		Lainnya	Agunan	Garansi		Asuransi Kredit	Lainnya
6	Kredit Beragun Properti Komerisial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	339	-	-	339	-	-	-	-	-	-	1.201
9	Tagihan kepada Korporasi	14	-	-	14	-	-	-	-	-	-	17
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>352</b>	-	-	<b>352</b>	-	-	-	-	-	-	<b>1.218</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>	<b>4.589.205</b>	<b>2.215</b>	-	<b>3.895.833</b>	<b>2.105</b>	-	-	<b>6.979.684</b>	<b>2.105</b>	-	<b>6.111.337</b>

**Tabel 5.1a**  
Bank tidak memiliki eksposur pada Pengungkapan Transaksi Sekuritasasi

**Tabel 5.2.a**  
Bank tidak memiliki eksposur pada Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritasasi Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal

**Tabel 6.1.1.**  
Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2015			31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1.203.502	-	-	1.948.129	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	17.420	3.484	3.484	18.785	3.757	3.757
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	505.578	176.952	176.952	80.983	35.476	35.476
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	45.542	22.771	22.771
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.392.118	2.544.089	2.542.427	5.985.700	4.489.275	4.487.696
9.	Tagihan Kepada Korporasi	65.466	65.466	64.766	82.989	82.989	82.289
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	203.030	302.749	302.749	325.590	483.891	483.891
11.	Aset Lainnya	422.660	-	399.655	457.662	-	416.583
<b>TOTAL</b>		<b>5.809.774</b>	<b>3.092.740</b>	<b>3.490.034</b>	<b>8.945.379</b>	<b>5.118.159</b>	<b>5.532.462</b>

**Tabel 6.1.2.**  
Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2015			31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	339	254	254	1.201	900	900
9.	Tagihan Kepada Korporasi	14	14	-886	17	17	17
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>352</b>	<b>268</b>	<b>-632</b>	<b>1.218</b>	<b>918</b>	<b>918</b>

**Tabel 6.1.3**  
**Pengungkapan Eksposure yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2015			31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 6.1.4**  
**Bank tidak memiliki Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Credit Risk*)**

**Tabel 6.1.5**  
**Bank tidak memiliki Eksposur pada Sekuritisasi**

**Tabel 6.1.6**  
**Bank tidak memiliki Eksposur di Unit Syariah**

**Tabel 6.1.7.**  
**Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
TOTAL ATM R RISIKO KREDIT	3.489.401	5.533.380
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	0	0

**Tabel 7.1**  
**Bank tidak memiliki Eksposur pada Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar**

**Tabel 7.2.a**  
**Bank tidak memiliki Eksposur pada Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (*Value at Risk/VAR*)**

**Tabel 8.1.a.**  
**Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2015			31-Dec-14		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	841.814	126.272	1.578.401	815.461	122.319	1.528.989
<b>Total</b>		<b>841.814</b>	<b>126.272</b>	<b>1.578.401</b>	<b>815.461</b>	<b>122.319</b>	<b>1.528.989</b>

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	31 Desember 2015					31 Desember 2014						
		Saldo	Jatuh Tempo				Saldo	Jatuh Tempo					
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>I NERACA</b>													
<b>A Aset</b>													
1.	Kas	31466	31466	-	-	-	-	41812	41812	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	652.472	652.472	-	-	-	-	1.396.918	1.396.918	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain	17.420	17.420	-	-	-	-	18.785	18.785	-	-	-	-
4.	Surat Berharga	545.171	-	-	-	-	545.171	545.328	-	-	-	-	545.328
5.	Kredit yang diberikan	4.134.676	278.337	619.037	999.962	2.046.910	190.430	6.578.209	267.502	555.220	10.207.42	2.092.634	2.642.112
6.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain	9.3606	9.3606	-	-	-	-	115.660	115.660	-	-	-	-
	<b>Total Aset</b>	<b>5.474.812</b>	<b>10.733.01</b>	<b>619.037</b>	<b>999.962</b>	<b>2.046.910</b>	<b>735.602</b>	<b>8.696.712</b>	<b>18.406.77</b>	<b>555.220</b>	<b>10.207.42</b>	<b>2.092.634</b>	<b>3.187.440</b>
<b>B. Kewajiban</b>													
1.	Dana Pihak Ketiga	5.119.209	1.417.838	315.921	461.675	41.566	2.882.210	7.639.046	2.331.499	395.787	906.038	39.502	3.966.220
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada bank lain	196.106	99.556	21.750	73.600	1.200	-	477.282	229.082	96.000	151.200	1.000	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain	210.193	170.711	-	-	-	39.483	158.427	103.428	-	-	-	54.999
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>5.525.508</b>	<b>1.688.105</b>	<b>337.671</b>	<b>535.275</b>	<b>42.766</b>	<b>2.921.693</b>	<b>8.274.755</b>	<b>2.664.009</b>	<b>491.787</b>	<b>1.057.238</b>	<b>40.502</b>	<b>4.021.219</b>
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(50.696)	(614.803)	281.366	464.688	2.004.145	(2.186.091)	421.957	(823.332)	63.432	(56.496)	2.052.133	(833.780)
<b>II REKENING ADMINISTRATIF</b>													
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>													
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>													
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Selisih [(A-IB)+(IA-IB)]	(50.696)	(614.803)	281.366	464.688	2.004.145	(2.186.091)	421.957	(823.332)	63.432	(56.496)	2.052.133	(833.780)
	Se lisih Kumulatif	(50.696)	(614.803)	(333.438)	131.250	2.135.395	(50.696)	421.957	(823.332)	(759.900)	(796.397)	1.255.736	421.957

## SUMBER DAYA MANUSIA

Bank Pundi menyadari keberhasilan Bank sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Dalam menghadapi persaingan bisnis perbankan yang semakin meningkat, sangat diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, berintegritas dan profesional. Oleh karena itu, kompetensi dan produktivitas karyawan senantiasa menjadi fokus Bank Pundi untuk terus ditingkatkan demi mendukung kelangsungan bisnis dan pencapaian target bisnis Bank yang lebih optimal.

Bank Pundi menyadari bahwa, salah satu pengelolaan paling penting dalam dunia perbankan, di samping pemasaran produk Bank, adalah pengelolaan terhadap sumber daya manusianya. Hal

ini disebabkan sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan bisnis dan kegiatan operasional Bank. Oleh karena itu, berbagai strategi dan inisiatif telah dilakukan untuk menjaga kualitas sumber daya manusia agar dapat mendukung kebutuhan bisnis Bank.

Sepanjang tahun 2015, Bank Pundi telah melakukan upaya-upaya dalam mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi sumber daya manusia secara konsisten dan berkesinambungan dengan menyesuaikan beberapa langkah strategis yang menjadi perhatian bersama, baik manajemen maupun karyawan, yaitu efisiensi, profitabilitas, inovasi dan kerja keras.

## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Penyesuaian jumlah SDM dengan kinerja, kebutuhan bisnis Bank maupun kebutuhan organisasi, terus dilakukan oleh Bank Pundi. Sampai dengan akhir Desember 2015, jumlah SDM tercatat sebanyak 4.341 orang, lebih rendah 30% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada akhir Desember 2014 yang berjumlah sebanyak 6.189 orang. Penurunan jumlah SDM tersebut merupakan dampak dari upaya manajemen dalam

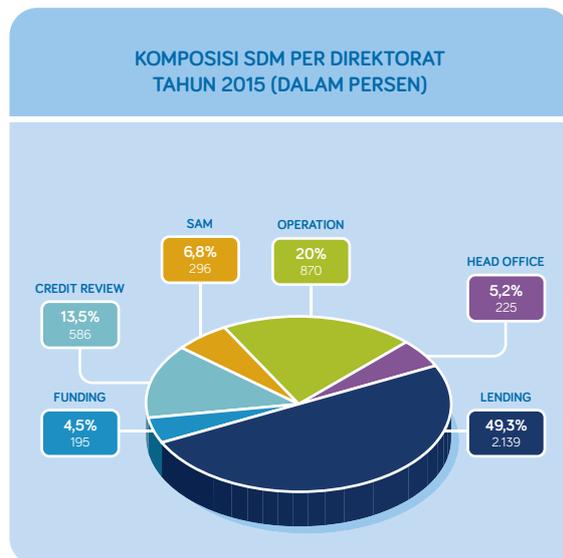
melakukan evaluasi terhadap karyawan yang kurang produktif dan evaluasi atas unit kerja yang memiliki kelebihan jumlah SDM.

Komposisi SDM Bank Pundi secara komparatif 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2014 dan tahun 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

### Komposisi Pejabat dan Karyawan Berdasarkan Direktorat

Direktorat	2015	2014	Perubahan (%)
Head Office	225	386	(41,71)
Lending	2.139	3.113	(31,29)
Funding	195	245	(20,41)
Credit Review	586	1.019	(42,49)
SAM	296	404	(26,73)
Operation	870	1.022	(14,87)
<b>Total</b>	<b>4.341</b>	<b>6.189</b>	<b>(29,86)</b>

Sepanjang 2015, komposisi pejabat dan karyawan Bank Pundi secara keseluruhan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. Penurunan terbesar terjadi pada Direktorat *Credit Review* sebesar 42,49% diikuti oleh *Head Office* sebesar 41,71% dan *Lending* sebesar 31,29%.

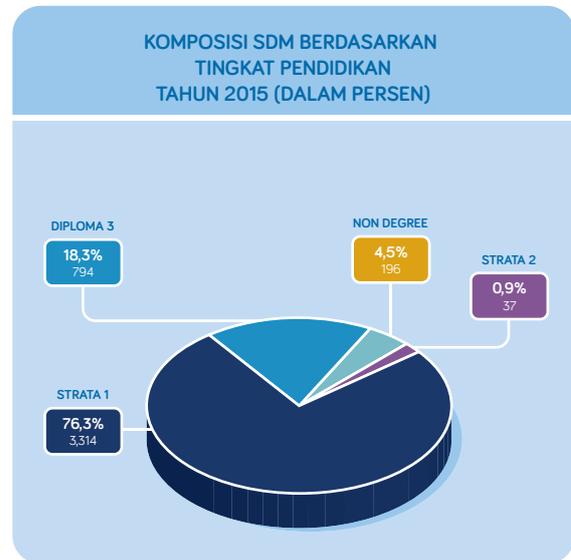


**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan	2015	2014	Perubahan (%)
Strata 2	37	56	(33,93)
Strata 1	3.314	4.683	(29,23)
Diploma 3	794	1.162	(31,67)
Non Degree*)	196	187	4,81
<b>Total</b>	<b>4.341</b>	<b>6.189</b>	<b>(29,86)</b>

\*) Jumlah tersebut termasuk karyawan non Bank yaitu untuk Pengemudi (Driver), Satuan Pengamanan (Security), dan Pramubakti (Office Boy/Girl) sebanyak 86 orang.

Pada 2015, karyawan dengan tingkat pendidikan Strata 1 masih mendominasi jumlah karyawan sebesar 76,3%. Namun demikian, jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan tersebut mengalami penurunan sebesar 29,23% jika dibandingkan tahun 2014. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan Strata 2 dan Diploma 3, masing-masing mengalami penurunan sebesar 33,93% dan 31,67%.

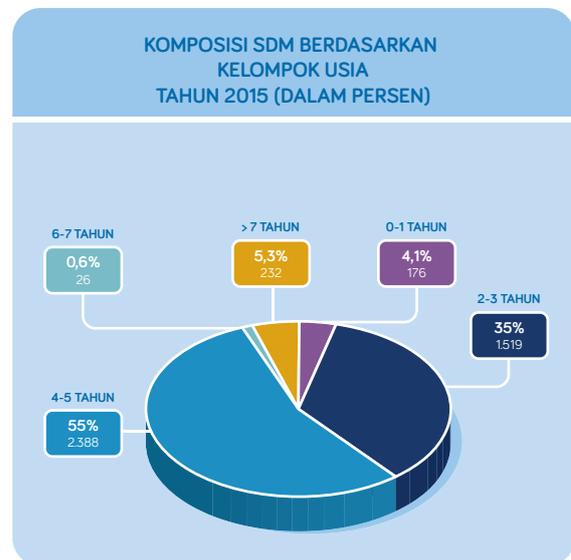


**Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja	2015	2014	Perubahan (%)
0 - 1 Tahun	176	1.216	(85,53)
2 - 3 Tahun	1.519	3.858	(60,63)
4 - 5 Tahun	2.388	838	184,96
6 - 7 Tahun	26	22	18,18
> 7 Tahun	232	255	(9,02)
<b>Total</b>	<b>4.341</b>	<b>6.189</b>	<b>(29,86)</b>

Berdasarkan lamanya masa kerja, jumlah karyawan di 2015 di dominasi oleh kelompok karyawan dengan masa kerja 4-5 tahun sebanyak 2.388 orang atau sebesar 55%, diikuti oleh kelompok karyawan dengan masa kerja 2-3 tahun sebanyak 1.519 orang atau sebesar 35%.

Sementara itu, kelompok karyawan yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 adalah kelompok karyawan dengan masa kerja 4-5 tahun dan masa kerja 6-7 tahun, masing-masing sebesar 184,96% dan 18,18%.

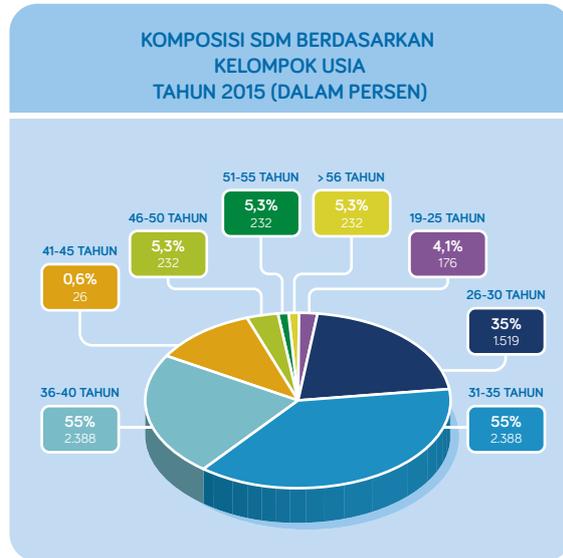


**Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**

Masa Kerja	2015	2014	Perubahan (%)
19-25 Tahun	91	332	(72,59)
26-30 Tahun	914	1.749	(47,74)
31-35 Tahun	1.657	2.309	(28,24)
36-40 Tahun	1.008	1.162	(13,25)
41-45 Tahun	481	480	0,21
46-50 Tahun	151	125	20,80
51-55 Tahun	31	25	24,00
>56 Tahun	8	7	14,29
<b>Total</b>	<b>4.341</b>	<b>6.189</b>	<b>(29,86)</b>

Komposisi karyawan Bank Pundi di 2015 berdasarkan kelompok usia, didominasi oleh karyawan yang berada dalam usia produktif, yaitu kelompok usia 31 sampai 35 tahun sebesar 38,2% dan kelompok 36-40 tahun sebesar 23,29%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan 2014, jumlah karyawan pada dua kelompok usia tersebut mengalami penurunan masing-masing

sebesar 28,24% dan 13,25%. Pada 2015, jumlah karyawan dengan kelompok usia menjelang pensiun, yaitu kelompok usia 51-55 tahun dan kelompok usia diatas 56 tahun, mengalami peningkatan masing-masing sebesar 24,00% dan 14,29%.



**STRATEGI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2015**

Strategi pengembangan SDM merupakan strategi yang dilakukan oleh Bank Pundi untuk membentuk SDM yang berkualitas, produktif dan dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Hal tersebut memerlukan peningkatan keterampilan, kemampuan kerja dan loyalitas kepada Bank, sehingga dapat mendukung semua tujuan yang ditetapkan oleh Bank, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2015, strategi pengembangan SDM difokuskan untuk mendukung peningkatan produktivitas dengan mengefisienkan jumlah karyawan di fungsi-fungsi bisnis dan operasional maupun bagian pendukung (*support*). Selain itu, strategi pengembangan juga dilakukan dengan menyelaraskan biaya tenaga kerja, sehingga rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi lebih rendah dan efisien. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung langkah strategis Bank untuk terus tumbuh berkembang dan berkualitas sejalan dengan upaya Bank untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai tambah yang lebih baik.

Langkah-langkah strategis dalam pengembangan SDM di tahun 2015, yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan sertifikasi;
- b. Memberikan pelatihan yang diarahkan pada aspek kompetensi teknis/*technical skills* dan aspek sikap mentalitas karyawan;
- c. Melakukan *review employees productivity* secara individu;

- d. Realisasi MPP sesuai dengan *review business capacity* dengan melakukan *mapping* ulang terhadap komposisi dan formasi jumlah karyawan (*headcount*) di setiap unit kerja, yang ditentukan berdasarkan kebutuhan dan produktivitas pada semua level dalam organisasi, sehingga dapat memaksimalkan jumlah SDM yang ada secara efektif;
- e. Membangun dan menjaga budaya kerja dengan kinerja tinggi melalui peningkatan kemampuan dan mendorong karyawan agar bekerja dengan penuh semangat, efektif, efisien dan produktif sesuai dengan prosedur dan target yang ditetapkan;
- f. Menumbuhkan dan mengembangkan karyawan untuk berkomitmen, mendedikasikan dirinya dan loyal kepada organisasi, atasan dan rekan kerjanya, sehingga mereka memiliki semangat tinggi dalam bekerja;
- g. Melakukan evaluasi *job description* pada setiap jabatan, menyesuaikan struktur organisasi, dan menetapkan target kerja yang terukur;
- h. Melakukan program mutasi karyawan dari satu unit kerja ke unit kerja lainnya, guna peningkatan pencapaian target bisnis serta pengembangan karir karyawan;
- i. Menerapkan program rotasi karyawan, khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan transaksi keuangan dengan nasabah (*frontliners*), maupun karyawan yang memimpin unit kerja tertentu di kantor regional/area/cabang, agar fungsi *internal control* dan pengawasan dapat dijalankan sebagaimana mestinya;

- j. Melakukan pembaharuan dan perpanjangan Peraturan Perusahaan yang berlaku periode tahun 2015-2017;
- k. Melakukan sosialisasi Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perilaku Karyawan, Kesadaran Risiko *Fraud*, Program APU-PPT, Penerapan

Prinsip *Know Your Employee* (KYE);

- l. Menyesuaikan strategi rekrutmen yang lebih selektif, efektif dan efisien.

## REKRUTMEN

Sepanjang tahun 2015, kegiatan rekrutmen dilakukan khusus untuk menggantikan SDM pada jabatan-jabatan tertentu, sesuai kebutuhan bisnis. Beberapa strategi dan pendekatan yang dilakukan adalah:

- a. Merekrut SDM di bagian Pemasaran Produk Funding (*Funding Officer*) yang sudah berpengalaman di bidangnya;

- b. Pada level manajerial, pemenuhan SDM dilakukan melalui promosi sesuai jalur karir (*career path*), dari karyawan internal yang memiliki kompetensi dan performa kinerja baik;
- c. Memenuhi kekosongan jabatan melalui program mutasi, yaitu memberikan kesempatan karyawan internal dari unit kerja lain melalui seleksi untuk mendapatkan calon yang tepat.

## KEBIJAKAN REMUNERASI

Strategi kebijakan remunerasi, ditinjau dan disesuaikan dengan strategi bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan mempercepat pertumbuhan pendapatan agar bisa mendorong profitabilitas Bank Pundi. Beberapa langkah strategis yang dilakukan agar kebijakan remunerasi yang diterapkan tetap dapat memotivasi kinerja karyawan dan selaras dengan strategi bisnis di tahun 2015 adalah:

- a. Menyesuaikan kebijakan imbal jasa dengan tetap memperhatikan rasio BTK terhadap kredit, sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan manajemen, sehingga dapat berkontribusi untuk menurunkan rasio BOPO secara *bankwide*;
- b. Melakukan penyesuaian upah minimum tahun 2015 yang berlaku di daerah setempat;
- c. Melakukan peninjauan ulang terhadap *incentive scheme* secara *bankwide*, guna meningkatkan motivasi kerja karyawan, khususnya bagian pemasaran *lending, funding* dan juga bagian *collection*;
- d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya dengan memberikan fasilitas asuransi kesehatan yang

diberikan kepada karyawan, istri/suami dan maksimal 3 orang anak, dengan menyesuaikan kemampuan keuangan Bank Pundi;

- e. Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- f. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan fasilitas kredit karyawan (*soft loan*) dalam bentuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Renovasi Rumah (KRR) dan Kredit Multiguna (KM) dengan bunga ringan;
- g. Menyediakan fasilitas pinjaman darurat (*emergency*) secara selektif untuk membantu mengatasi kesulitan keuangan karyawan yang terkena musibah;
- h. Memberikan tunjangan lainnya, seperti tunjangan pendidikan, pernikahan, santunan kematian, bantuan darurat (bencana) berdasarkan hasil evaluasi manajemen dan sesuai dengan kemampuan Bank Pundi.

## PENGEMBANGAN DAN PENYEMPURNAAN ORGANISASI

Pengembangan organisasi dilakukan dengan menyesuaikan strategi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2015. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menyelaraskan organisasi, mengoptimalkan fungsi jabatan pada setiap unit kerja, meningkatkan efektifitas organisasi dan fungsi *internal control* Bank.

Langkah strategis yang ditempuh oleh Bank dalam pengembangan dan penyempurnaan organisasi adalah dengan melakukan program

revitalisasi organisasi. Program ini bertujuan untuk mengefektifkan organisasi dan meningkatkan produktivitas karyawan, antara lain dengan menggabungkan atau menghapus lapisan (*layer*) jabatan dalam struktur organisasi dan mengurangi jumlah karyawan yang kinerjanya kurang produktif.

Adapun penyesuaian struktur organisasi yang telah dilakukan Bank Pundi adalah sebagai berikut.

Direktorat	Divisi
<p><b>Direktur Utama</b> Mengkoordinasikan kegiatan seluruh Direktur.</p>	<p>Secara langsung membidangi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Chief of Credit</i>, yang secara langsung membidangi:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Special Asset Management</i>; dan</li> <li>b. <i>Credit Review</i>;</li> </ol> </li> <li>• <i>Chief of Funding</i>, yang secara langsung membidangi:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Funding Development and Support</i>; dan</li> <li>b. <i>Regional Funding</i>;</li> </ol> </li> <li>• Internal Audit/Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);</li> <li>• <i>Corporate Secretary</i>;</li> <li>• <i>Corporate Planning and Investor Relations</i>.</li> </ul>
<p><b>Direktur Bisnis</b></p>	<p>Secara langsung membidangi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Group Lending</i>, yang secara langsung membidangi <i>Regional Lending</i>;</li> <li>• Kredit Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) dan <i>Existing</i>; dan</li> <li>• Kredit Individual/Pensiun.</li> </ul>
<p><b>Direktur Operasional</b></p>	<p>Secara langsung membidangi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Operations</i>;</li> <li>• <i>Information and Technology</i>; dan</li> <li>• <i>General Affairs</i>.</li> </ul>
<p><b>Direktur Finance and Treasury</b></p>	<p>Secara langsung membidangi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Finance and Management Information System (MIS)</i> ;</li> <li>• <i>Corporate Budget and Control</i>; dan</li> <li>• <i>Treasury</i>.</li> </ul>
<p><b>Direktur Human Capital and Legal</b></p>	<p>Secara langsung membidangi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Human Capital</i>; dan</li> <li>• <i>Legal</i>.</li> </ul>
<p><b>Direktur Compliance and Risk</b></p>	<p>Secara langsung membidangi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Compliance and Anti Money Laundering</i>; dan</li> <li>• <i>Risk Management</i>.</li> </ul>

Pembagian wilayah tanggung jawab bagi setiap *Lending Business Group Heads*, untuk saat ini ditentukan sebagai berikut:

<i>Lending Business Group Head</i>	Wilayah
<p><i>Lending Business Group Head I</i></p>	<p>Membawahi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regional Jawa Barat; dan</li> <li>• Regional Jakarta.</li> </ul> <p>Regional Jakarta dalam pembagian kerjanya dibagi menjadi 3 wilayah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Regional Jakarta 1;</li> <li>b. Regional Jakarta 2;</li> <li>c. Regional Jakarta 3.</li> </ol>
<p><i>Lending Business Group Head II</i></p>	<p>Membawahi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regional Sumatera Bagian Utara;</li> <li>• Regional Sumatera Bagian Tengah;</li> <li>• Regional Sumatera Bagian Selatan; dan</li> <li>• Regional Jawa Tengah.</li> </ul> <p>Regional Jawa Tengah dalam pembagian kerjanya dibagi menjadi 2 wilayah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Regional Jawa Tengah 1;</li> <li>b. Regional Jawa Tengah 2.</li> </ol>
<p><i>Lending Business Group Head III</i></p>	<p>Membawahi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regional Bali dan Nusa Tenggara;</li> <li>• Regional Indonesia Bagian Timur; dan</li> <li>• Regional Jawa Timur.</li> </ul> <p>Regional Jawa Timur dalam pembagian kerjanya dibagi menjadi 2 wilayah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Regional Jawa Timur 1;</li> <li>b. Regional Jawa Timur 2.</li> </ol>

Pengembangan dan penyempurnaan organisasi yang dilakukan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Penggabungan 2 (dua) Divisi yang ada di bagian *Funding*, yaitu: Divisi *Business Planning and Development* dan Divisi *Funding Support*, menjadi 1 (satu) Divisi, yaitu Divisi *Funding Development and Support*.
- b. Pemindahan koordinasi Divisi, yaitu:
  - 1) Divisi *Legal* yang sebelumnya di bawah Direktorat Direktur Utama dipindah ke Direktorat *Human Capital*;
  - 2) Divisi *Treasury* yang sebelumnya di bawah Direktorat Direktur Utama dipindah ke Direktorat Keuangan.
- c. Pemisahan struktur organisasi, yaitu:
  - 1) Bagian operasional di cabang yang sebelumnya di bawah koordinasi Regional *Business Lending* dialihkan ke Divisi *Operations*,
  - 2) Bagian *Credit Review* di cabang yang sebelumnya di bawah koordinasi Regional *Business Lending* dialihkan ke Divisi *Credit Review*.

## LEARNING AND DEVELOPMENT

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting untuk menunjang terlaksananya kegiatan suatu organisasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya agar tercapai sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah melalui pelatihan dan pengembangan.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi dan keahlian para karyawan, Bank Pundi memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

Program yang telah dilaksanakan merupakan serangkaian kegiatan pelatihan, baik yang bersifat *technical skills* maupun *soft skills*. Pelatihan diselenggarakan dalam bentuk *inhouse training*, *public class*, *workshop*, atau pertemuan ke cabang-cabang yang dilakukan oleh Direksi atau Pejabat setingkat *Group Head* dan *Regional Head*. Semua pelatihan yang dilaksanakan oleh Bank Pundi bersifat terbuka bagi seluruh karyawan, tetapi dalam pelaksanaannya tetap mengacu pada prioritas dan kebutuhan Bank Pundi.

## MATERI DAN TARGET PESERTA

Materi dan program pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2015 cukup beraneka ragam, baik dari sisi pelatihan yang bersifat *technical skills* maupun *soft skills*. Karyawan yang diikutsertakan dalam program pelatihan dipilih sesuai dengan bidang dan pekerjaannya, sehingga kegiatan pelatihan yang diberikan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sehari-hari. Sebagai contoh: BLM Training Program diberikan kepada para *Business Lending Manager* (BLM) dan *Intermediate Operation Training* dan dikhususkan bagi para pejabat sementara *Head Sundries* (HS), dan *Operation Manager* (OM). Workshop BCRM ditujukan bagi para *Business Credit Review Manager* (BCRM) yang ada di seluruh cabang dan bertujuan untuk menginformasikan

berbagai kebijakan dan kualitas kredit, serta meningkatkan sinergi antara para BCRM dengan staff Divisi *Credit and Support* (CPS) di kantor pusat. Dengan demikian, pada saat implementasi, seluruh karyawan memiliki pemahaman yang sama atas proses bisnis terkait, baik dari sisi bisnis, operasional, maupun *support*.

Adapun dari sisi *funding*, Bank Pundi menyelenggarakan *Workshop Strategi Bisnis Funding* untuk para *Regional Head* (RH) *Funding* dan *Area Business Funding Manager* (ABFM). *Workshop* ini bertujuan meninjau kembali hasil kerja yang telah dilakukan sebelumnya dan meningkatkan koordinasi serta strategi bisnis *funding* pada tahun mendatang.

## PROGRAM PELATIHAN

Selama tahun 2015, Bank Pundi telah menyelenggarakan berbagai program kegiatan pelatihan, baik yang bersifat *technical skills*

maupun *soft skills*, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Program Pelatihan	2015	
	Jumlah Angkatan	Jumlah Peserta (Orang)
<i>Technical Skills</i>	105	917
<i>Soft Skills</i>	34	861
<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>1.778</b>

Data kegiatan pelatihan *technical skills* yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015, sebagai berikut:

No.	Jenis Pelatihan <i>Technical Skills</i>	Jumlah Angkatan (Batch)	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Sosialisasi APU-PPT Kantor Pusat	6	102
2.	<i>Basic Credit for Funding</i>	1	16
3.	Analisa Rekening Koran	3	42
4.	<i>Induction Quality Assurance</i>	3	17
5.	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko	11	102
6.	Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)	37	55
7.	Sosialisasi Deviasi Kredit	1	10
8.	Sosialisasi QAS	5	66
9.	<i>Workshop</i> Strategi Bisnis <i>Funding</i>	1	27
10.	Sosialisasi Bisnis <i>Lending</i>	10	109
11.	<i>Intermediate Operation Training Batch 2</i>	1	10
12.	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 1	1	1
13.	<i>Training</i> Solusi Penyehatan Cabang	3	54
14.	<i>Business Lending Manager Training Program</i>	3	60
15.	<i>Training</i> Analisa Lingkungan Hidup	2	4
16.	Subjek Hukum dan Hukum Perjanjian	4	87
17.	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	2	24
18.	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	1	1
19.	Konferensi Nasional VII: Memperkuat Sinergi Audit Intern	1	1
20.	Seminar Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP): Strategi, Peluang dan Tantangan Industri Perbankan 2016	1	1
21.	Sosialisasi dan Diskusi Perizinan Bank Umum	1	2
22.	Pelatihan Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	1	1
23.	<i>Training</i> Manajemen Pengelolaan Cabang	1	29
24.	<i>Workshop Business Credit Review Manager 2015</i>	1	14
25.	<i>Workshop Human Capital 2015</i>	1	25
26.	<i>Workshop SKAI 2015</i>	1	24
27.	<i>Workshop Small Medium Enterprise 2015</i>	1	22
28.	<i>Workshop Quality Assurance 2015</i>	1	11
<b>Total Pelatihan <i>Technical Skills</i></b>		<b>105</b>	<b>917</b>

Adapun untuk kegiatan *soft skills training* yang telah dilakukan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Pelatihan <i>Soft Skills</i>	Jumlah Angkatan (Batch)	Jumlah Peserta (Orang)
1.	<i>Coaching</i> Manajemen Cabang	6	102
2.	<i>Be Proactive</i>	1	16
3.	<i>Me and My Customer</i>	3	42
4.	<i>Motivational Training Program for Account Officer</i> Regional Jakarta	3	17
5.	<i>Motivational Training Program for Account Officer</i> Regional Jawa Tengah	11	102
6.	<i>Motivational Training Program for Account Officer</i> Regional Jawa Timur	37	55
7.	<i>Motivational Training Program for Credit Review</i> Regional Jawa Tengah	1	10
<b>Total Pelatihan <i>Soft Skills</i></b>		<b>34</b>	<b>861</b>

## PROGRAM SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sesuai peraturan Bank Indonesia, Bank Pundi menyelenggarakan Program Sertifikat Manajemen Risiko, yang dilakukan secara bertahap dengan mengikutsertakan Komisaris, Direksi dan Pejabat Bank pada unit kerja dan jabatan tertentu.

Pada akhir tahun 2015, jumlah peserta yang telah mengikuti ujian dan lulus Sertifikasi Manajemen Risiko tercatat sebanyak 552 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Level	Jumlah Peserta (Orang)
Level 1	466
Level 2	62
Level 3	18
Level 4	6
<b>Total</b>	<b>552</b>

## ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT)

Dalam rangka memberikan pemahaman dan pengetahuan yang terkait dengan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), serta sesuai dengan PBI Nomor 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Penerapan Program

APU dan PPT bagi Bank Umum, maka sepanjang tahun 2015, Bank Pundi telah menyelenggarakan sosialisasi mengenai APU-PPT kepada seluruh karyawan serta jajaran manajemen dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Jabatan	Batch	Jumlah Peserta (Orang)
1.	CS, HS, OO, SHS, SHT dan CS	1	10
2.	Quality Assurance Specialist	3	43
3.	Business Lending Manager	3	60
4.	Karyawan Kantor Pusat	6	102
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>215</b>

## PUBLIC CLASS TRAINING

Bank Pundi menyelenggarakan dua kegiatan pelatihan, yaitu *inhouse training* dan *public class training*. Dua kegiatan ini diselenggarakan oleh pihak ketiga, yang dianggap kompeten dan memiliki kemampuan sesuai keinginan Bank Pundi. Tujuannya untuk memenuhi harapan manajemen agar karyawan yang mengikuti pelatihan dapat memiliki dan atau meningkatkan kompetensi sesuai yang diharapkan Bank Pundi.

## BIAYA PELATIHAN

Keseluruhan biaya yang telah dikeluarkan oleh Bank Pundi untuk kegiatan pelatihan pada tahun 2015 sebesar Rp2.138.338.571,-

dengan rincian Rp2.045.102.065,- untuk pelatihan yang bersifat *technical skills* dan Rp93.236.506,- untuk pelatihan *soft skills*.

## RENCANA PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2016

Bank Pundi menyadari bahwa untuk mendapatkan dan mempertahankan karyawan berpotensi sangatlah tidak mudah, sedangkan karyawan berpotensi merupakan sumber daya yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan kemajuan bisnis Bank. Oleh karena itu, Bank Pundi terus-menerus melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi para karyawannya dengan melakukan berbagai pelatihan yang bersifat *technical skills* maupun *soft skills*.

Rencana pengembangan bisnis yang akan dilakukan Bank Pundi pada tahun 2016 masih sama dengan pengembangan bisnis yang telah dilakukan di tahun 2015, yaitu tidak diiringi dengan penambahan karyawan, melainkan dengan memberdayakan seoptimal mungkin semua sumber daya manusia yang ada. Hal ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya tenaga kerja;
- Meningkatkan dan menjaga kualitas sumber daya manusia yang ada;
- Memberikan kesempatan kepada seluruh sumber daya manusia yang ada untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta karirnya di Bank Pundi;
- Mendorong kinerja sumber daya manusia yang ada sesuai dengan kemampuan yang dimiliki; dan
- Memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan pelatihan, baik yang bersifat *technical skills* maupun *soft skills*.

Adapun program pelatihan yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 masih merupakan serangkaian kegiatan pelatihan yang bersifat *technical skills* maupun *soft skills* dan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori program sebagai berikut.

Kategori Program	Jenis Pelatihan
<b>Program Lending</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Management Training</li> <li>• Regional Head Training Program</li> <li>• Credit Review Intermediate Training Program</li> <li>• Account Officer Acceleration Training Program</li> <li>• Training Account Officer Small Medium Enterprise</li> <li>• Training TL RO</li> <li>• Team Leader Development Program</li> <li>• Business Lending Manager Training Program</li> <li>• Business Workshop</li> </ul>
<b>Program Funding</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Improvement Training Program</li> <li>• Regional Head Training Program</li> <li>• Business Funding Manager Training Program</li> <li>• Workshop Area Business Funding Manager</li> <li>• Business Workshop</li> </ul>
<b>Program Operasional</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operation Manager Workshop</li> <li>• Advance Operation Training</li> </ul>
<b>Program Supporting dan Lainnya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Culture Workshop</li> <li>• Human Capital Sharing Session</li> <li>• Service Excellence Training Program</li> <li>• Sosialisasi dan Pelatihan Quality Assurance Specialist</li> </ul>
<b>Program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) /BI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan dan Ujian sertifikasi Manajemen Risiko</li> <li>• Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko</li> <li>• Sosialisasi APU-PPT</li> <li>• Sosialisasi Mengenai Kesadaran Anti Fraud</li> </ul>

## PUNDI CLUB

Bank Pundi menyadari pentingnya keseimbangan kehidupan para karyawan. Hal inilah yang menjadi kunci meningkatnya keterlibatan karyawan yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat produktivitas. Upaya untuk menciptakan keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan

yang diwadahi oleh Pundi Club. Kegiatan Pundi Club beragam, mulai dari aktivitas olahraga, keagamaan dan kesenian. Pundi Club dikoordinasikan oleh Kantor Pusat bekerjasama dengan pengurus Pundi Club di seluruh wilayah.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang berkaitan dengan SDM dilakukan melalui Pundi Club dengan menyelenggarakan kegiatan antara lain: donor darah, acara keagamaan, memberikan santunan kepada yayasan yatim piatu, pondok pesantren, dan bantuan pembangunan sarana ibadah.

Untuk mencapai kinerja bisnis yang optimal dan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan, Bank Pundi juga telah mensosialisasikan Peraturan Perusahaan, Nilai-Nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Bank. Selain itu lingkungan kerja yang bersih dan rapi juga ditekankan guna menjaga kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

Bank Pundi menganggap karyawan sebagai aset terpenting dan berharga, serta sangat menghargai setiap kontribusi yang

diberikan karyawan secara transparan dan berkeadilan. Oleh karena itu, Bank Pundi mengupayakan untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan kerja bagi setiap karyawannya. Bank Pundi juga menyadari pentingnya untuk menciptakan hubungan kerja sama yang serasi dan harmonis antara manajemen dan seluruh karyawan di Bank. Oleh karena itu, dalam praktiknya, Bank Pundi memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama, gender dan haluan politiknya.

Untuk mencapai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang nyaman, Bank Pundi menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana bagi setiap karyawan. Bank Pundi menyadari adanya potensi risiko bahaya dalam pelaksanaan pekerjaan seperti kebakaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat pencemaran lingkungan kerja. Hal ini mendasari Bank Pundi untuk

mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, guna mewujudkan kelancaran operasional Bank sehingga dapat mendukung kelancaran usaha Bank sesuai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Dalam mengelola aspek keselamatan kerja, pada setiap kantor cabang telah dipasang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), yang ditempatkan

di setiap ruangan tertentu dan disimpan di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau oleh karyawan.

Dalam menjalankan program *corporate social responsibility* (CSR) yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Bank Pundi mengalokasikan sejumlah dana yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan tersebut, dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan kemampuan keuangan Bank.

## BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai Budaya Perusahaan merupakan panduan bagi karyawan dalam bertindak dan berperilaku sehari-hari dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan Bank sesuai dengan Visi dan Misi Bank Pundi. Adapun Nilai-Nilai tersebut adalah:

### 1. TERJANGKAU (*Accessible*):

#### Mudah Diakses, Nyaman dan Praktis

##### Mudah Diakses

Bank memberikan jaminan dalam kemudahan bertransaksi kepada seluruh khalayak Bank Pundi dimanapun, kapanpun, merupakan pilar utama keberadaan Bank Pundi.

##### Nyaman

Bank Pundi menawarkan sebuah pengalaman bertransaksi yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan. Produk dan layanan yang tersedia dirancang khusus dengan prosedur yang mudah dipahami, *interface* yang mudah digunakan dan fasilitas yang memadai untuk memberikan rasa nyaman dan aman bagi khalayak Bank Pundi.

##### Praktis

Bank Pundi merancang produk, layanan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan, tidak rumit, tidak memakan waktu dan dapat digunakan oleh siapapun mitra dan nasabah Bank Pundi.

### 2. PROGRESIF (*Progressive*):

#### Fokus Pada Nasabah, Inovatif, Berorientasi Pada Kemajuan

##### Fokus Pada Nasabah

Seluruh produk dan layanan finansial yang ditawarkan Bank Pundi berorientasi pada kemakmuran mitra dan nasabahnya yang memiliki latar belakang yang beragam dan kehidupan yang penuh dinamika. Bank Pundi akan terus berinisiatif dan proaktif menyelami kondisi dan kebutuhan terkini dari para mitra serta nasabahnya agar dapat menyediakan produk dan layanan perbankan yang dapat memenuhi harapan tersebut.

##### Inovatif

Untuk menempatkan Bank Pundi pada posisi yang unik dan menguntungkan, sehingga mampu bersaing di industri

perbankan Indonesia, maka Bank Pundi harus mengusung semangat berkreasi dan berinovasi dalam menyajikan layanan perbankannya.

#### Berorientasi Pada Kemajuan

Bank Pundi merupakan bank yang selalu berpacu pada landasan komitmen yang memastikan kemajuan masa depan khalayak Bank Pundi dari berbagai aspek. Bank Pundi bertekad untuk menciptakan masa depan yang gemilang, dimana setiap orang pada akhirnya dapat merasakan bahwa hidupnya sukses, berharga dan segala sesuatu terasa menyenangkan. Melalui ragam produk dan layanan finansial yang sesuai dengan mitra dan nasabahnya, Bank Pundi yakin akan mampu mewujudkan cita-cita mereka.

### 3. PROFESIONAL (*Professional*):

#### Integritas, Kepedulian yang Tulus, Keahlian dan Keunggulan Integritas

Bank Pundi berpegang teguh pada prinsipnya untuk menerapkan *good corporate governance* dimana prinsip etika bisnis, keadilan dan kejujuran (transparan) menjadi kunci utama untuk mendapatkan hati dan kepercayaan mitra dan nasabah.

#### Kepedulian yang Tulus

Bank Pundi berinisiatif untuk menjalin kemitraan dengan khalayak Bank Pundi yang beragam dan penuh dinamika atas dasar kepedulian sosial, semata-mata demi mengupayakan terwujudnya masa depan masyarakat Indonesia yang makmur dan gemilang.

#### Keahlian dan Keunggulan

Seluruh aspek yang menjadi satu kesatuan Bank Pundi, termasuk misi kemitraan untuk kemakmuran, khalayak Bank Pundi internal, fasilitas teknologi, serta produk dan layanannya adalah elemen yang mendukung kelangsungan hidup bisnis Bank Pundi. Hal-hal tersebut harus terus diasah agar menjadi *competitive advantage* unik yang membedakan Bank Pundi dengan bank lainnya.

## KODE ETIK

Kode Etik merupakan pedoman tertulis yang menjadi panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan.

Sejalan dengan upaya untuk menerapkan profesionalisme manajemen dan tata kelola Bank Pundi yang baik, sekaligus membangun perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Budaya

Perusahaan, maka manajemen telah mengkaji ulang isi kode etik yang pernah diterbitkan pada tahun 2011 yang lalu, dan memperbaharui Kode Etik tersebut melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 054/SK/DIR-HC/BPI/XII/2013 tentang Pedoman Nilai-Nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perilaku Karyawan.

Adapun isi dari Kode Etik Perilaku Karyawan Bank Pundi adalah sebagai berikut.

<b>INTEGRITAS KARYAWAN</b>	<p>Sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh karyawan untuk menjaga integritasnya selama bekerja di Bank Pundi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan dan kode etik perilaku karyawan, serta peraturan dan kebijakan yang berlaku di Bank Pundi, walaupun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya;</li> <li>b. Menepati janji dan komitmen yang telah disepakati serta menjaga hubungan baik antar individu di Bank Pundi dan juga semua pemangku kepentingan;</li> <li>c. Mematuhi hukum, ketentuan, kebijakan dan prosedur di Bank Pundi serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>d. Bersikap dan berperilaku jujur, adil dan bijaksana dalam segala situasi;</li> <li>e. Menjaga kerahasiaan data dan informasi yang merupakan rahasia perusahaan dan rahasia jabatan sesuai dengan kebijakan Bank Pundi dan ketentuan hukum yang berlaku;</li> <li>f. Menggunakan dan menjaga aset Bank Pundi, tidak menyalahgunakan logo dan identitas Bank Pundi (<i>corporate identity</i>) untuk kepentingan dan keuntungan pribadi;</li> <li>g. Mencegah dan menghindari peluang yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi/ kelompok/pihak ketiga dengan kepentingan Bank Pundi;</li> <li>h. Tidak terikat perjanjian/hubungan kerja dengan perusahaan/pihak lain selama jam kerja, dan atau memperoleh penghasilan lain di luar perusahaan yang terkait dengan pekerjaan atau jabatannya di Bank Pundi;</li> <li>i. Senantiasa berupaya menjadi panutan dan saling mengingatkan bagi sesama individu dengan menjalankan apa yang di ucapkan, secara konsisten dan bertanggungjawab.</li> </ol>
<b>BEKERJA PROFESIONAL</b>	<p>Sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan setiap karyawan untuk menjadi seorang profesional di Bank Pundi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu bertindak profesional dengan mengedepankan moralitas, bertanggungjawab, jujur, terbuka, selalu berpijak kepada nilai-nilai budaya kerja, mentaati sistem dan prosedur secara konsisten, termasuk peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi kode etik Bankir Indonesia;</li> <li>b. Selalu berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan seluruh kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan dan selalu terbuka terhadap ide - ide baru;</li> <li>c. Selalu patuh terhadap tata kelola, sistem dan prosedur serta kebijakan yang melandasi tugas-tugasnya;</li> <li>d. Aktif memberi masukan pemikiran, gagasan dan cara-cara baru untuk menghasilkan hasil kerja yang lebih berkualitas, lebih produktif dan lebih cepat serta dengan biaya yang lebih murah;</li> <li>e. Selalu bersedia untuk membagi ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada bawahan, rekan kerja, dengan semangat kerjasama tim serta menjauhi persaingan yang saling menjatuhkan antar rekan kerja;</li> <li>f. Bersikap proaktif dalam menanggapi suatu persoalan dengan cara berfikir sejenak sebelum memberi reaksi, melakukan analisis sebab akibat dan memberi tanggapan sesuai nilai-nilai yang berlaku di Bank Pundi;</li> <li>g. Bekerja dengan skala prioritas, mempertimbangkan manfaat dan biaya dari setiap kegiatan dan selalu memulai kegiatan dengan suatu rencana;</li> <li>h. Mengenal segala aspek dalam pekerjaannya, menguasai data dan informasi yang terkait dengan masalah dalam pekerjaannya dan selalu berusaha memberi solusi yang terbaik;</li> <li>i. Sebelum membuat keputusan selalu mengumpulkan seluruh informasi yang relevan, menimbang pandangan pro-kontra dan menempatkan kepentingan Bank Pundi di atas kepentingan pribadi dalam keputusan yang dibuat;</li> <li>j. Mematuhi peraturan perusahaan, pedoman nilai-nilai budaya perusahaan dan kode etik perilaku karyawan serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum di perbankan;</li> <li>k. Mengutamakan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja, dengan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan agar terhindar dari risiko di lingkungan kerja serta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;</li> </ol>

<p><b>BEKERJA PROFESIONAL</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>l. Mempunyai loyalitas, integritas, mampu bekerja keras, komitmen, motivasi, dan mempunyai visi untuk mengarahkan pikiran, sikap dan perilakunya;</li> <li>m. Memahami tugas dan tanggung jawabnya, mematuhi kebijakan, prosedur dan petunjuk pelaksanaannya, melaksanakan dan tidak melampaui wewenang yang didelegasikan serta bertindak dengan tata cara yang meningkatkan reputasi Bank Pundi;</li> <li>n. Tidak menggunakan waktu kerja/jam kerja untuk bermain-main atau melakukan kegiatan di luar pekerjaannya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan dan kode etik perilaku karyawan;</li> <li>o. Melayani nasabah dengan baik sesuai standar layanan yang ditetapkan;</li> <li>p. Menjunjung tinggi kepatuhan, prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko;</li> <li>q. Bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai performa atau target kinerja sesuai yang diharapkan dan ditetapkan oleh Bank Pundi;</li> <li>r. Bekerja penuh dedikasi, melindungi kepentingan dan kehormatan pribadi dan Bank Pundi, serta menjunjung tinggi kode etik profesi;</li> <li>s. Mematuhi perintah dan petunjuk atasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku;</li> <li>t. Bersedia untuk mutasi, rotasi dan demosi sesuai ketentuan dan kebutuhan Bank Pundi;</li> <li>u. Senantiasa mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (<i>good corporate governance</i>).</li> </ul>
<p><b>MENJAGA HUBUNGAN BAIK ANTAR INDIVIDU DI BANK PUNDI</b></p>	<p>Sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh karyawan untuk menjaga hubungan baik antar individu di Bank Pundi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai dan menghormati rekan kerja sebagai individu dengan kepribadiannya sendiri dan bekerjasama berdasarkan kepentingan bersama tanpa membedakan asal-usul keluarga, suku, ras atau agama;</li> <li>b. Menjadi panutan (suri tauladan) dan saling mengingatkan satu dengan lainnya mengenai pelaksanaan kode etik perilaku karyawan kepada segenap bawahan, atasan dan mitra kerja;</li> <li>c. Menghormati privasi sesama karyawan dengan menghormati pandangan politik masing-masing, tidak mencampuri urusan keluarga atau membaca surat-surat pribadi atau dokumen pribadi karyawan lain, tanpa seizin yang berwenang;</li> <li>d. Tidak melakukan penghinaan baik dalam bentuk tindakan dan atau menggunakan kata-kata yang dapat diartikan penghinaan, kata-kata kasar, tidak senonoh terhadap rekan kerja, atasan atau bawahannya;</li> <li>e. Tidak melakukan provokasi dengan memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa rekan kerja, atasan atau bawahan guna kepentingan yang diyakini dan dianggap dapat merugikan Bank Pundi;</li> <li>f. Tidak melakukan persaingan tidak sehat dalam mengembangkan karirnya;</li> <li>g. Tidak melakukan tindakan apriori dengan cara menilai dan menyebarkan informasi yang menyebabkan suasana kerja menjadi tidak kondusif;</li> <li>h. Tidak terlibat dalam perkelahian atau keonaran lainnya dengan rekan kerja, atasan, nasabah atau rekanan yang dapat merusak hubungan antar pribadi maupun reputasi dan nama baik Bank Pundi;</li> <li>i. Tidak melakukan tindakan pelecehan seksual, tindak kekerasan, perbuatan menyerang, menganiaya, mengancam atasan atau rekan kerja dan atau keluarganya yang mengandung unsur pelecehan serta berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan latar belakang suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, usia, adat istiadat, ataupun ketidakmampuan pribadi baik dalam bentuk komentar, gurauan dan atau tindakan serta hal-hal yang berkaitan dengan norma kesucilaan dan kesopanan.</li> </ul>
<p><b>MELAYANI NASABAH BANK PUNDI</b></p>	<p>Sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan karyawan dalam melayani nasabah Bank Pundi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar serta tanggap untuk berusaha memahami kebutuhan nasabah dengan sebaik-baiknya dan tetap memperhatikan kepentingan Bank Pundi;</li> <li>b. Memahami kebutuhan nasabah/calon nasabah kita dengan mendekati diri kita dengan mereka, memberi waktu yang cukup untuk mendengarkan keinginan dan keluhannya;</li> <li>c. Memberikan layanan yang cepat dan efisien kepada para nasabah/calon nasabah dan tidak membiarkan nasabah/calon nasabah menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan serta menawarkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah;</li> <li>d. Membagi keterampilan dan pengetahuan dengan para nasabah dan calon nasabah untuk meningkatkan usaha mereka dan menghindari kegagalan usahanya;</li> <li>e. Menanggapi keluhan, kritik nasabah secara cepat dengan sikap positif, mendengar secara empatik, memperjelas masalah dan memberi solusi yang tepat;</li> <li>f. Segera memberi respon terhadap panggilan, permintaan dari nasabah dan mitra kerja/rekanan yang datang melalui media komunikasi yang tersedia (<i>email, telpon, fax dan lain-lain</i>);</li> </ul>

<p><b>MELAYANI NASABAH BANK PUNDI</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Tidak mengadu kepandaian atau berbantah-bantahan/membantah dengan nasabah;</li> <li>h. Mengutamakan nilai manfaat (<i>value</i>) bagi nasabah dalam setiap produk dan jasa yang ditawarkan ke nasabah;</li> <li>i. Mengutamakan mutu pelayanan, kebersihan tempat bagi pelayanan nasabah;</li> <li>j. Memberikan informasi yang tepat, tidak memberi informasi yang salah atau berlebihan (<i>misrepresentation atau misselling</i>) mengenai manfaat produk dan jasa Bank kepada nasabah.</li> <li>k. Mengutamakan keuntungan bersama dalam bertransaksi dengan nasabah.</li> <li>l. Dalam melakukan transaksi dengan nasabah, karyawan wajib mendahulukan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan APU dan PPT.</li> </ul>
<p><b>MENGHINDARI BENTURAN ANTARA KEPENTINGAN PRIBADI DAN BANK PUNDI</b></p>	<p>Sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan setiap karyawan dalam menghindari benturan antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan Bank Pundi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak menawarkan, menerima, mengambil dan atau meminta sesuatu sebagai imbalan dalam bentuk apapun (uang, barang, peluang bisnis) dari, nasabah/calon nasabah, rekanan/calon rekanan, vendor/penyedia jasa dalam proses transaksi antara Bank Pundi dengan pihak lainnya, yang didasarkan atas balas jasa suatu prestasi yang sudah menjadi kewajibannya, untuk kepentingan pribadi kedua belah pihak;</li> <li>b. Tidak menawarkan atau meminta imbalan dalam bentuk apapun sebagai balas jasa kepada calon karyawan baru, untuk dapat diterima bekerja atau sebagai karyawan di Bank Pundi;</li> <li>c. Melakukan transaksi langsung dengan nasabah tanpa perantara agar nasabah benar-benar dikenali dan tidak terjadi transaksi yang fiktif;</li> <li>d. Tidak diperkenankan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan menggunakan informasi yang diperoleh karena jabatannya di Bank Pundi, sedangkan informasi tersebut bukan merupakan informasi umum;</li> <li>e. Karyawan harus selalu bersikap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh rekanan/calon rekanan untuk memenuhi kepentingannya yang tidak sesuai kepentingan dan ketentuan internal Bank Pundi;</li> <li>f. Melakukan hubungan dengan regulator secara transparan, wajar, saling menghormati, profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>g. Karyawan tidak boleh menggunakan fasilitas perusahaan dan jam kerja di Bank Pundi untuk menjalankan usahanya sendiri atau kegiatan lain yang mengganggu pekerjaannya;</li> <li>h. Mencegah, menjauhkan diri dan tidak melakukan penekanan atau intimidasi terhadap sesama rekan kerja, atasan atau bawahannya untuk kepentingan tertentu, baik pribadi atau kepentingan pihak lain yang mengarah pada tindakan yang melanggar prosedur dan ketentuan yang berlaku;</li> <li>i. Tidak melakukan kerjasama dengan perusahaan yang memiliki reputasi yang kurang baik meskipun menawarkan harga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain;</li> <li>j. Karyawan wajib memperhatikan prinsip kehati-hatian dan melakukan penilaian yang adil (<i>fair</i>) di dalam menyeleksi dan menjaga hubungan dengan vendor/rekanan Bank Pundi;</li> <li>k. Karyawan wajib memastikan bahwa kerjasama yang dilakukan dengan vendor/rekanan memiliki perjanjian kerjasama tertulis dan nilai transaksi yang wajar;</li> <li>l. Dalam memilih <i>supplier/vendor/pihak ketiga</i> yang berfungsi sebagai <i>partner/mitra</i>, karyawan harus menghindarkan diri dari keputusan yang menghubungkan dengan kepentingan pribadi, keluarga, perkawanan, atau atas dasar alasan tidak profesional lainnya.</li> </ul>
<p><b>PEMBERIAN DAN PENERIMAAN HADIAH</b></p>	<p>Sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan setiap karyawan dalam memberikan atau menerima hadiah termasuk perjamuan (<i>entertainment</i>) kepada atau dari nasabah, rekanan atau pihak-pihak lainnya, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karyawan tidak diperkenankan menawarkan, memberikan, ataupun menerima hiburan/perjamuan (<i>entertainment</i>) di luar batas kewajaran dari atau kepada pihak ketiga (nasabah dan/atau rekanan);</li> <li>b. Karyawan tidak diperkenankan untuk memberi dan atau menerima segala bentuk hadiah/bingkisan, kepada atau dari pihak-pihak lain sebagai bentuk balas jasa, ungkapan simpati antar pribadi yang berkaitan dengan bisnis Bank Pundi atau terkait dengan pekerjaan atau jabatannya;</li> <li>c. Pemberian hadiah atau (<i>entertainment</i>) dapat dilakukan sepanjang untuk kepentingan Bank Pundi guna membina hubungan baik (<i>good will</i>) dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan;</li> <li>d. Hadiah/pemberian balas jasa dalam bentuk uang tunai dalam jumlah berapapun tidak diperkenankan;</li> <li>e. Apabila pemberian atau penerimaan hadiah kepada atau dari pihak lain tidak memungkinkan untuk dihindari, maka karyawan harus melakukan deklarasi secara tertulis kepada atasan, dan menyerahkan hadiah tersebut kepada Bank Pundi, untuk ditetapkan penggunaannya.</li> </ul>

<p><b>MENJALANKAN HAK BERPOLITIK SEBAGAI WARGA NEGARA, ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN TANGGUNG JAWAB SEBAGAI KARYAWAN BANK PUNDI</b></p>	<p>Sikap dan perilaku yang tepat bagi karyawan Bank Pundi dalam melaksanakan haknya sebagai warga negara untuk berpolitik, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak melakukan aktifitas politiknya pada jam kerja perusahaan;</li> <li>Tidak menggunakan fasilitas Bank Pundi, atribut, simbol atau hal lain yang berkaitan dengan identitas Bank Pundi untuk aktifitas (pawai, kampanye, berpidato);</li> <li>Karyawan tidak diperkenankan menduduki jabatan-jabatan kepengurusan/anggota aktif dalam partai politik maupun organisasi kemasyarakatan yang bermuatan politik yang berpotensi menyita jam kerja maupun konsentrasi dalam menjalankan pekerjaannya, kecuali mengikuti aktifitas di luar perusahaan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pekerjaan karyawan, seperti keanggotaan Perbanas, Ikatan Bankir dan sebagainya;</li> <li>Tidak menggunakan jabatan dan kewenangannya untuk mempengaruhi atau memaksa karyawan lain agar melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan aktifitas politiknya;</li> <li>Karyawan diperbolehkan melakukan aktifitas di luar perusahaan dan atau menjadi anggota perkumpulan/klub/organisasi di luar perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai budaya perusahaan dan kode etik perilaku karyawan serta norma yang berlaku secara umum, dan memenuhi syarat sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkumpulan/klub/organisasi tersebut bukan organisasi yang dilarang pemerintah atau menganut nilai-nilai yang bertentangan dengan ideologi negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia;</li> <li>Karyawan tidak menyalahgunakan fasilitas perusahaan untuk melakukan kegiatan dalam perkumpulan/klub/organisasi tersebut;</li> <li>Aktifitas-aktifitas tersebut tidak mengganggu jam kerja atau konsentrasi kerja karyawan serta tetap memprioritaskan tugas dan tanggung jawab sebagai karyawan.</li> </ul> </li> </ol>
<p><b>MEMPERLAKUKAN DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN</b></p>	<p>Sikap dan tindakan yang harus dilakukan dalam menyusun dan menyimpan data dan informasi yang dimiliki Bank Pundi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karyawan wajib mencatat dan melaporkan semua informasi dan data nasabah secara benar atau menyimpan informasi rahasia lainnya di tempat yang aman agar tidak memungkinkan pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan atau tidak berwenang dapat melihat, mengetahui, mencatat dan atau menggandakan informasi tersebut;</li> <li>Melaporkan kepada pimpinan yang berwenang apabila karyawan mendapat tekanan dari pihak-pihak manapun untuk melakukan penyimpangan pencatatan atau hal-hal lain yang bertentangan dengan kebijakan internal Bank Pundi, peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku;</li> <li>Menjaga kerahasiaan informasi dan data nasabah setiap waktu, tidak membicarakan atau mendiskusikannya di tempat-tempat umum (contoh: di lift, kamar kecil, koridor dan sebagainya) serta memberi informasi baik secara lisan maupun tertulis tentang nasabah dan calon nasabah kepada pihak manapun termasuk kepada teman, anggota keluarga sendiri yang dapat merugikan nasabah;</li> <li>Secara langsung maupun tidak langsung dilarang menyebarkan informasi gaji, pinjaman karyawan, dan informasi lainnya yang bersifat pribadi dan rahasia kepada sesama karyawan maupun kepada pihak luar di Bank Pundi;</li> <li>Tidak membawa pulang atau meletakkan di sembarang tempat file nasabah yang menyebabkan orang lain yang tidak berhak memperolehnya;</li> <li>Selalu bertanggungjawab untuk menjaga data dan informasi yang menjadi rahasia Bank Pundi dan pantang memanfaatkan data dan informasi di dalam perusahaan untuk meraih keuntungan pribadi dalam transaksi dengan pihak luar (<i>insider trading</i>);</li> <li>Karyawan tidak berhak dan tidak diperkenankan menyebarluaskan informasi Bank Pundi dan nasabah kepada pihak ketiga dalam kondisi apapun, kecuali memperoleh persetujuan dan kesepakatan dari pejabat yang berwenang dan atau diperbolehkan oleh undang-undang atau ketentuan yang berlaku;</li> <li>Dalam pembuatan, pencatatan dan atau pelaporan informasi, karyawan wajib mempertimbangkan aspek kelengkapan, akurasi, kerahasiaan, dan kebenaran informasi serta dapat dipertanggungjawabkan, dan menghindari terjadinya hal-hal yang menyakitkan bagi pengguna informasi atau menyebabkan terjadinya kesalahan pengambilan keputusan;</li> <li>Karyawan bertanggungjawab mengamankan dan menjaga kerahasiaan informasi yang ditanganinya sesuai ketentuan yang berlaku;</li> <li>Karyawan hanya diperkenankan memperlihatkan dan atau membawa ke luar perusahaan, catatan-catatan atau turunan yang ada sangkut pautnya dengan surat menyurat dan dokumentasi lainnya sesuai kebutuhan dengan ijin tertulis terlebih dahulu dari pimpinan unit kerja bersangkutan atau pejabat berwenang, sesuai prosedur yang berlaku.</li> </ol>

<b>MENCEGAH MALPRAKTIK ATAU FRAUD DI BANK PUNDI</b>	<p>Sikap dan perilaku yang harus dilakukan oleh seluruh insan Bank Pundi untuk mencegah penyimpangan, malpraktek, <i>fraud</i> (pencucian uang, penggelapan/pencurian, korupsi dan sebagainya) di lingkungan kerja Bank Pundi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mematuhi semua ketentuan yang tertuang dalam peraturan perusahaan, kode etik perilaku karyawan, kebijakan dan prosedur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>b. Mematuhi Peraturan Internal Bank Pundi, Peraturan Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) dan peraturan perundang-undangan, serta ketentuan lainnya yang berlaku;</li> <li>c. Karyawan harus menyadari dan mengelola risiko di unit kerjanya yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing (<i>risk awareness</i>);</li> <li>d. Melaporkan aktifitas transaksi yang mencurigakan, dan karyawan harus segera melaporkan kepada <i>Unit Kerja Compliance/KYC</i>, atas kecurigaan adanya tindak pencucian uang;</li> <li>e. Mengenal nasabah dan aktivitas/usaha/bisnisnya agar dapat mengidentifikasi transaksi yang tidak konsisten atau transaksi ilegal atau yang berbeda dengan pola aktifitas mereka yang normal;</li> <li>f. Melakukan pencatatan yang benar mengenai transaksi yang bertalian dengan kegiatan Bank Pundi;</li> <li>g. Melaporkan setiap melihat atau menemukan adanya indikasi pelanggaran/penyimpangan oleh karyawan lain sesuai mekanisme pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Pundi;</li> <li>h. Tidak menawarkan, memberikan, meminta atau menerima suap dalam bentuk apapun.</li> </ol>
---	---

## PENEGAKAN KODE ETIK

Kode Etik merupakan pedoman internal Bank Pundi yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan Bank Pundi dan ketentuan lainnya yang berlaku bagi individu di Bank dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Penegakan kode etik diharapkan dapat memberikan referensi mengenai moral dan standar etika, membentuk pola pikir, dan membangun sebuah karakter sehingga menciptakan sebuah identitas positif bagi Bank Pundi, yang didukung oleh individu yang berintegritas dan profesional.

<b>PERAN DAN TANGGUNG JAWAB</b>	<p>Karyawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Setiap karyawan wajib mempelajari, mematuhi dan melaksanakan kode etik perilaku karyawan yang berlaku di Bank Pundi;</li> <li>➢ Setiap karyawan wajib melaporkan kepada atasan langsung atau pimpinan unit kerjanya atau ke Human Capital Regional atau ke Divisi Human Capital di Kantor Pusat apabila mengetahui atau mencurigai terjadinya suatu pelanggaran maupun percobaan pelanggaran terhadap kode etik.</li> </ul> <p>Pimpinan Unit Kerja (PUK):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pimpinan unit kerja wajib memberikan penjelasan dan meminta kepada karyawan di bawah koordinasinya untuk membaca dan memahami kode etik;</li> <li>➢ Pimpinan unit kerja wajib memastikan bahwa setiap karyawan yang berada di unit kerjanya memahami dan menjalankan kode etik perilaku karyawan yang berlaku, dengan cara mensosialisasikan dan membagikan buku kode etik sebagai pegangan dan pedoman bagi karyawan;</li> <li>➢ Pimpinan unit kerja wajib berperan aktif dalam membina karyawan dan menyelesaikan permasalahan pelanggaran kode etik dengan cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku;</li> <li>➢ Melaporkan dan mengeskalisasi suatu kecurigaan, indikasi, dan atau kejadian pelanggaran kepada pejabat atau unit kerja berwenang;</li> <li>➢ Menindaklanjuti setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan;</li> <li>➢ Menjalankan dan menerapkan pedoman prinsip <i>Know Your Employee</i> (KYE) sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku.</li> </ul>
<b>PELANGGARAN TERHADAP KODE ETIK</b>	<p>Sanksi dan hukuman yang dapat diberikan oleh Bank Pundi kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik perilaku karyawan Bank Pundi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Karyawan yang telah terbukti melakukan penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian, dan atau pelanggaran terhadap kode etik dapat dikenakan sanksi hukuman sesuai dengan peraturan perusahaan, kebijakan dan ketentuan serta prosedur yang berlaku, yang pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan atau tanpa surat peringatan terlebih dahulu;</li> <li>b. Karyawan yang mengetahui penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian, pelanggaran, dan atau percobaan pelanggaran terhadap kode etik namun tidak melaporkannya, dianggap melanggar kode etik.</li> </ol>
<b>BUKTI PERNYATAAN KEPATUHAN</b>	<p>Sebagai bukti dan wujud komitmen karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan pedoman nilai-nilai budaya perusahaan dan kode etik perilaku karyawan ini, maka setiap karyawan tanpa terkecuali wajib menandatangani surat pernyataan komitmen yang dituangkan dalam lampiran pernyataan kepatuhan berperilaku kerja profesional (<i>statement of professional practice</i>).</p>

## TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan perkembangan industri perbankan, kebutuhan akan sistem teknologi informasi yang mumpuni tak lagi terelakkan. Tidak hanya sebatas pendukung dalam kegiatan operasional keseharian Bank, namun teknologi informasi saat ini memiliki kekuatan dan peran penting dalam mensinergikan Strategi, Visi dan Misi Perusahaan.

Bank Pundi menyadari bahwa untuk dapat menghadapi tantangan dan perubahan industri, serta untuk dapat menjalankan setiap strategi bisnis yang telah disusun, Bank harus ditunjang oleh suatu sistem teknologi informasi yang andal dan mumpuni. Bank berharap agar berbagai macam teknologi atau solusi dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi operasional dan pendapatan *fee based*

*income*. Lebih jauh lagi, hal tersebut diharapkan dapat menciptakan serta mendorong bisnis Bank.

Harapan tersebut sejalan dengan Rencana Strategik Teknologi Informasi Bank Pundi serta tren teknologi ke depan secara umum. Hal tersebut antara lain semakin meningkatnya penjualan dan penggunaan *mobile devices* dan *smart phones*, pergeseran ke aplikasi berbasis web, virtualisasi *resources*, *cloud computing*, *mobile payments*, *e-commerce*, biometrik, *big data generation analytics*, serta media sosial dan lainnya. Bank juga meyakini bahwa, ke depannya, hal-hal yang terkait dengan regulasi akan terus mengikuti laju perkembangan teknologi informasi yang terjadi.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (IT GOVERNANCE)

Sepanjang tahun 2015, pelaksanaan tata kelola teknologi informasi (TI) yang dilakukan oleh Bank Pundi melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan teknologi Informasi, pengukuran kinerja, serta penerapan manajemen risiko yang efektif.

Penggunaan TI dalam segala aktivitas harian Bank, khususnya kegiatan di bidang layanan dan operasional, akan menyebabkan tingginya tingkat ketergantungan kedua bidang tersebut terhadap sistem TI Bank. Sedikit saja gangguan dan permasalahan yang muncul di TI akan memberikan efek domino pada aktivitas operasional Bank secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk menjamin lancarnya segala aktivitas operasional Bank, hal-hal yang dapat mengganggu TI harus dikelola dan dimitigasi dengan baik.

Beberapa inisiatif untuk menunjang operasional dan bisnis Bank yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015 diantaranya adalah:

- Penambahan Fitur *Biller Payment* Pada Mesin ATM  
Penambahan fitur tersebut di setiap ATM Bank Pundi ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan *payment channel* kepada nasabah, serta meningkatkan *fee based income* bagi Bank. Saat ini, jaringan ATM Bank Pundi juga telah terkoneksi dengan *Asean Payment Network (APN)* sehingga dapat digunakan oleh nasabah bank lain dari beberapa negara, seperti Korea, Thailand, dan Malaysia.

- Uji Coba *Disaster Recovery Center (DRC)*  
Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, setiap Bank wajib melakukan uji coba DRC minimal 1 tahun sekali. Oleh karena itu, Bank telah melakukan uji coba tersebut pada tanggal 19 September 2015. Uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa operasional Bank, termasuk pelayanan kepada nasabah, tidak akan terganggu apabila menghadapi situasi bencana yang memerlukan pengalihan kegiatan pengelolaan Sistem dan Teknologi Bank ke *Backup Data Center*.
- Implementasi *National Standard Indonesia Chip Card Specification (NSICCS)*  
Implementasi kartu transaksi berbasis *chip* tersebut telah selesai dilakukan oleh Bank Pundi pada akhir tahun 2015, baik secara sistem maupun aplikasi. Namun demikian, dengan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/52/DKSP tanggal 30 Desember 2015 mengenai penundaan implementasi kartu berbasis *chip* hingga tahun 2021, maka pendistribusian kartu *chip* kepada nasabah Bank pun untuk sementara ditunda.
- Sistem Terkait Regulasi  
Saat ini, Bank telah menerapkan sistem yang terkait dengan regulasi. Sistem tersebut antara lain *Real Time Gross Settlement (RTGS)* Generasi 2 dan Sistem Kliring Nasional (SKN) Generasi 2. Penerapan sistem tersebut telah berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan operasional Bank.

## RENCANA PENGEMBANGAN 2016

Dalam rangka penerapan sistem TI yang memadai, maka Bank Pundi berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan sistem TI dari waktu ke waktu. Hal ini ditujukan agar Bank dapat meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan lebih baik lagi. Melalui kapasitas TI yang siap untuk mendukung pertumbuhan Bank Pundi dalam beberapa tahun ke depan, Bank merencanakan sejumlah inisiatif penting yang siap dijalankan pada tahun 2016. Inisiatif tersebut diantaranya adalah:

- Pengembangan aplikasi *Loan Origination System* (LOS) dalam rangka mendukung proses bisnis baru sehingga nantinya aplikasi LOS diharapkan dapat menunjang bisnis Bank Pundi

agar menjadi lebih mudah, efisien dan efektif;

- Penambahan kerja sama fitur-fitur *Billers Payment* dengan pihak ketiga sehingga pendapatan *fee based income* Bank dapat ditingkatkan;
- Optimalisasi pengembangan aplikasi *Core Banking Bank* sehingga dapat lebih cepat, mudah dan fleksibel dalam menunjang bisnis Bank Pundi di masa mendatang;
- Implementasi aplikasi *Mobile Collection System* sehingga dapat menunjang Bisnis Bank, khususnya dalam hal pembayaran angsuran secara otomatis oleh nasabah.

## OPERASIONAL

Upaya perbaikan dan pengembangan selalu menjadi fokus utama Divisi Operasional Bank Pundi, hal ini semata-mata ditujukan agar seluruh unit kerja yang berada di Kantor Pusat ataupun Kantor Cabang selalu siap menunjang bisnis melalui layanan prima kepada seluruh nasabah.

Selain melakukan pengawasan dan memberikan pembinaan atas semua aktivitas Kantor Cabang, Unit Kerja di Kantor Pusat juga memberikan dukungan dan layanan kepada Kantor Cabang seperti layanan *Cash Management*, *Payroll Service*, *ATM Support*,

*Core Banking Support*, *Sentralisasi Reporting*, *RTGS* dan *SKN* serta kelengkapan aturan operasional (SOP).

Sampai dengan akhir Tahun 2015, Bank Pundi telah memiliki 197 Kantor Cabang yang terdiri dari 46 kantor berstatus Kantor Cabang Utama dan 151 Kantor Cabang Pembantu. Seluruh Kantor Cabang di supervisi secara langsung oleh Divisi Operasional Kantor Pusat, sehingga tercipta proses operasional yang berkualitas dan layanan yang standar di seluruh Kantor Cabang Bank Pundi berada.

## REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2015

Berbagai program yang telah direalisasikan tahun 2015 oleh Divisi Operasional diantaranya adalah Implementasi RTGS dan SKN Generasi II yang telah berjalan lancar di seluruh Kantor Cabang, pengalihan fungsi penerbitan Kebijakan dan Prosedur Operasional ke Divisi *Compliance* sehingga Divisi Operasional fokus pada aktifitas transaksional, peningkatan kualitas sumber daya manusia

dengan melanjutkan program *Friday Sharing Session (FSS)* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) dengan pelaksanaan *competency test* untuk mengukur tingkat keberhasilannya dan revitalisasi organisasi sejalan dengan persiapan pembentukan *Regional Operation Manager (ROM)* di tahun 2016.

## RENCANA KERJA TAHUN 2016

Setelah berhasil merealisasikan beberapa program kerja di 2015 yang lalu, saat ini, Divisi Operasional telah menyusun sejumlah rincian aktifitas yang akan diimplementasikan pada 2016, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sentralisasi proses kredit;
2. Simplifikasi formulir dan aplikasi dokumen transaksi;
3. Melanjutkan *training* dan proses *assessment* untuk staf Operasional di Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
4. Pengembangan sistem pembelajaran jarak jauh (*e-learning*);
5. Pengembangan *Core Banking System* sesuai kebutuhan Bank;
6. Implementasi sistem pelaporan (XBRL-LSMK) sesuai program dari Bank Indonesia selaku regulator.

## QUALITY ASSURANCE

Bank Pundi semakin menyadari akan pentingnya kontrol, pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi risiko yang mungkin

timbul dan berdampak terhadap Bank. Oleh karena itu, Bank Pundi selalu meningkatkan fungsi-fungsi yang termasuk dalam Sistem

Pengendalian Internal Bank. Salah satu upayanya yaitu dengan melaksanakan fungsi *Quality Assurance* yang baik. Fungsi ini berperan serta dalam rangka memperkuat Sistem Pengendalian Internal di setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

Sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi pengawasan, maka pada tahun 2015, Bank Pundi telah mengambil langkah strategis, yaitu dengan menggabungkan Divisi *Quality Assurance* ke dalam Divisi *Risk Management*. Hal ini menjadikan Divisi tersebut mengemban peran baru, yaitu mengoptimalkan pelaksanaan pemeriksaan secara rutin. Beberapa inisiatif strategis yang telah dilakukan selama tahun 2015, diantaranya adalah:

1. Melakukan pemeriksaan secara rutin dan *surprised audit*,

2. Menambahkan ruang lingkup pemeriksaan di bidang kredit selain di bidang operasional;
3. Melakukan *review* dan perbaikan terhadap kertas kerja kredit;
4. Melakukan *assessment* dan tes kompetensi secara berkala kepada *Quality Assurance Specialist* (QAS);
5. Pemenuhan sumber daya manusia *Quality Assurance* di bidang kredit;
6. Pengembangan aplikasi *Quality Assurance*;
7. Penyempurnaan *rating Quality Assurance*;
8. Penyempurnaan *Standard Operation Procedures* (SOP) *Quality Assurance*; serta
9. Memberikan saran dan masukan kepada tim manajemen dan unit terkait dalam rangka perbaikan proses kerja di masa mendatang.

## RENCANA KERJA *QUALITY ASSURANCE* DI 2016

Menyadari akan pentingnya pengawasan kualitas internal kontrol dalam Sistem Pengendalian Internal, maka *Quality Assurance* telah menyusun beberapa rencana kerja untuk tahun 2016 mendatang. Rencana kerja tersebut diantaranya adalah:

1. Secara periodik dan intensif melakukan pemeriksaan di seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu. Terhadap temuan-temuan yang terindikasi *fraud* atau mempunyai potensi kerugian yang signifikan, maka akan dilaporkan ke Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk kemudian dilakukan pemeriksaan khusus.
2. Mengembangkan Sistem Informasi *Quality Assurance* berbasis *website*. Melalui pengembangan sistem informasi ini, diharapkan dapat menampilkan data hasil pemeriksaan seluruh *Quality Assurance Specialist* secara informatif dan terkini.

3. Melaksanakan uji kompetensi dan *training* bagi para petugas *Quality Assurance Specialist*. Melalui pelaksanaan uji kompetensi dan pelatihan yang diberikan secara berkala, diharapkan kualitas internal kontrol juga akan semakin baik, sejalan dengan peningkatan kualitas kompetensi petugas *Quality Assurance Specialist* yang dimiliki oleh Bank.
4. Membentuk *Quality Assurance* Koordinator untuk wilayah Indonesia Barat dan Timur. Selain untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan dan laporan hasil temuan dari *Quality Assurance Specialist* (QAS), hal ini bertujuan agar QAS dapat berkonsultasi dan berkoordinasi dengan *Quality Assurance* Koordinator mengenai pelaksanaan pemeriksaan sehingga lebih cepat dalam pengambilan solusi dari setiap permasalahan yang muncul.





# 06

## Data Perusahaan



■ Saya menjadi debitur Bank Pundi sudah satu tahun lebih, dan tidak pernah menunggak. Ini sebagai cara saya membalas pelayanan yang baik dari Bank Pundi.

Ibu Hj. Leni, Pengusaha restoran Minang.)



# Produk dan Layanan

## PRODUK SIMPANAN



### GIRO

Giro Bank Pundi memberikan bunga menarik secara bulanan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dengan setoran awal minimum Rp1.000.000,- untuk perorangan dan Rp1.500.000,- untuk perusahaan.



### TABUNGAN

Tabungan Bank Pundi memberikan bunga menarik dengan setoran awal sebesar Rp10.000,-. Penarikan dana dapat dilakukan setiap saat di 158 jaringan ATM Bank Pundi dan di lebih dari 100 ribu jaringan ATM Bersama dan jaringan ATM Prima yang terbesar di seluruh Indonesia.



### DEPOSITO

Deposito Bank Pundi memberikan pilihan jangka waktu yang beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yaitu 1 bulan sampai dengan 12 bulan, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo menurut perjanjian antara deponan dengan bank. Produk deposito memberikan bunga dan program yang menarik dengan setoran minimum sebesar Rp8.000.000,-.

## PRODUK KREDIT



### PUNDI EMAS

Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon lebih dari Rp350 juta - Rp500 juta. Jangka waktu kredit untuk modal kerja usaha adalah 6 bulan - 36 bulan, sedangkan untuk investasi adalah 6 bulan - 60 bulan.



### PUNDI EMAS 2

Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon mulai lebih dari Rp500 juta - Rp3 miliar. Jangka waktu kredit untuk modal kerja usaha adalah 6 bulan - 36 bulan, sedangkan untuk investasi adalah 6 bulan - 84 bulan.



### PUNDI PERAK

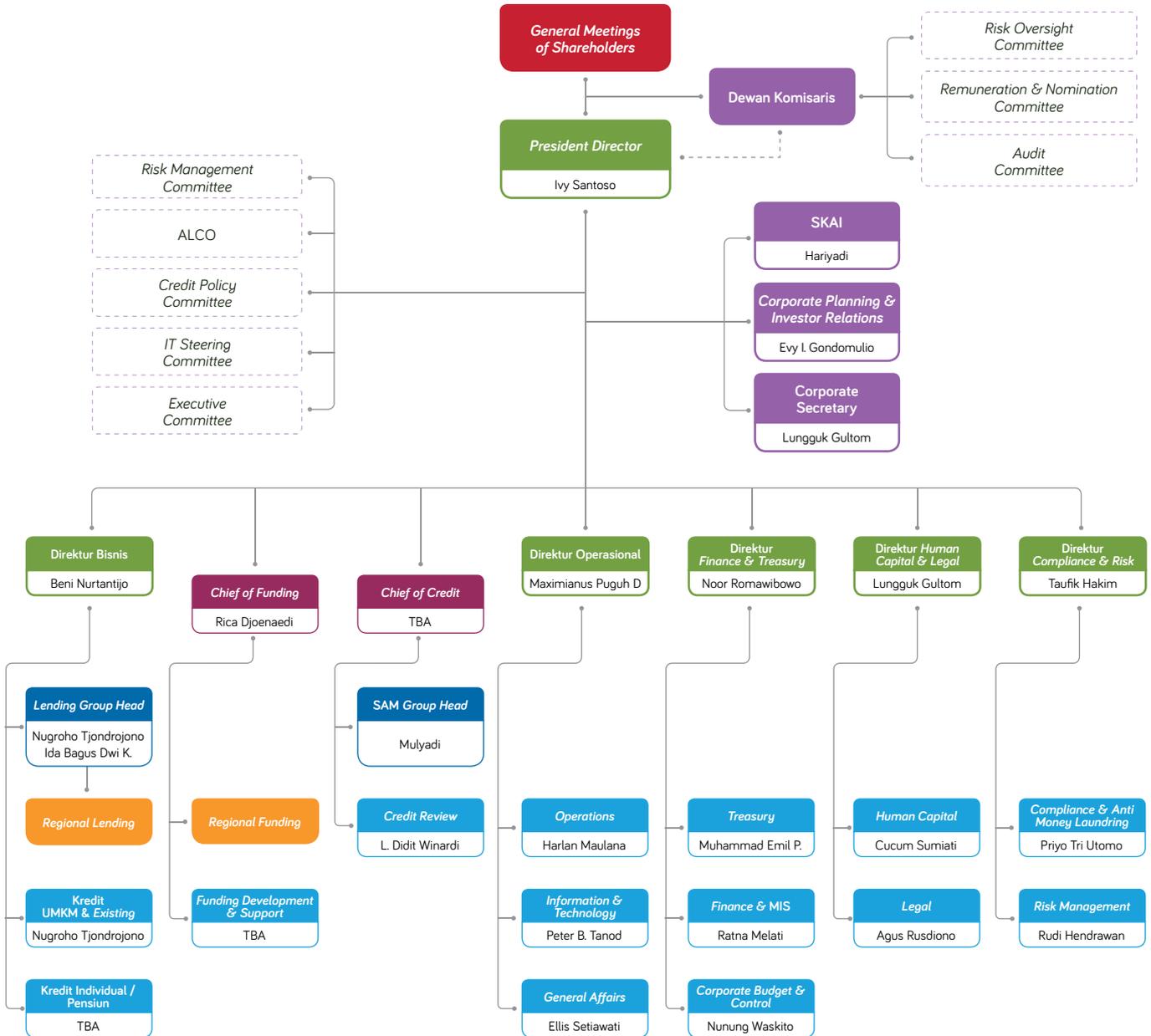
Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon mulai lebih dari Rp100 juta - Rp350 juta. Jangka waktu kredit untuk modal kerja usaha adalah 6 bulan - 36 bulan, sedangkan untuk investasi adalah 6 bulan - 60 bulan.



### PUNDI PERUNGGU

Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon Rp50 juta - Rp100 juta. Jangka waktu kredit untuk modal kerja usaha adalah 6 bulan - 36 bulan, sedangkan untuk investasi adalah 6 bulan - 60 bulan.

# Struktur Organisasi



**Keterangan:**

- Christiana Damanik (Corporate Secretary Head) resign per tanggal 15 Oktober 2015.
- Nunung Waskito (Corporate Budget and Control Head) dialih tugaskan sebagai Team Task Force Kredit per tanggal 10 September 2015.

## Profil Dewan Komisaris



### ENDRIARTONO SUTARTO

Komisaris Utama (Komisaris Independen)

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Royal Collage of Defense Studies UK, Inggris pada tahun 1995 dan Perguruan Tinggi Militer Fakultas Hukum pada tahun 2001. Mengawali karir di dunia militer sejak lulus dari pendidikan AKABRI pada tahun 1971 dan dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Komandan Pleton hingga Komandan Kompi KOSTRAD pada tahun 1972 hingga 1979. Menjabat sebagai Komandan KOREM 173/ KODAM VII/TRIKORA pada tahun 1995. Pada tahun 2000 hingga 2002 menjabat sebagai kepala Staf Angkatan Darat dan kemudian diangkat menjadi Panglima TNI pada tahun 2002 hingga 2006. Di luar karir militernya, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina pada tahun 2006 hingga 2009 dan bergabung dengan Bank Pundi sebagai Komisaris Utama sejak bulan Maret 2010 hingga saat ini. Sejak bulan Oktober 2010 hingga saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. Beliau juga pernah merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit pada bulan September 2011 hingga Desember 2012.



### I GOESTI V. BAGOES OKA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang *Business Administration* dari Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan Master bidang *Development Banking* dari American University, Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 1987. Memulai karir sebagai *Assistant Manager* di PT Meiji Indonesia pada tahun 1978. Kemudian, beliau memulai karirnya di Bank Indonesia sebagai *Internal Research And Development* pada tahun 1980. Sejak tahun 1988 sampai 2009, menjabat berbagai posisi penting di Bank Indonesia, antara lain *Internal Affair* dan *Examination Banking Bureau* sebagai *Senior Bank Supervisor* (1995-1998), *Executive Bank Supervisor* (1998-2001), dan *Deputy Director* merangkap sebagai *Task Force Coordinator on Site Supervisory Present for Systemic Important Bank/SIB* (2002-2007). Jabatan terakhir di Bank Indonesia adalah sebagai *Regional Director of Bali Nusa Tenggara* dari tahun 2007 hingga 2009. Pada bulan Agustus 2011, bergabung dengan Bank Pundi sebagai Komisaris Independen. Sejak bulan Desember 2013, beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak bulan Desember 2012.

## Y.A. DIDIK CAHYANTO

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993 dan Magister Akuntansi bidang Akuntansi *Auditing* dari Universitas Indonesia tahun 2003. Mengawali karir sebagai *Manager Research Analyst* di PT Nikko Securities pada tahun 1993 hingga 1995. Selanjutnya pada tahun 1995 sampai 1999 menjadi *Senior Manager Corporate Finance* di PT BNI Securities. Sejak tahun 1999 hingga saat ini bergabung dengan *Recapital Group* dan menduduki beberapa jabatan strategis, antara lain *SVP Corporate Finance* PT Recapital Advisor (1999-2000), Direktur Utama PT Recapital Asset Management (2000-2009), Komisaris PT Asuransi Jiwa Recapital (2006-2009) dan Komisaris PT Asuransi Recapital (2007-2009). Selain itu, jabatan strategis yang terkait dengan *Recapital Group* adalah Presiden Direktur PT Multi Daerah Bersaing (2009-Maret 2015), Presiden Direktur PT Berau Coal (Januari-Juli 2010), Deputi Direktur PT Berau Coal Energy Tbk (2010-2012), Deputi Direktur PT Berau Coal (2012-2013), serta *Assistant to Board of Director* di PT Berau Coal (Maret-Desember 2013). Sejak Januari 2014 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Recapital Advisor setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris di PT Capitalinc Finance (September 2014-Maret 2015). Selain di *Recapital Group*, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim pada tahun 2011 hingga 2012 dan Komisaris di perusahaan yang sama pada tahun 2012 hingga 2013. Beliau diangkat sebagai Komisaris Bank Pundi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 November 2014 yang efektif menjabat pada bulan Maret 2015. Sejak bulan September 2015, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.



## PAULUS WIRANATA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981. Mengawali karir dunia perbankan di Bank Niaga pada tahun 1981 hingga kemudian menjabat sebagai Direktur Bank Niaga sejak tahun 1994 sampai dengan 2002. Menjabat sebagai *Vice President* di Rimba Group pada bulan November 2002 hingga 2004. Selanjutnya kembali berkiprah di bidang perbankan di Bank of New York sebagai *Country Manager - Chief Representative* (2005-2006), Direktur Utama Bank BPTN (2006-2008) dan Direktur Utama Bank Andara (2008-2011). Pada bulan Juni 2011 hingga Januari 2012 menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di Austindo Nusantara Jaya Rent dan kemudian berkarir sebagai Konsultan Keuangan Independen dari bulan Februari 2012. Pada bulan Agustus 2012 hingga Juni 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Pundi. Dalam masa jabatan tersebut, beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak bulan Desember 2012 hingga Desember 2013. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur Utama Bank Pundi pada bulan Juni 2013 hingga November 2014. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Komisaris Bank Pundi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2014 yang efektif menjabat sejak bulan Desember 2014.



## Profil Direksi



### IVY SANTOSO

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Accounting* dari Oklahoma State University pada tahun 1991. Mengawali karir di PT Adindo Foresta Indonesia Tbk sebagai *Chief Accountant* pada tahun 1991 hingga 1994 dan kemudian menjabat sebagai *Analyst, Institutional Research* di GK Goh Ometraco pada tahun 1994 hingga 1996. Pada tahun 1996 hingga 1998, menduduki posisi sebagai *Associate Director-Institutional Research* di *Deutsche Morgan Grenfell* dan kembali bertugas di GK Goh Ometraco sebagai *Vice President, Institutional Research* pada tahun 1998 hingga 1999. Selanjutnya, pada tahun 2000 hingga 2012, beliau menjabat sebagai *Country Manager, Asia Funds* di *Avenue Capital Group* dan merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur Avenue Indonesia (PT LGR Indonesia). Bergabung di *Actis Capital Partner* sejak bulan Oktober 2012 hingga Agustus 2013. Beliau kemudian bergabung dengan Bank Pundi sebagai *Chief of Credit* pada bulan September 2013 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2014 dan efektif menjabat sejak Februari 2015.



### TAUFIK HAKIM

Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana bidang Sosial Ekonomi Pertanian dari Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989. Memulai karir di PT UPPINDO/IDFC dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Seksi Penelitian dan Perencanaan pada tahun 1997. Menjabat sebagai *Vice President*, Kepala Divisi Perencanaan Strategi Bank di Bank Nusa Nasional pada tahun 1997 hingga 2000. Bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA) pada tahun 2000 hingga 2004 dengan jabatan terakhir Kepala *Group System Prosedur* dan Kepatuhan (SPK) - Perbankan dan Manajemen. Beliau kemudian berkarir di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan berbagai jabatan pernah diemban, antara lain *Assistant Vice President*, *Team Leader* Grup Manajemen Resiko Restrukturisasi Bank, *Vice President*, Grup Sistem Prosedur dan Kepatuhan (SPK) Perbankan dan Manajemen dan terakhir sebagai *Vice President Risk Management Asset Saham & Kredit*. Sejak Maret 2005 hingga April 2010, beliau bergabung dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan menjabat sebagai Direktur, berturut-turut sebagai Direktur Keuangan, Direktur *Compliance* dan *Risk Management* dan Direktur *Risk Management* sebelum akhirnya menjadi *Senior Advisor* hingga Oktober 2010. Beliau bergabung di Bank Pundi sebagai anggota Komite Audit sejak Januari 2011 hingga September 2011 dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak Januari 2011 hingga Juni 2013. Beliau diangkat menjadi Direktur Bank Pundi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2013 dan efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak Oktober 2013.

## MAXIMIANUS P. DJIWANTO

Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995. Mengawali karir perbankannya pada PT Bank Ficorinvest Tbk sebagai *Senior Assistant Manager Corporate Finance Division* sejak tahun 1999 sampai dengan 2002 dan sebagai *Deputy Senior Manager Asset Disposal Division* sejak tahun 2002 hingga 2004. Pada bulan Juni 2004 hingga Agustus 2004 menjabat sebagai *Vice President* PT Capitalinc Investment Tbk dan kemudian menjadi Direktur Utama sejak bulan Agustus 2004 hingga Mei 2008. Pada bulan Juni 2008 sampai dengan Agustus 2009, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Lupita Amanda (Losari Resort and Spa) dan kemudian menjadi Direktur PT Kemang Jaya Raya (Hotel Grand Kemang) pada bulan Maret 2008 hingga September 2009. Sejak Maret 2008 hingga September 2009, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Restyle Concept dan pada bulan Desember 2007 hingga Desember 2010 menjabat sebagai Direktur di PT Retower Asia. Beliau bergabung di Bank Pundi sejak bulan Agustus 2010 sebagai Staf Ahli Direksi, kemudian sebagai *Group Head* Keuangan dan *Corporate Planning* dan *Budget Control* sampai dengan tanggal 15 Juni 2011. Pada tahun 2011, beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan. Sejak November 2014, beliau kemudian menduduki jabatan sebagai Direktur Operasional.



## BENI NURTANTIJO

Direktur Bisnis

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 1989. Mengawali karir di perbankan sebagai *Commercial Credit Reviewer* di PT Bank Central Asia pada tahun 1989 hingga 1990 dan sebagai *Credit Analyst* di PT Bank Umum Nasional dari tahun 1990 sampai dengan 1992. Mengikuti Program Manager Development di PT Bank Umum Nasional dari tahun 1992 hingga 1993, sebagai *Account Officer* pada tahun 1993, hingga kemudian di tahun 1995 menjabat sebagai *Senior Account Officer*. Pada tahun 1996 hingga 1997 menjabat sebagai Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan Bagian Divisi Perencanaan dan Pengembangan di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan kemudian menjabat sebagai Kepala Bagian Dana Jasa pada Divisi Treasury dari tahun 1997 hingga 1999. Beliau kemudian menjabat sebagai Pejabat Sementara Wakil Kepala Divisi *Treasury*, sebagai Wakil Kepala Divisi sejak tahun 1999 sampai dengan 2003, serta sebagai Kepala Divisi Treasury yang kemudian merangkap jabatan sebagai Kepala Divisi Penghimpunan Dana dari tahun 2004 hingga 2006. Beliau kemudian menjadi staff Ahli Direksi pada *Business Task Force* pada tahun 2007 dan Kepala Divisi Keuangan (Pejabat Eksekutif) pada tahun 2007 sampai dengan 2009. Pada tahun 2009, beliau bergabung dengan PT Bank Syariah Mega Indonesia sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Pensiun, kemudian menjadi Konsultan HS & *Partner Consulting* pada tahun yang sama. Pada bulan Maret 2010, beliau bergabung sebagai staff ahli Direksi PT Bank Eksekutif International Tbk yang kemudian menjadi PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Beliau menjabat sebagai *Group Head Task Force* sejak bulan September 2010 hingga Juni 2011. Pada tahun 2011 hingga November 2014, beliau diangkat menjadi Direktur yang membidangi Operasional dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Bisnis sejak November 2014.





### LUNGGUK GULTOM

Direktur Human Capital

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Parahyangan Bandung pada tahun 1979 dan pendidikan keahlian/profesi di bidang *Credit Analyst* pada Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1981. Mengawali karirnya di PT Bank Niaga Tbk pada tahun 1982 hingga 1999 dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Banking Group Head*, kemudian melanjutkan karirnya di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai *Asset Management Investment* dari tahun 1999 hingga 2001. Sejak tahun 2001 hingga 2010 bergabung di PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Staf Ahli (*Advisor*) setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi *Compliance*. Pada bulan Juli 2011 hingga Juni 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko di Commonwealth Bank. Selanjutnya, bergabung di Bank Pundi sebagai anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko sejak Januari 2011 hingga Oktober 2013. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2013 dan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Oktober 2015.



### NOOR ROMAWIBOWO D.

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1991 dan *Master of Business Administration* dari University of Hartford di Amerika Serikat pada tahun 1993. Mengawali karir di Nations Bank NA (saat ini Bank of America NA) di tahun 1994. Selanjutnya, pada tahun 1995 hingga 1997 bekerja di PT Bank Credit Lyonnais Indonesia sebagai *Account Officer* dan menjabat sebagai *Manager* PT Asian Development Securities pada tahun 1997 hingga 1998. Pada tahun 1999 hingga tahun 2000, menjabat sebagai *Relationship Manager* ABN AMRO Bank NV, kemudian menduduki posisi *Vice President* di Deutsche Bank AG tahun 2000 hingga 2005. Pada tahun 2005 hingga 2010, beliau dipercaya untuk menjadi Direktur Utama PT Deutsche Securities Indonesia, kemudian diangkat menjadi Direktur Utama PT Revessel Indonesia sejak Oktober 2012 hingga Oktober 2014. Beliau bergabung dengan Bank Pundi sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2014 dan efektif menjabat sejak tanggal 23 Februari 2015.

## RICA DJOENAEDI

*Chief of Funding*

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katholik Parahyangan Bandung pada tahun 1993. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 19 tahun yang diawali pada tahun 1994 di Bank Danamon dengan jabatan terakhir sebagai Business Manager Cabang Rasuna Said, Jakarta. Pada tahun 2007, bergabung di Bank Tabungan Pensiunan Nasional untuk mengembangkan bisnis *funding*. Pada November 2010, bergabung dengan Bank Pundi sebagai *Group Head of Funding*. Sejak Oktober 2013, beliau kemudian diangkat sebagai *Chief of Funding*.



## Profil Komite Komite Audit

- 1. I GOESTI VIRAGUNA BAGOES OKA**  
Ketua Komite Audit  
(Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.)
  - 2. EDISON ST MARBUN**  
Anggota Komite Audit
  - 3. TROY TRIJONO**  
Anggota Komite Audit
- 



### **EDISON ST MARBUN**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1982. Memiliki pengalaman perbankan sejak tahun 1984 hingga 2012 di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi di Departemen Pengawasan Bank 2, Kantor Pusat. Pada tahun 2003 - 2007 mendapat penugasan dari Bank Indonesia untuk mendirikan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan telah menjabat sebagai Pejabat Direktur Kepatuhan PPATK sejak Desember 2005 hingga Desember 2007. Selanjutnya, menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Pundi sejak bulan Oktober 2013. Sejak bulan Desember 2013, merangkap jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.



### **TROY TRIJONO**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Merupakan penerima *Australian University Dean's List Award* dan anggota dari *Golden Key National's Honour Society (Australian Chapter)*. Meraih gelar *Bachelor of Business (with distinction)* dari Queensland University of Technology, Australia pada tahun 1998. Mengawali karir di Australia pada tahun 1997 hingga 2003 sebagai profesional pada beberapa lembaga keuangan Australia. Pada tahun 2004 hingga 2014 berkarir pada beberapa perusahaan konsultasi dan lembaga investasi di Indonesia. Saat ini menduduki posisi sebagai *Country Coverage* dari Accura Capital, sebuah perusahaan konsultasi dan investasi keuangan berbasis di Singapura. Memiliki rekam jejak dalam menangani berbagai klien perusahaan *listed* dan lembaga investasi/keuangan ternama, baik di Indonesia, Australia dan Asia pada umumnya. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Juli 2011.

## Profil Komite

### Komite Pemantau Risiko

- 1. I GOESTI VIRAGUNA BAGOES OKA**  
Ketua Komite Pemantau Risiko  
(Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris)
- 2. EDISON ST MARBUN**  
Anggota Komite Pemantau Risiko  
(Profil dapat dilihat pada Profil Komite Audit)
- 3. MOHAMMAD SYAFIRI**  
Anggota Pemantau Risiko



#### **MOHAMMAD SYAFIRI**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Tridharma, Balikpapan pada tahun 1998 dan Magister Manajemen bidang Manajemen Keuangan di Jakarta pada tahun 2000. Memiliki perjalanan karir perbankan di Bank Indonesia. Sejak bulan Mei 1981 hingga Juli 1988 menjabat sebagai Pegawai Pelaksana, Kantor Bank Indonesia di Balikpapan. Sejak bulan Juli 1988 hingga Juli 1989 mengikuti Program Pendidikan Analis dan Pengawasan yang merupakan program karir kerja sama Bank Indonesia dengan LPPI, Jakarta. Pada tahun 1989 hingga Desember 1994 menjabat sebagai Pemeriksa Bank Yuniior di Biro Pemeriksaan Bank Pemerintah, Bank Indonesia, Kantor Pusat Jakarta. Kemudian, secara berturut-turut di Bank Indonesia menjabat sebagai Pengawas Bank di Direktorat Pengawasan Bank 2 pada tahun 1995 hingga 2002, Pemeriksa Bank Senior di Direktorat Pengawasan Bank 2 pada tahun 2003 hingga 2006, Pengawas Bank Madya di Direktorat Pengawasan Bank 1 pada tahun 2006 hingga 2008, dan Kepala Bagian Informasi dan Dokumentasi Direktorat Pengawasan Bank 1 pada tahun 2008 hingga 2011. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Pundi sejak bulan Desember 2013.

## Profil Komite

### Komite Remunerasi dan Nominasi

#### 1. ENDRIARTONO SUTARTO

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

(Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris)

#### 2. YA DIDIK CAHYANTO

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

(Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris)

#### 3. CUCUM SUMIATI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi



#### CUCUM SUMIATI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari STIE Jagakarsa pada tahun 1997. Mengawali karir perbankan di Bank Danamon Jakarta sejak tahun 1990 sebagai *Chief Clerk of Salary and Benefit Admin*, kemudian berturut-turut menjabat sebagai *Supervisor of Salary* pada tahun 1994 hingga 1996, *Officer of Salary and Benefit* pada tahun 1997 hingga 2002, *Assistant Manager of Salary and Benefit* pada tahun 2002 hingga 2004, serta menjabat sebagai *Manager of HR Executive Service* pada tahun 2004 hingga 2006. Selanjutnya, pada bulan Juni 2006 hingga Juli 2007 menjabat sebagai *Manager of HR Benefit* di Lippo Bank Jakarta. Sejak bulan Juli 2007 hingga November 2009 menjabat sebagai *Head Executive Service* di Bank Permata Jakarta dan menjabat sebagai *Relationship Manager Retail Banking Non Network* sejak bulan November 2009 hingga September 2010. Bergabung dengan Bank Pundi sejak bulan September 2010 sebagai *Human Capital Operation and Services Manager*. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak bulan November 2015. Saat ini juga menjabat sebagai *Human Capital Management and Development Head*.

## Profil Pejabat Eksekutif

### Group Head



#### **IDA BAGUS DWI KENCANA**

*Lending Group Head 3, Bali Nusa Tenggara*

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata I. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 5 November 2010.



#### **MULYADI**

*SAM Group Head*

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 September 2010.



#### **NUGROHO TJONDROJONO**

*Lending Group Head 2, Jawa Tengah*

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 September 2010.

# Profil Pejabat Eksekutif

## Division Head

**AGUS RUSSIONO***Legal Head*

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 2. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2010.

**CUCUM SUMIATI***Human Capital Management and Development Head*

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 September 2010.

**ELLIS SETIAWATI***General Affair Head*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 3 Januari 2011.

**HARIYADI***Satuan Kerja Audit Internal Head*

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 2. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 November 2010.

**LALU DIDIT WINARDI***Credit Review Head*

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 2. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 September 2010.

**MUHAMMAD EMIL PENSE***Treasury Head*

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 2. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 April 2013.

**PETER BENYAMIN TANOD***Information Technology Head*

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Februari 2011.

**PRIYO TRI UTOMO***Compliance Head*

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 8 November 2010.

**R EVY INDRYATI GANDOMULIO***Corporate Planning and Investor Relations Head*

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 November 2011.

**R HARLAN MAULANA***Operations Head*

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2010.

**RATNA MELATI***Finance Head*

Warga Negara Indonesia 35 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 9 Desember 2010.

**RUDI HENDRAWAN***Risk Management Head*

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2010.

**YENNI SUSILAWATI***Business Support Head*

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 4 Maret 2011.

## Regional - Deputy Regional Head Business Lending Regional – Business Lending Manager

### Regional Head

#### **ANGELIQUE MS TULONG**

*Regional Funding Head, Jakarta*

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 3 Januari 2011.

#### **CATUR HENDRATNO**

*Pejabat Sementara Regional Lending Head, Jawa Tengah 1*

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 September 2010.

#### **DIANA DJAJASASANA**

*Regional Funding Head, Indonesia Bagian Timur*

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2011.

#### **ELMANSYAH**

*Regional Lending Head, Jawa Barat*

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 April 2013.

#### **MUHAMMAD HAIKAL**

*Regional Lending Head, Jakarta 1 dan 2*

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 2. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 September 2010.

#### **JOHANES K DAMMEN**

*Regional Lending Head, Jawa Timur 1*

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2010.

#### **LIANA SASTALISAR**

*Regional Lending Head, Indonesia Bagian Timur*

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 2. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 3 November 2010.

#### **NITA ERNAWATI**

*Regional Funding Head, Sumatera*

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 Januari 2011.

#### **SLAMET RIYADI**

*Regional Lending Head, Sumatera Bagian Selatan*

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 8 November 2010.

#### **SUNARYO**

*Regional Lending Head, Sumatera Bagian Utara*

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 November 2010.

### Deputy Regional Head

#### **BUDI SASONGKO**

*Deputy Regional Lending Head, Sumatera Bagian Tengah*

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 April 2011.

#### **HERLAMBANG**

*Pejabat Sementara Deputy Regional, Jawa Timur 2*

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 November 2012.

#### **UNZILMAN FADLI**

*Deputy Regional, Jakarta 3*

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 14 Desember 2012.

### Business Lending Regional

#### **DONI WAHYUDI**

*Business Lending Regional, Sumatera Bagian Selatan*

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun. Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 4 Oktober 2010.

## Business Lending Manager

### AA GEDE ARISTA JAYA

*Business Lending Manager*, Denpasar  
Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

### AA PUTU OKA SUWEDA

*Business Lending Manager*, Singaraja  
Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

### AB SUGIARTO

Pejabat Sementara *Business Lending  
Manager*, Tegal  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 September 2010.

### ABDUL BASIT SAMAD

*Business Lending Manager*, Makassar  
Warga Negara Indonesia, usia 43 Tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Desember 2010.

### ADI AFRIANTO

*Business Lending Manager*, Bengkulu  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Juli 2011.

### AFDAL

*Business Lending Manager*, Cibinong.  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 19 November 2012.

### AGUNG SUPRIHATMANTO

*Business Lending Manager*, Gresik  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 17 Desember 2012.

### AGUNG DINGIN

*Business Lending Manager*, Gorontalo  
Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 November 2010.

### AGUS JAMIATUL FIRDAUS

*Business Lending Manager*, Ciranjang  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 11 Oktober 2010.

### AGUS NUGROHO

*Business Lending Manager*, Cilacap  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 01 November 2010.

### AGUS SUBROTO

*Business Lending Manager*, Belitang  
Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 18 April 2011.

### AGUS WARDOYO

Pejabat Sementara *Business Lending  
Manager*, BKR  
Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 01 April 2011.

### AHMAD

*Business Lending Manager*, Praya  
Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Februari 2011.

### AMRAN RAHMAT

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Cibadak  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

### ANDI AHMAD

*Business Lending Manager*, KM 12  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Oktober 2010.

### ANDI HANDY TOFORLY H

*Business Lending Manager*, Banjarmasin  
Warga Negara Indoensia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 09 Juni 2014.

### ANDI PUSTOKO

*Business Lending Manager*, Bojonegoro  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 April 2013.

### ANDIKA GIGIH HERI INDRIYANA

*Business Lending Manager*, Magelang  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 Agustus 2011.

### ANDRIANTO MURTI WIBOWO

*Business Lending Manager*, Klaten  
Warga Negara Indonesia, usia 37 Tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 November 2012.

### ANDY CANDRA

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Purwakarta  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 13 Juni 2011.

### ANDY ISWADI

*Business Lending Manager*, Baturaja  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
20 April 2011.

### APIK ARI SUBANDORO

*Business Lending Manager*, Kopo  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Oktober 2010.

### ARDANA FIRMAWAN

*Business Lending Manager*, Simo Boyolali  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata  
1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 19 September 2011.

### ARI PRABOWO NOWO KANCONO

*Business Lending Manager*, Wonogiri  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata  
1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 November 2012.

### ARIES SUDARSONO

*Business Lending Manager*, Jombang  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 April 2011.

### ARIF ANDRIANTO

*Business Lending Manager*, Muara Bungo  
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Agustus 2011.

### ARIFMAN

*Pjs. Business Lending Manager*, Payakum-  
buh  
Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 27 Juni 2011.

### ARIS BUDI WALUYO

*Business Lending Manager*, Solo  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 November 2010.

### ARSYAD ROSIDI

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Prabumulih  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
1 September 2012.

### BAGOES DHARMA SETYADI

*Business Lending Manager*, Palur  
Warga negara Indonesia, usia 52 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 November 2010.

**BAMBANG SUGIHARTO**

*Business Lending Manager*, Purbalingga  
Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 29 Agustus 2011.

**BAMBANG WARINGIN**

*Business Lending Manager*, Medan  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 11 Februari 2013.

**BAMBANG WIJANARKO**

*Business Lending Manager*, Garut  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
16 Mei 2011.

**BAWAN ARI PURNAWAN**

*Business Lending Manager*, Parangtritis  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata  
1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 November 2010.

**BENNY CANDRA**

*Business Lending Manager*, Arengka  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 Mei 2011.

**BINARSO HARIADI**

*Business Lending Manager*, Kendal  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2013.

**BUDI HENDRA TANJUNG**

*Business Lending Manager*, Petisah  
Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 10 Juni 2013.

**BUDI NUR WASKITO**

*Business Lending Manager*, Sleman  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
13 Oktober 2011.

**CASMAN**

*Business Lending Manager*, Pamanukan  
Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 12 September 2011.

**CORVIA ALEN**

*Business Lending Manager*, Pekanbaru  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 16 Mei 2011.

**DADI SUHARSO**

*Business Lending Manager*, Malahayati  
Warga negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Februari 2011.

**DANIEL NEMBA DAMBE**

*Business Lending Manager*, Timika  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 18 April 2011.

**DANNY DAVID K SUMAMPOUW**

*Business Lending Manager*, Manado  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 17 Juni 2013.

**DEDI MUSTIKA**

*Business Lending Manager*, Ketahun  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 20 April 2011.

**DEDI RUHIMAT**

*Business Lending Manager*, Cikampek  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
10 Januari 2011.

**DEDIH SUPRIADI**

*Business Lending Manager*, Balaraja  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2011.

**DEDY JUNIANTO**

*Business Lending Manager*, Kediri  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2012.

**DENY ANDREKO KURNIAWAN**

*Business Lending Manager*, Seberang Ulu  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 14 Januari 2013.

**DIAN KUSUMA ADI WINATA**

*Business Lending Manager*, MT Haryono  
Semarang  
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15  
September 2010.

**DIDI RAMADHAN**

*Business Lending Manager*, Bima  
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 12 September 2011.

**DIDIK SUPRIYADI**

Pejabat Sementara *Business Lending  
Manager*, Kudus  
Warga Negara Indonesia, usia 32 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3. Ber-  
gabung dengan Perseroan pada tanggal 10  
September 2012.

**DIKI PERMANA**

*Business Lending Manager*, Kotabumi  
Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Juni 2011.

**DODI SUHERDI**

*Business Lending Manager*, Cianjur  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
21 November 2011.

**DODI SURYADARMA**

*Business Lending Manager*, Bukittinggi  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 2 Mei 2011.

**DONI GUNAWAN HIDAYAT**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Subang  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 September 2011.

**DONI NOVANDI**

*Business Lending Manager*, Lubuk Linggau  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 18 Juli 2011.

**DONI YOSHIDA**

*Business Lending Manager*, Karawang  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**DONNY GRENDIANA POERNAMA**

*Business Lending Manager*, Pangkalan  
Kerinci  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 19 Mei 2011.

**DWI HARYANTO**

*Business Lending Manager*, Cibitung  
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 16 Juni 2011.

**EDDY PURWANTO**

*Business Lending Manager*, Malang  
Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

**EKO SETIYA AJI**

*Business Lending Manager*, Banjarnegara  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 September 2011.

**EKO WIDYARSO PRAKOSO**

*Business Lending Manager*, Muara Karang  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 Februari 2011.

**EMAN YUNIANTORO**

*Business Lending Manager*, Tangerang  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 November 2010.

**ERIK FERI FERDIAN**

*Business Lending Manager*, Patrol  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 16 September 2011.

**ERNEST HENDRIK**

*Business Lending Manager*, Sangaji  
Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 November 2010.

**FERY IRAWAN**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Bangko  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3. Ber-  
gabung dengan Perseroan pada tanggal 15  
Desember 2010.

**FETRINAL**

*Business Lending Manager*, Duri  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 23 Mei 2011.

**FIRDO IRAWAN**

*Business Lending Manager*, Kenten  
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Desember 2010.

**FUAD ABDUL GHONI**

*Business Lending Manager*, Semarang  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2011.

**GATOT DJATMIKO LAKSANA**

*Business Lending Manager*, Mojokerto  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki Pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**GIYARTO**

*Business Lending Manager*, Purwokerto  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
1 September 2010.

**HADI SUSWANTO**

*Business Lending Manager*, Cilegon  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 30 Januari 2011.

**HADIANTO SIBARANI**

*Business Lending Manager*, Medan Deli  
Warga negara Indonesia, usia 31 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

**HABDIR**

*Business Lending Manager*, Pringsewu  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 4 Februari 2013.

**HANIF ZAIDAN SINAGA**

*Business Lending Manager*, Harapan Indah  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 November 2010.

**HANUGRAH PETIR SWASTIKA**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Kelapa Gading  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 September 2012.

**HARI SANTOSO**

*Business Lending Manager*, Lumajang  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 Juli 2011.

**HARI YUSMAN**

*Business Lending Manager*, Pamekasan  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 29 Oktober 2012.

**HENDRIK TIONO SUR**

*Business Lending Manager*, Rengasdeng-  
klok  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**HENDKI BUDIMAN**

*Business Lending Manager*, Cimone  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Oktober 2011.

**HERALDI HERMAWAN**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Surabaya  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

**HERDIAN NOVIANTO**

*Business Lending Manager*, Nganjuk  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**HERVI ERVA NORA**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Tasikmalaya  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 29 Oktober 2012.

**HUMAINI AMRULLOH**

*Business Lending Manager*, Pancor  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 01 Mei 2011.

**I KETUT ARI WIDIARTA**

*Business Lending Manager*, Buluh Indah  
Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

**I KETUT GEDE CANDRA BUANA**

*Business Lending Manager*, Tabanan  
Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 November 2010.

**I KETUT GITRA**

*Business Lending Manager*, Gianyar  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 17 Desember 2012.

**IFUD MAHFUD**

*Business Lending Manager*, Pasar Turi  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 4 Februari 2011.

**IGNATIUS EDDY SUSANTO**

*Business Lending Manager*, Pati  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 Januari 2012.

**IMAN SUMARDI**

*Business Lending Manager*, Serang  
Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Oktober 2012.

**IMRON ROSIDI**

*Business Lending Manager*, Probolinggo  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
1 Maret 2011.

**INDRA**

*Business Lending Manager*, Air Molek  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Maret 2011.

**INDRA HARYONO**

*Business Lending Manager*, Kota Pinang  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
1 Maret 2011.

**INDRA HUSADA HASIBUAN**

*Business Lending Manager*, Deli Tua  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**INDRA SETIANUGRAHA**

*Business Lending Manager*, Cirebon  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
31 Mei 2013.

**IQBAL**

*Business Lending Manager*, Tulang Bawang  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
4 Februari 2013.

**IVAN AGUS SUSANTO**

*Business Lending Manager*, Tulung Agung  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**JOKO PRIADI RS**

*Business Lending Manager*, Sei Sikambang  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

**JURIT WINOTO**

Pejabat Sementara *Business Lending  
Manager*, Waru  
Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Desember 2010.

**KHAIRUL IKHSAN**

*Business Lending Manager*, Kisaran  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Desember 2010.

**KUSUMA ELLYAWATI**

*Business Lending Manager*, Singosari  
Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 2 Januari 2013.

**LALU AHMAD AULIA SYAHIDI**

*Business Lending Manager*, Sumbawa  
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
8 November 2012.

**M BOBY HERMAWAN SANTOSO**

*Business Lending Manager*, Kartasura  
Warga negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 6 Januari 2012.

**M RIZA FAHLEFI HSB**

*Business Lending Manager*, Langsa  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 5 September 2011.

**M YANISA KARTAJAYA**

*Business Lending Manager*, Palembang  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 20 April 2011.

**MANSYUR**

*Business Lending Manager*, Fatmawati  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 November 2010.

**MAYA DEWI**

*Business Lending Manager*, Pekalongan  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 10 November 2011.

**MUCH. ROFIK**

*Business Lending Manager*, Negara  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 7 Maret 2011.

**MUHAMAD ISA**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Glodok  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3. Ber-  
gabung dengan Perseroan pada tanggal 26  
November 2010.

**MUHAMMAD NOFRianto**

*Business Lending Manager*, Pandeglang  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3. Ber-  
gabung dengan Perseroan pada tanggal 26  
November 2012.

**MUHAMMAD NOVIZAL**

*Business Lending Manager*, Lamongan  
Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 10 Oktober 2011.

**MUNTONO**

*Business Lending Manager*, Pasar Senin  
Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 17 Desember 2010.

**NANANG SUKMANA**

*Business Lending Manager*, Indihiang  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
15 April 2011.

**NANDI RUSWANDI SOFIAN**

*Business Lending Manager*, Setiabudi  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 4 Juli 2012.

**NIKO EDUARD RUBENOV GINTING**

*Business Lending Manager*, Astana Anyar  
Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 Desember 2012.

**NOVIANTON ANDI TAADI**

*Business Lending Manager*, Ungaran  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 September 2010.

**NOVRIZAL**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Kotobaru  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Oktober 2011.

**NUR HELMI**

*Business Lending Manager*, Samarinda  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 April 2013.

**NURCAHYO SRI RAKHMAT**

*Business Lending Manager*, Manokwari  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 10 Juni 2011.

**OKTON LINDARTO**

Pejabat Sementara *Business Lending  
Manager*, Parung  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 11 Juli 2011.

**OLVIANY DOWAH**

*Business Lending Manager*, Palu  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3. Ber-  
gabung dengan Perseroan pada tanggal 15  
Desember 2010.

**ONIZAE MANUHUTU**

*Business Lending Manager*, Atambua  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata  
2. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 19 Desember 2011.

**OVAN SOFWAN FAUZI**

*Business Lending Manager*, Ciputat  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
29 April 2013.

**PARLA DILLA**

*Business Lending Manager*, Bumiayu  
Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Desember 2012.

**PITER ARNOL FOMENI**

*Business Lending Manager*, Soe  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 April 2011.

**PUTU IWAN SETIYADI**

*Business Lending Manager*, Jember  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Maret 2011.

**REIZZA RISYANDI**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Rangkasbitung  
Warga Negara Indonesia, usia 31 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 2 Mei 2011.

**REZA MAHENDRA S**

*Business Lending Manager*, Bekasi  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Desember 2010.

**RIO VALENTINO PALILINGAN**

*Business Lending Manager*, Bitung  
Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 13 Agustus 2012.

**RIZKY ARDIANSYAH PUTRA SITORUS**

*Business Lending Manager*, Tebing Tinggi  
Warga Negara Indonesia, usia 29 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 30 September 2011.

**RODYANTO KARTAMAWILA**

*Business Lending Manager*, Tugu Mulyo  
Warga Negara Indoensia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 18 April 2011.

**ROMLUS PARDEDE**

*Business Lending Manager*, Bandar  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
1 Maret 2011

**RUDY PRAYITNO**

*Business Lending Manager*, Rantau Prapat  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Maret 2011.

**RUILY SUHASMI**

*Business Lending Manager*, Jambi  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Agustus 2012.

**RUSDIANTO**

*Business Lending Manager*, Situbondo  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Maret 2011.

**RUSLAN**

*Business Lending Manager*, Bogor  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Januari 2011,

**SAMSUL ANWAR GULTOM**

*Business Lending Manager*, Padang Sidem-  
puan  
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Juni 2011.

**SAMSUL ARIFIN**

*Business Lending Manager*, Wonokromo  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 01 Desember 2010.

**SANDI ASMAR**

*Business Lending Manager*, Sukabumi  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 November 2012.

**SELAMET AGUS TIYANTO**

*Business Lending Manager*, Banyuwangi -  
Genteng  
Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 September 2012.

**SETYADI NURYATIN**

*Business Lending Manager*, Cimahi  
Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 November 2010.

**STEVE HEROL MAMANGKEY**

*Business Lending Manager*, Daya  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

**STEVEN IRMANTO TIRAYOH**

*Business Lending Manager*, Abepura  
Warga Negara Indonesia, usia 29 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Desember 2011.

**SUHARTHA EFENDY**

*Business Lending Manager*, Sunset Road  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata  
1, mulai Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 30 Mei 2012.

**SUKAMTO PROJOKUSUMO**

*Business Lending Manager*, Cikarang  
Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**SUPARDI**

*Business Lending Manager*, Sarolangun  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 November 2010.

**SURO AGUL AGUL**

*Business Lending Manager*, Cileduk  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 16 November 2010.

**SUSANTO**

*Business Lending Manager*, Madiun  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 April 2013.

**SYAFDARMADI**

*Business Lending Manager*, Cengkareng  
Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 06 Desember 2010.

**SYAHNEGO**

*Business Lending Manager*, Mayestik  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 22 November 2010.

**SYARIF HIDAYAT**

*Business Lending Manager*, Metro  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Maret 2011.

**SYARIFUDDIN**

Pejabat Sementara *Business Lending  
Manager*, Sigli  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
5 September 2011.

**SYARIFUDDIN MANIK**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Pematangsiantar  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Desember 2010.

**SYAUKANY**

*Business Lending Manager*, Banda Aceh  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 Juli 2011.

**TAKDIR**

*Business Lending Manager*, Bau Bau  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**TAUFIK AMRI**

*Business Lending Manager*, Blitar  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Maret 2011.

**TISNA AMIJAYA**

*Business Lending Manager*, Wonosobo  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 Agustus 2011.

**TITO AGUNG SUSANTO**

*Business Lending Manager*, Banjar  
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 18 April 2011.

**TOMMY ADI PRAYOGO**

*Business Lending Manager*, Purworejo  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 2 Januari 2013.

**TOMO DWI ATMOKO**

*Business Lending Manager*, Sragen  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 November 2012.

**WAHYU RAMANDA**

*Business Lending Manager*, Binjai  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Februari 2011.

**WAHYUDI**

*Business Lending Manager*, Pare  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**WIDODO**

*Business Lending Manager*, Kebumen  
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 26 Agustus 2011.

**WIDYO MUKTI HARTONO**

*Business Lending Manager*, Kroya  
Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 29 Agustus 2011.

**YAN F TULENAN**

*Business Lending Manager*, Kendari  
Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 16 April 2012.

**YARDEN TANDIASSANG**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Sengkang  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 10 Februari 2011.

**YARID B**

*Business Lending Manager*, Kolaka  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
2 Juli 2012.

**YB INDR A HERIMAWAN**

*Business Lending Manager*, Batang  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 8 November 2011.

**YOGI PRABOWO**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Kertajaya  
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 27 Desember 2010.

**YOHANES HERMAWAN BUDI SAMBODO**

*Business Lending Manager*, Yogyakarta  
Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 Juli 2011.

**YOHANIS PASENO**

*Business Lending Manager*, Rantepao  
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
15 Desember 2010.

**YOPI RAHMAN JAYA**

*Business Lending Manager*, Cilamaya  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
24 Januari 2011.

**YUDHI ARDIANTO**

*Business Lending Manager*, Depok  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Juli 2011.

**YUDHO ANANTHO**

*Business Lending Manager*, Betung  
Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 15 Oktober 2010.

**YUDI PURWANDI**

*Business Lending Manager*, Teluk Kuantan  
Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 18 Mei 2011.

**YUDI W TJILI**

*Business Lending Manager*, Ujung Berung  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata  
2. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 1 September 2010.

**YUFRIZAL**

Pejabat Sementara *Business Lending Man-  
ager*, Padang  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Oktober 2012.

**YULHENDRI**

*Business Lending Manager*, Pondok Gede  
Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 25 November 2010.

**YULIMINA MARTHEINTJE LILIPALY**

*Business Lending Manager*, Ambon  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**ZAINAL ABIDIN WAHYU NUGROHO**

*Business Lending Manager*, Mataram  
Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 3 Januari 2011.

**ZULFAHMI**

*Business Lending Manager*, Lhokseumawe  
Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Sarjana  
Strata 1. Bergabung dengan Perseroan pada  
tanggal 05 September 2011.

**ZULHAQ**

*Business Lending Manager*, Balikpapan  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.  
Memiliki pendidikan terakhir Diploma 3.  
Bergabung dengan Perseroan pada tanggal  
5 September 2011.

# Jaringan Kantor

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
Bali & Nusa Tenggara	Denpasar	<b>Denpasar - Diponegoro/ KC</b>	0361-268899	0361-254222	Jln. Diponegoro No 105, Denpasar 80234
		Buluh Indah	0361-422115	0361-419973	Jln. Raya Buluh Indah No. 198E-198F, Denpasar 80118
		Gianyar	0361-945052	0361-8958308	Jln. Dharma Giri No 21B, Gianyar 80511
		Sunset Road	0361-8947317	0361-8947189	Jln. Raya Sunset Road No 101 Blok D, Kuta 80361
	Kupang	<b>Kupang/KC</b>	0380-829666	0380-823750	Jln. A Yani No 69X RT 12, RW 01, Kel. Merdeka, Kec. Kelapa Lima, Kupang 85225
		Atambua	0389-22436	0389-22416	Jln. I J Kasimo No 99X, Kel. Beirafu, Kec. Atambua Barat, Kab. Belu 85711
		Soe	0888-21073	0388-22410	Jln. Diponegoro No 50, Kel. Taubeno, Kab. Timor Tengah Selatan 85511
	Mataram	<b>Mataram - Pejangik/ KC</b>	0370-634062	0370-634952	Jln. Pejangik No 65B, Karang Wanasara, Kel. Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram 83121
		Bima	0374-647112	0374-44234	Jln. Tongkol No 21, Kel. Paruga Kec. Rasanae Barat, Bima 84113
		Pancor	0376-23333	0376-22289	Jln. Tuan Guru Haji Zainudin Abdul Majid No 46C, Lingk. Muhajirin kel. Pancor, Kec. Selong, Lombok Timur 83612
		Praya	0370-655426	0370-655440	Jln. Jend. Sudirman No 10 A, Praya, Kel. Praya. Kec. Praya. Kab. Lombok Tengah, NTB 83511
		Sumbawa	0371-625333	0371-625338	Jln. Hasanudin No 68, Sumbawa 84313
	Singaraja	<b>Singaraja - A. Yani/ KC</b>	0362-29069	0362-28495	Jln. A Yani No 102, Singaraja 81116
		Negara	0365-44251	0365-44250	Jln. Ngurah Rai No 99X, Kel. Dauhwaru, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana 82217
		Tabanan	0361-8941618	0361-8941103, 8941620	Jln. Ir. Soekarno No 99X, Kel. Banjar Anyar Kec. Kediri, Tabanan 82121
Indonesia Bagian Timur	Abepura	<b>Abepura/ KC</b>	0967-585680, 586 517	0967-585575, 587215	Jln. Ayapo No. 1, Abepura
		Manokwari	0986-214529	0986-214750	Jln. Trikora Wosi No. 37, Manokwari
		Sorong	0951-325899, 325912	0951-325902	Jln. Jend. Achmad Yani, Komplek Ruko Mega Permai No. 7, Kota Sorong, Papua Barat
		Timika	0901 - 312 6901	0901-312 6903	Jln. Budi Utomo No. 88 A depan Kantor Damri, Timika
	Ambon	<b>Ambon/ KC</b>	0911 - 343 633, 343 632	0911-343280	Jln. A.Y. Patty No. 68 (Dpan Swalayan Planet 2000), Ambon
	Kendari	<b>Kendari - MT Haryono/ KCU</b>	0401 - 3190031	0401-3193675	Jln. M.T. Haryono 142K-L, Kendari
		Bau Bau	0402 - 282 4433, 282 4477, 282 1325	0402-282 4343	Jln. Murhum No.61A, BauBau
		Kolaka	0405 - 2321108, 2321583, 2321586	0405-2321636	Jln. Khairil Anwar No. 47, Kolaka

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
Indonesia Bagian Timur	Makassar	<b>Makassar - Sulawesi/ KC</b>	0411 - 363 00 33	0411-3629512	Jln. Sulawesi No. 59 - 61, Makassar
		Daya	0411-583860	0411-583441	Jln. Perintis Kemerdekaan Pusat Pertokoan Tamalanrea Ruko Petak 16, Makassar
		Rantepao	0423-2810616	0423-25157	Jln. Pongtiku No. 60, Rantepao
		Sengkang	0485 - 324 379	0485-324014	Jln. Bau Mahmud No. 4, Sengkang, Kec. Tempe, Kab. Wajo
	Manado	<b>Gorontalo/ KC</b>	0435 - 826606, 826505	0435 - 826595	Jln. HB Jassin No. 2, Kota Selatan, Kota Gorontalo
		<b>Manado - Sam Ratulangi/ KC</b>	0431 - 888 0 777	0431 - 888 0 676	Jln. Samratulangi No. 214, Manado
		Bitung	0438 - 31118	0438-31119	Jln. Wolter Mongisidi No 10 A RT.002/ RW. 000, LK IV, Kel. Girian Weru Satu. Kec. Girian Kota Bitung
		Tomohon	0431-317292	0431-3157263	Jln. Raya Kolongan No.198 A, Kec. Tomohon Tengah, Tomohon
	Palu	<b>Palu/ KCU</b>	0451-487777	0451-486215	Jln. Emmy Saellan No. 65, Palu
	Jakarta 1	Balikpapan	<b>Balikpapan/KC</b>	0542-732392	0542-736856
Banjarmasin		<b>Banjarmasin/KC</b>	0511-3251701	0511-3251682	Jln. A. Yani Km. 1 No. 45 Rt.18 Banjarmasin
Bogor		<b>Bogor - Juanda/ KC</b>	0251-8363053	0251-8363052	Jln. Ir. H. Juanda No. 12, Kel. Pabotan, Kec. Bogor Tengah, Bogor
		Ciawi	0251-8330410, 8330409	0251-8330298, 8330443	Jln. Raya Tajur No. 110, RT.001/RW.006, Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan
		Cibinong	0251-87904977	0251-87905081	Jln. Raya Jakarta Bogor KM. 42 No. 1, RT.02/RW.09, Pabuaran, Cibinong
		Parung	0251-8610014	0251-8610051	Jln. Raya Parung Gunung Sindur Blok F1, RT.02/RW.05, Ds. Waru, Kec. Parung
Fatmawati		<b>KPO - Fatmawati/ KC</b>	021-7260123	021-7267966	Jln. RS Fatmawati No. 12, Gandaria Utara, Keb. Baru Jaksel 12140
		Depok	021-77219063, 77219061	021-77219062	Jln. Margonda Raya No. 1F, RT.005/ RW.012 Kel Depok, Kec. Pancoran Mas, Depok
		Pasar Minggu	021-79199575, 79199535	021-79193110	Jln. Warung Buncit Raya No. 4A, RT.003/RW.05, Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan
Mayestik		Ciledug	021-7331472	021-7331431	Jln. HOS Cokroaminoto No.8A, Ciledug, Kel. Karang Timur, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang
		Ciputat	021-7412211	021-7402424	Jln. Dewi Sartika No. 12A-B, RT.001/ RW.003, Kel. Cipayung, Kec. Ciputat, TangSel
		Mayestik	021-7222278	021-7268969	Jl. Kyai Maja No. 37, Mayestik, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Samarinda		<b>Samarinda/KC</b>	0541-200080	0541-200070	Jln. Pahlawan, Komp. Ruko Permata Kaltim No. 10 Samarinda

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
Jakarta 2	Tangerang	<b>Tangerang - BSD/ KCU</b>	021-53121178, 53125424, 53122045, 5396928	021-53120953	Komplek Pertokoan Sutera Niaga II, Alam Sutera No.29/30, Kel. Pakulonon, Kec. Serpong, Kab. Tangerang
		Balaraja	021-33152622, 33152633	021-59404875	KO Citra Raya CUBIC L 15/20 R, Kel. Cikupa, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang
		Cimone	021-55795281, 55795274, 55795269	021-55795267	Jln. Imam Bonjol No.6, Karawaci, Tangerang
		Kotabumi	021-55652658, 55650503, 55650482	021-55650740, 55650486, 55650492, 55650503	Jl. Gatot Subroto KM 5,4 Blok 21B No. 53, RT.001/RW.06, Kroncong, Jatiuwung, Tangerang
	Bekasi	<b>Bekasi - A. Yani/ KC</b>	021-88856063, 88955424	021-88856569	Ruko Commercial Estate Jln. Ahmad Yani Blok A6 No.1 & 2, Kel Kayu Ringin, Kec. Bekasi Selatan
		Cibitung	021-88333117	021-88330391	Ruko Sentra Niaga Kalimas B-28 Jl. Inspeksi Kalimalang, Kelurahan Telaga Asih, Kecamatan Cibitung, Kota bekasi
		Harapan Indah	021-88866307	021-88866067	Ruko Sentra Niaga, Jln. Sentra Niaga Boulevard Hijau II Blok SN No. 15, Harapan Indah, Bekasi 17131
		Pondok Gede	021-84991516, 8461766	021-84970939, 84994087	Jln. Jatiwaringin No. 186, RT.002/ RW.02, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi
	Karawang	<b>Karawang - Kertabumi /KC</b>	0267-8453825	0267-8453788	Jln. Kertabumi no. 77 RT 001 RW 17 Kel. Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, Karawang
		Cikampek	0264-8388583	0264-8387287	Ruko Cluster Primadona Jln. A. Yani No. B-3, Kel. Cikampek Selatan, Kec. Cikampek, Kawarang
		Cikarang	021-89845852	021-89845855	Komp. Ruko Golden Boulevard Jln. Niaga Raya CC5 No. 5, Ds. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi
		Cilamaya	0264-8380071	0267-8380070	Jln. Raya Cilamaya No. 14 Kp. Pangkalan RT.01/RW.02, Ds. Mekarmaya, Kec. Cilamaya Wetan, Kab. Karawang
		Rengasdengklok	0267-482465	0267-8486511	Jln. Raya Rengasdengklok No. 8, Rengasdengklok Selatan, Kab Karawang
	Kelapa Gading	<b>Kelapa Gading/ KC</b>	021-45850085	021-45850487	Jln. Raya Gading Indah Blok M.4.C Kav. No. 12, RT.013/RW.18, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
		Jatinegara	021-85918067	021-85916130	Jln. Raya Matraman Blok A2, Kaveling No. 10, RT.004/RW.004, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jak-Tim
		Ps. Senen	021-42881112, 42881117	021-42881119	Jln. Letjen Suprpto No. 8C, Kel. Cempaka Baru, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
Sangaji	<b>AM. Sangaji/ KC</b>	021-63862448	021-63862631	Jln. AM Sangaji No. 1A, RT.009/RW.007, Petojo Utara, Gambir	

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
		Cengkareng	021-54360133, 54360132	021-54360135	Komplek Tol Boulevard Blok F No. 20-21, Jln. Lingkar Luar Barat Blok E No. 01, RT.2/RW.01, Kelurahan Cengkareng Timur
		Glodok	021-62304453, 62303461, 62304452	021-62304449, 62303460	Jl. Mangga Dua Raya No. 31/2, Kel. Pinangisia, Kec. Mangga Dua Selatan, Jakarta Barat
		Muarakarang	021-6697775	021-6683435	Jln. Muara Karang Raya No. 269, Muara Karang
Jakarta 3	Lampung 1	<b>Lampung - Malahayati/ KC</b>	0721-487799	0721-487788	Jln. Laksmana Malahayati No. 230, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung
		Pringsewu	0729-23051	0729-23056	Jln. A. Yani No. 1004, Pringsewu Utara
	Lampung 2	Bandar Jaya	0725-528340	0725-528338	Jln. Proklamator No. 58 Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah
		Metro	0725-47727	0725 - 44414	Komplek Pertokoan Sumur Bandung Blok C No. 9-10, Metro Raya Kota Metro Lampung
		Tulang Bawang	0726-750940	0726-750222	Jln. Lintas Timur Sumatera No. 28-29, Komplek Ruko Simpang Lima, Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Tulang Bawang, Lampung
	Serang	<b>Serang/ KC</b>	0254-229400	0254-229422	Jln. Juhdi 28, RT.005/RW.007, Kel. Cimuncang, Serang, Banten
		Cilegon	0254-374855	0254-374866	Jln. A. Yani No. 135 D, Sukmajaya, Cilegon, Banten
		Pandeglang	0253-205315, 205233, 5207472, 5207594, 5207436	0253-206099	Jln. Raya Serang KM 1 No. 15 C, RT.01/RW.11, Pandeglang, Banten
Rangkasbitung		0252-5283561	0252-5283565	Jln. Sunan Kalijaga No. 126 RT 004 RW 002 Kel. Muaraciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Banten	
Jakarta Ladies Branch		Adityawarman	021-7225393	021-72791448	Gedung Recapital Jln. Adityawarman Kav. 55, Kec. Kebayoran Baru, Jaksel
		Kelapa Gading	021-4535888	021-7268969	Jln. Boulevard Raya Blok FY-1 No. 16-17, Kelapa Gading
Jawa Barat	Bandung 1	<b>Bandung - Ast Anyar/ KC</b>	022-6030776, 6030895, 6046990, 6046991, 6046992, 6030864, 6036203, 6036215, 6036225, 6036279 6036322	022-6030746	Jln. Astana Anyar No. 42-44, Bandung
		BKR	022-5211415, 5212709, 5209865, 5209846	022-5200420	Jln. BKR No. 154 C, Bandung
		Kopo	022-85870976, 85891997, 85891903	022-85871059	Jln. Ters Kopo No. 62, Cilampeni, Bandung
	Bandung 2	Cimahi	022-6646144, 6646144, 6641339, 6640539, 6640429, 6640419	022-6646603	Komplek Duta Regency , Cihanjuang Kaveling A 21, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Cimahi

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
Jawa Barat		Setiabudi	022-82004010	022-822000872	JL Ciwaruga Raya No. 114 C, Parongpong 40559, Kab. Bandung Barat
		Ujung Berung	022-7832434	022-87881457	Graha Panyileukan Asri No. 4, Jln. Soekarno Hatta, Kelurahan Cipadung Kidul, Kecamatan Cibiru, Bandung 40164
	Cirebon	<b>Cirebon/ KCU</b>	0231-225491, 225492, 225493, 225494, 225495, 225496, 225497, 205835	0231-225490	Jln. Siliwangi No. 189, Cirebon
		Patrol	0234-611246, 611235, 611623, 612419	0234 612323	Jln. Raya Patrol. No.16, Patrol
	Purwakarta	<b>Purwakarta/ KCU</b>	0264-8223779, 8223808, 8223809, 8223812, 8223818, 8223716, 8223718, 8223720	0264 8223814	Jln. RE Martadinata No.49, Purwakarta
		Pamanukan	0260-540065, 540066, 540067, 540068, 540069	0260-540064	Jln. Ion Martasasmita No.283 A, Pamanukan
		Subang	0260-417518, 417520, 417523, 417526, 417527, 417528	0260 417520	Jln. Darmodihardjo No 23 Ruko A2, Subang
	Sukabumi	<b>Sukabumi/ KCU</b>	0266-6253617, 6253464, 6251363, 6247755, 6253294, 6253591, 6252702	0266-6248811	Jln. Bhayangkara No 21 A, Sukabumi
		Cianjur	0263-2291814, 2291815, 2292155, 2292156, 2292157	0263-2291813	Jln. HOS Cokroaminoto No. 136 A, Cianjur 43214
		Cibadak	0266-536141, 535675, 535702, 533613	0266-535654	Jln. Surykencana No. 4B, Cibadak, Sukabumi 43351
		Ciranjang	0263-325870, 325871, 325872, 325873, 325874	0263-325875	Jln. Hegarmanah No.140, Ds. Cibiuk, Kec.Ciranjang
	Tasikmalaya	<b>Tasikmalaya/ KCU</b>	0265-312714, 312721, 312716, 310984	0265-312126	Jln. KH. Z Mustofa No. 330, Tasikmalaya
		Banjar	0265-745816, 744123, 745924, 745831, 745816	0265-745858	Jln. Letjen Suwanto No. 133, Kota Banjar
		Garut	0262-239551, 239552, 239565, 239541	0262-239566	Jln. Ciledug No. 193, Garut
		Indihiang	0265-327489, 2352310, 2352308, 2352305, 324669	0265-327489	Jln. Ibrahim Adjie No. 118, Indihiang, Tasikmalaya

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
Jawa Barat Ladies Branch		Dago	022-2508295, 2508394, 2506292, 2506293	022-2507056	Jln. Ir. H. Juanda 171, Bandung
Jawa Tengah 1	Semarang 1	Smg - Sudirman/ KC	024-7616869	024-7616870	Jln. Jendral Sudirman No. 301, Semarang 50149
		Kendal	0294-644562	0294-644670	Jln. Raya Utama No. 298, Weleri, Kendal
		Ungaran	024-6924506	024-76910991	Jln. Gatot Subroto No. 168, Ungaran, Semarang
	Semarang 2	Bubakan - MT. Haryono/ KC	024-3550777	024-3556777	Jln. MT. Haryono Komplek Bubakan Baru Blok A - 1, Semarang
		Kudus	0291-445759	0291-444864	Jln. Jendral Sudirman No. 7, Kudus
		Pati	0295-384851	0295-385116	Jln. Dr. Susanto No. 33 B, Pati 59111
	Tegal 1	Tegal/ KC	0283-342999	0283-343737	Jln. A. Yani No. 58, Tegal
		Brebes	0283-671500	0283-672378	Jln. A. Yani No. 51, Brebes
		Bumiayu	0289-430766	0289-430866	Jln. Diponegoro No. 9 RT.06/RW.05, Bumiayu
	Tegal 2	Batang	0285-391718	0285-392685	Jln. Jendral Sudirman No. 252, Batang
		Pekalongan	0285-413611	0285-413622	Jln. Sultan Agung No. 30, Pekalongan
		Pemalang	0284-324150	0284-321314	Jln. Jendral Sudirman No. 243, Pemalang
Jawa Tengah 2	Purwokerto	Purwokerto/ KC	0281-625299	0281-626099	Jln. Jend. Sudirman No.626, Purwokerto
		Banjarnegara	0286-5986081	0286-5986083	Jln. S. Parman No.43-45E, Banjarnegara
		Cilacap	0282-5253022	0282-5253048	Jln. Suprpto No.11A, Cilacap
		Kebumen	0287-383233	0287-383451	Jln. Sutoyo No.49, Kebumen
		Kroya	0282-492333	0282-494515	Jln. A. Yani No.24, Kroya
		Purbalingga	0281-892226	0281-891806	Jln. Achmad Yani No.39, Purbalingga
	Solo 1	Solo - Manahan/ KC	0271-7651700	0271-76517002	Jln. MT. Haryono No.6 C, Kel. Manahan, Kec. Banjarsasri, Solo
		Palur	0271-8203520	0271-8203523	Jln. Raya Palur No.307, Sukoharjo
		Sragen	0271-8821130	0271-8821132	Jln. Raya Sukowati No.285, Sragen
		Wonogiri	0273-323345	0273-322389	Jln. Ahmad Yani No. 39 C, Wonogiri
	Solo 2	Kartasura	0271-731899	0271-732299	Jln. A. Yani No. 296 A1, Pabelan, Kartasura
		Klaten	0272-3351126	0272-3351125	Jln. Raya Veteran No.131, Klaten
		Simo - Boyolali	0276-324525	0276-325514	Jln. Pandanaran No.179 A, Boyolali
	Yogyakarta 1	Yogya - Adisucipto/ KC	0274-554543	0274-558032	Jln. Laksda. Adi Sucipto No.32-34, Yogyakarta
		Parangtritis	0274-370020	0274-389211	Jln. Parangtritis No. 209, Kabupaten Bantul

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
		Sleman	0274-540446	0274-540806	Jln. Magelang KM.4 No.210, Kabupaten Sleman, Yogyakarta
	Yogyakarta 2	Magelang	0293-367703	0293-367058	Ruko Top Square, Jln. Tentara Pelajar Kav. D No.4, Magelang
		Purworejo	0275-325553	0275-325554	Jln. Kyai Haji Achmad Dahlan No. 7C, Purworejo
		Wonosobo	0286-323200	0286-323217	Jln. Sumbing No.20C, Wonosobo
<b>Jawa Tengah Ladies Branch</b>		Gajah Mada	024-3547777	024-3547927	Jln. Gajahmada No. 148, Semarang
<b>Jawa Timur 1</b>	Gresik	<b>Gresik/ KCU</b>	031-3991842	031-3991844	Jln. RA Kartini No. 106 A Ds. Sidomoro, Kec Kebomas, Gresik
		Bojonegoro	0353-3410086	0353-3410048	Jln. Veteran Ruko No.2, Bojonegoro
		Lamongan	0322-311254	0322-311254	Jln. Lamongrejo No.124, RT.001/ RW.004, Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan
	Madiun	Jombang	0321-877787	0321-877723	Jln. Merdeka No. 17 A, Jombang
		Madiun	0351-472247	0351-472298	Jln. Kol. Mahardi No. 15, Madiun
		Nganjuk	0358-329540	0358-329543	Jln. Dermojoyo No.34, Nganjuk
	Surabaya 1	<b>Sby - Basuki Rahmat/ KC</b>	031-5472000	031-5473000	Jln. Basuki Rahmad no 17-19, Surabaya
		Kertajaya	031-5825 9034, 58259021, 58259016	031-58258994	Jln. Raya Semampir No. 49 E, Surabaya
		Pamekasan	0324-331111	0324-334103	Jln. Trunojoyo No. 79-80, Pamekasan
		Pasar Turi	031-5452471, 5452473	031-5452470	Ruko Mutiara Dupak No. 65/A-18, Jln. Raya Dupak, Surabaya
	Surabaya 2	Mojokerto	0321-383881, 383882	0321-383880	Jln. PB Sudirman A/62, RT.01/RW.03, Kel Sentanan, Kec Magersari, Kodya Mojokerto
		Waru	031-99701762, 99701763	031-99701765	Jln.Yos Sudarso 83, Sidoarjo
		Wonokromo	031-8477277	031-8477266	Jln.Sidosermo Airdas Blok F No.104 H, Surabaya.
<b>Jawa Timur 2</b>	Jember	<b>Jember - Gajah Mada/ KC</b>	0331-421000	0331-429637	Jln. Diponegoro No.32 Jember
		Genteng	0333-842999	0333-842607	Jln. Kyai Haji Wahid Hasyim, Ruko Jinggo No. 1, Desa Gentengkulon, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.
		Situbondo	0338-673000	0338-673760	Jln. Jawa 11A, Mimbaan-Panji, Situbondo
	Kediri	<b>Kediri - Brawijaya /KC</b>	0354-692323	0354-692544	Jln.Kapten tendean 177, Ngronggo, Kediri
		Pare	0354-393838	0354-391499	Jln. Pahlawan Kusuma Bangsa no. 5A Pare Kediri

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
Jawa Timur 2		Tulung Agung	0355-322799	0355-325499	Jln. Pangeran Diponegoro 100, RT.003/ RW.001, Tamanan, Tulung Agung
	Malang	<b>Malang - Basuki Rahmat/ KC</b>	0341-341000	0341-343000	Jln. Basuki Rahmad No. 76, Malang
		Blitar	0342-809787	0342-809669	Jln. Veteran No. 109, Blitar
		Singosari	0341-452666	0341-453158	Jln. Raya Mondoroko, RT.005/RW.006, Banjararum Singosari, Kab. Malang
	Probolinggo	Lumajang	0334-892938	0334-892966	Jln. Slamet Riyadi No. 135, RT.011/ RW.02, Lumajang
		Pandaan	0343-638202	0343-638227	Ruko Sentral Niaga Blok D1, Jln. Raya Surabaya
Probolinggo		0335-427666	0335-420600	Jln. Soetomo 157, Mangunharjo, Mayangan, Probolinggo	
Jawa Tengah Ladies Branch		Jaksa Agung	031-5350626	031-5345948	Jln. Jaksa Agung Suprpto No. 32, Surabaya
Sumatera Bagian Selatan	Baturaja	Belitang	0735-450100, 450504	0735-450001	Jln. Charitas Pasar Baru No. 157, Desa Gumawang, Kec. Belitang, Kab. OKU Timur
		Lubuk Linggau	0733-323230	0733-4540610	Jln. Yos Sudarso, RT. 001, Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuk Linggau Timur I
		Tugumulyo	0712-331052	0712-331070	Jln. Lintas Timur KM 125, Desa Tugumulyo, Kec. Lempuing, Kab. OKI
	Bengkulu	<b>Bengkulu/ KC</b>	0736-23961	0736-25415	Jln. Jend. Sudirman NO 446, Tengah Padang, Teluk Segera, Kota Bengkulu
		Ketahun	0737-7584002	0737-7524004	Jln. Flamboyan No. 219, Giri Indah Kencana D-1, Ketahun, Kab. Bengkulu Utara
	Jambi 1	<b>Jambi - Stn Taha/ KC</b>	0741-35725	0741-35724	JL. Brigjen Katamso No. 25, RT.01/ RW.01, Kel. Talang Banjar, Kec. Jambi Timur, Jambi
		Bangka	0746-21908	0746-21927	Jln. Jendral Sudirman, RT.016/RW.004, Kel. PMT Kandis, Kec. Bangko
		Muara Bungo	0747-7324062, 7324064, 7324066	0747-7324065	Jln. Lintas Sumatra KM 0, Komp Wiltop Blok A No. 2, Muara Bungo
		Sarolangun	0745-91600	0745-91603	Jln. lintas Sumantra KM 01, RT12, Kel. Pasar Sarolangun, Kec. Sarolangun
	Palembang 1	<b>Palembang/ KC</b>	0711- 365088, 365099	0711-312876	Jln. Kapten. A. Rivai No. 1370-1371, Kel. 26 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Palembang
		Betung	0711-893562	0711-893383	Jln. Palembang Betung LK II, RT. 27/ RW.06, Kel. Rimba Asam, Kec. Betung, Kab. Banyuasin, Palembang
		Kenten	0711-365355	0711-311583	Jln. R. Sukarno No. 81, RT.010/RW.004, Kelurahan 8 ilir, Kec. IT II, Palembang
		Km 12	0711-7433149	0711-432433	Jln. Sultan Mahmud Badarudin II, RT.020/RW.004, Kel. Alang- Alang Lebar, Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
		Prabumulih	0713-321770	0713-3884003	Jln. Jendral Sudirman, Kel.Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih
		Seberang Ulu	0711-515636	0711-515566	Jln. Jendral Ahmad Yani Lorong Kenari RT.14/RW.04, Kel Silabaranti, Kec. Sebrang Ulu I
	Baturaja	<b>Baturaja/ KC</b>	0735-322727,321113	0735-321121	Jln. Sultan Syarir No. 52 Kel. Sukaraja Kec. Baturaja Timur
Sumatera Bagian Tengah	Bengkulu	<b>Padang/ KC</b>	0751-894120	0751-894115	Jln. Belakang Olo No. 54 B-C, Kota Padang
		Bukit Tinggi	0752-624031, 624032, 624034, 624035	0752-624061	Jln. Sutan Syahrir No. 4B, Tarok Dipo Guguk Panjang, Kota Bukit Tinggi
		Koto Baru	0754-71535	0754-71539	Jln. Lintas Sumatera No. 99B Kotobaru, Kec. Kotobaru, Kab. Dharmasraya
		Payakumbuh	0752-90036-39	0752-90040	Jln. Veteran No. 25 Kel. Parak Betung, Kec. Payakumbuh Barat, Payakumbuh
	Riau 1	<b>Pekan baru/ KCU</b>	0761-856628	0761-856644	Jln. Jenderal Sudirman No. 14, Kel. Tengkareng, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru
		Arengka	0761-563632	0761-563642	Jln. HR.Soebrantas No.71 A, Kel. Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru
		Duri	0765-94664	0765-91012	Jln. Jend. Sudirman No.888, Desa/ Kelurahan Air Jamban, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Riau
	Riau 2	Air Molek	0769-7443015	0769-7443013	Jln. Jend. Sudirman No.06, Air Molek, Kel. Kembang Harum, Kec. Pasir Penyau, Kab. Indragiri Hulu
		Pangkalan Kerinci	0761-95653	0761-95659	Jln. Lintas Timur No.8, Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Riau
		Teluk Kuantan	0760-561656	0760-561657	Jln. Imam Munandar No. 18, Teluk Kuantan

REGIONAL	AREA	CABANG	NO. TELP	NO. FAX	ALAMAT
Sumatera Bagian Utara	Banda Aceh	<b>Banda Aceh/ KC</b>	0651-23111	0651-29311	Jln. Teuku Hasan Dek No.126 A-B, Beurawa, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
		<b>Lhoksumawe/KC</b>	0645-46131	0645-46119	Jln. Samudera No.7, Kampung Jawa, Banda Sakti, Kota Lhoksumawe.
		Langsa	0641-22111, 22723	0641-23688	Rumah Toko No.7 Blok A, Jln. Teuku Umar, Paya Bujuk Blang Pase, Kota Langsa
		Sigli	0653-23111	0653-23180	Jln. Profesor Abdul Majid Ibrahim No.32, Gampong Asan, Sigli
	Medan 1	<b>Medan - Pemuda/ KC</b>	061-4560111	061-4563111	Jln. Pemuda No. 13, Medan
		Deli Tua	061-7880535	061-7874817	Jln. Brigjen Zein Hamid No. 09 C, Medan
		Medan Deli	061-6622312	061-6612035	Jln. Kom. Laut Yos Sudarso, Komplek Gesit Agung Blok A No. 7A, Pasar Palapa-Pulo Brayon, Medan
	Medan 2	Binjai	061-8822723	061-8829461	Jln. Jenderal Sudirman No. 77, Binjai
		Petisah	061-4514127	061-4558279	Jln. Gatot Subroto No. 311, Medan
		Sei Sikambing	061-8447230	061-8469387	Komplek Tomang Elok, Jln. Gatot Subroto Blok A8 No. 71, Medan
	Pematang Siantar	<b>Pematang Siantar/KC</b>	0622-22424	0622-25211	Jln. Sutomo No.5 G dan 5 H, Kel. Proklamasi, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar
		Kisaran	0623-41266	0623-41677	Jln. Cokroaminoto No.26, Kel. Kisaran Kota, Kec. Kota Kisaran Barat, Kab. Asahan
		Tebing Tinggi	0621-24001, 23823, 21462, 325940	0621-24029	Jln. Thamrin No. 125 JJ, Kel. Pasar Gambir, Kec. Tebingtinggi Kota
	Rantau Prapat	Kota Pinang	0624-95404, 95405	0624-95406	Jln. Jend. Sudirman No.68 B, Kel. Kota Pinang.
		Padang Sidempuan	0634-27709	0634-26299	Jln. Jend. Sudirman No.62A, Kel. Wek II, Kec. Padang Sidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan
		Rantau Prapat	0624-351155	0624-327879	Jln. Gatot Subroto No.2 C-D, Kel. Cendana, Kec. Rantau Utara.
Medan		061-4526888	061-4529595	Jln. Mayjen S. Parman No. 302, Medan	

# Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. dan telah disetujui serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dibawah ini.

## PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.

### DEWAN KOMISARIS

---



Endriantono Sutarto  
Komisaris Utama  
(independen)



I Goesti Viraguna Bagoes Oka  
Komisaris Independen



Paulus Wiranata  
Komisaris



Y.A. Didik Cahyanto  
Komisaris

### DIREKTUR

---



Ivy Santoso  
Direktur Utama



Beni Nurtantjo  
Direktur Bisnis



Maximianus P. Djiwanto  
Direktur Operasional



Taufik Hakim  
Direktur Kepatuhan



Lungguk Gultom  
Direktur Human Capital



Noor Romawibowo D.  
Direktur Keuangan

# Laporan Audit

**PT. BANK PUNDI INDONESIA, Tbk.  
(d/h PT. Bank Eksekutif  
Internasional, Tbk.)**

**LAPORAN KEUANGAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**(MATA UANG RUPIAH)**

**PT. BANK PUNDI INDONESIA, Tbk.  
(Formerly PT. Bank Eksekutif  
Internasional, Tbk.)**

**FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2015  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**(INDONESIAN CURRENCY)**

kemitraan, keragaman, kemakmuran.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |    |                 |  |                  |
|----|-----------------|--|------------------|
| 1. | Nama            | <b>Ivy Santoso</b>   | Name             |
|    | Alamat kantor   | Jl. RS Fatmawati No. 12, Jakarta Selatan   | Office address   |
|    | Alamat domisili | Taman Pluit Putri No. 16,<br>RT 005, RW 006, Kelurahan Pluit,<br>Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara                | Domicile address |
|    | Nomor telepon   | 021 - 723 4666   | Telephone        |
|    | Jabatan         | Direktur Utama / <i>President Director</i>   | Title            |
| 2. | Nama            | <b>Noor Romawibowo D.</b>  | Name             |
|    | Alamat kantor   | Jl. RS Fatmawati No. 12, Jakarta Selatan   | Office address   |
|    | Alamat domisili | Komp. Deplu Cidodol No. 3,<br>RT 008, RW 013, Kelurahan Grogol Selatan,<br>Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | Domicile address |
|    | Nomor telepon   | 021 - 723 4666   | Telephone        |
|    | Jabatan         | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>  | Title            |

Menyatakan bahwa:

*Declared that:*

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk;   | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk;</i>  |
| 2. | Laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. | <i>The financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;</i>    |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. <i>All information presented in the financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk is complete and correct;</i>  |
|    | b. Laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; |    | b. <i>The financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pundi Indonesia, Tbk.  | 4. | <i>Responsible for the internal control system of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 April 2016 / April 28, 2016  
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk

**Ivy Santoso**  
Direktur Utama/*President Director*

**Noor Romawibowo D.**  
Direktur Keuangan/*Finance Director*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk****DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

	<u>Hal / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015 / <i>AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015</i>	i – ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3 – 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	6 – 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 – 82

Laporan No. 196/01/FD/II/BPI-2/16

Report No. 196/01/FD/II/BPI-2/16

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Kepada Yth,  
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk****To:  
The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of Desember 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan*****Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor*****Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 3c atas laporan keuangan terlampir, Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK dan ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi yang dianggap relevan dengan kegiatan operasi Bank dan mempengaruhi laporan keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2 atas laporan keuangan terlampir, manajemen Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan yang diterapkan secara retrospektif, yang menyebabkan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah disajikan kembali untuk disesuaikan dengan PSAK dimaksud.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 39 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2015 Bank telah mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp797.519.106.476 atau 72,5% dari jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Bank. Manajemen Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas aset produktif, melakukan efisiensi dan efektivitas operasional Bank, dan terus berusaha untuk meningkatkan tambahan modal disetor Bank.

## Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk as of December 31, 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

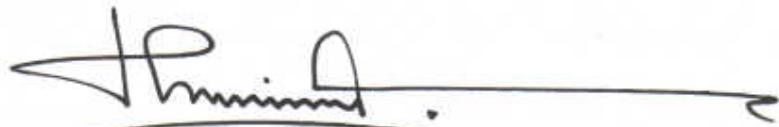
## Emphasis of matter

*As disclosed in the note 3c on the accompanying financial statements, the Bank has implemented the Financial Accounting Standard ("FAS") which comprise the Statement and Interpretation of Financial Accounting Standard ("SFAS and IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accounting include applicable new or revised considered relevant with activities the operation of Bank and affect of the financial statements that effective January 1, 2015.*

*As disclosed in the note 2 on the accompanying financial statements, the Bank's management has implemented SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits", which become effective on January 1, 2015 and applied retrospectively, which led to the presentation of the financial statements as of December 31, 2014 and 2013 have been restated to conform with SFAS referred to.*

*As disclosed in the note 39 on the accompanying financial statements, as of December 31, 2015, the Bank has accumulated losses amounting to Rp797,519,106,476 or 72.5% of the share capital and additional paid-in capital in the Bank. The management committed to improve the quality of productive asset continuously, to perform operation efficiently and effectively, and to improve the additional paid-in capital of the Bank.*

## HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL



Florus Daeli, MM., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126  
License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 28 April 2016 / April 28, 2016

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali – Catatan 2/ As restated – Note 2		
			2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	3f, 4, 36, 37	31.465	41.812	44.477	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3f, 3g, 5, 36, 37	396.490	660.836	596.080	Current accounts in Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3f, 3g, 6, 36, 37	17.420	18.783	6.585	Current accounts in other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3f, 3h, 7, 35, 36, 37	255.983	656.797	470.225	Placements in Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3f, 3i, 8, 35, 36, 37	545.171	624.614	513.584	Securities
Kredit pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp52.553, Rp159.101 dan Rp236.065	3d, 3f, 3j, 3t, 9, 26, 35, 36, 37	4.082.124	6.419.108	6.552.710	Loan third parties – net allowance for impairment losses as of December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp52,553, Rp159,101 and Rp236,065, respectively
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3f, 10, 36, 37	88.751	111.059	91.537	Accrued interest receivable
Biaya dibayar dimuka	3k, 11	74.716	83.374	94.756	Prepaid expenses
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp257.600, Rp203.666 dan Rp152.070	3d, 3l, 12, 35	74.010	126.164	176.035	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp257,600, Rp203,666 and Rp152,070, respectively
Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing- masing sebesar Rp776, Rp776 dan Rp6.843	3m, 3s, 13	16.921	1.467	29.246	Foreclosed asset - net allowance for impairment losses as of December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting Rp776, Rp776 and Rp6,843, respectively
Aset pajak tangguhan	3d, 3w, 30c	157.788	102.810	67.788	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3f, 3n, 14, 36, 37	226.347	194.035	351.269	Others assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5.967.186</b>	<b>9.040.859</b>	<b>8.994.292</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**  
**DECEMBER 31, 2015**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali – Catatan 2/ As restated – Note 2		
			2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas segera	3f,3o,15,36,37	24.015	40.093	39.897	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposit from customers
- Pihak ketiga	3f, 3p, 16, 35, 36, 37	5.104.877	7.557.192	7.635.710	- Third parties
- Pihak berelasi	3e, 3f, 3p, 16, 33, 35, 36, 37	14.332	81.854	37.751	- Related parties
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	3f, 3q, 17, 35, 36, 37	196.106	477.282	211.411	Deposits from other banks – third parties
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3f, 3r, 36, 37	-	-	101.813	Securities sold under repurchase agreement
Utang pajak	3w, 18	12.029	21.993	48.609	Taxes payable
Pinjaman dari pihak berelasi	3e, 3f, 19, 33	129.638	129.638	129.638	Loan from affiliates
Liabilitas imbalan pasca kerja	3d, 3x, 31	40.851	45.756	17.653	Post employments benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	3f, 20, 36, 37	134.668	41.344	27.403	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>5.656.516</b>	<b>8.395.152</b>	<b>8.249.885</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, Modal dasar – 20.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.755.117.153 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.	3e, 21	1.075.512	1.075.512	1.075.512	Share capital - Rp100 (full amount) par value per share, Authorized - 20,000,000,000. Shares issued and fully paid- 10,755,117,153 shares in December 31, 2015, 2014 and 2013.
Tambahan modal disetor	22	24.025	24.025	24.025	Additional paid-in capital
Rugi belum direalisasi efek tersedia untuk dijual	3f	-	-	(37.403)	Unrealized loss on available for sale securities
Keuntungan aktuarial setelah pajak	3x	8.652	12.530	28.273	Actuarial gain net off taxes
Saldo rugi		(797.519)	(466.360)	(346.000)	Net loss
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>310.670</b>	<b>645.707</b>	<b>744.407</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.967.186</b>	<b>9.040.859</b>	<b>8.994.292</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

		Disajikan kembali – Catatan 2/ As restated – Note 2		
	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>PENDAPATAN (BEBAN)</b>				<b>OPERATING INCOME</b>
<b>OPERASIONAL</b>				<b>(EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	3t, 23, 35	1.009.192	1.679.997	<i>Interest income</i>
Beban bunga	3t, 24	(632.619)	(875.581)	<i>Interest expense</i>
<b>Pendapatan bunga – bersih</b>		<b>376.573</b>	<b>804.416</b>	<b><i>Interest income – net</i></b>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Administrasi	3u, 25	77.054	112.289	<i>Administrative</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih	3f	190	98	<i>Gain from changes in fair value of financial assets at fair value through profit and loss – net</i>
Lain-lain – bersih	3u	13.244	11.398	<i>Others – net</i>
		90.488	123.785	
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>467.061</b>	<b>928.201</b>	<b><i>TOTAL OPERATING INCOME</i></b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan – bersih	3f, 26	(182.944)	(122.973)	<i>Provision of impairment losses on financial assets – net</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Umum dan administrasi	3u, 27	(248.514)	(273.845)	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja dan tunjangan	3u, 28	(411.360)	(681.196)	<i>Personnel</i>
		(659.874)	(955.041)	
<b>RUGI OPERASIONAL – BERSIH</b> (Saldo dipindahkan)		<b>(375.757)</b>	<b>(149.813)</b>	<b><i>NET OPERATING LOSS</i></b> <i>(Balance carried forward)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali – Catatan 2/ As restated – Note 2		
		2015	2014	
<b>RUGI OPERASIONAL – BERSIH</b> (Saldo pindahan)		<b>(375.757)</b>	<b>(149.813)</b>	<b>NET OPERATING LOSS</b> (Balance brought forward)
<b>BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	3u, 29	<b>(9.087)</b>	<b>(321)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSES – NET</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(384.844)</b>	<b>(150.134)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Pajak tangguhan	3d, 3w, 30d	53.685	29.774	Deferred tax
		<b>53.685</b>	<b>29.774</b>	
<b>RUGI BERSIH</b>		<b>(331.159)</b>	<b>(120.360)</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit loss
Kerugian aktuarial	3x, 31	(5.171)	(20.990)	Actuarial loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would be reclassified to profit loss
Keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual – bersih	3f, 40	-	37.403	Net gain from changes in fair value of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	3w, 30c	1.293	5.247	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<b>(3.878)</b>	<b>21.660</b>	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(335.037)</b>	<b>(98.700)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>RUGI PER SAHAM</b>				<b>LOSS PER SHARE</b>
<b>DASAR</b> (nilai penuh)	3y, 32	<b>(30,79)</b>	<b>(11,19)</b>	<b>BASIC</b> (full amount)
<b>DILUSIAN</b> (nilai penuh)	3y, 32	<b>(30,79)</b>	<b>(11,19)</b>	<b>DILUTED</b> (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)*

Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - authorized issued and fully paid	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Defisit/ Deficits	Jumlah ekuitas/ Total equity
<b>Saldo per 1 Januari 2014</b>	21 1.075.512	24.025	(37.403)	(344.218)	717.916
Dampak atas Penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	28.273	(1.782)	26.491
					<i>Balance as of January 1, 2014</i>
<b>Saldo per 1 Januari 2014 setelah penerapan SAK No. 24 (Revisi 2013)</b>	21 1.075.512	24.025	(9.130)	(346.000)	744.407
Jugian aktuarial	-	-	(15.743)	-	(15.743)
...untungan bersih atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	37.403	-	37.403
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	32 -	-	-	(120.360)	(120.360)
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	21 1.075.512	24.025	12.530	(466.360)	645.707
Kerugian aktuarial	-	-	(3.878)	-	(3.878)
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	32 -	-	-	(331.159)	(331.159)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	21 1.075.512	24.025	8.652	(797.519)	310.670

*Effect of first adoption of SFAS No. 24  
(Revised 2013)*

*Balance as of January 1, 2014 after the  
adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013)*

*Actuarial loss*

*Net gain from changes in fair value of  
available for sale securities*

*Total net loss for the current year*

*Balance as of December 31, 2014*

*Actuarial loss*

*Total net loss for the current year*

*Balance as of December 31, 2015*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		995.126	1.628.323	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(646.389)	(871.043)	Payment of interest
Penghasilan operasional lainnya – bersih		90.488	123.687	Receipts of other operating income – net
Pembayaran beban umum dan administrasi		(194.083)	(218.647)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(421.568)	(673.795)	Payment of personal expenses and benefit
Pembayaran beban non operasional - bersih		(9.021)	(296)	Payment of non-operating expenses – net
<b>Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>		<b>(185.447)</b>	<b>(11.771)</b>	<b>Cash flow before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan (kenaikan) asset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek	8	20.000	(12.870)	Securities
Kredit		2.187.638	41.329	Loans
Biaya dibayar dimuka		8.657	11.382	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih dan aset lain-lain		(45.494)	(28.388)	Foreclosed asset and other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(2.309)	(4.343)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		(2.519.837)	(34.415)	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain		(281.176)	265.871	Deposit from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(101.813)	Securities sold under repurchase agreement
Utang pajak		(9.964)	2.484	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		93.457	14.634	Other liabilities
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>(734.475)</b>	<b>142.100</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (CONTINUED)**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	12, 29	37	183.326	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	12	(2.421)	(4.576)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(2.384)</b>	<b>178.750</b>	<b><i>Net cash provided by (used in) investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		-	-	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(736.859)</b>	<b>320.850</b>	<b><i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1.438.217</b>	<b>1.117.367</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>701.358</b>	<b>1.438.217</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF YEAR</i></b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:</b>				<b><i>Cash and cash equivalents at the end of year consist of:</i></b>
Kas	4	31.465	41.812	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	396.490	660.836	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	17.420	18.783	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	255.983	656.797	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek*)		-	59.989	<i>Securities*)</i>
		<b>701.358</b>	<b>1.438.217</b>	

\*) Jatuh tempo sampai dengan tiga bulan sejak tanggal perolehan

\*) *Maturity within three months from acquisition date*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (“Bank”), didirikan pada tanggal 11 September 1992. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 10 Nopember 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6651 tanggal 26 Desember 1992.

Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 104 tanggal 30 Juni 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, “PT Bank Eksekutif Internasional Tbk” telah berubah nama menjadi “PT Bank Pundi Indonesia Tbk”. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-37404.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 tanggal 28 Nopember 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai kewenangan Direksi dan peningkatan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-45068 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank bergerak dalam bidang keuangan dan pembiayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Saat ini Bank berstatus Bank non devisa yang fokus pada pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993.

PT Recapital Securities dan PT Recapital Advisors, didirikan di Republik Indonesia, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Bank.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Fatmawati No. 12 Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**I. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (“the Bank”) was established on September 11, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 10, 1992 and published in Supplement No.6651 of the State Gazette of Republic Indonesia No. 103 dated December 26, 1992.*

*The Bank started its commercial banking operations on August 9, 1993.*

*Based on the Bank’s Articles of Association’s amendment by Deed No. 104 dated June 30, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, “PT Bank Eksekutif Internasional Tbk” has changed its name to “PT Bank Pundi Indonesia Tbk”. These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-37404.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The change in the Bank’s name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.*

*The Bank’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 dated November 28, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning powers of directors and increase of paid in capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-45068 Year 2012 dated December 20, 2012.*

*Based on Article 3 of the Bank’s Articles of Association, the scope of its activities is in finance business and all other financing in accordance with the Laws prevailing the Republic of in Indonesia. Currently the Bank is a non-foreign exchange bank focusing on financing Micro, Small and Medium Enterprises.*

*The Bank obtained a license as a commercial bank based on the decision letter No.673/KMK.017/1993 of the Minister of Finance dated June 23, 1993.*

*PT Recapital Securities and PT Recapital Advisors, incorporated in the Republic of Indonesia, are the parent company and ultimate parent company of the Bank, respectively.*

*The Bank’s head office is located in Jl. Fatmawati No. 12 Jakarta. As of December 31, 2015 and 2014 the number of the Bank’s branches and representative offices were as follows:*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	48	48	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	149	159	Supporting Branch Office

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Bank memiliki masing-masing 158 dan 165 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

As of December 31, 2015 and 2014 the Bank owns 158 and 165 Automated Teller Machines (ATMs), respectively.

**b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 22 Juni 2001, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No.S-1531/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp175 (nilai penuh) per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Pada tanggal 13 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham dan semua hak untuk membeli saham sudah berakhir.

**b. Public Offering**

On June 22, 2001, the Bank obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in his letter No. S-1531/PM/2001 to offer its shares to the public at a maximum of 277,500,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share for an offering price of Rp140 (full amount) per share. Simultaneously, the Bank issued 55,500,000 Series I Warrants accompanying the shares offered in the Public Offering. The warrants entitle the holder to purchase newly issued shares of the portfolio with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp175 (full amount) per share from January 13, 2003 until July 12, 2004. On July 13, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). As of December 31, 2004, no conversion of warrants is made and all the rights to purchase through warrants has expired.

Untuk meningkatkan permodalan Bank, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5949/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 5.122.500.000 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 saham lama berhak membeli 6 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

- On June 30, 2010, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) in his Letter No. S-5949/BL/2010 related to its approval of the limited public offering I for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders at 5,122,500,000 common shares. The holder can exercise the right to purchase 6 new shares for every 1 share held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum (lanjutan)**

- Pada tanggal 15 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10116/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 3.282.262.230 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 6 saham lama berhak membeli 5 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 30 Agustus 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10485/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 1.496.604.923 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 100 saham lama berhak membeli 27 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp120 (nilai penuh) per saham.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.755.117.153 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**c. Susunan Pengurus Bank**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Nopember 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama (Independen)  
 Komisaris (Independen)  
 Komisaris \*)  
 Komisaris \*\*)

Endriartono Sutarto  
 I Goesti V. Bagoes Oka  
 Paulus Wiranata  
 Y. A. Didik Cahyanto

\*) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-239/D.03/2014 tanggal 22 Desember 2014.

\*\*) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-45/D.03/2015 tanggal 20 Maret 2015.

**Direksi**

Direktur Utama\*\*\*)  
 Direktur Operasional  
 Direktur Bisnis  
 Direktur Kepatuhan  
 Direktur *Human Capital*  
 Direktur Keuangan \*\*\*\*)

Ivy Santoso  
 Maximianus Puguh Djiwanto  
 Beni Nurtantjo  
 Taufik Hakim  
 Lungguk Gultom  
 Noor Romawibowo D.

**I. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering (continued)**

- On September 15, 2011, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10116/BL/2011 related to its approval of the limited public offering II for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounted to 3,282,262,230 common shares. The holder can exercise the right to purchase 5 new shares for every 6 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.
- On August 30, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10485/BL/2012 related to its approval of the limited public offering III for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounted to 1,496,604,923 common shares. The holder can exercise the right to purchase 27 new shares for every 100 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp120 (full amount) per share.

Total of Bank's shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2015 and 2014 are 10,755,117,153 shares.

**c. Composition of the Bank's Management**

As of December 31, 2015 and 2014, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial dated No. 33 dated November 10, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner (Independent)  
 Commissioner (Independent)  
 Commissioner \*)  
 Commissioner \*\*)

\*) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. SR-239/D.03/2014 dated December 22, 2014.

\*\*) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. SR-45/D.03/2015 dated March 20, 2015.

**Board of Directors**

President Director \*\*\*)  
 Operational Director  
 Business Director  
 Compliance Director  
 Human Capital Director  
 Finance Director \*\*\*\*)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)**

\*\*\*) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-09/D.03/2015 tanggal 28 Januari 2015.

\*\*\*\*) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-19/D.03/2015 tanggal 17 Februari 2015.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua, merangkap anggota	I Goesti V. Bagoes Oka
Anggota	Edison S.T. Marbun Troy Trijono

Susunan *Corporate Secretary* dan Ketua Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
<i>Corporate Secretary</i>	Lungguk Gultom
Ketua Satuan Kerja Audit Internal	Haryadi

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 4.341 dan 6.189 karyawan (tidak diaudit).

**d. Persetujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 28 April 2016.

**2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Setelah penerbitan laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Bank telah menyajikan kembali laporan keuangan sehubungan dengan adanya penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja" secara retrospektif.

	<b>2014</b>	<b>2014</b>
	<b>(Setelah disajikan kembali/ After adjustment)</b>	<b>(Sebelum disajikan kembali/ Before adjustment)</b>
<b>Aset</b>		
Aset pajak tangguhan	102.810	105.997
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	45.756	58.504
<b>Ekuitas</b>		
Defisit	(466.360)	(463.391)
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	12.530	-
<b>Beban operasional lainnya</b>		
Tenaga kerja dan tunjangan	(681.196)	(679.612)
Manfaat pajak penghasilan	29.774	29.377
Rugi bersih	(120.360)	(119.173)
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
Kerugian aktuarial	(20.990)	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	5.247	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Composition of the Bank's Management (continued)**

\*\*\*) *Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. SR-09/D.03/2015 dated January 28, 2015.*

\*\*\*\*) *Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. SR-19/D.03/2015 dated February 17, 2015.*

*The Bank's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

	<b>2014</b>	
<b><u>Audit Committee</u></b>		
Chairman, concurrent member	I Goesti V. Bagoes Oka	
Members	Edison S.T. Marbun Troy Trijono	

*The Bank's Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

	<b>2014</b>	
<i>Corporate Secretary</i>	Christiana M. Damanik	
<i>Head of Internal Audit</i>	Haryadi	

*As of December 31, 2015 and 2014 the Bank has a total of 4,341 and 6,189 employees, respectively (unaudited).*

**d. Approval of Financial Statements**

*The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on April 28, 2016.*

**2. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

*After the publication of financial statements year ended December 31, 2014, the Bank has restated its financial statements in connection apply based on SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" retrospectively.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

**c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Bank yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain yakni pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2015 and the Regulations regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Accounting Guidelines for Banking Industry (PAPI) 2008.*

**b. Basis measurement and preparation of financial statements**

*The financial statements have been prepared using the historical cost basis, unless otherwise stated. The preparation of these financial statements was based on accrual method, except for cash flows and certain accounts which are measured on the basis explained in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using modified direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Bank's functional currency. All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Bank's financial statements beginning on January 1, 2015 as follows:*

- *SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", changes the grouping of items presented in other comprehensive income, i.e. items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui melalui penghasilan komprehensif lain.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", memberi tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar dalam PSAK No. 68.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", memberikan pengaturan yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", memberikan panduan tentang pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitasnya.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada nilai aset dan liabilitas dalam satu periode pelaporan, dimana estimasi dan asumsi tersebut merupakan estimasi terbaik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) (continued)**

- *SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", requires all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.*
- *SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax", provides additional provision for deferred tax assets and liabilities arises from non-depreciable assets measured using revaluation model and investment property measured using fair value model.*
- *SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", is mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value in SFAS No. 68.*
- *SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides more specific criteria for netting of financial assets and liabilities.*
- *SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments Recognition and Measurements", provides additional provision for the criteria of not expiration or termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*
- *SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*
- *SFAS No. 68, "Fair Value Measurements", provides guidance of fair value measurement when fair value is required or permitted.*

**d. Use of Judgements, Estimates, and Significant Assumptions with Management**

*Some estimations and assumption made in order to the preparation of a financial statement that requires management's considerations in determining a methodology which is proper to asset valuation and liabilities.*

*Management make estimation and assumption that impact on the value of its assets and liabilities in one period of reporting, where estimation and the assumption are the best estimation based on Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu serta faktor-faktor lain termasuk ekspektasi atas peristiwa yang akan datang, yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi.
- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

**Pertimbangan**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 3f.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Kredit**

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.134.677 dan Rp6.578.209. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Use of Judgements, Estimates, and Significant Assumptions with Management (continued)**

The estimation and assumption are constantly evaluated and based on past experience and other factors including expectations of events to come affecting:

- The application of accounting policies.
- The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses reported during reporting year.

**Judgements**

**Classification of financial assets and liabilities**

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 3f.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**Allowance for Impairment Losses on Loan**

Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's loan before allowance for impairment loss as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp4,134,677 and Rp6,578,209, respectively. Further details are shown in Note 9.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp41.061 dan Rp45.756. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp74.010 dan Rp126.164. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Bank,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Bank, atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Bank ataupun entitas induk dari Bank.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Use of Judgements, Estimates, and Significant Assumptions (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

***Deferred Tax Assets***

*Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies.*

***Post-Employment Benefit Liability***

*Post-employment benefit obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. The carrying amount of the Bank's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp41,061 and Rp45,756 respectively. Further details are discussed in Note 31.*

***Depreciation of Fixed Assets***

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Bank's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp74,010 and Rp126,164, respectively. Further details are disclosed in Note 12.*

**e. Transactions with Related Parties**

*According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Bank if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the Bank;*
  - (ii) *has significant influence over Bank; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) entitas tersebut dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Bank (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Bank adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - (iii) entitas tersebut dan Bank adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Bank atau asosiasi dari ventura bersama dari Bank;
  - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Bank adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
  - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Sebelum 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- 2) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and Bank are members of the same group;
  - (ii) an associate or joint venture of the Bank (or an associate or joint venture of a member of a Bank of which the Group is a member);
  - (iii) the entity and Bank are joint ventures of the same third party;
  - (iv) the entity is a joint venture of an associate of the Bank or is an associate of a joint venture of the Bank;
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to Bank. If Bank are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Bank;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
  - (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

**f. Financial Instruments**

Effective January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

Before January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

**A. Aset Keuangan**

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan kedalam dua sub- kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

*Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the cash delivered (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined by reference to the transaction price or other market prices.*

*If such market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is calculated based on the estimated as the sum of all future cash payments or receipts, which are discounted using the prevailing market interest rates of interest for similar instruments with similar maturities.*

*The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), includes transaction costs.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.*

*Effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instrument, or if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all commission and other form paid or received that are an integral part of the EIR.*

**A. Financial Assets**

- 1) *Financial Assets at Fair Value through Profit and Loss (FVPL)*

*Financial assets at FVPL are classified into two sub-categories as follows:*

- *Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**A. Aset Keuangan (lanjutan)**

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- 2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank mengklasifikasikan kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**A. Financial Assets (continued)**

- 1) *Financial Assets at Fair Value through Profit and Loss (FVPL) (continued)*

- *Financial assets are designated at initial recognition at FVPL if certain criteria are met.*

*Financial assets at FVPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has no financial assets classified under this category.*

- 2) *Loan and receivables*

*Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not intended to sale in the near term immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) financial assets or AFS financial assets.*

*After initial measurement, loan and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statements of profit or loss and comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Bank classifies its cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and third party receivables under other assets as loans and receivables.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**A. Aset Keuangan (lanjutan)**

**3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intens positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank mengklasifikasikan seluruh efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank mengklasifikasikan sebagian efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan sebagian sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**4) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**A. Financial Assets (continued)**

**3) Held to maturity (HTM) financial assets**

*HTM financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Bank sells more than an insignificant amount of HTM financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.*

*After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2015, the Bank classifies all of its securities as HTM financial assets. As of December 31, 2014, the Bank classifies some of its securities as HTM and some as AFS financial assets.*

**4) Available-for-sale (AFS) financial assets**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets which are designated as available for sale or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold to meet the liquidity requirements or changes in market conditions.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**A. Aset Keuangan (lanjutan)**

**4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi komprehensif yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan, penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus. Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank mengklasifikasikan sebagian efek-efek sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan sebagian sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

**B. Liabilitas Keuangan**

**1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**A. Financial Assets (continued)**

**4) Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)**

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value. The effective yield component of AFS debt securities is reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The unrealized gains and losses arising from the fair valuation of AFS financial assets are excluded from the statements of profit or loss, and are reported as net unrealized comprehensive income or loss on AFS financial assets in the equity section of the statements of financial position, other comprehensive income and in the statements of changes in equity.

When the financial asset is disposed of or derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. When the Bank holds more than one investment in the same security, a specific identification basis is applied. Interest earned on holding AFS financial assets are reported as interest income using the effective interest rate. Losses arising from impairment of such financial assets are also recognized in the statements of profit or loss and comprehensive income.

As of December 31, 2015, the Bank has no financial assets classified under this category. As of December 31, 2014, the Bank classifies some of its securities as AFS and some as HTM financial assets.

**B. Financial Liabilities**

**1) Financial Liabilities at Fair Value through Profit and Loss (FVPL)**

Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified from trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category. Changes in fair value are recognized directly in the statements of profit or loss and comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has no financial liabilities classified under financial liabilities at FVPL.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**B. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas lainnya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*) dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**B. Financial Liabilities (continued)**

- 2) Financial liabilities measured at amortized cost

*This category represents financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL in initial recognition.*

*Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement required the Bank to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on EIR method for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Bank classifies its liabilities due immediately, deposits from customer, deposits from other banks, loan from affiliates, and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.*

Determination of Fair Value

*The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the last price is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the transaction occurs. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques and comparison to similar instruments that have observable market prices.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*) tidak dapat dijadikan dasar untuk menyajikan saling hapus antara aset dan liabilitas yang terkait dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The master netting agreement can not be based for presenting offset between assets and liabilities related in the statement of financial position.*

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

*Financial asset (or, where applicable, a part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

- a. *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- b. *The Bank retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- c. *The Bank has transferred their rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the asset.*

*The financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun.

Klasifikasi Instrumen keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Reclassification of Financial Instrument

*The Bank shall not reclassify any financial instrument out and into the fair value through profit and loss classification while it is held or issued.*

*The Bank shall not reclassify any financial assets under the category of HTM. If there is a sale or reclassification of HTM financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire HTM financial assets will have to be reclassified as AFS financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify the financial assets as HTM during the following two years.*

Classification of Financial Instrument

*Reclassifications of financial assets from HTM to AFS are recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until that financial asset is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized on the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reclassification of financial asset from available for sale to held to maturity is recorded at book value. Unrealized gains or losses have to be amortized using the effective interest rate method until the maturity of the asset.*

*Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Classification of Financial Instrument (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined)	Sub-golongan/ Subclasses		
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek/Securities		
			Obligasi / Bonds		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Kas/ Cash		
			Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia		
			Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks		
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with other banks and Bank Indonesia		
			Efek-efek/ Securities		
			Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ Other receivables - trade transactions		
			Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resell agreements		
			Kredit yang diberikan/ Loans		
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables					
Pendapatan yang masih akan diterima/ Accrued income					
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity investments	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity investments	Efek-efek/Securities	Piutang transaksi nasabah/ Receivables from customer transactions		
			Penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ Receivables from sale of securities		
			Tagihan terkait dengan transaksi ATM/ Receivables from transactions related to ATM		
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Efek-efek/Securities	Obligasi Pemerintah/ Government bonds		
			Obligasi Pemerintah/ Government bonds		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	Giro/ Demand deposits		
			Tabungan/ Savings		
			Deposito berjangka/ Time deposits		
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Giro dan tabungan/ Demand and saving deposits	
				Pinjaman singkat antar bank/ Inter-bank call money	
				Deposito berjangka/ Time deposits	
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued	Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses
					Utang transaksi nasabah/ Payable to customer
					Setoran jaminan/ Guarantee deposits
					Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ Payable from purchase marketable securities
Utang klaim/ Claim payable					
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings	Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings	Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	Liabilitas terkait dengan transaksi ATM/ Liability related to ATM transaction		
Rekening administratif/ Off balance sheet financial statements	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Committed unused loan facilities granted	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Committed unused loan facilities granted			
			Garansi yang diberikan/ Bank guarantees issued		

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk masing-masing kelompok individual dan kolektif tersebut, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit bermasalah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets

*The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment.*

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment, if and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the borrower or a group of borrowers is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*Specific to a given loan, the Bank uses additional criteria for determining the objective evidence of impairment as follows:*

1. *Loans with sub-standard, doubtful and loss collectibility (non-performing loans) in accordance with the regulations of Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Asset Quality Rating for Commercial Banks as latest amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.*
2. *Restructured loans.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kredit yang dievaluasi secara individual memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp100, yang mengalami penurunan nilai sesuai kolektibilitas 3, 4 dan 5 atau tunggakan (*day past due/DPD*) lebih dari 90 hari ( $DPD > 90$ ).
- b. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp100, dengan kolektibilitas 1 dan 2 atau tunggakan (*day past due/DPD*) kurang atau sama dengan 90 hari ( $DPD \leq 90$ ).
- c. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai tidak signifikan dengan plafon sampai dengan Rp100.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*The Bank first determines whether there is objective evidence of impairment of financial assets. Individually made on valuation of financial assets that are individually significant value has decreased, by using the method of discounted cash flows. Financial assets that are not significant but the decline of values and financial assets that do not experience a decrease in value, included in the group of financial assets with similar risk characteristics and assessment done collectively.*

*If Bank determines there is no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is continuous to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*In performing evaluation of loan impairment, Bank determines loans portfolio is as follows:*

- a. Loans which individually evaluated have significant value with a loan limit above Rp100, which has impairment according collectibility 3, 4 and 5 or day past due (DPD) more than 90 days ( $DPD > 90$ ).*
- b. Loans which collectively evaluated have significant value, up to Rp100 with collectibility 1 and 2 or day past due (DPD) less or equal to 90 days ( $DPD \leq 90$ ).*
- c. Loans which collectively evaluated have insignificant value with plafond up to Rp100.*

*The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually, if one of the following criteria is met:*

- 1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or*
- 2. Restructured loans which individually have significant value.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**A. Perhitungan penurunan nilai secara individu**

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan *metode fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through collective, if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment; or
2. Loans which individually have no significant value; or
3. Restructured loans that individually have no significant value.

**A. Calculation of individual impairment**

The amount of impairment loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not incurred) discounted using at the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is account reduced through impairment and expenses losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate used for measuring each impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of the financial asset with collateral reflects the cash flows that may result from foreclosure collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable or not.

The Bank uses fair value of collateral method as future cash flows if it fulfill one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, if the loan repayment is only derived from collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legal aspect binding of collateral.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**B. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method*, dengan menganalisis kredit pada setiap periode tunggakan (*delinquency stage*) dalam rentang waktu bulanan (30 hari) yang digolongkan dalam 8 (delapan) *bucket* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

**B. The calculation of collective impairment**

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics such as loan segmentation and arrears status. Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets that have credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank.

The Bank used statistical model analysis methods, namely the roll rates analysis method, by analyzing the delinquent loans in each period (*delinquency stage*) in a monthly range (30 days) were classified in 8 (eight) bucket for the assessment of impairment of financial assets collectively using historical data at least 3 (three) years.

When loans is uncollected, reversing journal is written-off loans with Allowance for impairment. Loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and securities (in held-to-maturity and loans and receivables) are classified into the "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized is reversed by adjusting the allowance account. Total recovery of financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of loans written-off in the current year is recorded as a recovery of the Allowance for Impairment Losses.

Subsequent recoveries of loans written-off in previous years are recorded as other operating income.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dilaporkan pada biaya amortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Penurunan nilai diakui secara terpisah dengan nilai bruto aset dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit, Bank memakai data kerugian historis untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit secara kolektif sesuai dengan PSAK. Data historis yang digunakan adalah data kerugian historis yang ada dalam Bank sesuai kelompok kredit yang mempunyai tingkat risiko kredit yang sama.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

1) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that the impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss on loan and receivables or held to maturity financial assets that carried at amortized cost for individually assessed has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). Impairment loss is recognized separately from the gross value of assets and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For the purposes of collective impairment evaluation of loans, the Bank used historical data to determine the impairment on loans collectively in accordance with the requirements of the SFAS. The historical data used is the existing data in accordance with the Bank's loans groups having the same level of credit risk.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- 2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dikelompokkan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkelanjutan dibawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui pada ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 3f.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

- 2) *Financial assets classified as available-for-sale*

*In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income then removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.*

*In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss then it recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**g. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment loss and classified as loan and receivables. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in Note 3f.*

Statutory Reserves Requirement

*In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 3f.

**i. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang dikategorikan sebagai efek utang dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Kebijakan akuntansi untuk efek-efek diungkapkan dalam Catatan 3f.

**j. Kredit**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dijelaskan pada Catatan 3f.

Kredit dalam rangka perjanjian sindikasi, dinyatakan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "*past due*". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran dimasa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia Deposit Facility, call money, time deposit and saving.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loan and receivables and are stated at amortized cost using EIR less any allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in Note 3f.*

**i. Securities**

*Securities represent investments in Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), government bonds and corporate bonds are considered as debt securities and classified as HTM and AFS financial assets. The accounting policy for these securities is disclosed in Note 3f.*

**j. Loans**

*Loans are classified as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loans and receivables is described in Note 3f.*

*Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk portion borne by the Bank.*

*Loans restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assesment, which calculated using the loans's original EIR and follow the impairment assessment of loans.*

*The recoveries of loans written-off presented as other operational income.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**l. Aset Tetap**

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", Bank memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap (kecuali tanah tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tarif penyusutan</b>	<b>Tahun/Years</b>	
Renovasi bangunan yang disewa	10-33%	3 – 10	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	20%	5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	20%	5	<i>Office equipment, machine and furnitures</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.*

*Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period.*

**l. Fixed Assets**

*In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", Bank has decided to use the cost model for fixed assets measurement.*

*Fixed assets (except land that is not depreciated) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.*

*Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<b>Tarif penyusutan</b>	<b>Tahun/Years</b>	
Renovasi bangunan yang disewa	10-33%	3 – 10	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	20%	5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	20%	5	<i>Office equipment, machine and furnitures</i>

*The estimated residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.*

*Fixed asset that are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan dalam sewa pembiayaan, atau disumbangkan). Dalam menentukan tanggal pelepasan aset, entitas menerapkan kriteria dalam PSAK No. 23 (Revisi 2010): "Pendapatan" untuk mengakui pendapatan dari penjualan barang. PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" diterapkan untuk pelepasan melalui jual dan sewa-balik.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu telah ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

**m. Agunan yang Diambil Alih dan Properti Terbengkalai**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan atau nilai *outstanding* kredit mana yang lebih rendah. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan. Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Properti terbengkalai ini dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya-biaya pemeliharaan dan perbaikan periode berjalan dibebankan pada saat terjadinya.

Atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai, dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku (Catatan 3s).

**n. Aset Takberwujud**

Bank mengklasifikasikan aset takberwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan hak paten. Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*Disposal of fixed assets can be done in various ways (eg: sold, leased under a finance lease, or donated). In determining the date of disposal of asset, an entity applies the criteria in SFAS No. 23 (Revised 2010): Revenue to recognize revenue from the sale of goods. SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease" applied for release through the sale and lease-back.*

*Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.*

*Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end.*

**m. Foreclosed Assets and Abandoned Properties**

*Foreclosed assets acquired through loan foreclosures are stated at net realizable value, which is the fair value of the foreclosed asset, net of estimated cost to sell or stated as loan outstanding amount, whichever is lower. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses on non financial asset. Gain or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are credited or charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

*Abandoned properties represent Bank's fixed assets in from of property which was not used for the Bank's business operational activity. These properties are stated at net realizable value. Repairs and maintenance expenses for the current period are charge to expense as incurred.*

*Foreclosed assets and abandoned properties are provided with allowance for impairment losses in accordance with the regulation of SFAS (Note 3s).*

**n. Intangible Assets**

*The Bank classifies intangible assets in others assets, such as software and patent. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun untuk perangkat lunak dan 10 tahun untuk hak paten.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

**o. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 3f.

**p. Simpanan dari Nasabah**

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 3f.

**q. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 3f.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Intangible Assets (continued)**

*Amortization is recognized in statements of profit or loss and comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years for software and 10 years for patent.*

*The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.*

**o. Liabilities Due Immediately**

*Liabilities due immediately are recognized at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.*

*Liabilities due immediately are stated at the liability amount and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost is explained in Note 3f.*

**p. Deposits from Customers**

*Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.*

*Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.*

*Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.*

*Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in Note 3f.*

**q. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.*

*Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in Note 3f.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar kewajiban pembelian kembali, yang merupakan harga jual ditambah dengan akrual bunga. Bunga yang merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui secara harian selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode *simple interest*.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 3f.

**s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011. Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Securities Sold under Repurchase Agreement**

*Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position at repurchase liabilities, equals to selling price plus additional accrued interest. Interest which is the difference between the selling price and the repurchase price is accrued on a daily basis over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using simple interest method.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as other financial liabilities at amortized cost. The specified accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in Note 3f.*

**s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies**

*Starting January 1, 2011, the Bank determines allowance for impairment losses from non-financial assets, based on Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011. The Bank no longer required to provide the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, the Bank still need to calculate the allowance for impairment losses accordance with applicable Financial Accounting Standards.*

*In compliance with SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, masa yang terpendek, mana yang lebih sesuai sebagai nilai bersih aset atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan dari kredit yang "diragukan" dan "macet" diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

**u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain**

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas EIR aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Interest Income and Expense**

*Interest income and expenses are recorded in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*Financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as AFS is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and as an integral part of the EIR.*

*The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.*

*Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

*Collection from loan classified as "doubtful" and "loss" is recognized as a deduction of loan outstanding. The excess payment from loan outstanding is recognized as interest income.*

**u. Other Income and Expenses**

*Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR on such asset.*

*All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and comprehensive income when incurred.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa oleh *lessee*, sewa pembiayaan, dimana terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Bank, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Lease**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases".

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Under the lessee accounting, finance leases, which transfer to the Bank substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan**

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan dicatat ketika surat ketetapan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

**x. Imbalan Pasca-kerja**

Efektif sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Tax**

Accounting treatment for income tax is in accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses as long as the probable taxable income will be available in future periods against the deductible and carryforward tax benefit.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

**x. Post-employment Benefits**

Effective on January 1, 2015, the Bank have adopted SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003). Post-employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**y. Laba per Saham (LPS)**

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 10.755.117.153 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014. (Catatan 32).

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**z. Informasi Segmen**

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Earnings per Share (EPS)**

*In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).*

*Basic EPS is computed by dividing the net income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 10,755,117,153 shares for the year ended December 31, 2015 and 2014 (Notes 32).*

*The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014 accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**z. Segment Information**

*The Bank applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.*

*A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**aa. Provisi**

Bank menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**4. KAS**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp31.465 dan Rp41.812 termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Dalam saldo kas, termasuk uang pada mesin ATM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sejumlah Rp1.475 dan Rp2.361.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo kas seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Tidak ada saldo kas pada pihak berelasi.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp396.490 dan Rp660.836 seluruhnya didominasi dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 26 September 2013, BI mengeluarkan peraturan PBI No. 15/7/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 26 Juni 2015 dan terakhir dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 Nopember 2015.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Provision**

The Bank adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**4. CASH**

As of December 31, 2015 and 2014 cash balance amounting to Rp31,465 and Rp41,812, respectively, includes cash at ATM.

Cash balance includes cash in ATMs as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp1,475 and Rp2,361, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, all cash are denominated in Indonesian Rupiah. No cash in related parties.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

As of December 31, 2015 and 2014, the current accounts with Bank Indonesia amounting to Rp396,490 and Rp660,836, respectively, all the current accounts are denominated in Rupiah.

On September 26, 2013, BI issued a regulation No. 15/7/PBI/2013 regarding Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks which was amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated June 26, 2015, and the latest with PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). Sebelum 1 Desember 2015, GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah. Sejak 1 Desember 2015, GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. GWM LFR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif bawah sebesar 0,1 (nol koma satu) atau Parameter Disinsentif atas sebesar 0,2 (nol koma dua) dengan selisih antara LFR Bank dan LFR Target dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif. Perhitungan GWM LFR ini berlaku efektif 3 Agustus 2015. Pemenuhan GWM Utama dan GWM LFR wajib menggunakan saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder dapat berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara, dan/atau kelebihan dari GWM utama. Sebelum 3 Agustus 2015, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR).

Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Loan to Funding Ratio	81,97%	-
Loan to Deposit Ratio	-	86,11%
Rasio GWM Primer	7,56%	8,02%
Rasio GWM LFR	0,00%	0,00%
Rasio GWM Sekunder	7,94%	6,26%

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.260	11.006
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.750	2.527
PT BPD Jawa Tengah	1.590	779
PT Bank Central Asia Tbk	1.577	1.842
PT BPD Sulawesi Tengah	722	697
Lainnya	521	1.932
<b>Jumlah</b>	<b>17.420</b>	<b>18.783</b>

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah disajikan dalam Catatan 37.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah lancar dan tidak ada giro pada bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

In accordance with the regulation, statutory reserves in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve and Loan to Funding Ratio (LFR) reserve. Before December 1, 2015, the minimum primary reserve is designated at 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah. Since December 1, 2015, the minimum primary reserve in Rupiah is designated at 7.5% of TPF in Rupiah. Minimum secondary reserve is designated at 4% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah. Reserves requirement in foreign country is set at 8% from TPF in foreign currency. The minimum LFR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between under Disincentive Parameter of 0.1 (zero point one) or over Disincentive Parameter of 0.2 (zero point two) with the difference between Bank's LFR and LFR Target by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. This statutory reserves calculation was effective as of August 3, 2015. The primary and LFR reserve is to be maintained in the form of SBI, Surat Utang Negara, and/or excess of primary reserve. Before August 3, 2015, statutory reserves in Rupiah consist of primary reserve, secondary reserve and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve.

As of December 31, 2015 and 2014 the Statutory Reserves are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Loan to Funding Ratio	81,97%	-
Loan to Deposit Ratio	-	86,11%
Primary reserve ratio	7,56%	8,02%
LFR reserve ratio	0,00%	0,00%
Secondary reserve ratio	7,94%	6,26%

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

This account consists of:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Third parties</b>			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.260	11.006	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.750	2.527	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Tengah	1.590	779	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Central Asia Tbk	1.577	1.842	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Sulawesi Tengah	722	697	PT BPD Sulawesi Tengah
Others	521	1.932	Others
<b>Total</b>	<b>17.420</b>	<b>18.783</b>	<b>Total</b>

The average interest rates for current accounts with other banks in Rupiah are disclosed in Note 37.

All the above current accounts with other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

No allowance for impairment loss, were provided as management believes that all current accounts with other banks are collectible.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	256.100	656.900
Diskonto	(117)	(105)
Sub-Jumlah	255.983	656.795
Tabungan		
BPR Karyajatnika Sadaya	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>255.983</b>	<b>656.797</b>

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang rupiah diungkapkan dalam Catatan 37.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah lancar dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Jangka waktu kontrak penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari atau sama dengan satu bulan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**8. EFEK-EFEK**

Akun ini terdiri dari obligasi pemerintah yang dikelompokkan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Tersedia untuk dijual		
<u>Sertifikat Bank Indonesia</u>	-	19.297
<u>Sertifikat Deposito Bank Indonesia</u>	-	59.989
Sub-jumlah	-	79.286
Dimiliki hingga jatuh tempo		
<u>Obligasi pemerintah Republik Indonesia</u>		
FR0064	217.095	216.837
FR0065	144.349	144.478
FR0062	124.153	124.397
PBS003	42.830	42.822
FR0058	16.744	16.794
Sub-jumlah	545.171	545.328
<b>Jumlah</b>	<b>545.171</b>	<b>624.614</b>

Berdasarkan surat keputusan manajemen, pada tahun 2014 Bank telah melakukan reklasifikasi efek-efek tersedia untuk dijual menjadi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut:

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

This account consist of:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Third parties</b>		
Bank Indonesia Deposit Facility	256.100	656.900
Discounted	(117)	(105)
Sub-total	255.983	656.795
Saving deposit		
BPR Karyajatnika Sadaya	-	2
<b>Total</b>	<b>255.983</b>	<b>656.797</b>

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks in Rupiah are disclosed in Note 37.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all the above placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

Period of contract of placements with Bank Indonesia and other banks is one month or less.

No allowance for impairment loss were provided as management believes that all placements with Bank Indonesia and other banks are collectible.

**8. SECURITIES**

This account represents government bonds classified as held to maturity as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Third parties</b>		
Available for sale		
<u>Bank Indonesia Certificate</u>	-	19.297
<u>Deposits Certificates of Bank Indonesia</u>	-	59.989
Sub-total	-	79.286
Held to maturity		
<u>Government bonds of Republic Indonesia</u>		
FR0064	217.095	216.837
FR0065	144.349	144.478
FR0062	124.153	124.397
PBS003	42.830	42.822
FR0058	16.744	16.794
Sub-total	545.171	545.328
<b>Total</b>	<b>545.171</b>	<b>624.614</b>

Based on letter of management decree, Bank has reclassified available for sale securities to be held to maturity securities in 2014 as follows:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

**2014**

Efek-efek	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	<i>Securities</i>
Tersedia untuk dijual				<i>Available for sale</i>
FR0065	140.000	(140.000)	-	FR0065
FR0058	15.000	(15.000)	-	FR0058
Dimiliki hingga jatuh tempo				<i>Held to maturity</i>
FR0062	-	140.000	140.000	FR0062
FR0064	-	15.000	15.000	FR0064
Sisa umur jatuh tempo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruhnya adalah sebagai berikut:				
	<b>2015</b>	<b>2014</b>		
Kurang dari 1 tahun	-	79.286		<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 5 tahun	545.171	545.328		<i>More than 5 years</i>
	<b>545.171</b>	<b>624.614</b>		

Jatuh tempo dan tanggal pembayaran bunga dari obligasi adalah sebagai berikut:

*The remaining maturity of securities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

*The maturity periods and interest payment dates of the securities are as follows:*

	Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i>	Tanggal Pembayaran Bunga/ <i>Interest Payment</i> <i>Date</i>	
<b>Obligasi Pemerintah Republik Indonesia</b>			<b><i>Government Bonds of the Republic of Indonesia</i></b>
FR0058	15 Juni 2032/ <i>June 15, 2032</i>	15 Juni dan 15 Desember <i>June 15 and December 15</i>	FR0058
FR0062	15 April 2042/ <i>April 15, 2042</i>	15 April dan 15 Oktober/ <i>April 15 and October 15</i>	FR0062
FR0064	15 Mei 2028/ <i>May 15, 2028</i>	15 Mei dan 15 November/ <i>May 15 and November 15</i>	FR0064
FR0065	15 Mei 2033/ <i>May 15, 2033</i>	15 Mei dan 15 November/ <i>May 15 and November 15</i>	FR0065
PBS003	15 Januari 2027/ <i>January 15, 2027</i>	15 Januari dan 15 Juli/ <i>January 15 and July 15</i>	PBS003
<b>Sertifikat Bank Indonesia</b>			<b><i>Bank Indonesia Certificate</i></b>
SBI	10 Juli 2015/ <i>July 10, 2015</i>	-	SBI
<b>Sertifikat Deposito Bank Indonesia</b>			<b><i>Deposits Certificates of Bank Indonesia</i></b>
SDBI	2 Januari 2015/ <i>January 2, 2015</i>	-	SDBI

Kisaran suku bunga untuk efek-efek diungkapkan dalam Catatan 37.

*The average interest rates for securities are disclosed in Note 37.*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah lancar.

*Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, the collectibility classifications of securities as of December 31, 2015 and 2014 are current.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai.

*The management believes that there were no impairment loss on securities.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**9. KREDIT**

Akun ini terdiri dari :

## a. Jenis kredit

	2015	2014
Pihak ketiga		
Investasi	2.475.351	3.762.442
Modal kerja	1.579.788	2.676.931
Konsumsi	79.538	138.836
Jumlah	4.134.677	6.578.209
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.553)	(159.101)
<b>Jumlah</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.419.108</b>

## b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia.

**9. LOANS**

This account consist of :

## a. Type of loans

*Third parties*  
*Investment*  
*Working capital*  
*Consumer*  
*Total*  
*Allowance for impairment losses*  
**Total**

## b. By Economic Sector and Collectibility of Bank Indonesia

	2015						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.433.073	1.140.021	45.996	39.406	52.415	2.710.911	<i>Trading, hotel and restaurant</i>
Jasa dunia usaha	470.534	323.671	16.297	12.411	31.023	853.936	<i>Business services</i>
Industri	211.846	175.233	6.527	3.903	7.693	405.202	<i>Manufacturing</i>
Pembiayaan rumah	60.425	304	-	-	351	61.080	<i>Housing loan</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	33.757	20.768	624	400	2.089	57.638	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Konstruksi	12.791	1.100	11	-	25.990	39.892	<i>Construction</i>
Pembiayaan kendaraan Bermotor	4.683	-	-	-	607	5.290	<i>Car loan</i>
Jasa pelayanan sosial	592	136	-	-	-	728	<i>Social services</i>
Jumlah	2.227.701	1.661.233	69.455	56.120	120.168	4.134.677	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(376)	(9.465)	(5.885)	(9.025)	(27.802)	(52.553)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.227.325</b>	<b>1.651.768</b>	<b>63.570</b>	<b>47.095</b>	<b>92.366</b>	<b>4.082.124</b>	<b>Total</b>
	2014						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.251.586	879.550	24.199	134.211	128.442	4.417.988	<i>Trading, hotel and restaurant</i>
Jasa dunia usaha	951.841	257.517	6.608	33.926	49.543	1.299.435	<i>Business services</i>
Industri	473.893	115.730	2.957	18.317	15.839	626.736	<i>Manufacturing</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	60.788	18.611	370	2.921	5.060	87.750	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Pembiayaan rumah	88.334	3.298	1.158	404	5.514	98.708	<i>Housing loan</i>
Konstruksi	8.434	956	7	262	26.036	35.695	<i>Construction</i>
Pembiayaan kendaraan Bermotor	9.150	1.096	9	177	366	10.798	<i>Car loan</i>
Jasa pelayanan sosial	868	147	-	-	84	1.099	<i>Social services</i>
Jumlah	4.844.894	1.276.905	35.308	190.218	230.884	6.578.209	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(843)	(20.946)	(2.901)	(38.569)	(95.842)	(159.101)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.844.051</b>	<b>1.255.959</b>	<b>32.407</b>	<b>151.649</b>	<b>135.042</b>	<b>6.419.108</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**9. KREDIT (lanjutan)**

c. Menurut Jenis Konsumen

	2015		2014		
Individu	4.071.019	98%	6.508.865	99%	Individual
Korporat	63.658	2%	69.344	1%	Corporate
Jumlah	4.134.677	100%	6.578.209	100%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.553)		(159.101)		Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>4.082.124</b>		<b>6.419.108</b>		<b>Net</b>

d. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	2015			2014			
	Jumlah kredit/ <i>Total loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>	Jumlah kredit/ <i>Total loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Lancar	2.227.701	(376)	2.227.325	4.844.894	(843)	4.844.051	Current
Dalam perhatian khusus	1.661.233	(9.465)	1.651.768	1.276.905	(20.946)	1.255.959	Special mention
Kurang lancar	69.455	(5.885)	63.570	35.308	(2.901)	32.407	Sub-standard
Diragukan	56.120	(9.025)	47.095	190.218	(38.569)	151.649	Doubtful
Macet	120.168	(27.802)	92.366	230.884	(95.842)	135.042	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>4.134.677</b>	<b>(52.553)</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.578.209</b>	<b>(159.101)</b>	<b>6.419.108</b>	<b>Total</b>

e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	Jumlah kredit/ <i>Total loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Jumlah kredit/ <i>Total loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Perdagangan, perhotelan dan Restoran	137.817	20.528	286.852	81.920	Trading, hotel and Restaurant
Jasa dunia usaha	59.731	11.259	90.077	28.772	Business service
Konstruksi	26.001	6.234	26.305	10.944	Construction
Industri	18.123	3.230	37.113	11.128	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.113	1.134	8.351	3.648	Transportation, warehousing and communication
Pembiayaan kendaraan bermotor	607	281	552	79	Car loan
Pembiayaan rumah	351	46	7.076	747	Housing loan
Jasa pelayanan sosial	-	-	84	74	Social service
<b>Jumlah</b>	<b>245.743</b>	<b>42.712</b>	<b>456.410</b>	<b>137.312</b>	<b>Total</b>

f. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

**9. LOANS (continued)**

c. By Type of Customers

d. The collectibility classification of loans as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

e. The details of non-performing loans as of December 31, 2015 and 2014 based on economic sector, are as follows:

f. By Maturity

Classification of loans by maturity based on the term of the loans as stated in the loan agreements and the remaining period until its maturity is as follows:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**9. KREDIT (lanjutan)**

f. Jangka Waktu (lanjutan)

Berdasarkan Periode Perjanjian

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	93.487	146.128
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	292.666	1.047.735
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	2.477.935	4.287.488
Lebih dari 5 tahun	1.270.589	1.096.858
<b>Jumlah</b>	<b>4.134.677</b>	<b>6.578.209</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.553)	(159.101)
<b>Bersih</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.419.108</b>

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.271.798	1.258.747
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	651.891	1.422.275
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	1.329.233	3.256.888
Lebih dari 5 tahun	881.755	640.299
<b>Jumlah</b>	<b>4.134.677</b>	<b>6.578.209</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.553)	(159.101)
<b>Bersih</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.419.108</b>

- g. Kisaran suku bunga untuk kredit yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 37.
- h. Kredit dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- i. Kredit Restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo kredit yang direstrukturisasi Bank masing-masing adalah sebesar Rp2.017.054 dan Rp1.845.606 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp22.306 dan Rp52.427 pada 31 Desember 2015 dan 2014. Kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan waktu kredit.

Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Lancar	701.394	829.479
Dalam perhatian khusus	1.209.842	847.174
Kurang lancar	42.795	14.910
Diragukan	36.051	110.564
Macet	26.972	43.479
<b>Jumlah</b>	<b>2.017.054</b>	<b>1.845.606</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.306)	(52.427)
<b>Bersih</b>	<b>1.994.748</b>	<b>1.793.179</b>

**9. LOANS (continued)**

f. *By Maturity (continued)*

*By Period of Contract*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	93.487	146.128	<i>1 year or less</i>
	292.666	1.047.735	<i>More than 1 year until 2 years</i>
	2.477.935	4.287.488	<i>More than 2 years until 5 years</i>
	1.270.589	1.096.858	<i>More than 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.134.677</b>	<b>6.578.209</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.553)	(159.101)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.419.108</b>	<b>Net</b>

*By Remaining Period to Maturity*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	1.271.798	1.258.747	<i>1 year or less</i>
	651.891	1.422.275	<i>More than 1 year until 2 years</i>
	1.329.233	3.256.888	<i>More than 2 years until 5 years</i>
	881.755	640.299	<i>More than 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.134.677</b>	<b>6.578.209</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.553)	(159.101)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.419.108</b>	<b>Net</b>

- g. *The average interest rates for loans are disclosed in Note 37.*
- h. *Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.*
- i. *Restructured Loans*

*As of December 31, 2015 and 2014, the balance of restructured loans amounted to Rp2,017,054 and Rp1,845,606, respectively, with related allowance for impairment loss of Rp22,306 and Rp52,427, as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Restructured loans represent change of principal and interest terms and extension in loans terms.*

*The collectibility classification of restructured loans as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
	701.394	829.479
	1.209.842	847.174
	42.795	14.910
	36.051	110.564
	26.972	43.479
<b>Jumlah</b>	<b>2.017.054</b>	<b>1.845.606</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.306)	(52.427)
<b>Bersih</b>	<b>1.994.748</b>	<b>1.793.179</b>

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**9. KREDIT (lanjutan)**

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal	159.101	236.065
Penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	182.944	122.973
Penghasilan bunga atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	(35.826)	(30.699)
Penghapusan kredit	(253.666)	(169.238)
<b>Saldo akhir</b>	<b>52.553</b>	<b>159.101</b>

Berikut ini adalah saldo kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kredit yang mengalami penurunan nilai	126.278	6.376.163
Kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	4.008.399	202.046
<b>Jumlah kredit</b>	<b>4.134.677</b>	<b>6.578.209</b>

Berikut ini adalah saldo kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kredit yang dievaluasi secara individual	158.625	173.877
Penurunan nilai individual	(20.989)	(28.747)
Sub jumlah – bersih	137.636	145.130
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	3.976.052	6.404.332
Penurunan nilai kolektif	(31.564)	(130.354)
Sub jumlah – bersih	3.944.488	6.273.978
<b>Bersih</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.419.108</b>

Kredit yang dievaluasi secara individual yang mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai secara individual

Tingkat Pemenuhan Penurunan Nilai

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	53.406	151.443
Tingkat pemenuhan	98,40%	105,06%

**9. LOANS (continued)**

j. Allowance for Impairment Losses

Changes in allowances for impairment losses on loans are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal	159.101	236.065
Penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	182.944	122.973
Penghasilan bunga atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	(35.826)	(30.699)
Penghapusan kredit	(253.666)	(169.238)
<b>Saldo akhir</b>	<b>52.553</b>	<b>159.101</b>

As of December 31, 2015 and 2014, the loans balances impaired and not impaired are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kredit yang mengalami penurunan nilai	126.278	6.376.163
Kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	4.008.399	202.046
<b>Jumlah kredit</b>	<b>4.134.677</b>	<b>6.578.209</b>

As of December 31, 2015 and 2014, the loans balances and allowance for impairment losses that are assessed from individual and collective impairment, are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kredit yang dievaluasi secara individual	158.625	173.877
Penurunan nilai individual	(20.989)	(28.747)
Sub jumlah – bersih	137.636	145.130
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	3.976.052	6.404.332
Penurunan nilai kolektif	(31.564)	(130.354)
Sub jumlah – bersih	3.944.488	6.273.978
<b>Bersih</b>	<b>4.082.124</b>	<b>6.419.108</b>

Individually assessed loans determined to be impaired before deducted by the individually assessed impairment allowance

Compliance of Impairment

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	53.406	151.443
Tingkat pemenuhan	98,40%	105,06%

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**9. KREDIT (lanjutan)**

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Peraturan Bank Indonesia terkait penurunan nilai adalah No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Bank mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

k. Mutasi kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 34a), adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Saldo awal	360.928
Penambahan	245.247
Hapus tagih	(2.539)
Penerimaan kembali	(12.108)
<b>Saldo akhir</b>	<b>591.528</b>

l. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

m. Rasio *Non-performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 5,94% dan 6,94% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 4,91% dan 4,85%.

n. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kendaraan bermotor, kredit pemilikan rumah dan kredit perorangan lainnya.

o. Kredit modal kerja terdiri dari kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi dan cerukan yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja.

p. Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk pembelian barang modal.

q. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank.

r. Tidak ada kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

s. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank dibebani bunga masing-masing 6% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

t. Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebesar 93,35% dan 93,24% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**9. LOANS (continued)**

j. Allowance for Impairment Losses (continued)

Bank Indonesia regulation relate to impairment is No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Assets Quality Rating for Commercial Banks as amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. Since October 24, 2012, the Bank followed the PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.

The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible loans.

k. The movement of loans written-off for the period ended December 31, 2015 and 2014 (Note 34a), are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal	360.928	242.498	Beginning balance
Penambahan	245.247	145.579	Additions
Hapus tagih	(2.539)	(16.612)	Write-off of claim
Penerimaan kembali	(12.108)	(10.537)	Recovery
<b>Saldo akhir</b>	<b>591.528</b>	<b>360.928</b>	<b>Ending balance</b>

l. As of December 31, 2015 and 2014 there is no loan granted to related and third parties which has exceeded the Bank's Legal Lending Limit (LLL).

m. The ratio of *Non-performing Loan* (NPL) in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011. As of December 31, 2015 and 2014, ratio of NPL gross of allowance for impairment losses is 5.94% and 6.94%, respectively, while the ratio of NPL net (net of allowance for impairment losses) is 4.91% and 4.85%, respectively.

n. Consumer loans consist of motor vehicle loans, mortgage loans and other personal loans.

o. Working capital loans consist of term loans, overdraft loans, acceptances loans and overdrafts granted to borrowers for working capital purposes.

p. Investment loans is a medium or long-term loans granted to debtor for the purchase of capital assets.

q. As of December 31, 2015 and 2014, there were no syndicated loans granted by the Bank.

r. There were no loans to related parties as of December 31, 2015 and 2014.

s. The Bank charged interest for loans granted to employees for 6% per annum for the year ended December 31, 2015 and 2014 with repayment periods ranging from 1 to 15 years and paid through monthly payroll deductions, respectively.

t. The ratio of micro business loans to total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 is 93.35% and 93.24% on December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**9. KREDIT (lanjutan)**

- u. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp2.380 dan Rp3.862 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- v. Seluruh saldo kredit dalam mata uang Rupiah.
- w. Jumlah biaya transaksi (provisi) yang menjadi bagian dari kredit adalah Rp5.612 dan Rp15.120 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**9. LOANS (continued)**

- u. Total loans with cash collateral amounted to Rp2,380 and Rp3,862, respectively, as of December 31, 2015 and 2014.
- v. All loans are denominated in Rupiah.
- w. Total of transaction costs (fees), which became part of the loans is Rp5,612 and Rp15,120 as of December 31, 2015 dan 2014, respectively.

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Kredit	82.894	105.176	Loans
Efek-efek	5.857	5.883	Securities
<b>Jumlah</b>	<b>88.751</b>	<b>111.059</b>	<b>Total</b>

**10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLE**

This account consists of:

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Sewa	22.522	28.075	Lease
Asuransi	34.308	35.741	Insurance
Promosi dan hadiah	17.124	18.471	Promotions and gifts
Lain-lain	762	1.087	Others
<b>Jumlah</b>	<b>74.716</b>	<b>83.374</b>	

**11. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**12. ASET TETAP**

Rincian aset tetap sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS**

The detail of fixed assets as follows:

	<b>2015</b>					
	Perubahan selama tahun berjalan/Changes during the year					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Renovasi bangunan yang disewa	120.416	132	-	-	120.548	Leasehold Improvement
Kendaraan	406	-	23	-	383	Vehicles
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	209.008	1.375	618	-	209.765	Office equipment, machine and furnitures
Aset dalam penyelesaian	-	914	-	-	914	Constructions in progress
<b>Jumlah</b>	<b>329.830</b>	<b>2.421</b>	<b>641</b>	<b>-</b>	<b>331.610</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Renovasi bangunan yang disewa	75.275	16.156	-	-	91.431	Leasehold improvement
Kendaraan	393	8	23	-	378	Vehicles
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	127.998	38.272	479	-	165.791	Office equipment, machine and furnitures
<b>Jumlah</b>	<b>203.666</b>	<b>54.436</b>	<b>502</b>	<b>-</b>	<b>257.600</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>126.164</b>				<b>74.010</b>	<b>Net-carrying value</b>

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**12. ASET TETAP (lanjutan)****12. FIXED ASSETS (continued)**

<b>2014</b>						
Perubahan selama tahun berjalan/Changes during the year						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Renovasi bangunan yang disewa	120.195	640	2.056	1.637	120.416	Leasehold improvement
Kendaraan	450	-	44	-	406	Vehicles
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	205.730	3.936	751	93	209.008	Office equipment, machine and furnitures
Aset dalam penyelesaian	1.730	-	-	(1.730)	-	Constructions in progress
<b>Jumlah</b>	<b>328.105</b>	<b>4.576</b>	<b>2.851</b>	<b>-</b>	<b>329.830</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Renovasi bangunan yang disewa	60.869	16.490	2.056	(28)	75.275	Leasehold improvement
Kendaraan	429	8	44	-	393	Vehicles
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	90.772	37.916	718	28	127.998	Office equipment, machine and furnitures
<b>Jumlah</b>	<b>152.070</b>	<b>54.414</b>	<b>2.818</b>	<b>-</b>	<b>203.666</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>176.035</b>				<b>126.164</b>	<b>Net-carrying value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp54.436 dan Rp54.414 (Catatan 27).

Depreciation charged to profit and loss for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp54,436 and Rp54,414, respectively (Note 27).

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The detail of sale on fixed assets in December 31, 2015 and 2014 are as follows:

<b>2015</b>						
Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Net book value	Harga jual - bersih/ Proceeds from sale	Rugi penjualan/ Loss on sale		
Kendaraan	5	5	-	*	*	Vehicles
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	181	143	38	37	(1)	Office equipment, machine and furnitures
<b>Jumlah</b>	<b>186</b>	<b>148</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	<b>(1)</b>	<b>Total</b>

\*Dibawah Rp500.000 (Nilai penuh)

\*Under Rp500,000 (Full amount)

<b>2014</b>						
Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Net book value	Harga jual - bersih/ Proceeds from sale	Laba (rugi) penjualan/ Gain (loss) on sale		
Kendaraan	39	39	-	3	3	Vehicles
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	228	211	17	3	(14)	Office equipment, machine and furnitures
<b>Jumlah</b>	<b>267</b>	<b>250</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>(11)</b>	<b>Total</b>

Aset tetap (termasuk aset yang disewa), kecuali tanah, diasuransikan pada PT Asuransi Recapital (pihak berelasi, Catatan 33), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp201.927 dan Rp270.722 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

All fixed assets (include leased assets), except land, are insured with PT Asuransi Recapital (related party, Note 33), PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Sinarmas, amounted to Rp201,927 and Rp270,722 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover impairment loss on the assets insured.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan yang sedang dibangun oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2015, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 61%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp40.676 dan Rp20.473.

**13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Nilai tercatat	17.697	2.243	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(776)	(776)	
<b>Jumlah</b>	<b>16.921</b>	<b>1.467</b>	

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal tahun	776	6.843	Beginning balance
Pengurangan	-	(6.067)	Deduction
	<b>776</b>	<b>776</b>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dapat terealisasinya agunan yang diambil alih tersebut.

Pengurangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan penjualan agunan yang diambil alih sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Harga jual	-	28.987	Selling price
Nilai buku agunan yang diambil alih	-	(27.779)	Net book value of foreclosed asset
<b>Laba penjualan agunan yang diambil alih</b>	<b>-</b>	<b>1.208</b>	<b>Gain on sale of foreclosed assets</b>

**14. ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Tagihan kepada pihak ketiga-bersih	47.655	58.104	Third party receivables-net
Setoran jaminan	53.559	54.179	Security deposits
Uang muka	53.098	52.158	Advances
Aset takberwujud	24.458	26.245	Intangible assets
Persediaan kantor	912	1.367	Office supplies
Lain-lain	46.665	1.982	Others
<b>Jumlah</b>	<b>226.347</b>	<b>194.035</b>	<b>Total</b>

Tagihan sebagian besar merupakan tagihan terkait penjualan agunan yang diambil alih pada tahun 2014, tagihan kepada Tn. Lunardi Widjaja, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan tagihan klaim asuransi jiwa debitur yang meninggal dunia.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

Constructions in progress include building renovations being constructed by the Bank. As of December 31, 2015, the percentage of completion of construction in progress is about 61%.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp40,676 and Rp20,473, respectively.

**13. FORECLOSED ASSETS**

This account consists of:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Nilai tercatat	17.697	2.243	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(776)	(776)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>16.921</b>	<b>1.467</b>	<b>Total</b>

Foreclosed assets consist of land and buildings.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal tahun	776	6.843	Beginning balance
Pengurangan	-	(6.067)	Deduction
	<b>776</b>	<b>776</b>	

Management believes that the allowance for impairment losses of the foreclosed assets is adequate to cover all possible losses that may arise.

Deductions for the year ended December 31, 2014 pertains to sale of certain foreclosed asset with details as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Harga jual	-	28.987	Selling price
Nilai buku agunan yang diambil alih	-	(27.779)	Net book value of foreclosed asset
<b>Laba penjualan agunan yang diambil alih</b>	<b>-</b>	<b>1.208</b>	<b>Gain on sale of foreclosed assets</b>

**14. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Tagihan kepada pihak ketiga-bersih	47.655	58.104	Third party receivables-net
Setoran jaminan	53.559	54.179	Security deposits
Uang muka	53.098	52.158	Advances
Aset takberwujud	24.458	26.245	Intangible assets
Persediaan kantor	912	1.367	Office supplies
Lain-lain	46.665	1.982	Others
<b>Jumlah</b>	<b>226.347</b>	<b>194.035</b>	<b>Total</b>

Receivables mostly are from the sale of foreclosed assets in 2014, receivable from Mr. Lunardi Widjaja, receivables related with ATM transactions and receivable from life insurance claims of debtors who passed away.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Tagihan kepada PT Mintuna Nagareksa sebesar Rp28.000, yaitu atas pembatalan pembelian ruangan di Gedung Menara Topas lantai 1, 2 dan 16. Sesuai dengan surat pengalihan utang No. 035/MN/SW/IV/10 tanggal 9 April 2010, PT Mintuna Nagareksa telah mengalihkan utangnya kepada Tn. Lunardi Widjaja.

Bank sudah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan. Rincian tagihan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Tagihan		
Lunardi Widjaja	28.000	28.000
Klaim asuransi jiwa debitur	12.506	3.458
Tagihan ATM	4.854	16.164
Penjualan agunan yang diambil alih	2.412	24.020
Lainnya	3.295	1.437
	<b>51.067</b>	<b>73.079</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.412)	(14.975)
<b>Bersih</b>	<b>47.655</b>	<b>58.104</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan tersebut telah memadai.

Uang muka merupakan pembayaran untuk kegiatan operasi seperti uang muka kepada pemasok yang berhubungan dengan pembelian perlengkapan kantor, uang muka untuk pengembangan sistem informasi manajemen, uang muka personalia dan uang muka lainnya.

Setoran jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan penggunaan jaringan ATM yang dapat diminta kembali setelah selesai masa kontrak.

Setoran jaminan sebagian besar merupakan jaminan atas sewa gedung yang digunakan untuk operasional Bank sebesar Rp50.000.

Perincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

**Perangkat lunak**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya perolehan		
Saldo awal	45.835	35.043
Penambahan	7.397	10.792
Saldo akhir	53.232	45.835
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(19.663)	(12.708)
Penambahan	(9.171)	(6.955)
Saldo akhir	(28.834)	(19.663)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>24.398</b>	<b>26.172</b>

**Hak paten**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya perolehan		
Saldo awal	84	28
Penambahan	-	56
Saldo akhir	<b>84</b>	<b>84</b>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(11)	(4)
Penambahan	(13)	(7)
Saldo akhir	<b>(24)</b>	<b>(11)</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>60</b>	<b>73</b>

**14. OTHER ASSETS (continued)**

Receivable from PT Mintuna Nagareksa amounted to Rp28,000 is for the cancellation of the purchase of space in the Topas Tower Building floors 1, 2 and 16. In accordance with letter of loan transfer No. 035/MN/SW/IV/10 dated April 9, 2010, PT Mintuna Nagareksa transferred their debt to Mr. Lunardi Widjaja.

The Bank has provided allowance for impairment losses of the receivables. Details of receivables are as follow:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Tagihan		
Lunardi Widjaja	28.000	28.000
Klaim asuransi jiwa debitur	12.506	3.458
Tagihan ATM	4.854	16.164
Penjualan agunan yang diambil alih	2.412	24.020
Lainnya	3.295	1.437
	<b>51.067</b>	<b>73.079</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.412)	(14.975)
<b>Bersih</b>	<b>47.655</b>	<b>58.104</b>

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate.

Advances represent advances for operations such as payment to suppliers related to purchase of office equipments, payment for improvement of management information system, payment to employees and other payments.

Security deposits represent deposit on rental of office buildings and ATM networks and can be refunded at the end of the contract.

Most of the security deposits is a collateral for the rent of the building used for the Bank's operation amounted Rp50,000.

The details of intangible assets are as follows:

**Software**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya perolehan		
Saldo awal	45.835	35.043
Penambahan	7.397	10.792
Saldo akhir	53.232	45.835
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(19.663)	(12.708)
Penambahan	(9.171)	(6.955)
Saldo akhir	(28.834)	(19.663)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>24.398</b>	<b>26.172</b>

**Patent**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya perolehan		
Saldo awal	84	28
Penambahan	-	56
Saldo akhir	<b>84</b>	<b>84</b>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(11)	(4)
Penambahan	(13)	(7)
Saldo akhir	<b>(24)</b>	<b>(11)</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>60</b>	<b>73</b>

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**15. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Utang bunga	22.465	36.234
Lain-lain	1.550	3.859
	<b>24.015</b>	<b>40.093</b>

**16. SIMPANAN DARI NASABAH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro	1.289	30.669	31.958	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	3.291	548.972	552.263	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	9.752	4.525.236	4.534.988	<i>Time deposits</i>
	<b>14.332</b>	<b>5.104.877</b>	<b>5.119.209</b>	
	<b>2014</b>			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro	564	29.963	30.527	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	4.337	690.665	695.002	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	76.953	6.836.564	6.913.517	<i>Time deposits</i>
	<b>81.854</b>	<b>7.557.192</b>	<b>7.639.046</b>	

**a. Giro**

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar RpNihil dan Rp215 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Saldo giro seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk giro diungkapkan dalam Catatan 37.

**b. Tabungan**

Tidak ada tabungan yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan atas kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Saldo tabungan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk tabungan diungkapkan dalam Catatan 37.

**c. Deposito berjangka**

Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak

	<b>2015</b>		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau 1 bulan	5.908	1.253.641	1.259.549
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	3.794	2.257.607	2.261.401
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	50	956.086	956.136
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	56.788	56.788
Lebih dari 12 bulan	-	1.114	1.114
	<b>9.752</b>	<b>4.525.236</b>	<b>4.534.988</b>

*1 month or less*  
*More than 1 month until 3 months*  
*More than 3 months until 6 months*  
*More than 6 months until 12 months*  
*More than 12 months*

**15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

*This account consists of:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Utang bunga	22.465	36.234	<i>Interest payable</i>
Lain-lain	1.550	3.859	<i>Others</i>
	<b>24.015</b>	<b>40.093</b>	

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*This account consists of:*

	<b>2015</b>			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro	1.289	30.669	31.958	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	3.291	548.972	552.263	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	9.752	4.525.236	4.534.988	<i>Time deposits</i>
	<b>14.332</b>	<b>5.104.877</b>	<b>5.119.209</b>	
	<b>2014</b>			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro	564	29.963	30.527	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	4.337	690.665	695.002	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	76.953	6.836.564	6.913.517	<i>Time deposits</i>
	<b>81.854</b>	<b>7.557.192</b>	<b>7.639.046</b>	

**a. Demand deposits**

*Demand deposits blocked out and pledged as loans collateral amounted to RpNil and Rp215 as of December 31, 2015 and 2014. All demands deposits are denominated in Indonesian Rupiah.*

*The ranges of interest rates for demand deposits are disclosed in Note 37.*

**b. Savings**

*There were no savings blocked and pledged as loan collateral on December 31, 2015 and 2014. All savings are denominated in Indonesian Rupiah.*

*The ranges of interest rates for savings deposits are disclosed in Note 37.*

**c. Time deposits**

By Period of Contract

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak (lanjutan)

<b>2014</b>				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kurang dari atau 1 bulan	56.903	2.017.944	2.074.847	<i>1 month or less</i>
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	13.042	2.509.722	2.522.764	<i>More than 1 month until 3 months</i>
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	7.000	2.226.554	2.233.554	<i>More than 3 months until 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	8	81.295	81.303	<i>More than 6 months until 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	1.049	1.049	<i>More than 12 months</i>
	<b>76.953</b>	<b>6.836.564</b>	<b>6.913.517</b>	

Berdasarkan Jatuh Tempo

<b>2015</b>				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kurang dari atau 1 bulan	7.050	2.057.758	2.064.808	<i>1 month or less</i>
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	2.702	1.978.824	1.981.526	<i>More than 1 month until 3 months</i>
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	-	454.854	454.854	<i>More than 3 months until 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	33.698	33.698	<i>More than 6 months until 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	102	102	<i>More than 12 months</i>
	<b>9.752</b>	<b>4.525.236</b>	<b>4.534.988</b>	

<b>2014</b>				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kurang dari atau 1 bulan	64.228	3.266.059	3.330.287	<i>1 month or less</i>
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	10.567	2.627.276	2.637.843	<i>More than 1 months until 3 months</i>
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	2.150	903.430	905.580	<i>More than 3 months until 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	8	38.787	38.795	<i>More than 6 months until 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	1.012	1.012	<i>More than 12 months</i>
	<b>76.953</b>	<b>6.836.564</b>	<b>6.913.517</b>	

Kisaran suku bunga untuk deposito berjangka diungkapkan dalam Catatan 37.

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp2.881 dan Rp3.647 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Saldo deposito berjangka seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. Time deposits (continued)**

By Period of Contract (continued)

<b>2014</b>				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kurang dari atau 1 bulan	56.903	2.017.944	2.074.847	<i>1 month or less</i>
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	13.042	2.509.722	2.522.764	<i>More than 1 month until 3 months</i>
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	7.000	2.226.554	2.233.554	<i>More than 3 months until 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	8	81.295	81.303	<i>More than 6 months until 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	1.049	1.049	<i>More than 12 months</i>
	<b>76.953</b>	<b>6.836.564</b>	<b>6.913.517</b>	

By Remaining Period to Maturity

<b>2015</b>				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kurang dari atau 1 bulan	7.050	2.057.758	2.064.808	<i>1 month or less</i>
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	2.702	1.978.824	1.981.526	<i>More than 1 month until 3 months</i>
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	-	454.854	454.854	<i>More than 3 months until 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	33.698	33.698	<i>More than 6 months until 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	102	102	<i>More than 12 months</i>
	<b>9.752</b>	<b>4.525.236</b>	<b>4.534.988</b>	

<b>2014</b>				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kurang dari atau 1 bulan	64.228	3.266.059	3.330.287	<i>1 month or less</i>
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	10.567	2.627.276	2.637.843	<i>More than 1 months until 3 months</i>
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	2.150	903.430	905.580	<i>More than 3 months until 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	8	38.787	38.795	<i>More than 6 months until 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	1.012	1.012	<i>More than 12 months</i>
	<b>76.953</b>	<b>6.836.564</b>	<b>6.913.517</b>	

The ranges of interest rates for time deposits are disclosed in Note 37.

Time deposits blocked out and pledged as loan collateral amounted to Rp2,881 and Rp3,647 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. All time deposits are denominated in Indonesian Rupiah.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN– PIHAK KETIGA**

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Deposito berjangka	182.777	412.767
Giro	10.315	391
Tabungan	3.014	4.124
Inter-bank call money	-	60.000
	<b>196.106</b>	<b>477.282</b>

Jangka waktu kontrak simpanan dari bank lain, kecuali deposito berjangka, adalah kurang dari atau satu bulan. Jangka waktu kontrak deposito berjangka dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kurang dari atau 1 bulan	17.377	69.567
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	60.600	98.000
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	103.600	245.200
Lebih dari 6 s/d 9 bulan	1.200	-
	<b>182.777</b>	<b>412.767</b>

Kisaran suku bunga untuk simpanan dari bank lain diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada simpanan dari bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan atas kredit.

**18. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	8.329	15.652
Pasal 21	3.594	3.990
Pasal 23	106	167
Pajak pertambahan nilai	-	2.184
	<b>12.029</b>	<b>21.993</b>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak. Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai “Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan” yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-Undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – THIRD PARTIES**

Deposits from other banks consists of:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Deposito berjangka	182.777	412.767
Giro	10.315	391
Tabungan	3.014	4.124
Inter-bank call money	-	60.000
	<b>196.106</b>	<b>477.282</b>

Period of contract of deposits from other banks, except time deposits, is a month or less. Period of contract of time deposits from other banks are as follow:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kurang dari atau 1 bulan	17.377	69.567
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	60.600	98.000
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	103.600	245.200
Lebih dari 6 s/d 9 bulan	1.200	-
	<b>182.777</b>	<b>412.767</b>

The ranges of interest rates for deposits from other banks are disclosed in Note 37.

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2015 and 2014.

**18. TAXES PAYABLE**

This account consists of:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	8.329	15.652
Pasal 21	3.594	3.990
Pasal 23	106	167
Pajak pertambahan nilai	-	2.184
	<b>12.029</b>	<b>21.993</b>

The filing of tax returns is based on the Bank’s self-assessment of tax liabilities. Based on the Law No. 28 Year 2007 regarding “Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 Regarding General Rules and Procedures of Taxation” which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxers for fiscal year 2007 and before maybe assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**19. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI**

Pinjaman dari pihak berelasi merupakan pinjaman dari Green Resources International Ltd. sebesar Rp129.638 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Akun ini awalnya merupakan dana setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali (PSP) sebelumnya dalam rangka memperkuat struktur modal Bank. Dana setoran modal tersebut tidak dapat ditarik oleh Pemegang Saham Pengendali tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia (BI) sesuai dengan Surat Pernyataan Pemegang Saham Pengendali kepada BI. Dana setoran modal ini akan digunakan untuk peningkatan modal disetor setelah memperoleh persetujuan dari instansi terkait dan Rapat Umum Pemegang Saham. Pinjaman dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang tanggal 26 Mei 2010, Pemegang Saham pengendali setuju untuk menjual semua tagihannya dari Bank kepada Green Resources International Ltd., yang merupakan perusahaan afiliasi dari PT Recapital Securities. Pokok-pokok perjanjian ini antara lain:

- Pemegang Saham Pengendali (PSP) saat itu telah memasukkan cadangan tambahan modal sebesar Rp129.638 dan telah disetor penuh dalam Bank untuk tujuan penambahan modal Bank yang tidak boleh ditarik kembali oleh para Pemegang Saham.
- Piutang PSP kepada Bank sebesar Rp129.638 tersebut dijual kepada Green Resources International Ltd., yang merupakan afiliasi dari PT Recapital Securities, efektif sejak Perjanjian Jual Beli Piutang ditandatangani yaitu tanggal 26 Mei 2010.
- Penyerahan piutang dilakukan pada saat PT Recapital Securities menjadi pemegang saham pengendali Bank dan dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Asuransi	12.726	13.907	<i>Insurance</i>
Kewajiban transaksi ATM	1.447	2.270	<i>ATM transaction liabilities</i>
Lain-lain	120.495	25.167	<i>Others</i>
	<b>134.668</b>	<b>41.344</b>	

Asuransi adalah pembayaran asuransi dari debitur atas kredit yang diberikan untuk kemudian dibayarkan ke perusahaan asuransi.

Beban yang masih harus dibayar merupakan akrual atas beban umum dan administrasi Bank.

**19. LOAN FROM AFFILIATES**

*Loan from the affiliates is a loan from Green Resources International Ltd. amounted Rp129,638 on December 31, 2015 and 2014.*

*This account was originally the capital deposit funds from the controlling shareholder (PSP) in advance in order to strengthen the capital structure of the Bank. The funds for capital stock cannot be withdrawn by the controlling shareholders without prior approval from BI in accordance with the Representation Letter of Controlling Shareholders to BI. This placement of funds will be used for the increase of share capital after getting approval from the related institution and General Shareholders Meeting. Loan from affiliates is not subject to interest.*

*Based on the Deed of Sales Purchase of the Receivable Agreement dated May 26, 2010, the previous controlling shareholders agreed to sell receivable of the Bank to Green Resources International Ltd., an affiliated company of PT Recapital Securities. The points of this agreement include:*

- *Controlling Shareholder (PSP) at that time has paid-in an additional reserve capital of Rp129,638 and has been fully paid to the Bank for the purpose of the Bank's capital increase which should not be withdrawn by the Shareholders.*
- *PSP receivable to the Bank amounting to Rp129,638 were sold to Green Resources International Ltd., which is an affiliate of PT Recapital Securities, effective as of the Receivables Purchase Agreement that was signed on May 26, 2010.*
- *Submission of receivables carried at PT Recapital Securities become controlling shareholders of the Bank and can be done in accordance with prevailing regulation.*

**20. OTHER LIABILITIES**

*This account consists of:*

*Insurance*

*ATM transaction liabilities*

*Others*

*Insurance is the payment of the debtor for loans and then paid to the insurance company.*

*Accrued expenses represent accruals in relation of general and administrative expenses of the Bank.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<b>2015</b>				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ Number of shares (Full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of shareholder
PT Recapital Securities	7.296.964.802	67,85%	729.696	PT Recapital Securities
IF Services Netherland BV	1.434.300.000	13,34%	143.430	IF Services Netherland BV
Pershing LLC	1.151.717.814	10,71%	115.172	Pershing LLC
Ivy Santoso (Direktur Utama)	20.636.800	0,19%	2.064	Ivy Santoso (President Director)
Lungguk Gultom (Direktur Human Capital)	404.700	0,00%	40	Lungguk Gultom (Human Capital Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	851.093.037	7,91%	85.110	Public (each below 5%)
	<b>10.755.117.153</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.075.512</b>	

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 2001 dan 2012 setelah dikurangi biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Perbedaan antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham			Difference between the offering price with par value per share
Tahun 2001	11.100	11.100	Year 2001
Tahun 2012	29.932	29.932	Year 2012
Biaya emisi saham			Share issuance costs
Tahun 2001	(3.434)	(3.434)	Year 2001
Tahun 2010	(7.111)	(7.111)	Year 2010
Tahun 2011	(3.557)	(3.557)	Year 2011
Tahun 2012	(2.905)	(2.905)	Year 2012
	<b>24.025</b>	<b>24.025</b>	

**23. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

<b>2015</b>		<b>2014</b>		
Kredit	943.557	1.608.721		Loans
Efek-efek	35.705	37.515		Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26.150	27.880		Placement with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	3.434	4.218		Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Lainnya	346	1.663		Others
	<b>1.009.192</b>	<b>1.679.997</b>		

**21. SHARE CAPITAL**

The details of the Bank's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

<b>2015</b>				
Name of shareholder	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ Number of shares (Full amount)	Name of shareholder
PT Recapital Securities	729.696	67,85%	7.296.964.802	PT Recapital Securities
IF Services Netherland BV	143.430	13,34%	1.434.300.000	IF Services Netherland BV
Pershing LLC	115.172	10,71%	1.151.717.814	Pershing LLC
Ivy Santoso (President Director)	2.064	0,19%	20.636.800	Ivy Santoso (President Director)
Lungguk Gultom (Human Capital Director)	40	0,00%	404.700	Lungguk Gultom (Human Capital Director)
Public (each below 5%)	85.110	7,91%	851.093.037	Public (each below 5%)
	<b>1.075.512</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.755.117.153</b>	

<b>2014</b>				
Name of shareholder	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ Number of shares (Full amount)	Name of shareholder
PT Recapital Securities	729.696	67,85%	7.296.964.802	PT Recapital Securities
IF Services Netherland BV	143.430	13,34%	1.434.300.000	IF Services Netherland BV
Pershing LLC	115.172	10,71%	1.151.717.814	Pershing LLC
Public (each below 5%)	87.214	8,10%	872.134.537	Public (each below 5%)
	<b>1.075.512</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.755.117.153</b>	

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents additional paid-in capital in connection with public offering in 2001 and 2012 after deducting share issuance costs as follows:

**23. INTEREST INCOME**

This account consists of:

<b>2015</b>		<b>2014</b>		
Loans	1.608.721	943.557		Kredit
Securities	37.515	35.705		Efek-efek
Placement with Bank Indonesia and other banks	27.880	26.150		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Current accounts with Bank Indonesia and other banks	4.218	3.434		Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
Others	1.663	346		Lainnya
	<b>1.679.997</b>	<b>1.009.192</b>		

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**23. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari efek-efek berasal dari obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

**23. INTEREST INCOME (continued)**

*Interest income from securities comes from government bonds, Certificate of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia.*

**24. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

**24. INTEREST EXPENSE**

*This account consists of:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	566.232	786.993	<i>Time deposits</i>
Tabungan	23.849	27.903	<i>Saving</i>
Giro	560	430	<i>Demand deposits</i>
Simpanan dari bank lain	26.232	38.891	<i>Deposits from other banks</i>
Premi penjaminan pemerintah (Catatan 38)	15.339	16.221	<i>Government guarantee premium (Note 38)</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	407	5.143	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
	<b>632.619</b>	<b>875.581</b>	

**25. PENDAPATAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**25. ADMINISTRATIVE INCOME**

*This account consists of:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Administrasi kredit	64.208	99.641	<i>Loan administration</i>
Denda dan pinalti	7.354	6.798	<i>Late payment and penalties</i>
Lain-lain	5.492	5.850	<i>Others</i>
	<b>77.054</b>	<b>112.289</b>	

**26. KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Akun ini terdiri dari:

**26. IMPAIRMENT LOSSES**

*This account consists of:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:			<i>Provision for impairment losses:</i>
Kredit (Catatan 9j)	(182.944)	(122.973)	<i>Loans (Note 9j)</i>
<b>Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan</b>	<b>(182.944)</b>	<b>(122.973)</b>	<b><i>Provision of impairment losses on financial assets</i></b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Sewa	71.263	66.153	<i>Operating lease</i>
Penyusutan (Catatan 12)	54.436	54.414	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Jasa tenaga kerja	28.114	39.133	<i>Man power outsourcing</i>
Komunikasi	24.432	30.692	<i>Telecommunication</i>
Honorarium tenaga ahli	12.128	11.016	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan gas	11.329	12.939	<i>Electricity, water and gas</i>
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 14)	9.184	6.955	<i>Amortization of software (Note 14)</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	8.350	16.993	<i>Transportation and traveling</i>
Iuran dan administrasi	7.697	5.474	<i>Administration and contribution</i>
Iklan, promosi dan pemasaran	5.355	8.205	<i>Advertising, promotion and marketing</i>
Penagihan kredit	2.646	1.753	<i>Loan collection</i>
Perlengkapan kantor	2.314	3.989	<i>Office supplies</i>
Pajak dan perizinan	1.853	2.359	<i>Taxes and licenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.239	2.248	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	8.174	11.522	<i>Others</i>
	<b>248.514</b>	<b>273.845</b>	

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**28. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Gaji dan upah	323.896	429.683	Salaries and wages
Kesejahteraan karyawan	75.428	232.139	Social security cost
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 31)	9.898	9.338	Post-employment benefit liability (Note 31)
Pelatihan	2.138	10.036	Training
	<b>411.360</b>	<b>681.196</b>	

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris, direksi dan komite audit adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The details of salaries and allowances of commissioners, directors and audit committee are as follows:

	<b>2015</b>				
	Jumlah/ Total	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Dewan komisaris	4	3.003	2.024	5.027	Board of commissioners
Direksi	6	5.891	4.840	10.731	Directors
Komite audit	2	300	98	398	Audit committee
	<b>12</b>	<b>9.194</b>	<b>6.962</b>	<b>16.156</b>	
	<b>2014</b>				
	Jumlah/ Total	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Dewan komisaris	5	2.580	2.003	4.583	Board of commissioners
Direksi	8	6.200	6.213	12.413	Directors
Komite audit	2	420	164	584	Audit committee
	<b>15</b>	<b>9.200</b>	<b>8.380</b>	<b>17.580</b>	

Bank belum dapat merealisasi kewajiban pendanaan pendidikan dan pelatihan sebesar 5% dari biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya dikarenakan Bank menyesuaikan anggaran pendidikan dengan situasi dan kondisi Bank secara keseluruhan.

The Bank has not been able to realize the obligation for education and training expense by 5% of prior year's human resources expense since the Bank adjusted the education budget based on the overall current situation and condition of the Bank.

**29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Denda	(8.340)	(2.753)	Penalties
Rugi penjualan aset tetap – bersih (Catatan 12)	(1)	(11)	Gain (loss) on sale of fixed assets – net (Note 12)
Lain-lain	(746)	2.443	Others
	<b>(9.087)</b>	<b>(321)</b>	

**30. PAJAK PENGHASILAN**

Akun ini terdiri dari:

- Bank mengalami rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
  - Pajak kini
- Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**29. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) – NET**

This account consists of:

**30. INCOME TAX**

This account consists of:

- The Bank is in tax loss position for the year ended December 31 2015 and 2014.
  - Current tax
- A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

b. Pajak kini (lanjutan)

	2015	2014
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(384.844)	(150.134)
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	274	(4.568)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	35.879	11.663
Cadangan imbalan pasti pasca kerja - bersih	(10.076)	7.112
Cadangan biaya	(131)	131
<b>Bersih</b>	<b>25.946</b>	<b>14.338</b>
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak boleh dikurangkan - bersih	12.557	11.564
<b>Bersih</b>	<b>12.557</b>	<b>11.564</b>
Rugi fiskal periode berjalan	(346.341)	(124.232)
Ditambah akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(363.019)	(258.266)
Dikurangi akumulasi rugi fiskal yang tidak dapat diperhitungkan lagi	157.548	19.479
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir periode</b>	<b>(551.812)</b>	<b>(363.019)</b>

Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal. Akumulasi rugi fiskal sebesar Rp551.812 dan Rp363.019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (dibebankan)/Credited (changed) to (Disajikan kembali/Restated)			Dikreditkan (dibebankan)/Credited (changed) to				
	1 Jan/Jan 1, 2014a	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014s	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2015
Rugi fiskal	64.566	26.189	-	90.755	47.198	-	137.953	Fiscal loss
Akumulasi penyusutan aset tetap	(1.192)	(1.142)	-	(2.333)	69	-	(2.264)	Accumulated depreciation of fixed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	2.916	-	2.916	8.970	-	11.886	Provision of impairment losses
Liabilitas imbalan pasca-kerja	4.414	1.778	5.247	11.439	(2.519)	1.293	10.213	Post-employment benefits liability
Lainnya	-	33	-	33	(33)	-	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>67.788</b>	<b>29.774</b>	<b>5.247</b>	<b>102.810</b>	<b>53.685</b>	<b>1.293</b>	<b>157.788</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**30. INCOME TAX (continued)**

b. Current tax (continued)

(150.134)	(150.134)	Loss before tax per statements of profit or loss
		Temporary differences:
(4.568)	(4.568)	Depreciation of fixed assets
11.663	11.663	Allowance for impairment losses
7.112	7.112	Provision for defined post employment benefits-net
131	131	Accrued expenses
<b>14.338</b>	<b>14.338</b>	<b>Net</b>
		Permanent differences:
11.564	11.564	Non deductible expenses-net
<b>11.564</b>	<b>11.564</b>	<b>Net</b>
(124.232)	(124.232)	Fiscal loss for the period
(258.266)	(258.266)	Add accumulated fiscal loss from previous year
19.479	19.479	Less expired fiscal loss
<b>(363.019)</b>	<b>(363.019)</b>	<b>Accumulated tax losses at the end of period</b>

In accordance with Indonesia tax regulations, tax loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after the tax loss had incurred. The tax loss amounted to Rp551,812 and Rp363,019 for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. Deferred Tax

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilized.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

d. Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Bank dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(384.844)	(150.134)	
Tarif yang berlaku	25%	25%	
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(96.211)	(37.534)	
Pengaruh pajak:			
Perbedaan tetap	3.139	2.891	
Pajak tangguhan yang tidak diakui	39.387	4.869	
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>(53.685)</b>	<b>(29.774)</b>	

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

**30. INCOME TAX (continued)**

d. A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follow:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Loss before income tax	(384.844)	(150.134)	
Effective tax rates	25%	25%	
Income tax benefit based on prevailing tax rates	(96.211)	(37.534)	
Tax effects of:			
Permanent differences	3.139	2.891	
Recognized deferred taxes	39.387	4.869	
<b>Income tax benefit</b>	<b>(53.685)</b>	<b>(29.774)</b>	

Corporate loss tax for the year ended December 31, 2015 and 2014 are the basis for preparing annual tax return (SPT).

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA**

Bank menghitung mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 berdasarkan perhitungan aktuaria independen. Berikut ini laporan aktuaria independen yaitu:

No./ No.	Periode/ Period	Aktuaria Independen/ Independent Actuaries	Tanggal Laporan/ Date of Report
1.	31 Desember/December 31, 2015	PT Quattro Asia Consulting	11 Maret/March 11, 2016
2.	31 Desember/December 31, 2014	PT Quattro Asia Consulting	6 Maret/March 6, 2015

Rincian liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The detail of defined post-employment benefit obligation is as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b> (Disajikan kembali/Restated)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	40.851	45.756	
<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja</b>	<b>40.851</b>	<b>45.756</b>	<b>Present value of defined benefit obligation Post-employment benefit liabilities</b>

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b> (Disajikan kembali/Restated)	
Laba rugi			
Beban jasa kini	7.707	7.749	Profit loss Current service cost
Beban bunga	2.191	1.589	Interest cost
	<b>9.898</b>	<b>9.338</b>	
Penghasilan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Kerugian aktuarial	5.171	20.990	Loss actuarial
	<b>5.171</b>	<b>20.990</b>	

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of present value of defined benefit liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA (lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b> (Disajikan kembali/Restated)
Nilai kini liabilitas awal tahun	45.756	17.653
Beban jasa kini	7.707	7.749
Beban bunga	2.191	1.589
Pembayaran manfaat	(19.974)	(2.225)
	(10.076)	24.766
Kerugian aktuaria	5.171	20.990
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>40.851</b>	<b>45.756</b>

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nilai kini liabilitas	40.851	45.756	17.653	45.667	34.280

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	56 tahun/years	Normal pensiun
Tingkat kenaikan gaji	1,50% per tahun/annum	1,50% per tahun/annum	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	9,15% per tahun/annum	8,57% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	< 44 = 1.20%	< 44 = 1.20%	Withdrawal/Resignation rate
Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan <i>account officer</i> diasumsikan sebesar 20% pertahun	Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan <i>account officer</i> diasumsikan sebesar 20% pertahun	Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan <i>account officer</i> diasumsikan sebesar 20% pertahun	
<i>Withdrawal/Resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum</i>	<i>Withdrawal/Resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum</i>	<i>Withdrawal/Resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum</i>	
Tingkat mortalita	<u>TMI III 2011</u>	<u>TMI III 2011</u>	Mortality rate

**32. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Rugi bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(331.159)	(120.360)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	10.755.117.153	10.755.117.153
<b>Rugi per saham</b>		
Dasar (nilai penuh)	<b>(30,79)</b>	<b>(11,19)</b>
Dilusian (nilai penuh)	<b>(30,79)</b>	<b>(11,19)</b>

**33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan.

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

	<b>2014</b> (Disajikan kembali/Restated)	
Nilai kini liabilitas awal tahun	17.653	Actual present value of liability at beginning of year
Beban jasa kini	7.749	Current service cost
Beban bunga	1.589	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2.225)	Payment
	24.766	
Kerugian aktuaria	20.990	Actuarial loss
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>45.756</b>	<b>Ending balance of present value of defined benefit liabilities</b>

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2015 and for the 4 previous years are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nilai kini liabilitas	45.756	17.653	45.667	34.280	17.653

The principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

**32. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earning per share are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Rugi bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(331.159)	(120.360)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	10.755.117.153	10.755.117.153
<b>Rugi per saham</b>		
Dasar (nilai penuh)	<b>(30,79)</b>	<b>(11,19)</b>
Dilusian (nilai penuh)	<b>(30,79)</b>	<b>(11,19)</b>

**33. RELATED PARTIES TRANSACTION**

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, related parties are individuals and companies who have controlling relationship with the Bank, either direct or indirect, through ownership, management and finance.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

**Sifat Hubungan Pihak-pihak Berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
PT Aetra Air Jakarta	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company
PT Recapital Advisors	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company
PT Recapital Securities	Pemegang saham/ Stockholder
PT Recapital Asset Management	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company
PT Restyle Development	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company
PT Asuransi Jiwa Recapital	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company
PT Asuransi Recapital	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company
PT Selaras Indah Sejati	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company
Green Resources International Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company
Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif/Directors, Commissioners and executive officers	Pengurus/ Management

**Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities (%)	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities (%)
<b>Liabilitas</b>				
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	14.332	0,25	81.854	0,98
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 19)	129.638	2,29	129.638	1,54
<b>Jumlah</b>	<b>143.970</b>	<b>2,54</b>	<b>211.492</b>	<b>2,52</b>

	2015		2014	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga/ Percentage to Total Interest Expense (%)	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga/ Percentage to Total Interest Expense (%)
<b>Beban bunga</b>	1.075	0,17	3.810	0,44

**33. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)**

In the normal course of business, the Bank has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.

**Nature of Related Parties Relationship**

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

Transaksi/Transaction
- Deposito berjangka (Catatan 16)/ Time deposit (Note 16)
- Giro (Catatan 16)/ Demand deposit (Note 16)
- Giro (Catatan 16)/ Demand deposit (Note 16)
- Modal saham (Catatan 21)/ Share capital (Note 21)
- Giro (Catatan 16)/ Demand deposit (Note 16)
- Giro (Catatan 16)/ Demand deposit (Note 16)
- Sewa ruang kantor (Catatan 27)/ Rental of office space (Note 27)
- Deposito berjangka (Catatan 16)/ Time deposit (Note 16)
- Giro (Catatan 16)/ Demand deposit (Note 16)
- Asuransi kesehatan karyawan (Catatan 28)/ Employees health insurance (Note 28)
- Giro (Catatan 16)/ Demand deposit (Note 16)
- Asuransi aset tetap (Catatan 12)/ Fixed assets insurance (Note 12)
- Giro (Catatan 16)/ Demand deposit (Note 16)
- Pinjaman dari afiliasi (Catatan 19)/ Loan from affiliates (Note 19)
- Giro (Catatan 16)/ Demand deposit (Note 16)
- Tabungan (Catatan 16)/ Savings (Note 16)
- Deposito berjangka (Catatan 16)/ Time deposit (Note 16)
- Modal saham (Catatan 21)/ Share capital (Note 21)

**Transactions with Related Parties**

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

	2015		2014	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities (%)	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities (%)
<b>Liabilities</b>				
Deposits from customers (Note 16)	14.332	0,25	81.854	0,98
Loan from affiliates (Note 19)	129.638	2,29	129.638	1,54
<b>Total</b>	<b>143.970</b>	<b>2,54</b>	<b>211.492</b>	<b>2,52</b>

	2015		2014	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga/ Percentage to Total Interest Expense (%)	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga/ Percentage to Total Interest Expense (%)
<b>Interest expense</b>	1.075	0,17	3.810	0,44

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Bank mengadakan perjanjian asuransi kesehatan karyawan dengan PT Asuransi Jiwa Recapital untuk periode pertanggung-janaan 26 Oktober 2014 sampai dengan 25 Oktober 2015 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Beban asuransi kesehatan karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp73.531.

Penempatan dana dari pihak berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 16)

**Giro**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase rekening giro pihak berelasi dari jumlah rekening giro masing-masing sebesar 4,03% dan 1,85%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0% - 2,5%.

**Tabungan**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase tabungan pihak berelasi dari jumlah tabungan masing-masing sebesar 0,60% dan 0,62%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tingkat bunga yang diberikan adalah masing-masing sebesar 1% - 5% dan 5%.

**Deposito Berjangka**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase deposito berjangka pihak berelasi dari jumlah deposito berjangka masing-masing sebesar 0,22% dan 1,11%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tingkat bunga yang diberikan berkisar antara 7,5% - 9,75% dan 6% - 11,5%.

Pihak berelasi perseorangan yang memiliki saldo simpanan diatas Rp1.000 dan pihak berelasi entitas yang memiliki simpanan diatas 0,5% modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b><u>Deposito Berjangka</u></b>			<b><u>Time Deposits</u></b>
Sandiaga Salahuddin Uno (Pemegang saham PT Recapital Advisors)	5.000	5.000	Sandiaga Salahuddin Uno (Shareholder of PT Recapital Advisors)
Elvin (Komisaris PT Recapital Securities)	-	1.500	Elvin (Commissioner of PT Recapital Securities)
PT Aetra Air Jakarta	-	46.265	PT Aetra Air Jakarta
Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif Bank	-	18.766	The Bank's Directors, Commissioners and executive officers
<b><u>Tabungan</u></b>			<b><u>Savings</u></b>
Sandiaga Salahuddin Uno (Pemegang saham PT Recapital Advisors)	230	984	Sandiaga Salahuddin Uno (Shareholder of PT Recapital Advisors)
Elvin (Komisaris PT Recapital Securities)	312	688	Elvin (Commissioner of PT Recapital Securities)

**33. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

The Bank entered into employees' health insurance agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital for the period October 26, 2014 to October 25, 2015 for the year ended December 31, 2014. Employees' health insurance expense for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp73,531.

Placement of funds from related parties in the form of deposits (Note 16)

**Demand Deposits**

On December 31, 2015 and 2014, the percentage of demand deposits from related parties to the total demand deposits is 4.03% and 1.85%, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, interest rates are in the range of 0% - 2.5%.

**Savings**

On December 31, 2015 and 2014, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.60% and 0.62%, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, interest rates are 1% - 5% and 5% respectively.

**Time Deposits**

On December 31, 2015 and 2014, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.22% and 1.11% respectively. As of December 31, 2015 and 2014, interest rates are in the range 7.5% - 9.75% and 6% - 11.5%, respectively.

Individual related parties with deposit more than Rp1,000 and entities related parties with outstanding deposits more than 0.5% fully paid shares are as follows:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

a. Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
<b><u>KOMITMEN</u></b>		
Tagihan komitmen		
Surat berharga titipan kliring	-	14.658
Jumlah	-	14.658
Liabilitas komitmen		
Komitmen kredit yang belum ditarik	6.479	2.436
Lainnya	80	80
Jumlah	6.559	2.516
<b>Jumlah tagihan komitmen – bersih</b>	<b>6.559</b>	<b>12.142</b>

	2015	2014
<b><u>KONTINJENSI</u></b>		
Tagihan kontinjensi		
Kredit yang hapus buku (Catatan 9k)	591.528	360.928
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	199.134	123.624
Lainnya	11.562	-
<b>Jumlah tagihan kontinjensi – bersih</b>	<b>802.224</b>	<b>484.552</b>

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi.

b. Komitmen sewa

Bank memiliki beberapa komitmen sewa operasi untuk kantor-kantor cabang dengan pihak ketiga. Jangka waktu penyewaan berkisar antara 3-15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak. Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp71.263 dan Rp66.153.

c. Litigasi

Berikut ini rincian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank dengan debitur karena adanya perselisihan dengan musyawarah/mufakat yaitu:

No.	No. Perkara/Putusan / Case / Decision No.	Nama Penggugat / Plaintiff Name	Nilai Gugatan / Accusation Value	Status
1.	No. 85/Pdt.G/2007/PN.PTK., tanggal 5 Juni 2008 / No. 85/PDT.G/2007/PN.PTK., dated June 5, 2008	Eddy Martono	11.000	MA menolak permohonan kasasi dari Tergugat 1 dan Bank. MA menghukum Tergugat 1 untuk mengembalikan 2 aset milik Penggugat. Sedangkan tuntutan nilai kerugian sebesar Rp11.000 tidak dikabulkan. / Supreme Court rejected the appeal of Defendant 1 and Bank. Supreme Court punished Defendants 1 to return the 2 assets belong to Plaintiff. While the lawsuit of Rp 11,000 was rejected.
2.	No. 139/Pdt.G/2012/PN.Smg., tanggal 23 April 2012 / No. 139/Pdt.G/2012/PN.Smg., dated April 23, 2012	Teguh Wiyono SE dan/ and Titik Wahyuni SE	1.500	Bank sedang menunggu putusan MA pada tingkat kasasi. / The Bank is waiting for the Supreme Court decision.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. The Bank has commitment and contingent transactions as follows:

	2015	2014
<b><u>COMMITMENTS</u></b>		
Commitment receivables		
Securities deposits clearing	-	14.658
Total	-	14.658
Commitment payables		
Unused customer loan facilities	6.479	2.436
Others	80	80
Total	6.559	2.516
<b>Total commitment receivables – net</b>	<b>6.559</b>	<b>12.142</b>

	2015	2014
<b><u>CONTINGENCIES</u></b>		
Contingent receivables		
Loans written-off (Note 9k)	591.528	360.928
Past due interest income	199.134	123.624
Others	11.562	-
<b>Total contingencies receivables – net</b>	<b>802.224</b>	<b>484.552</b>

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank does not have commitment and contingent transactions with related parties.

b. Lease commitments

The Bank has entered into various operating lease commitments for its branches' premises with third parties. The terms of the rentals range from 3 to 15 years and renewable upon mutual agreement of both parties. Rental expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp71,263 and Rp66,153, respectively.

c. Litigation

Following this details legal issues encountered by Bank with a debtor because of disputes agreement that cannot be resolved by deliberation/consensus are as follows:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

c. Litigasi (lanjutan)

No.	No. Perkara/Putusan / Case / Decision No.	Nama Penggugat / Plaintiff Name	Nilai Gugatan / Accusation Value	Status
3.	No. 432/Pdt.G/2012., tanggal 6 Desember 2012 / No. 432/Pdt.G/2012., dated December 6, 2012	Adolfon Pondaag	1.000	Bank sedang menunggu putusan MA pada tingkat kasasi. / The Bank is waiting for the Supreme Court decision.
4.	No. 171/Pdt/Bth/2013/PN.Bdg., tanggal 10 April 2013 / No. 171/Pdt/Bth/2013/PN.Bdg., dated April 10, 2013	Paulus Subardono SH	1.025	Bank sedang menunggu putusan MA pada tingkat kasasi. / The Bank is waiting for the Supreme Court decision.
5.	No. 42/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim., tanggal 12 Februari 2014 / No. 42/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim., dated February 12, 2014	Mutia Ramalia dan / and Timur Abimanyu, SH., MH	1.040	Bank sedang menunggu putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dalam tingkat banding. / The Bank is waiting decision of High Court of Jakarta in the appeal level.
6.	No. 34/Pdt.G/2015/PN.Sit., tanggal 25 Juni 2015 / No. 34/Pdt.G/2015/PN.Sit., dated June 25, 2015	Sutjipto	1.368	Saat ini sedang dalam proses di Pengadilan Negeri. / Currently in progress in the District Court.
7.	No. 26/Pdt.G/2015/PN.Pkl., tanggal 24 Maret 2015 / No. 26/Pdt.G/2015/PN.Pkl., dated March 24, 2015	H. Mochamad Yahya	2.300	Bank sedang menunggu putusan Pengadilan Tinggi Semarang dalam tingkat banding. / The Bank is waiting decision of High Court of Semarang in the appeal level.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

c. Litigation (continued)

**35. INFORMASI SEGMENT**

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

**35. SEGMENT INFORMATION**

Bank activities are entirely conventional bank so that bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	2015			
	DKI Jakarta/ Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan bunga	127.899	881.293	1.009.192	Interest income
Pendapatan lainnya	10.255	80.233	90.488	Other income
	138.154	961.526	1.099.680	
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Rugi bersih	(270.435)	(60.724)	(331.159)	Net loss
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	255.983	-	255.983	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Efek-efek – bersih	545.171	-	545.171	Securities – net
Kredit – bersih	349.497	3.732.627	4.082.124	Loans – net
Aset tetap – bersih	9.618	64.392	74.010	Fixed assets – net
Aset lainnya	911.627	98.271	1.009.898	Other assets
Jumlah aset	2.071.896	3.895.290	5.967.186	Total assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah dan dari bank lain	1.389.079	3.926.236	5.315.315	Deposits from customers and from other banks
Liabilitas lainnya	309.374	31.827	341.201	Other liabilities
Jumlah liabilitas	1.698.453	3.958.063	5.656.516	Total liabilities
<b>Pengeluaran modal</b>	<b>2.008</b>	<b>413</b>	<b>2.421</b>	<b>Capital expenditure</b>
<b>Penyusutan</b>	<b>7.796</b>	<b>46.640</b>	<b>54.436</b>	<b>Depreciation</b>

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2014			
	DKI Jakarta/ Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan bunga	168.865	1.511.132	1.679.997	Interest income
Pendapatan lainnya	52.272	71.513	123.785	Other income
	221.137	1.582.645	1.803.782	
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Laba (rugi) bersih	(416.467)	296.107	(120.360)	Net income (loss)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	656.795	2	656.797	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Efek-efek – bersih	624.614	-	624.614	Securities – net
Kredit – bersih	511.249	5.907.859	6.419.108	Loans – net
Aset tetap – bersih	15.403	110.761	126.164	Fixed assets – net
Aset lainnya	1.027.503	186.673	1.214.176	Other assets
Jumlah aset	2.835.564	6.205.295	9.040.859	Total assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpangan nasabah dan dari bank lain	2.444.436	5.671.892	8.116.328	Deposits from customers and from other banks
Liabilitas lainnya	232.847	45.977	278.824	Other liabilities
Jumlah liabilitas	2.677.283	5.717.869	8.395.152	Total liabilities
<b>Pengeluaran modal</b>	<b>1.367</b>	<b>3.209</b>	<b>4.576</b>	<b>Capital expenditure</b>
<b>Penyusutan</b>	<b>7.709</b>	<b>46.705</b>	<b>54.414</b>	<b>Depreciation</b>

**36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>					<b>Loans and receivables:</b>
Kas	31.465	31.465	41.812	41.812	Cash
Giro pada Bank Indonesia	396.490	396.490	660.836	660.836	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	17.420	17.420	18.783	18.783	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	255.983	255.983	656.797	656.797	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Kredit – bersih	4.082.124	4.082.124	6.419.108	6.419.108	Loans – net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	88.751	88.751	111.059	111.059	Accrued interest receivables
Aset lain-lain – bersih	47.655	47.655	58.104	58.104	Other assets – net
<b>Tersedia untuk dijual:</b>					<b>Available for sale:</b>
Efek-efek	-	-	79.286	79.286	Securities
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo:</b>					<b>Held to maturity:</b>
Efek-efek	545.171	415.701	545.328	439.183	Securities
<b>Jumlah</b>	<b>5.465.059</b>	<b>5.335.589</b>	<b>8.591.113</b>	<b>8.484.968</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

	2015		2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas segera	24.015	24.015	40.093	40.093
Simpanan dari nasabah	5.119.209	5.119.209	7.639.046	7.639.046
Simpanan dari bank lain	196.106	196.106	477.282	477.282
Pinjaman dari pihak berelasi	129.638	129.638	129.638	129.638
Liabilitas lain-lain	134.668	134.668	41.344	41.344
<b>Jumlah</b>	<b>5.603.636</b>	<b>5.603.636</b>	<b>8.327.403</b>	<b>8.327.403</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

**Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan**

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

**36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**  
**(continued)**

	2015		2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Financial liabilities</b>				
Liabilities due immediately	24.015	24.015	40.093	40.093
Deposit from customers	5.119.209	5.119.209	7.639.046	7.639.046
Deposit from other banks	196.106	196.106	477.282	477.282
Loan to affiliates	129.638	129.638	129.638	129.638
Other liabilities	134.668	134.668	41.344	41.344
<b>Total</b>	<b>5.603.636</b>	<b>5.603.636</b>	<b>8.327.403</b>	<b>8.327.403</b>

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Financial assets

The fair values of financial asset that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair values of securities are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

The estimated fair value of credit (normally floating interest bearing credit) represents the present value of estimated future cash flows which expected to be received at discounted current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as deposits from customers and deposits from other banks, and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

**Fair value measurements recognized in the statements of financial position**

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

**Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan (lanjutan)**

Bank memiliki aset keuangan AFS yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 hanya ada di tingkat pertama masing-masing sebesar RpNihil dan Rp79.286.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki aset keuangan HTM yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 hanya ada di tingkat pertama sebesar Rp415.701 dan Rp439.183.

**37. MANAJEMEN RISIKO**

Bank, sebagai penyedia jasa keuangan, menghadapi risiko dalam kegiatan operasionalnya seperti risiko kredit, risiko pasar/suku bunga, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan serta risiko reputasi dan risiko strategis.

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut, Bank telah menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko, Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mengacu pada:

- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum."
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank sudah menyusun Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia tersebut sejak periode Desember 2011.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, serta beberapa komite khusus seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Aset-Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, serta Komite Teknologi Informasi. Komite-komite tersebut bertugas mengarahkan Bank untuk dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan meminimalkan risiko-risiko.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga bertanggung jawab melakukan kaji ulang atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

Financial liabilities

**Fair value measurements recognized in the statements of financial position (continued)**

The Bank has securities as financial asset at AFS. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2015 and 2014 only in the level 1 of RpNil and Rp79,286, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has securities as financial assets at HTM. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2015 and 2014 is only in the level 1 of Rp415,701 and Rp439,183, respectively.

**37. RISK MANAGEMENT**

The Bank, being in a financial service industry, is facing various inherent risks in its day-to-day business activities such as credit risk, market/interest rate risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

In managing those risks, Bank has improved the Risk Management Policy, Risk Profile and Bank Rating Assessment which refers to:

- Bank Indonesia regulation No. 11/25/PBI/2009 regarding "Amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks".
- Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding "Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.
- Bank Indonesia regulation No. 13/1/PBI/2011 regarding "Commercial Banks Rating Assessment."
- Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Commercial Banks Rating Assessment.

The Bank has prepared Risk Profile Report and Bank Rating Assessment based on BI regulation since December 2011.

The members of the Boards of Commissioners and Directors are overall responsible for the risk management of the Bank. Risk management implementation is carried out through establishment of organizational structure, policies and procedures, and various committees such as Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Asset-Liability Committee, Credit Committee, and Information Technology Committee. These committees provide guidance to the Bank to identify, measure, monitor and mitigate risks.

The Internal Audit also responsible to review the application of risk management and compliance of policies.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Bank untuk membayar pokok dan bunga pinjaman. Bank memonitor risiko kredit untuk meyakinkan bahwa kemungkinan kerugian yang terjadi akibat gagal bayar debitur Bank serta pemenuhan kontrak perjanjian dapat diminimalkan, baik untuk debitur individu maupun kelompok.

Pengelolaan eksposur risiko kredit meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

- a. Pemberian kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip hati-hati dan berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur pemberian kredit disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk pengendalian risiko. Pemberian kredit dilakukan berdasarkan pada suatu kerangka acuan khusus pemberian kredit dan disetujui serta diketahui oleh pejabat Bank yang berwenang. Mulai tahun 2011, proses persetujuan kredit ditambahkan dengan metode presentasi proposal kredit oleh *Account Officer* di hadapan Komite Kredit Cabang.
- b. Analisa berkala atas kemampuan debitur untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.
- c. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai peraturan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga masih dalam BMPK yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d. Sejalan dengan misi Bank, maka sejak tahun 2011, Bank fokus pada pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil dengan maksimum plafond Rp5.000.
- e. Bank melengkapi sistem pemantauan kinerja cabang dan kualitas portofolio kredit secara nasional dan harian.
- f. Permintaan jaminan atas kredit kepada debitur, berdasarkan kriteria yang ditetapkan Bank.
- g. Pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tujuan pelaporan keuangan hanya dibentuk atas kerugian yang terjadi pada tanggal laporan keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak didukung dengan bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai dibentuk secara kolektif berdasarkan PSAK dan PAPI 2008.
- h. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan ataupun pendukung kredit lainnya yang tercatat dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that occurs due to the failure of debtors to pay principal and interest on credit. The Bank monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on the credit and fulfillment of contractual agreements is minimized, at both on individual debtor and group of debtor.*

*Exposures to credit risk is managed through risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control.*

- a. *Lending is conducted by prioritizing prudent and sustainable principle. Lending policies and procedures are developed in a systematic and structured in order to control risk. Lending is conducted within a defined framework specially for lending and are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank. Since 2011, lending approval process is added by the method of credit proposals presentation by Account Officer in the presence of Branch Credit Committee.*
- b. *Regular analysis of the ability of debtors to meet interest and principal repayment obligations.*
- c. *Monitor Legal Lending Limits (LLL) as required by Bank Indonesia. As of December 31, 2015 and 2014, the loans granted to related parties and third parties are still within the LLL required by Bank Indonesia.*
- d. *In line with the Bank's mission, since 2011, the Bank focuses on financing micro and small enterprises with maximum plafond by Rp5,000.*
- e. *Bank controls the branches performance and loans portfolio quality nationally and daily.*
- f. *Collateral requirement as an assurance from debtors are based on the Bank's criteria.*
- g. *Allowance for impairment losses are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statements of financial position based on objective evidence of impairment. For those assets that have no objective evidence, these are assessed using collective assessment in accordance with SFAS and PAPI 2008.*
- h. *The maximum exposure to credit risk before collateral or other credit enhancements relating to on-balance items and off-statement of financial position items as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

	2015	2014
<b><u>Laporan posisi keuangan</u></b>		
Giro pada Bank Indonesia	396.490	660.836
Giro pada bank lain	17.420	18.783
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	255.983	656.797
Efek-efek	545.171	624.614
Kredit – bersih	4.082.124	6.419.108
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	88.751	111.059
Aset lain-lain – bersih	47.655	58.104
<b>Jumlah</b>	<b>5.433.594</b>	<b>8.549.301</b>
<b><u>Rekening administratif</u></b>		
Komitmen kredit yang belum ditarik	6.479	2.436
<b>Jumlah</b>	<b>6.479</b>	<b>2.436</b>

Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur risiko kredit maksimal adalah berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan memperhitungkan agunan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Konsentrasi risiko aset keuangan yang memiliki eksposur risiko kredit.

a. Sektor geografis

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor geografis berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2015						Jumlah/ Total
	Jakarta	Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lainnya/ Others	
<b><u>Laporan posisi keuangan</u></b>							
Giro pada Bank Indonesia	396.490	-	-	-	-	-	396.490
Giro pada bank lain	14.901	74	-	1.590	-	855	17.420
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	255.983	-	-	-	-	-	255.983
Efek-efek	545.171	-	-	-	-	-	545.171
Kredit - bersih	349.497	1.150.271	604.801	643.579	629.939	704.037	4.082.124
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.949	25.962	14.779	11.857	15.701	13.503	88.751
Aset lain-lain - bersih	32.996	4.789	1.454	2.864	2.481	3.071	47.655
<b>Jumlah</b>	<b>1.601.987</b>	<b>1.181.096</b>	<b>621.034</b>	<b>659.890</b>	<b>648.121</b>	<b>721.466</b>	<b>5.433.594</b>
<b><u>Rekening administrasi</u></b>							
Komitmen kredit yang belum ditarik	5.461	224	2	100	123	569	6.479
<b>Jumlah</b>	<b>5.461</b>	<b>224</b>	<b>2</b>	<b>100</b>	<b>123</b>	<b>569</b>	<b>6.479</b>

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

	2015	2014	
<b><u>On-financial position</u></b>			
Current accounts with Bank Indonesia	396.490	660.836	Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks	17.420	18.783	Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks	255.983	656.797	Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities	545.171	624.614	Securities
Loans – net	4.082.124	6.419.108	Loans – net
Accrued interest receivable	88.751	111.059	Accrued interest receivable
Other assets-net	47.655	58.104	Other assets-net
<b>Total</b>	<b>5.433.594</b>	<b>8.549.301</b>	<b>Total</b>
<b><u>Off-financial position</u></b>			
Unused customer loan facilities	6.479	2.436	Unused customer loan facilities
<b>Total</b>	<b>6.479</b>	<b>2.436</b>	<b>Total</b>

For on-statement of financial position items, the maximum credit risk exposures are based on the net carrying amounts reflected in the statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 considering the related collateral.

Management believes that it has the ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure.

a. Geographical sectors

The table below shows the credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by geographical sectors based on-statement of financial position and off-statement of financial position items as of December 31, 2015 and 2014:

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Risiko Kredit (lanjutan)**

## a. Sektor geografis (lanjutan)

	2014						Jumlah/ Total	
	Jakarta	Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lainnya/ Others		
<b>Laporan posisi keuangan</b>								<b><i>On-financial position</i></b>
Giro pada Bank Indonesia	660.836	-	-	-	-	-	660.836	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	15.315	244	-	779	-	2.445	18.783	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	656.795	-	2	-	-	-	656.797	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks – net</i>
Efek-efek	624.614	-	-	-	-	-	624.614	<i>Securities</i>
Kredit – bersih	511.249	1.762.227	967.460	1.063.405	982.672	1.132.095	6.419.108	<i>Loans – net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11.226	31.141	17.669	16.901	16.324	17.798	111.059	<i>Accrued interest receivable</i>
Aset lain-lain – bersih	53.741	1.323	780	1.199	777	284	58.104	<i>Other assets – net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.533.776</b>	<b>1.794.935</b>	<b>985.911</b>	<b>1.082.284</b>	<b>999.773</b>	<b>1.152.622</b>	<b>8.549.301</b>	<b>Total</b>
<b>Rekening administrasi</b>								<b><i>Off-financial position</i></b>
Komitmen kredit yang belum ditarik	29	199	1.406	416	89	297	2.436	<i>Unused customer loan facilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>199</b>	<b>1.406</b>	<b>416</b>	<b>89</b>	<b>297</b>	<b>2.436</b>	<b>Total</b>

## b. Sektor industri

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor industri berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

## b. Industry sectors

As of December 31, 2015 and 2014, credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by industry sector based on-statement of financial position and off-statement of financial position items are as follows:

	2015						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Jasa dunia usaha/ Services	Pertanian/ Agriculture	Lainnya/ Others		
<b>Laporan posisi keuangan</b>								<b><i>On-financial position</i></b>
Giro pada Bank Indonesia	396.490	-	-	-	-	-	396.490	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	17.420	-	-	-	-	17.420	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	255.983	-	-	-	-	-	255.983	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks – net</i>
Efek-efek	545.171	-	-	-	-	-	545.171	<i>Securities</i>
Kredit – bersih	74	-	400.966	3.284.061	224.673	172.350	4.082.124	<i>Loans – net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.862	-	8.750	67.573	5.391	1.175	88.751	<i>Accrued interest receivable</i>
Aset lain-lain – bersih	-	-	-	-	-	47.655	47.655	<i>Other assets – net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.203.580</b>	<b>17.420</b>	<b>409.716</b>	<b>3.351.634</b>	<b>230.064</b>	<b>221.180</b>	<b>5.433.594</b>	<b>Total</b>
<b>Rekening administratif</b>								<b><i>Off-financial position</i></b>
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	3.612	1.043	-	1.824	6.479	<i>Unused customer loan facilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.612</b>	<b>1.043</b>	<b>-</b>	<b>1.824</b>	<b>6.479</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

b. Sektor industri (lanjutan)

	2014							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Jasa dunia usaha/ Services	Pertanian/ Agriculture	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Laporan posisi</b>								<b>On-financial position</b>
<b>keuangan</b>								
Giro pada Bank Indonesia	660.836	-	-	-	-	-	660.836	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	18.783	-	-	-	-	18.783	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	656.795	2	-	-	-	-	656.797	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Efek-efek	624.614	-	-	-	-	-	624.614	Securities
Kredit – bersih	87	-	615.636	5.224.562	321.996	256.827	6.419.108	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.884	-	9.432	89.449	4.833	1.461	111.059	Accrued interest receivable
Aset lain-lain – bersih	-	-	-	-	-	58.104	58.104	Other assets – net
<b>Jumlah</b>	<b>1.948.216</b>	<b>18.785</b>	<b>625.068</b>	<b>5.314.011</b>	<b>326.829</b>	<b>316.392</b>	<b>8.549.301</b>	<b>Total</b>
<b>Rekening administratif</b>								<b>Off-financial position</b>
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	231	2.121	-	84	2.436	Unused customer loan facilities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>231</b>	<b>2.121</b>	<b>-</b>	<b>84</b>	<b>2.436</b>	<b>Total</b>

c. Konsentrasi kredit menurut sektor ekonomi dan jenis konsumen diungkapkan pada Catatan 9.

**Risiko Pasar/Suku Bunga**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga options. Sebagai Bank Non Devisa, saat ini Bank hanya terekspos risiko suku bunga.

Risiko suku bunga merupakan bagian risiko pasar bagi Bank. Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga. Adapun transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga seperti: simpanan atau dana pihak ketiga (deposito berjangka, giro dan tabungan), kredit, surat berharga dan penempatan antar bank.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko suku bunga sesuai dengan batasan, sistem dan prosedur yang telah dibuat untuk menghadapi risiko suku bunga ini. Tujuan utama manajemen risiko suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan suku bunga yang dapat mengurangi laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Sebagian besar suku bunga atas simpanan nasabah adalah suku bunga mengambang yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan secara periodik, sementara kredit adalah suku bunga tetap.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

b. Industry sectors (continued)

	2014							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Jasa dunia usaha/ Services	Pertanian/ Agriculture	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Laporan posisi</b>								<b>On-financial position</b>
<b>keuangan</b>								
Giro pada Bank Indonesia	660.836	-	-	-	-	-	660.836	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	18.783	-	-	-	-	18.783	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	656.795	2	-	-	-	-	656.797	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Efek-efek	624.614	-	-	-	-	-	624.614	Securities
Kredit – bersih	87	-	615.636	5.224.562	321.996	256.827	6.419.108	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.884	-	9.432	89.449	4.833	1.461	111.059	Accrued interest receivable
Aset lain-lain – bersih	-	-	-	-	-	58.104	58.104	Other assets – net
<b>Jumlah</b>	<b>1.948.216</b>	<b>18.785</b>	<b>625.068</b>	<b>5.314.011</b>	<b>326.829</b>	<b>316.392</b>	<b>8.549.301</b>	<b>Total</b>
<b>Rekening administratif</b>								<b>Off-financial position</b>
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	231	2.121	-	84	2.436	Unused customer loan facilities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>231</b>	<b>2.121</b>	<b>-</b>	<b>84</b>	<b>2.436</b>	<b>Total</b>

c. Loans concentrations per economic sector and per type of customer are disclosed in Note 9.

**Market/Interest Rate Risk**

Market risk is the risk that arises because of the market variable movement of the portfolio held by the Bank, which could cause adverse movement to the Bank. Market variables are interest rates and exchange rates, including the derivative of these two types of market risk, i.e. changes in options price. As a Non Foreign Exchange Bank, now Bank is only exposed to interest rate risk.

Interest rate risk is a part of market risk. The interest rate risk is the potential loss arising from the movement in market interest rates which opposite with the Bank's transactions that have interest rate risk. The Bank's transactions that have interest rate risk such as: customers' deposits (time deposits, demand deposits, and savings), loans, securities and inter-bank placement.

The Bank's management is responsible for implementing and monitoring the interest risk management policies in accordance with defined limits, system procedures and policy to manage the risk of interest rate. The main objectives of interest rate risk management are to limit the adverse effect of interest rate movements to reduce profits and to enhance earnings within defined parameters. A substantial portion of deposits from customers are entered at floating interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates, while loans are entered at fix interest rates.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar/Suku Bunga (lanjutan)**

Untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank tetap menjaga rasio RSA (*rate sensitivity asset*) terhadap RSL (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%. Pada posisi 31 Desember 2015 dan 2014, rasio RSA/RSL masing-masing sebesar 101,33% dan 104,62%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% tersebut apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar. Bank juga senantiasa memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* (NII) Bank secara lebih akurat.

Tabel dibawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*), pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014:

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market/Interest Rate Risk (continued)**

To minimize the impacts of interest rate exchange risk, the Bank made efforts to reduce the gap between assets and liabilities that were sensitive to such risk. In December 31, 2015 and 2014, the gap was 101.33% and 104.62%, respectively. With that small gap between the assets and liabilities, the Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank also monitored the repricing profile over time to identify the impacts of the risk on its Net Interest Income (NII).

The table below showed the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate exchange arranged by its periodic repricing for floating rates and by its tenor for fixed rates, as of December 31, 2015 and 2014:

	2015					Jumlah/ Total	
	Jangka waktu kontrak/Period of contract						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	396.490	-	-	-	-	396.490	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	17.420	-	-	-	-	17.420	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	255.983	-	-	-	-	255.983	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Efek-efek	-	-	-	-	545.171	545.171	Securities
Kredit – bersih	58	82	88.291	2.733.653	1.260.040	4.082.124	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	82.893	-	5.858	-	-	88.751	Accrued interest receivable
<b>Jumlah</b>	<b>752.844</b>	<b>82</b>	<b>94.149</b>	<b>2.733.653</b>	<b>1.805.211</b>	<b>5.385.939</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Simpanan dari nasabah							Deposit from customer
Giro	31.958	-	-	-	-	31.958	Demand deposits
Tabungan	552.263	-	-	-	-	552.263	Savings
Deposito berjangka	1.259.549	2.261.401	1.012.924	1.114	-	4.534.988	Time deposits
Simpanan dari bank lain							Deposits from other banks
Giro	10.315	-	-	-	-	10.315	Demand deposits
Tabungan	3.014	-	-	-	-	3.014	Savings
Deposito berjangka	17.377	60.600	104.800	-	-	182.777	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.874.476</b>	<b>2.322.001</b>	<b>1.117.724</b>	<b>1.114</b>	<b>-</b>	<b>5.315.315</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar/Suku Bunga (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market/Interest Rate Risk (continued)**

	2014					Jumlah/ Total	
	Jangka waktu kontrak/Period of contract						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	660.836	-	-	-	-	660.836	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	18.783	-	-	-	-	18.783	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.797	-	-	-	-	656.797	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	59.989	19.297	-	545.328	624.614	Securities
Kredit – bersih	238	753	129.814	5.201.349	1.086.954	6.419.108	Loans – net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	105.176	-	5.883	-	-	111.059	Accrued interest receivable
<b>Jumlah</b>	<b>1.441.830</b>	<b>60.742</b>	<b>154.994</b>	<b>5.201.349</b>	<b>1.632.282</b>	<b>8.491.197</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Simpanan dari nasabah							Deposit from customer
Giro	30.527	-	-	-	-	30.527	Demand deposits
Tabungan	695.002	-	-	-	-	695.002	Savings
Deposito berjangka	2.074.847	2.522.764	2.314.857	1.049	-	6.913.517	Time deposits
Simpanan dari bank lain							Deposits from other banks
Giro	391	-	-	-	-	391	Demand deposits
Tabungan	4.124	-	-	-	-	4.124	Savings
Inter-bank call money	60.000	-	-	-	-	60.000	Inter-bank call money
Deposito berjangka	69.567	98.000	245.200	-	-	412.767	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>2.934.458</b>	<b>2.620.764</b>	<b>2.560.057</b>	<b>1.049</b>	<b>-</b>	<b>8.116.328</b>	<b>Total</b>

Kisaran suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates for financial assets and liabilities are as follows:

	2015	2014	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	0 - 2,50%	0 - 2,50%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0 - 2,00%	0 - 2,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,50%	5,75%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,00 - 8,25%	6,00 - 8,25%	Securities
Kredit	6,00 - 81,77%	6,00 - 84,36%	Loans
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah			Deposit from customer
Giro	0 - 2,50%	0 - 2,50%	Demand deposits
Tabungan	1,00 - 5,00%	5,00%	Savings
Deposito berjangka	5,75 - 11,25%	5,50 - 12,50%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro	0 - 2,50%	0 - 2,50%	Demand deposits
Inter-bank call money	-	6,10% - 6,50%	Inter-bank call money
Tabungan	1,00 - 5,00%	5,00%	Savings
Deposito berjangka	5,00 - 10,00%	5,00 - 11,75%	Time deposits

**Sensitivitas Suku Bunga**

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan akses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga/fluktuasi suku bunga (BI rate). Berdasarkan data historis BI rate selama satu tahun terakhir, fluktuasi suku bunga (standar deviasi) untuk posisi 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,10% dan 0,07%. Hal ini disebabkan karena akses modal bank yang tinggi untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

**Interest Rate Sensitivity**

Interest rate sensitivity analysis is measured with capital excess capability to cover interest rate exchange potential loss. by making an interest rate/fluctuation interest rate (BI rate). Based on historical data BI rate over the past year, interest rate fluctuation (standard deviation) as of December 31, 2015 and 2014 is 0.10% and 0.07%, respectively. This was due to Bank's capital excess was high enough to cover the impact to interest rate exchange so that the Bank was assessed as not vulnerable to interest rate exchange movements.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada nasabah dan pihak lawan pada saat jatuh tempo.

Bank memantau likuiditasnya dengan menganalisa profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Bank may unable to meet its obligations to customers and counterparties at maturity.

The Bank monitors its liquidity by analyzing its maturity profile of assets and liabilities.

**2015**

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i>	1-3 bulan/ <i>months</i>	3-6 bulan/ <i>months</i>	6-12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>more than</i>	
		1 bulan/ <i>Month</i>	12 bulan/ <i>months</i>					
<b>Aset Keuangan</b>								
Kas	31.465	31.465	-	-	-	-	-	<b>Financial Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	396.490	-	396.490	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank lain	17.420	-	17.420	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	255.983	-	255.983	-	-	-	-	Current accounts with other Banks
Efek-efek	545.171	-	-	-	-	-	545.171	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit – bersih	4.082.124	-	300.607	142.206	302.491	495.260	2.841.560	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	88.751	-	84.228	-	4.523	-	-	Loans - net
Aset lain-lain – bersih	47.655	47.655	-	-	-	-	-	Accrued interest receivable
<b>Jumlah</b>	<b>5.465.059</b>	<b>79.120</b>	<b>1.054.728</b>	<b>142.206</b>	<b>307.014</b>	<b>495.260</b>	<b>3.386.731</b>	<b>Other assets - net</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>								
Liabilitas segera	24.015	-	24.015	-	-	-	-	<b>Financial Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	5.119.209	-	2.649.028	1.981.526	454.854	33.699	102	Liabilities due immediately
Simpanan dari bank lain	196.106	-	99.556	21.750	73.600	1.200	-	Deposit from customers
Pinjaman dari pihak berelasi	129.638	129.638	-	-	-	-	-	Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain	134.668	134.668	-	-	-	-	-	Loan from affiliates
<b>Jumlah</b>	<b>5.603.636</b>	<b>264.306</b>	<b>2.772.599</b>	<b>2.003.276</b>	<b>528.454</b>	<b>34.899</b>	<b>102</b>	<b>Other liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(138,577)</b>	<b>(185,186)</b>	<b>(1.717,871)</b>	<b>-1.861,070</b>	<b>-221,440</b>	<b>460,361</b>	<b>3.386,629</b>	<b>Total</b>
<b>Maturity gap</b>								

**2014**

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i>	1-3 bulan/ <i>months</i>	3-6 bulan/ <i>months</i>	6-12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>more than</i>	
		1 bulan/ <i>Month</i>	12 bulan/ <i>months</i>					
<b>Aset Keuangan</b>								
Kas	41.812	41.812	-	-	-	-	-	<b>Financial Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	660.836	-	660.836	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank lain	18.783	-	18.783	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	656.797	-	656.797	-	-	-	-	Current accounts with other Banks
Efek-efek	624.614	-	59.989	-	-	19.297	545.328	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Kredit – bersih	6.419.108	-	108.139	64.038	280.586	615.410	5.350.935	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	111.059	-	106.511	-	4.548	-	-	Loans – net
Aset lain-lain - bersih	58.104	58.104	-	-	-	-	-	Accrued interest receivable
<b>Jumlah</b>	<b>8.591.113</b>	<b>99.916</b>	<b>1.611.055</b>	<b>64.038</b>	<b>285.134</b>	<b>634.707</b>	<b>5.896.263</b>	<b>Other assets – net</b>
<b>Total</b>								

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2014						Lebih dari/ more than 12 bulan/ months
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1bulan/ Month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera	40.093	-	40.093	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	7.639.046	-	4.055.816	2.637.843	905.580	38.795	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	477.282	-	229.082	96.000	151.200	1.000	Deposit from other banks
Pinjaman dari pihak berelasi	129.638	129.638	-	-	-	-	Loan from affiliates
Liabilitas lain-lain	41.344	41.344	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>8.327.403</b>	<b>170.982</b>	<b>4.324.991</b>	<b>2.733.843</b>	<b>1.056.780</b>	<b>39.795</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>263.710</b>	<b>(71.066)</b>	<b>(2.713.936)</b>	<b>(2.669.805)</b>	<b>(771.646)</b>	<b>594.912</b>	<b>Maturity gap</b>

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser deposito jangka pendek menjadi deposito dengan jangka waktu yang lebih panjang yaitu dengan pola komitmen. Disamping itu, Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

**Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko timbulnya kerugian akibat sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan pengendalian manajemen, termasuk bencana alam, kegagalan sistem, risiko pengelolaan dana, risiko operasi kustodian dan kecurangan (*fraud*).

Kerangka kerja dibentuk untuk memastikan adanya identifikasi dan pengendalian terhadap risiko operasional, termasuk pengendalian melalui kebijakan dan prosedur standar, praktik usaha serta pengawasan kepatuhan. Pengendalian tersebut akan terus ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

**Risiko Hukum**

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada dan adanya proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Bank selalu melakukan penilaian terhadap segala jenis perjanjian yang dilakukan Bank, baik dengan nasabah maupun dengan pihak ketiga sebelum perjanjian tersebut digunakan.

**Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum, Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

	2014						Lebih dari/ more than 12 bulan/ months
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1bulan/ Month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	
<b>Financial Liabilities</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilities due immediately	40.093	-	40.093	-	-	-	Liabilities due immediately
Deposit from customers	7.639.046	-	4.055.816	2.637.843	905.580	38.795	Deposit from customers
Deposit from other banks	477.282	-	229.082	96.000	151.200	1.000	Deposit from other banks
Loan from affiliates	129.638	129.638	-	-	-	-	Loan from affiliates
Other liabilities	41.344	41.344	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>8.327.403</b>	<b>170.982</b>	<b>4.324.991</b>	<b>2.733.843</b>	<b>1.056.780</b>	<b>39.795</b>	<b>Total</b>
<b>Maturity gap</b>	<b>263.710</b>	<b>(71.066)</b>	<b>(2.713.936)</b>	<b>(2.669.805)</b>	<b>(771.646)</b>	<b>594.912</b>	<b>Maturity gap</b>

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap among others by shifting short-term time deposits into time deposits with longer period using commitment pattern. In addition, the Bank has been managing the pattern of withdrawals of customer deposits.

**Operational Risk**

Operational risk is the risk arising from losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure, includes the threat of natural disasters, systems failure, funds management risk, custodian operations risk dan fraud.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This includes a variety of controls including formal policies and standard procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject for regular reviews and updates.

**Legal Risk**

Legal risk may arise due to the weakness of juridical aspects caused by lack of agreement made by the Bank, absence and/or changes in regulation which led to a transaction conducted by the Bank to be not in accordance with the regulation and the litigation process arising from third-party lawsuit against the Bank and the Bank against third party.

Bank always make an assessment of any kind of agreement involving the Bank, both with customers and with third parties before the agreement is implemented.

**Compliance Risk**

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks, such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Reputasi berkaitan erat dengan kepercayaan. Tanpa reputasi, maka kepercayaan tidak akan ada karena reputasi merupakan komponen yang sangat penting dalam industri perbankan. Reputasi merupakan salah satu aset Bank yang terpenting, namun justru paling sulit untuk dilindungi. Reputasi dapat menjadi suatu keunggulan kompetitif, namun berpotensi untuk rusak terutama karena perkembangan media dan komunikasi, regulasi yang makin ketat, juga loyalitas nasabah yang menurun.

Penilaian risiko reputasi meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan perusahaan terkait, pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank, frekuensi dan materialitas eksposur pemberitaan negatif Bank, serta frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

**Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat.

Penilaian risiko strategik meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Bank, dan pencapaian rencana bisnis Bank.

**Pengelolaan Modal**

Peraturan Permodalan

Bank Indonesia (BI) menetapkan dan memonitor ketentuan dan persyaratan modal untuk Bank sebagai entitas individu. Bank diharuskan untuk mematuhi peraturan BI sebagai badan pengawas modal.

Bank menggunakan pendekatan Model Standar untuk mengukur risiko kredit, sedangkan untuk risiko operasional menggunakan pendekatan Indikator Dasar.

Perhitungan modal bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dikelompokkan menjadi modal inti (*tier 1*), modal pelengkap (*tier 2*), dan modal pelengkap tambahan (*tier 3*).

Modal Inti (*tier 1*)

Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*), paling kurang 6% (lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR), dan modal inti utama paling kurang 4,5% dari ATMR.

Modal inti terdiri dari:

- a. Modal inti utama, yang mencakup
  - Modal disetor
  - Cadangan tambahan modal
- b. Modal inti tambahan

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Reputation Risk**

*Reputation risks are risks which are caused by among others negative publication of the Bank's business or negative perception of the Bank itself.*

*Reputation is closely related with trust. Without reputation, there will be no trust since reputation is a crucial component in a banking industry. Reputation is one of the Bank's precious assets, nonetheless it is also the most difficult to guard. Reputation can be a competitive advantage, but also potential to be damaged due to development of news and communication, more tightened regulations and declining in customers' loyalty.*

*Reputational risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of the influence of the reputation of the Bank's owner and related companies, violation of business ethics, the complexity of the Bank's products and business cooperation, materiality and frequency of the Bank's negative news, and the materiality and the frequency of customer complaints.*

**Strategic Risk**

*Strategic risks are risks which are caused by among others inappropriate or less responsive in application of the Bank's strategy and making business decisions.*

*Strategic risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of compliance of strategy with the business environment, high risk and low-risk strategy, the Bank's business positioning, and the achievement of the Bank's business plan.*

**Capital Management**

Regulatory Capital

*Bank Indonesia (BI) establishes and monitors the terms and conditions for the Bank's capital as an individual entity. Banks are required to comply with regulatory capital of BI as a supervisory board.*

*The Bank is using the Standard Model approach for measuring credit risk, while for operational risk is measured using the Basic Indicator approach.*

*The calculation of capital for commercial banks is in accordance with the Bank Indonesia regulation which are grouped into core capital (*tier 1*), supplementary capital (*tier 2*), and additional supplementary capital (*tier 3*).*

Core Capital (*tier 1*)

*Banks are required to provide the core capital (*tier 1*), at least 6% (five percent) of risk weighted assets (RWA), and common equity tier 1 at least 4.5% of RWA.*

*Core capital consists of:*

- a. *Common equity tier 1, includes:*
  - *Paid in capital*
  - *Disclosed reserve*
- b. *Additional tier 1*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Modal Pelengkap (tier 2)

Modal pelengkap (tier 2) meliputi:

- a. Instrumen modal dalam bentuk saham atau instrumen modal lainnya
- b. Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai modal pelengkap
- c. Cadangan umum penyisihan penghapusan atas aset produktif yang wajib dibentuk

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal tier 1, hanya 50 persen dari laba tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal tier 1 dan kualifikasi modal tingkat 2 tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah cadangan penurunan kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Operasional/aktivitas perbankan dikategorikan sebagai pembukuan perdagangan (*trading book*) atau pembukuan perbankan (*banking book*) dan ATMR yang ditentukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan yang mencerminkan berbagai tingkat risiko yang melekat pada aset dan eksposur yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan. Seperti disebutkan di atas, aset tertimbang menurut risiko memperhitungkan risiko operasional.

Kebijakan Bank untuk mempertahankan modal dasar yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar serta untuk mempertahankan pengembangan bisnis masa depan. Dampak tingkat pengembalian modal pada pemegang saham juga diakui dan Bank mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari tingkat utang yang lebih besar dan keuntungan dan keamanan dari posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal ditetapkan sepanjang tahun.

Rasio kecukupan modal Bank diungkapkan di Catatan 38.

Manajemen menggunakan rasio permodalan untuk memantau modal dasar dan rasio-rasio modal sesuai standar industri untuk kecukupan modal. Pendekatan BI untuk pengukuran tersebut terutama didasarkan pada pemantauan hubungan kebutuhan sumber daya modal. Kebutuhan modal ditetapkan berdasarkan peningkatan profil risiko Bank.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital Management (continued)**

Supplementary Capital (tier 2)

Supplementary capital shall include:

- a. Capital instruments in the form of shares or other equity instruments
- b. Addition paid in capital derived from the issuance of capital instruments classified as supplementary capital
- c. Common reserve allowance for earning assets which shall be established

Various limits are applied to elements of the capital base. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital, only 50 percent of the profit for the year before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There are also restrictions on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

Banking operations are categorized as either trading book or banking book, and RWA are determined according to specified requirements that reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures that were not recognized in the statements of financial position. As noted above, risk weighted asset in respect of operational risk is included in the measurement.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Bank recognizes the need to maintain a balance between the higher returns from the bigger rate of loan that might be possible with greater gearing and the advantages and security afforded by a strong capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The capital adequacy ratio of the Bank is disclosed in Note 38.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resource requirement. Capital requirement is set based on the Bank risk profile rating.

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Alokasi modal antara kegiatan operasional dan kegiatan khusus, untuk pengembangan usaha, didorong oleh optimalisasi pengembalian yang dicapai pada modal yang dialokasikan. Jumlah modal yang dialokasikan untuk setiap operasi atau kegiatan didasarkan terutama pada peraturan modal, tetapi dalam beberapa kasus peraturan tidak mencerminkan sepenuhnya berbagai tingkat risiko yang terkait dengan kegiatan yang berbeda. Dalam kasus seperti ini, kebutuhan modal dapat mencerminkan profil risiko yang berbeda, sesuai dengan tingkat keseluruhan modal untuk mendukung operasional atau kegiatan tertentu yang tidak di bawah persyaratan minimum yang diperlukan untuk tujuan pemenuhan peraturan. Proses mengalokasikan modal untuk kegiatan operasional dan kegiatan khusus dilakukan secara independen dari mereka yang bertanggung jawab untuk operasi oleh Risiko Bank dan Kredit Bank, dan ditinjau apakah sudah sesuai atau belum oleh Komite Kredit Bank atau ALCO.

Meskipun memaksimalkan pengembalian modal yang disesuaikan dengan risiko adalah dasar utama yang digunakan dalam menentukan bagaimana modal dialokasikan didalam Bank untuk kegiatan operasional atau kegiatan tertentu, tetapi hal tersebut bukan satu-satunya dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun juga memperhitungkan sinergi dengan kegiatan operasional dan kegiatan lainnya, ketersediaan manajemen dan sumber daya lainnya dan kesesuaian dari aktivitas dengan tujuan jangka panjang Bank. Kebijakan Bank dalam hal manajemen dan alokasi modal ditinjau secara teratur oleh Direksi.

**38. INFORMASI LAINNYA**

- a. Berdasarkan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum” dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Asset (CEMA)*”, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah sebagai berikut:
- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1 (satu);
  - 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua);
  - 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3 (tiga);
  - 11% sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 (empat) atau peringkat 5 (lima).

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital Management (continued)**

*The allocation of capital between operation and specific activities is, to a large extent, driven by optimization of the return achieved on the capital allocated. The amount of capital allocated to each operation or activity is based primarily upon the regulatory capital, but in some cases the regulatory requirements do not reflect fully the varying degree of risk associated with different activities. In such cases the capital requirements may be flexed to reflect differing risk profiles, subject to the overall level of capital to support a particular operation or activity not falling below the minimum required for regulatory purposes. The process of allocating capital to operation and specific activities is undertaken independently of those responsible for the operation by Bank Risk and Bank Credit, and is subject to review by the Bank Credit Committee or ALCO as appropriate.*

*Although maximization of the return on risk-adjusted capital is the principal basis used in determining how capital is allocated within the Bank to particular operations or activities, it is not the sole basis used for decision-making. Synergies with other operations and activities, the availability of management and other resource, and the fit of the activity with the Bank's longer term strategic objectives are also taken into consideration. The Bank's policies regarding capital management and allocation are reviewed regularly by the Board of Directors.*

**38. OTHER INFORMATION**

- a. *In accordance with Bank Indonesia regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 regarding “Commercial Bank Minimum Capital Adequacy Requirement” and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012 regarding “Minimum Capital Adequacy Requirement and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)”, the Bank is required to fulfill minimum capital based on risk profile. Minimum capital adequacy is determined as follow:*
- *8% of Risk Weighted Asset (RWA) for Bank with risk profile rating of 1 (one);*
  - *9% to less than 10% of RWA for Bank with risk profile rating of 2 (two);*
  - *10% to less than 11% of RWA for Bank with risk profile rating of 3 (three);*
  - *11% to less than 14% of RWA for Bank with risk profile rating of 4 (four) or 5 (five).*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

Perhitungan ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Perhitungan ATMR untuk risiko operasional diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang "Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar". Berdasarkan surat edaran tersebut, sejak 1 Januari 2011, Bank telah memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional dengan perhitungan beban modal risiko operasional 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga periode terakhir.

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Untuk risiko kredit	3.490.101	5.523.820
Untuk risiko operasional	1.578.401	1.528.989
Modal inti	384.155	647.123
Modal pelengkap	22.429	62.004
Jumlah modal inti dan pelengkap	<u>406.584</u>	<u>709.127</u>

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	8,02%	10,05%
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	8,02%	10,05%

Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko	7,58%	9,17%
--	-------	-------

Bank saat ini sedang dalam proses finalisasi masuknya investor baru untuk penambahan modal bank.

**b. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum**

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

**38. OTHER INFORMATION (continued)**

*The calculation of RWA with credit risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding "RWA with Credit Risk Calculation using Standard Approach".*

*The calculation of RWA with operational risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding "RWA with Operational Risk Calculation using Basic Indicator Approach". Based on this circular letter, since January 1, 2011, bank has calculated RWA with operational risk in which capital charge with operational risk at 15% of average annual positive gross income for the last three periods.*

*The calculation of CAR as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:*

Risk Weighted Assets (RWA)
With credit charge
With operational charge
Core capital
Supplementary capital
Total core and supplementary

*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*With credit and operational risk*

*With credit, operational and market risk*

*Ratio of core capital to risk weighted assets*

*Currently the bank is in process of finalization the engagement with new investor to increase the Bank's capital.*

**b. Government Guarantee on Obligations of Banks**

*In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of banks' liabilities, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the sGovernment Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms.*

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

**38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Beban premi penjaminan Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp15.339 dan Rp16.221 dibukukan pada akun beban bunga (Catatan 24).

c. Perjanjian-perjanjian Signifikan

Perjanjian atas Pemanfaatan ATM Bersama untuk *Principle Member* tertanggal 8 Agustus 2011 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis dengan jangka waktu 3 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis.

Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tertanggal 1 September 2010 dengan PT Sigma Cipta Caraka dengan tujuan penyediaan Jasa Manajemen Teknologi Informasi. Perjanjian kerja sama ini berakhir tanggal 15 April 2014.

**39. SALDO RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN**

Sejak tahun 2014, Bank mengalami rugi bersih berturut-turut sehingga mengakibatkan akumulasi saldo rugi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp797.519 dan Rp466.360.

Berdasarkan Surat Pernyataan Manajemen No. 01/BOD/III/2016 tanggal 28 April 2016 tentang Rencana Manajemen untuk kelangsungan usaha Bank, manajemen Bank telah menetapkan:

- Manajemen akan berusaha untuk meningkatkan pendapatan bunga untuk tahun – tahun mendatang dengan memperluas jenis kredit yang akan disalurkan kepada nasabah diluar kredit UMKM yaitu seperti kredit komersial, kredit pensiun dan kredit konsumen.
- Mengevaluasi proses operasi Perusahaan secara keseluruhan serta mengurangi biaya operasional agar bisa menjadi lebih efisien.

**40. AKTIVITAS NON KAS**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	-	37.403	<i>Increase (decrease) in available for sale securities arising from changes in fair value</i>

**38. OTHER INFORMATION (continued)**

*As of December 31, 2015 and 2014, based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.*

*The government guarantee premium incurred for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp15,339 and Rp16,221 respectively, are recognized as part of interest expense (Note 24).*

c. *Significant Agreement*

*Agreement on Joint Utilization of ATM Bersama for Principle Member dated August 8, 2011 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis with a term of 3 years and will be extended automatically.*

*Agreement for Developing and Implementing Internet banking Service dated September 1, 2010 with PT Sigma Cipta Caraka with the purpose of providing Information Technology Management Services. This agreement will expire on April 15, 2014.*

**39. DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN**

*Since 2014, the Company experienced a net loss in a row so that the accumulated loss as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp797,519 and Rp466,360., respectively.*

*Based on the Management Statements Letter No. 01/BOD/III/2012 dated April 28, 2016 regarding the management plan on a going concern of the Bank, the Bank management has determined:*

- Management will try to increase interest income for the coming years by expanding the type of loans that will be distributed to debtors outside that SME loans as commercial loans, pension loans and customer loans.*
- Evaluating the company's overall operations process and reduce operational cost to be more efficient.*

**40. NON-CASH ACTIVITIES**

*Non-cash investing activities, as follows:*

# PT. RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN      CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR      YEARS ENDED DECEMBER  
PADA 31 DESEMBER 2015 dan      31, 2015 AND 2014 AND  
2014 DAN LAPORAN AUDITOR      INDEPENDENT AUDITOR'S  
INDEPENDEN      REPORT



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015  
PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Abi Hurairah Mochdie  
Alamat Kantor : Recapital Building Lt.10 Jl.Adityawarman Kav 55  
Jakarta 12160  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Nangka III / I RT.013/02 Cipete Utara – Jak Sel  
Nomor Telepon : 021-2702277  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Joni Trisnawandi  
Alamat Kantor : Recapital Building Lt.10, Jl.Adityawarman Kav.55  
Jakarta 12160  
Alamat domisili sesuai KTP : Karet karya V / 1 RT.005/007  
Setia Budi – Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-2702277  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Elvin  
Alamat Kantor : Recapital Building Lt.10, Jl.Adityawarman Kav.55  
Jakarta 12160  
Alamat domisili sesuai KTP : Villa Bintaro Regensi F1/5 RT.05/15 Pondok Aren  
Nomor Telepon : 021-2702277  
Jabatan : Komisaris, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa,

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Mei 2016

**Direktur Utama**

**Direktur**

( Abi Hurairah M )

A 6000 Rupiah stamp with handwritten signatures and a central stamp. The stamp is yellow and green, with the text "METERAI EMPER" and "6000 RUPIAH". The serial number "75685ADF825876787" is visible. The stamp is placed over the signatures of the Director and Director General.

( Joni Trisnawandi )

**Komisaris**



( Elvin )



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007**

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080  
 website : www.kaparhj.com, E-mail : kap\_arhj@yahoo.co.id  
 Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang



**Laporan Auditor Independen**

No : 113/ARHJ-RD/MBK-RCST/GA/05.16

Pemegang Saham,  
 Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
 PT Recapital Securities

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Recapital Securities dan entitas anak terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original report included herein is  
 in the Indonesian language

**Independent Auditors' Report**

No : 113/ARHJ-RD/MBK-RCST/GA/05.16

The Shareholders;  
 Boards of Commissioners and Directors  
 PT Recapital Securities

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Recapital Securities and subsidiary which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

**Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatements. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement including the assessment of the risks of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007**  
**Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm**



**Pusat** : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080  
 website : www.kaparhj.com, E-mail : kap\_arhj@yahoo.co.id  
**Cabang** : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Recapital Securities dan entitas anak** tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa kami telah menerbitkan laporan auditor No. 65/ARHJ-RD/MBK-RCS/GA/03.16 tanggal 31 Maret 2016 yang menyatakan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan dasar bahwa laporan keuangan entitas anak yang menjadi bagian dari laporan keuangan konsolidasian, tidak diaudit oleh auditor independen. Akan tetapi, pada tanggal 28 April 2016, PT Bank Pundi Indonesia Tbk, entitas anak, telah menerbitkan laporan keuangan audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut, dengan nomor laporan 196/01/FD/II/BPI-2/16, tanggal 28 April 2016. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian PT Recapital Securities dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 seperti yang disebutkan diatas, telah diterbitkan kembali dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Recapital Securities and its Subsidiary** as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and consolidated cashflows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*We draw attention to Note 26 to the accompanying consolidated financial statements which describe that we have issued the independent auditors' report No. 65/ARHJ-RD/MBK-RCS/GA/03.16, dated March 31, 2016, stated disclaimer opinion on those consolidated financial statements on the basis that the subsidiary's financial statements which include on the consolidated financial statements, had not been audited by the independent auditor. However, on April 28, 2016, PT Bank Pundi Indonesia Tbk, the subsidiary entity, has issued the audited financial statements for the year ended December 31, 2015, by other independent auditor, expressed unqualified opinion on those financial statements, with report number 196/01/FD/II/BPI-2/16, dated April 28, 2016. Therefore the consolidated financial statements of PT Recapital Securities and subsidiary, for the year ended December 31, 2015, referred to above, has been reissued which include several changes on the presentation and disclosures to the consolidated financial statements.*

**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**



**DR. Achmad R K., Ak.,MM.,CPA.,CA**

NRAP AP.0102/Public Accountant Registration Number 0102

Jakarta, 2 Mei 2016

Jakarta, May 2, 2016

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and justifications other than in Indonesia, the standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2h,2i,3	728.257	1.393.674	1.127.693	Cash and cash equivalents
Portofolio Efek	2g,4	552.643	661.177	562.501	Securities
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan		2.911	2.701	2.508	Deposit with clearing and guarantee institution
Pinjaman/Piutang yang diberikan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 50.505 pada tahun 2015 dan Rp 159.101 pada tahun 2014 dan Rp 236.065 pada tahun 2013	2d,2j,5				Loans/Receivables, net of allowance for impairment loss of Rp 50,505 in 2015 and Rp 159,101 in 2014 and Rp 236,065 in 2013
- Piutang Lembaga Kliring dan Penjamin		2.971	3.380	718	Receivable from clearing and - guarantee institution
- Piutang Nasabah		11.393	11.698	23.292	Customer Receivables -
- Pihak berelasi		5.634	6.806	6.581	Related Parties -
- Pihak ketiga		4.101.354	6.443.497	6.568.368	Third parties -
Penyertaan saham	2k,6	12.535	12.535	12.535	Equity Investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 267.185 pada tahun 2015 dan Rp 212.770 pada tahun 2014 dan Rp 160.432 pada tahun 2013	2m,2u,7	74.326	126.960	177.518	Fixed Assets, less accumulated depreciation amounting to Rp 267,185 in 2015 and Rp 212,770 in 2014 and Rp 160,432 in 2013
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,17	159.591	104.429	69.383	Deferred tax assets- net
Biaya dibayar dimuka	2l	74.781	83.626	95.027	Prepaid expenses
Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar entitas anak (goodwill) - bersih	2b	260.414	260.414	260.414	Excess of acquisition cost over subsidiary's fair value (goodwill) - net
Pajak dibayar dimuka	2i	280	68	-	Prepaid tax
Aset lain-lain - bersih	2n,8	332.265	306.809	472.297	Other Assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6.319.355</b>	<b>9.417.774</b>	<b>9.378.835</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) setelah penyajian kembali PSAK 24 (Revisi 2013) (catatan 25)

\*)after the restatement to PSAK 24 (Revised 2013) (note 25)

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2o,9	24.169	40.308	39.991	Liabilities due immediately
Utang/Simpanan					Payables/loans
- Nasabah berelasi	2d,10,19	14.332	81.853	37.751	Related parties customers -
- Pihak ketiga		5.304.247	8.038.089	7.848.194	Third parties -
Utang lembaga kliring dan penjaminan		701	165	1.843	Payable to clearing and guarantee institutions
Utang Repo	2q,11	-	-	101.813	Debt Repo
Pinjaman dari afiliasi	2d,13	129.638	129.638	129.638	Affiliated loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2w,18	47.630	52.402	23.769	Employee benefit liabilities
Utang pajak	2v,12	12.074	22.096	48.678	Tax payables
Liabilitas lain-lain		114.668	21.342	27.401	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>5.647.459</b>	<b>8.385.893</b>	<b>8.259.078</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai nominal					Share Capital - Rp 1,000,000
Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham					(full amount) par value per share
Ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid
811.820 saham pada tahun 2015,					811,820 shares in 2015 and
dan tahun 2014 dan 791.820 pada					2014 and 791.820 shares
tahun 2013	14	811.820	811.820	791.820	in 2013
Selisih perubahan ekuitas					Differences due to changes in
Entitas Anak	2b	119.030	122.910	102.097	Subsidiary's Equity
Kerugian aktuarial - Bersih		(1.150)	(1.245)	(1.566)	Actuarial loss - Net
Laba ditahan (Defisit)		(342.203)	(93.718)	(3.404)	Retained earnings (Deficit)
Ekuitas yang diatribusikan kepada :					Equity attributable to :
Pemilik Entitas Induk		587.497	839.767	888.947	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2b	84.399	192.114	230.810	Non Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>671.896</b>	<b>1.031.881</b>	<b>1.119.757</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.319.355</b>	<b>9.417.774</b>	<b>9.378.835</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) setelah penyajian kembali PSAK 24 (Revisi 2013) (catatan 25)

\*)after the restatement to PSAK 24 (Revised 2013) (note 25)

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 Years ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2s,15			<b>REVENUES</b>
Bunga, provisi dan komisi		1.009.191	1.679.997	Interest, provision and commissions
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek		2.059	3.207	Brokerage commissions
Pendapatan Dividen dan Bunga		95	-	Dividend and Interest Income
Laba (Rugi) Penjualan Obligasi		31	6	Gain (Loss) on sale of bond
Laba (Rugi) Penjualan Saham (Unrealized)		(6.301)	2.996	Gain (Loss) on sale of shares (Unrealized)
Laba (Rugi) Penjualan Saham (realized)		(7.623)	(7.436)	Gain (Loss) on sale of shares (realized)
Jasa Penasehat Investasi		13	57	Investment advisory fee
Pendapatan Penjamin Emisi Efek		-	4	Underwriting Fees
Jasa Penjualan - Ekuitas		-	3	Service Sales - Equity
<b>Jumlah</b>		<b>997.465</b>	<b>1.678.834</b>	<b>Total</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2s,16			<b>EXPENSES</b>
Bunga, provisi dan komisi		632.619	875.581	Interest, provision, commission
Beban Karyawan		408.872	579.395	Employee Expenses
Beban Sewa		72.325	67.434	Rental expenses
Beban Penyusutan Aktiva Tetap		54.913	55.169	Depreciation of Fixed Assets
Telepon, Fax, PSN, IMQ, RTI, Internet		26.148	32.406	Phone, Fax, PSN, IMQ, RTI, Internet
Outsourcing tenaga kerja		28.114	39.133	Outsourcing of labor
Beban Profesional		12.320	11.224	Professional Expenses
Listrik air dan gas		11.329	13.237	Electricity water and gas
Beban Manfaat Pekerja		10.158	10.374	Expense Benefit Workers
Beban Perjalanan Dinas luran dan Administrasi		8.424	17.075	Travel Expenses
Beban Iklan dan Promosi		7.697	5.474	Fees and Administration
Biaya penyelesaian kredit		5.407	8.393	Advertising and Promotion
Perlengkapan Kantor		2.646	1.753	Cost of credit settlement
Pemeliharaan Kantor		2.314	4.639	Office supplies
Pajak dan perijinan		2.144	2.362	Office maintenance
Pemeliharaan dan Perawatan		1.853	2.359	Taxes and licensing
Beban Asuransi		1.417	2.423	Maintenance and Care
Perantara transaksi efek		1.012	1.113	Insurance Expense
Beban Parkir, Bensin dll		832	1.737	Intermediaries of securities transactions
Beban Sumbangan		823	-	Parking, gasoline, etc.
Beban Entertainment		288	60	Donations Expenses
Rumah Tangga		238	790	Entertainment Expenses
Beban Kustodian Saham		130	-	Household
Beban Safekeeping KSEI		120	347	Depository Shares Expenses
Beban Keanggotaan		38	149	Safekeeping load KSEI
Pengembangan Karyawan		-	24	Membership Expenses
Beban Rapat		-	10	Employee development
Beban Retribusi BEJ/BES		-	3	Meeting Expenses
Lain - lain		-	1	Levy JSX / SSX Expenses
		14.825	14.388	Others
<b>Jumlah</b>		<b>1.307.006</b>	<b>1.847.053</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(309.541)</b>	<b>(168.219)</b>	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>

PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME Years ended December 31, 2015 and 2014 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2t			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Bunga		875	9.042	Interest
Administrasi		77.054	112.289	Administrations
Beban Penyisihan kerugian aktiva produktif	2r	(182.943)	(122.973)	Allowance of impairment loss
Lain - lain		4.453	11.127	Others
<b>Pendapatan (beban) lain-lain- bersih</b>		<b>(100.561)</b>	<b>9.485</b>	<b>Other income (expenses) - net</b>
<b>(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(410.102)</b>	<b>(138.734)</b>	<b>(LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2v,17			<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Kini		-	(181)	Current
Tangguhan		(53.902)	29.905	Deferred
		<b>(53.902)</b>	<b>29.724</b>	
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(356.200)</b>	<b>(129.010)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial		127	428	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait		(32)	(107)	Related income tax
<b>Laba (rugi) komprehensif lain, bersih setelah pajak</b>		<b>95</b>	<b>321</b>	<b>Other comprehensive income (loss) - net of tax</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(356.105)</b>	<b>(128.689)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Rugi bersih tahun berjalan dapat diatribusikan kepada :				Net loss for the year attributable to :
Kepada Pemilik Entitas Induk		(248.485)	(90.314)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(107.715)	(38.696)	Non-controlling Interest
<b>Jumlah</b>		<b>(356.200)</b>	<b>(129.010)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>	2x	<b>(0,44)</b>	<b>(0,16)</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Full amount)</b>

\*) setelah penyajian kembali PSAK 24 (Revisi 2013) (catatan 25)

\*)after the restatement to PSAK 24 (Revised 2013) (note 25)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

Years ended December 31, 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Atribusi kepada Pemilik Induk/ Attributable to Owner of the Parent Company		Kepentingan Non-Pengendali atas aset bersih Entitas Anak/ Non-Controlling Interest		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo 31 Desember 2013	791.820	73.824	-	(3.121)	862.523	1.093.333
Dampak atas penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013)	-	28.273	(1.566)	(263)	26.424	26.424
	791.820	102.097	(1.566)	(3.404)	888.947	1.119.757
Penerbitan saham baru	20.000	-	-	-	20.000	20.000
Keuntungan aktuarial - Bersih lelah pajak	-	-	321	-	321	321
(rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(90.314)	(90.314)	(129.010)
Pengaruh perubahan pada ekuitas Entitas Anak	-	20.813	-	-	20.813	20.813
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>811.820</b>	<b>122.910</b>	<b>(1.245)</b>	<b>(93.718)</b>	<b>839.767</b>	<b>1.031.881</b>
Keuntungan aktuarial - Bersih setelah pajak	-	-	95	-	95	95
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(248.485)	(248.485)	(356.200)
Pengaruh perubahan pada ekuitas Entitas Anak	-	(3.880)	-	-	(3.880)	(3.880)
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>811.820</b>	<b>119.030</b>	<b>(1.150)</b>	<b>(342.203)</b>	<b>587.497</b>	<b>671.896</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY**  
**STATEMENTS OF CONSOLIDATED CASH FLOWS**  
 Years ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	995.938	1.828.797	<i>Receipts of interest, fees and commissions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(646.389)	(871.237)	<i>Payment of interest, fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	99.042	129.748	<i>Other operating income</i>
Beban umum dan administrasi	(195.745)	(224.347)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(428.699)	(681.422)	<i>Personnel expenses and benefit</i>
Penghasilan (beban) non-operasional-bersih	52.969	(496.017)	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	<b>(122.884)</b>	<b>(314.478)</b>	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities :</i>
Efek-efek	20.000	98.677	<i>Securities</i>
Piutang	2.187.638	133.578	<i>Receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	8.657	11.333	<i>Prepaid expenses</i>
Aset Lain-lain	(65.703)	165.489	<i>Other assets</i>
Liabilitas segera	(2.309)	(317)	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	(2.801.013)	233.150	<i>Deposit from customer</i>
Liabilitas atas efek efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(101.813)	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Hutang pajak	(9.964)	26.582	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	93.457	6.059	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<b>(692.121)</b>	<b>258.260</b>	<i>Net cash provided from (used for) operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) efek	29.090	12.354	<i>Receipt (placement) of securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	36	11	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(2.421)	(4.645)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<b>26.705</b>	<b>7.720</b>	<i>Net cash provided from (used for) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal disetor	-	20.000	<i>Receipt from capital injection</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(665.416)</b>	<b>265.980</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.393.673</b>	<b>1.127.693</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>728.257</b>	<b>1.393.673</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :</b>			<b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year consist of:</b>
Kas	31.471	41.817	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	396.490	660.836	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank Lain	44.313	34.223	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	255.983	656.797	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
<b>Jumlah</b>	<b>728.257</b>	<b>1.393.673</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pihak berelasi yang memiliki saldo simpanan di atas Rp 1.000 adalah sebagai berikut:

Related parties with more than Rp 1,000 outstanding deposits are as follows:

	2015	2014	
<b>Giro</b>			<b>Demand Deposits</b>
PT Recapital Securities	1.123	105	PT Recapital Securities
PT Recapital Advisor	91	142	PT Recapital Advisor
PT Asuransi Jiwa Recapital	50	147	PT Asuransi Jiwa Recapital
PT Restyle Concept	6	6	PT Restyle Concept
PT Asuransi Recapital	8	84	PT Asuransi Recapital
PT Recapital Asset Management	2	33	PT Recapital Asset Management
PT Alberta Media	-	28	PT Alberta Media
PT Capitalinc Investment	-	4	PT Capitalinc Investment
PT Global Sarana Lintas Artha	-	3	PT Global Sarana Lintas Artha
PT Capitalinc Finance	-	2	PT Capitalinc Finance
PT Selaras Indah Sejati	-	1	PT Selaras Indah Sejati
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
PT Asuransi Jiwa Recapital	2.750	2.750	PT Asuransi Jiwa Recapital
Elvin (Komisaris PT Recapital Securities)	-	1.500	Elvin (Commissioner of PT Recapital Securities)
Sandiaga S Uno (Komisaris PT Recapital Securities)	5.000	5.000	Sandiaga S Uno (Commissioner of PT Recapital Securities)
Rosan Perkasa Roeslani (Pemegang saham PT Recapital Advisor)	18	17	Rosan P Roeslani (Shareholder of PT Recapital Advisor)
Bernardi Djumiril (Direktur PT Recapital Advisor)	155	-	Bernardi Djumiril (Director of PT Recapital Advisor)
Komisaris Utama	7.275	7.275	President Commissioner
PT Aetra Air Jakarta	-	46.265	PT Aetra Air Jakarta

**20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**
**20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. PT Bank Pundi Indonesia Tbk, Entitas Anak, memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

a. PT Bank Pundi Indonesia Tbk, a Subsidiary has commitments and contingent transactions as follows:

	2015	2014	
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Surat berharga titipan kliring	-	14.658	Securities deposits clearing
Inkaso dalam pengiriman	-	-	Bills of collection
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>14.658</b>	<b>Total</b>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Komitmen kredit yang belum ditarik	122.755	2.436	Unused customer loan facilities
Lainnya	(80)	80	Others
<b>Jumlah</b>	<b>122.675</b>	<b>2.516</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tagihan liabilitas (komitmen) - bersih</b>	<b>(122.675)</b>	<b>12.142</b>	<b>Total Commitment receivables (liabilities) - net</b>
<b>KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivables
Kredit yang hapus buku	591.528	360.928	Loans written-off
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	199.134	123.624	Past due interest revenues
Lainnya	11.562	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>802.224</b>	<b>484.552</b>	<b>Total</b>
Liabilitas kontinjensi			Contingencies liabilities
Bank garansi yang diberikan	-	-	Bank guarantees issued
<b>Tagihan kontinjensi - bersih</b>	<b>802.224</b>	<b>484.552</b>	<b>Contingencies receivables - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Subsidiary does not have commitment and contingent transactions with related parties.

**PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Komitmen sewa**

Entitas Anak memiliki beberapa komitmen sewa operasi untuk kantor-kantor cabang dengan pihak ketiga. Jangka waktu penyewaan berkisar antara 3 - 5 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak. Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 71.263 dan Rp 66.153.

**b. Lease Commitments**

The Subsidiary has entered into various operating lease commitments for its branches' premises with third parties. The terms of the rentals range from 3 to 5 years and renewable upon mutual agreement of both parties. Rental expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 71,263 and Rp 66,153, respectively.

**c. Litigasi**

**c. Litigation**

No	No. Perkara/Putusan / Case / Decision No.	Nama Penggugat / Plaintiff Name	Nilai Gugatan / Accusation Value	Status
1	No. 85/PDT.G/2007/PN.PT K tanggal 5 Juni 2008 / No. 85/PDT.G/2007/PN.PT K dated June 5, 2008	Eddy Martono	11.000	MA menolak permohonan kasasi dari Tergugat 1 dan Bank. MA menghukum Tergugat 1 untuk mengembalikan 2 aset milik Penggugat. Sedangkan tuntutan nilai kerugian sebesar Rp11.000 tidak dikabulkan. / Supreme Court rejected the appeal of Defendant 1 and Bank. Supreme Court punished Defendants 1 to return the 2 assets belongs to Plaintiff. However, the lawsuit amounting to Rp 11,000 was rejected.
2	No. 139/Pdt.G/2012/PN.S mg tanggal 23 April 2012 / No. 139/Pdt.G/2012/PN.S mg dated April 23, 2012	Teguh Wiyono SE dan/and Titik Wahyuni SE	1.500	Bank sedang menunggu putusan MA pada tingkat kasasi. / The Bank is waiting for the Supreme Court decision.
3	No. 432/Pdt.G/2012 tanggal 6 Desember 2012. / No. 432/Pdt.G/2012 dated December 6, 2012	Adolfin Pondaag	1.000	Bank sedang menunggu putusan MA pada tingkat Kasasi. / The Bank is waiting for the Supreme Court's decision.
4	No. 171/Pdt/Bth/2014/PN.B dg. tanggal 10 April 2014 / No. 171/Pdt/Bth/2014/PN. Bdg., dated 10 April 2014	Paulus Subardono SH	1.025	Bank sedang menunggu putusan MA pada tingkat Kasasi. / The Bank is waiting for the Supreme Court's decision.
5	No. 42/Pdt.G/2015 /PN.Jkt.Tim., tanggal 12 Februari 2015. / No. 42/Pdt.G/2015/PN.Jkt. Tim., dated February 12, 2015.	Mutia Ramalia dan / and Timur Abimanyu, SH., MH	1.040	Bank sedang menunggu putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dalam tingkat banding. / The Bank is waiting decision of High Court of Jakarta in the appeal level.

**PT RECAPITAL SECURITIES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT RECAPITAL SECURITIES AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

No	No. Perkara/Putusan / Case / Decision No.	Nama Penggugat / Plaintiff Name	Nilai Gugatan / Accusation Value	Status
6	No. 34/Pdt.G/2015/PN.Sit., tanggal 25 Juni 2015 / No. 34/Pdt.G/2015/PN.Sit., dated June 25, 2015	Sutjipto	1.368	Saat ini sedang dalam proses di Pengadilan Negeri. / Currently in progress in the District Court.
7	No. 26/Pdt.G/2015/PN.Pkl. , tanggal 24 Maret 2015 / No. 26/Pdt.G/2015/PN.Pkl. , dated March 24, 2015.	M. Mochamad Yahya	2.300	Bank sedang menunggu putusan Pengadilan Tinggi Semarang dalam tingkat banding. / The Bank is waiting decision of High Court of Semarang in the appeal level..

**21. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

**21. SEGMENT INFORMATION**

Information segment classified as geographical segment.

	2015			
	DKI Jakarta/ Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan bunga	128.774	881.292	1.010.066	Interest income
Pendapatan lainnya	3.472	80.233	83.705	Other income
	<u>132.246</u>	<u>961.525</u>	<u>1.093.771</u>	
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Laba (rugl) bersih	(267.152)	(60.724)	(327.876)	Net income (loss)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	255.983	-	255.983	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Efek-efek – bersih	552.643	-	552.643	Securities – net
Pinjaman/Kredit – bersih	386.677	3.734.675	4.121.352	Receivable/Loans – net
Aset tetap – bersih	9.935	64.392	74.327	Fixed assets – net
Aset lainnya	1.216.779	98.271	1.315.050	Other assets
Jumlah aset	<u>2.422.017</u>	<u>3.897.338</u>	<u>6.319.355</u>	Total assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah dan dari bank lain	1.392.343	3.926.236	5.318.579	Deposits from customers and from other banks
Liabilitas lainnya	297.053	31.827	328.880	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1.689.396</u>	<u>3.958.063</u>	<u>5.647.459</u>	Total liabilities

# Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan



No	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Halaman
<b>I UMUM</b>			
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		
2	Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		
3	Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	
4	Laporan Tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	
<b>II IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b>			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham.  <b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	9-10
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	9-10
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	9-10
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	9-10

No	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Halaman
<b>III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>			
1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	18-23
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	26-28
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	166
<b>IV PROFIL PERUSAHAAN</b>			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> .	8
2	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	7
3	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	136
4	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	137
5	Visi dan Misi Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) yang dimiliki perusahaan.	4



No	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Halaman
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	138-139
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	140-142
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	116-118; 121-123
9	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	13
10	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV)	13
11	Kronologis pencatatan saham*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	12
12	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	15
13	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan	156-165

No	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Halaman
<b>V</b>	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b>		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	82-88
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	68-73
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	74
4	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> )	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal ( <i>capital structure</i> ) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	75
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	75
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	75
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	73; 77
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah <b>tanggal laporan akuntan</b>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	76
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	76



No	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Halaman
10	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. <i>Payout ratio</i>; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	75
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga <i>exercise</i>.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan</p>	75
13	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	76
14	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p>	76
15	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan</p>	76
<b>VI</b>	<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>		
1	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan</li> <li>3. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>4. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.</li> </ol>	35-38

No	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Halaman
2	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan 5. pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).	34-35; 38-41
3	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	37-38; 40
4	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	13
5	Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit.	43-45
6	Komite Pemantau Risiko	1. Nama anggota Komite pemantau Risiko; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota komite; 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	45-46
7	Komite Remunerasi dan Nominasi	Mencakup Antara Lain: 1. Nama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota komite; 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	46-47



No	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Halaman
8	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan sekretaris perusahaan; dan 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	49-52
10	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam ( <i>charter</i> ) unit audit internal; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.	52-54
11	Eksternal Auditor	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	55-56
12	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan 3. Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan.	54-55; 90-98
13	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Antara lain mencakup penjelasan mengenai: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern.	54-55
14	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).  <b>Catatan:</b> dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	57-58
15	Bahasan mengenai kode etik dan budaya perusahaan	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pokok-pokok budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ); 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan.	58-59
16	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya	56

No	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Halaman
17	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )	Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;</li> <li>2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;</li> <li>3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan</li> <li>4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>	64-65
<b>VII LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT</b>			

bank  
**pundi**



**PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.**

Jl. RS. Fatmawati No. 12, Jakarta Selatan 12140  
Telp : 021 723-4666  
Fax : 021 720-5964

[www.bankpundi.co.id](http://www.bankpundi.co.id)